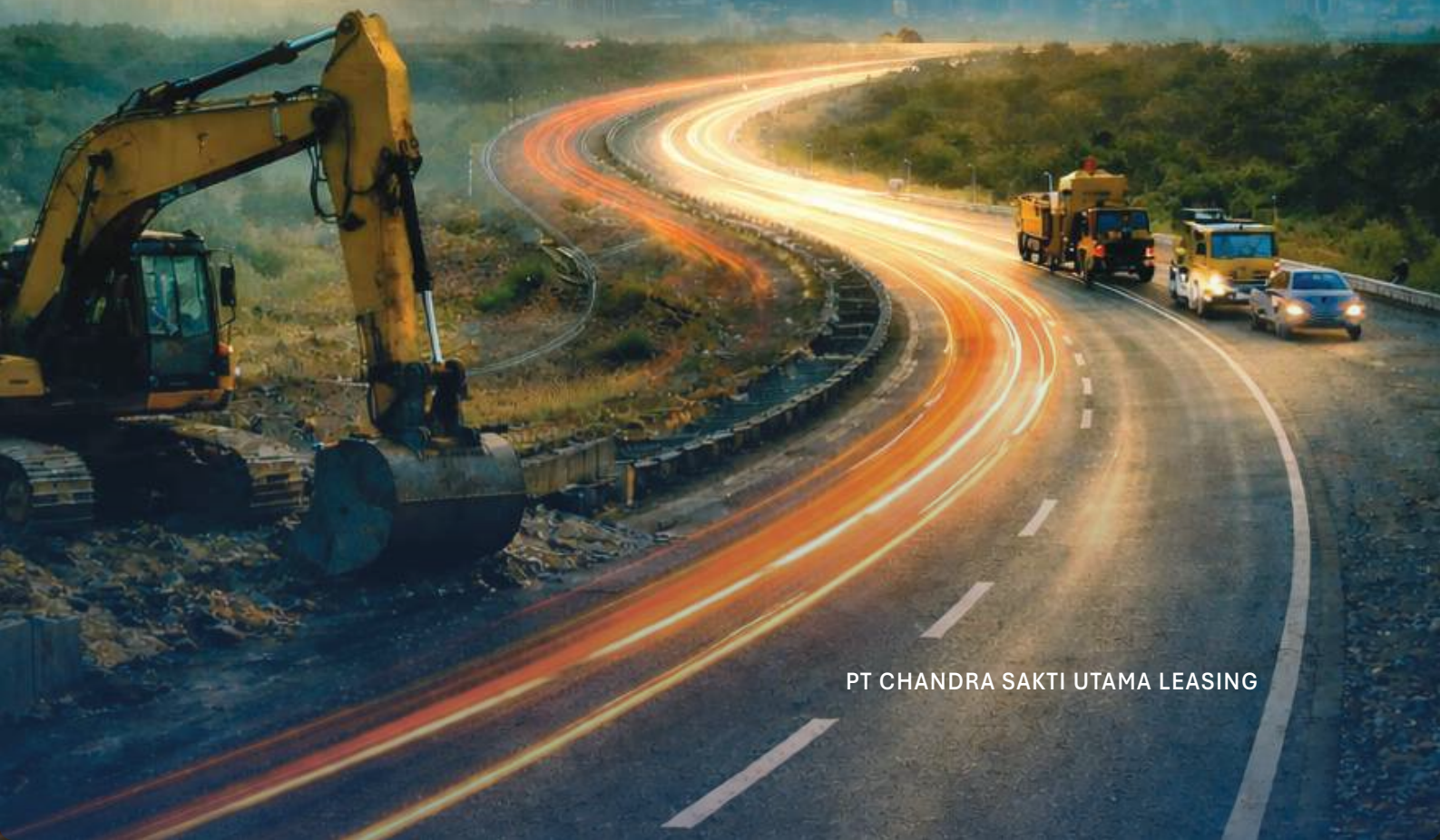


Expanding Horizons for Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report



Expanding Horizons for Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report

Tema Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report Theme

Mengusung tema “*Expanding Horizons for Sustainable Growth*”, Perseroan menapaki tahun 2025 dengan semangat memperluas cakrawala bisnis sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mengembangkan portofolio pembiayaan yang adaptif terhadap dinamika pasar, baik melalui penguatan segmen pembiayaan alat berat, pembiayaan investasi, maupun pembiayaan multiguna.

Dengan memanfaatkan sinergi dalam ekosistem PT Tiara Marga Trakindo, Perseroan mampu mengoptimalkan peluang bisnis lintas sektor, memperluas jangkauan pasar, serta menghadirkan solusi pembiayaan yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah bagi para pelanggan.

Sejalan dengan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan juga terus memperkuat implementasi prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap lini operasional. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas manajemen risiko, penguatan digitalisasi proses bisnis, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil.

Dengan strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin, Perseroan optimis dapat terus memperluas horizon pertumbuhan, menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

The Company is entering 2025 with the theme “*Expanding Horizons for Sustainable Growth*.” It aims to broaden its business activities while reinforcing the foundations for sustainable growth. The Company is actively developing a financing portfolio that responds to market dynamics, with a focus on enhancing its heavy equipment, investment, and multipurpose financing segments.

By leveraging synergies within the PT Tiara Marga Trakindo ecosystem, the Company can maximize cross-sector business opportunities, expand its market presence, and offer more integrated, value-added financing solutions to its customers.

In line with its commitment to sustainable growth, the Company is also focused on strengthening prudent management and Good Corporate Governance. It integrates *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects into every facet of its operations. These initiatives are reflected in improved risk management practices, enhanced digitalization of business processes, and the development of skilled and competitive human resources.

With a focused strategy and disciplined execution, the Company is optimistic about continuing to broaden its growth horizons, creating long-term value for all stakeholders, and making a significant contribution to inclusive and sustainable economic development in Indonesia.



Tentang Laporan Tahunan Tahun 2025

Regarding the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas perjalanan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2022. Penyusunan laporan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan yang berlaku, termasuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Melalui laporan ini, kami menghadirkan gambaran yang menyeluruh mengenai profil Perseroan, kinerja usaha, Analisis dan Pembahasan Manajemen, serta komitmen kami dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Perseroan percaya bahwa keterbukaan informasi merupakan fondasi kepercayaan. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu buku yang sama, dengan penyajian yang jelas dan mudah dipahami. Setiap informasi yang disampaikan telah melalui proses penelaahan internal guna memastikan akurasi dan relevansinya. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan secara terpisah sebagai wujud tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

Laporan ini juga memuat sejumlah pernyataan mengenai rencana, strategi, dan proyeksi Perseroan ke depan yang bersifat prospektif. Pernyataan tersebut disusun berdasarkan asumsi dan kondisi yang kami pahami pada saat laporan ini diterbitkan. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa dinamika lingkungan usaha dapat menghadirkan tantangan dan ketidakpastian yang mempengaruhi realisasi di masa mendatang. Dengan semangat kehati-hatian dan transparansi, Perseroan menyampaikan informasi ini sebagai bagian dari komitmen untuk terus membangun komunikasi yang terbuka dan bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam Laporan Tahunan ini, istilah “CSULfinance”, atau “Perseroan” merujuk pada PT Chandra Sakti Utama Leasing.

This Annual Report has been prepared by the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) as a means of accountability to our shareholders and stakeholders regarding the Company progress and performance during the 2022 financial year. The report complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and applicable regulations, including Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. In this document, we present a comprehensive overview of the Company’s profile, business performance, Management Discussion and Analysis, as well as our commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company believe that transparency in information is the foundation of trust. Therefore, this Annual Report is available in both Indonesian and English in a single volume, presented clearly and understandably. All information included has undergone an internal review process to ensure its accuracy and relevance. Additionally, the The Company's Sustainability Report is published separately to reflect the Company's responsibility to conduct business not only focused on financial performance but also on long-term sustainability.

This report contains several forward-looking statements regarding the Company’s plans, strategies, and projections. These statements are based on the assumptions and conditions understood at the time of this report’s publication. However, we acknowledge that the dynamics of the business environment may present challenges and uncertainties that could affect future outcomes. With a spirit of prudence and transparency, the Company provide this information as part of the Company’s commitment to maintain open and responsible communication with all stakeholders.

Throughout this Annual Report, the terms “CSUL finance,” or “the Company” refer to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

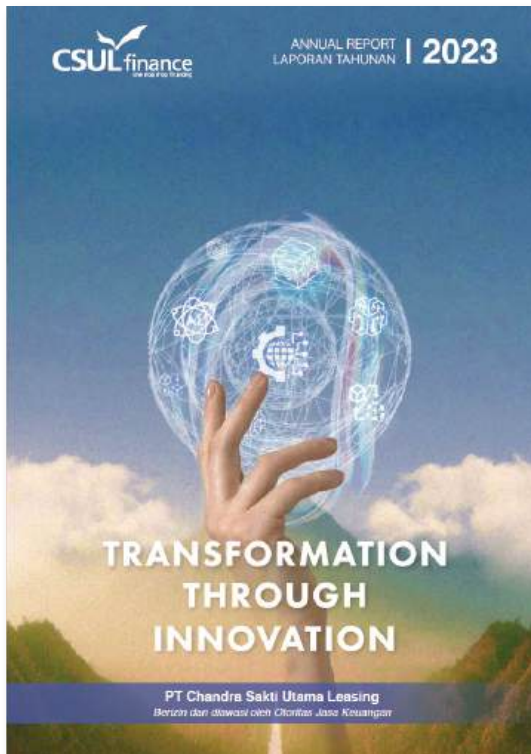
Kesinambungan Tema Theme Continuity



2024

Tema “*Persistence Through Innovation*” pada Laporan Tahunan ini mencerminkan ketahanan dan komitmen PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perseroan”) dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan melalui inovasi yang berkelanjutan. Di tengah perubahan kondisi ekonomi, persaingan industri yang semakin ketat, serta pergeseran kebutuhan pelanggan, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang solid melalui kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi, volatilitas ekonomi, dan tantangan global yang memengaruhi sektor pembiayaan. Pada saat yang sama, inovasi menjadi fondasi utama Perseroan dalam menjawab tantangan sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan baru, baik melalui penguatan strategi bisnis maupun peningkatan kualitas layanan. Dengan kombinasi ketahanan, strategi yang solid, dan visi yang progresif, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia secara berkelanjutan.

The theme of “*Persistence Through Innovation*” in this Annual Report reflects the resilience and commitment of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) in facing the dynamics of the financing industry through continuous innovation. Amid changing economic conditions, increasingly fierce industry competition, and shifting customer needs, the Company has maintained solid performance by adapting to regulatory changes, economic volatility, and global challenges affecting the financing sector. At the same time, innovation is the Company’s main foundation for responding to challenges and creating new growth opportunities, both through strengthening business strategies and improving service quality. With resilience, a solid strategy, and a progressive vision, the Company is optimistic that it can create long-term value for all stakeholders and support the sustainable growth of the financing industry in Indonesia.



2023

Di bawah tema “*Transformation Through Innovation*,” Perseroan menegaskan komitmennya pada kemajuan melalui teknologi dan pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pengembangan Sistem Inti CONFINS R3 telah meningkatkan efisiensi operasional, sementara investasi dalam keterampilan dan kesejahteraan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan inovatif. Perseroan juga mengintegrasikan digitalisasi untuk mendukung keberlanjutan, seperti mengurangi limbah kertas dan menyederhanakan proses operasional. Sinergi antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menghadapi tantangan masa depan.

Under the theme “*Transformation Through Innovation*,” the Company emphasized its commitment to progress through technology and human capital development. The successful development of the CONFINS R3 Core System has improved operational efficiency, while investments in employee skills and welfare create an inclusive and innovative work environment. The Company also integrates digitalization to support sustainability, such as reducing paper waste and streamlining operational processes. This synergy between technology and human values is the foundation for Company to achieve sustainable growth and face future challenges.



Daftar Isi

Table of Contents

4 Tema Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Theme

5 Tentang Laporan Tahunan Tahun 2025
Regarding the 2025 Annual Report

6 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

12 Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2025
A Glance at the Company in 2025

14 Jejak Langkah
Milestone

01 Ikhtisar Kinerja *Performance Highlight*

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

19 Ikhtisar Segmen Pembiayaan
Financing Segment Highlights

22 Informasi Saham
Shares Information

22 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information

23 Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Information on Bonds and/or Others Securities

24 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

25 Peristiwa Penting Tahun 2025
2025 Event Highlights

02 Laporan Manajemen *Management Report*

30 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

34 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03 Profil Perseroan *Company Profile*

44 Identitas Perseroan
Company's Identity

46 Riwayat Perseroan
Company History

48 Filosofi Logo Perseroan
The Company's Brand Philosophy

50 Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission

51 Nilai-Nilai Inti Perseroan
The Company's Core Values

52 Sifat-sifat Dasar Kepemimpinan
Leadership Traits

53 Kegiatan dan Produk/Jasa Usaha
Business Activities and Products/Services

55 Wilayah Usaha dan Operasional
Business and Operational Areas

62 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

66 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

71 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Commissioner Independence Statement

72 Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliated Relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

73 Sumber Daya Manusia
Human Resources

78 Pemegang Saham
Shareholders

79 Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura
Subsidiaries, Associates, and Ventures

80 Struktur Organisasi
Organization Structure

82 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

84 Kronologis Pencatatan Obligasi dan/
atau Efek Lainnya
Chronology of Listing of Bonds and/
or Other Securities

85 Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)

04 Tinjauan Pendukung Bisnis *Business Support Review*

88 Sumber Daya Manusia
Human Resources

88 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Strategy

100 Teknologi Informasi
Information Technology

103 Strategi dan Rencana Pengembangan
Teknologi Informasi
Information Technology Development
Strategy and Plan

103 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

105 Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025
Information Technology Development in 2025

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management and Discussion Analysis*

108 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

110 Tinjauan Industri Pembiayaan
Financing Industry Overview

111 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Overview

113 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

125 Investasi Barang Modal
Capital Good Investment

126 Peristiwa dan Informasi Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events and Information After
The Reporting Period

126 Realisasi dan Prospek Usaha
Business Realization and Prospects

128 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

130 Dividen
Dividends

131 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi
Afiliasi, dan Transaksi Berbenturan Kepentingan
Material Information regarding Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger/Consolidation,
Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated
Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

133 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes to the Provisions of Laws and
Regulations that have a Significant Impact
on the Company

134 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

06 Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*

138 Prinsip–Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

142 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

144 Pedoman dan Kebijakan Perseroan dalam
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Company Guidelines and Policies on
Good Corporate Governance

146	Roadmap Penerapan GCG Perseroan Roadmap for the Implementation of Corporate GCG	242	Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit
147	Nilai Tata Kelola Perseroan di Tahun 2025 Corporate Governance Values in 2025	247	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU-PPT PPSPM) Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CFPWMD)
151	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	255	Perkara Hukum Legal Cases
157	Direksi Board of Directors	256	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
173	Komite Aset dan Liabilitas – ALCO Assets and Liability Committee – ALCO	256	Kode Etik Code of Conducts
176	Dewan Komisaris Board of Commissioners	259	Kebijakan Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Policies for Management and/or Employees
191	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	259	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
194	Komite Audit Audit Committee	263	Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> Anti-Fraud Policy
205	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	268	Komunikasi Perseroan Corporate Communications
213	Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	07 Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 <i>2025 Sustainability Report</i>	
220	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	274	Referensi Laporan Tahunan Terhadap SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Annual Report Reference Toward OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021
222	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
228	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
230	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		





Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2025

A Glance at the Company in 2025

Total Aset

Total Assets



2025

5.985.012

2024

6.045.854

dalam Jutaan IDR
in million IDR

Laba Bersih

Net Profit



2025

147.806

2024

168.549

dalam Jutaan IDR
in million IDR

Total Pendapatan

Total Revenues



2025

878.908

2024

938.867

dalam Jutaan IDR
in million IDR

Data Pegawai

Employee Data



2025

734

laki-laki 508,
perempuan 226
male 508,
female 226

2024

773

laki-laki 546,
perempuan 227
male 546,
female 227

Sewa Pembiayaan

Finance Lease



2025

291.240

2024

325.869

dalam Jutaan IDR
in million IDR



Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing



2025

341.744

2024

353.061dalam Jutaan IDR
in million IDR**Anjak Piutang**

Factoring



2025

75.318

2024

75.460dalam Jutaan IDR
in million IDR**Lain-lain**

Others



2025

170.606

2024

184.477dalam Jutaan IDR
in million IDR**25** Kantor Cabang
6 Kantor lainnya**Kantor Cabang**

Branch Offices

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah mempunyai 25 kantor cabang dan 6 kantor selain kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia.

As of December 31, 2025, the Company had 25 branch offices and 6 offices other than branch offices spread across major cities throughout Indonesia.



Jejak Langkah Milestone



1985

Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.

Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.

1986

Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.

Change of name to PT Standard Chartered Leasing.

1995

Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Change of name to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

2012

Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan brand CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat). Perubahan logo Perseroan.

Business expansion from heavy equipment financing under the CATERPILLAR brand to all brands (heavy equipment). Company's logo changes

2022

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *Arrangers* dan 10 Bank *Original Lenders* senilai USD25 juta dan IDR920 miliar.

Signing of Syndicated Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Company) Tbk, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited and PT Bank ANZ Indonesia as arrangers and 10 Original lenders worth USD25 million and IDR920 billion.

2021

Launching Aplikasi KMK Digital sebagai produk pembiayaan modal kerja untuk kemudahan debitur dalam pengajuan dan *monitoring* pembiayaan Modal Kerja secara online.

Launching of the Digital KMK Application as a working capital financing product for the convenience of debtors in submitting and monitoring Working Capital financing online.

2020

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka Kantor Non Cabang RBU di Malang.

The opening of an Non-RBU branch office in Malang to expand the Company's business.

2023

• Peningkatan status KSKC menjadi KC

Perseroan berhasil meningkatkan status operasional KSKC menjadi KC penuh di 4 wilayah strategis, yakni Bekasi RBU, Jambi RBU, Karawang RBU, dan Malang RBU.

• Pembukaan KSKC baru.

Untuk memperluas cakupan layanan dan memperkuat kehadiran di wilayah potensial, Perseroan membuka 2 KSKC baru di Palangkaraya RBU dan Pontianak RBU.

• KSKC status upgrade to KC.

The company successfully upgraded the operational status of KSKCs to full KCs in 4 strategic areas, namely Bekasi RBU, Jambi RBU, Karawang RBU, and Malang RBU.

• Opening of new KSKCs.

To expand service coverage and strengthen presence in potential areas, the Company opened 2 new KSKCs in Palangkaraya RBU and Pontianak RBU.

2022

Pada tahun 2022, Perseroan meningkatkan status KSKC Jambi CBU menjadi Kantor Cabang (KC) Jambi CBU sebagai bagian dari strategi penguatan jaringan operasional.

In 2022, the Company upgraded the status of KSKC Jambi CBU to Branch Office (KC) Jambi CBU as part of the strategy to strengthen the operational network.

Selain itu, Perseroan juga membuka KSKC baru di Semarang CBU dan Banjar CBU, serta mendirikan Kantor Cabang (KC) di Kabupaten Banjar RBU untuk memperluas jangkauan layanan.

In addition, the Company also opened new KSKCs in Semarang CBU and Banjar CBU, and established a Branch Office (KC) in Banjar RBU Regency to expand service coverage.

2013

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan. Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.

Signed syndication agreement with OCBC Limited Singapore as agent and PT Bank OCBC NISP, Tbk. as collateral agent. Expansion of business coverage by opening a representative office in the Jambi region.

2014

Peluncuran bisnis baru untuk market retail dengan membuka Retail Business Unit (RBU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan Tiara Marga Trakindo (TMT) (eksternal).

Launching a new business for the retail market by opening a Retail Business Unit (RBU) and housing finance for non-Tiara Marga Trakindo (TMT) employees (external).

2015

Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan Kantor Perwakilan di Bogor. Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perseroan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.

Opening of South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, West Jakarta, and East Jakarta branches and introducing a representative office in Bogor. 2015 was 20 years since PT Tiara Marga Trakindo acquired the Company.

2019

Perseroan melakukan penguatan dalam menjalankan RBU melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.

The Company is strengthening its RBU through reorganization and the application of technology to enhance the process of disbursing financing more quickly while considering the principle of prudence. Implementation of Business Capital Facility Financing and Fund Facility that is channeled directly to the debtor.

2018

Penandatanganan Senior Secured Term Loan Facility USD126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*.

The signing of USD126.5 million of a Senior Secured Term Loan Facility with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.

2017

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan. Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang. The signing of a syndicated credit facility agreement of USD30 million with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as Lead Arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd., and PT Bank Central Asia as guarantee agent and facility agent.

2024

Ekspansi jangkauan bisnis melalui pembukaan KSKC RBU di wilayah Sampit dan Batam.

Expansion of business reached through the opening of KSKC RBU in Sampit and Batam.





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Highlights

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Aset	Assets	-1,01%	5.985.012	6.045.854	5.860.517
Liabilitas	Liabilities	-2,77%	4.614.163	4.745.480	4.660.866
Ekuitas	Equity	5,42%	1.370.849	1.300.374	1.199.651
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	-1,01%	5.985.012	6.085.854	5.860.517

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Highlights

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Pendapatan	Revenues	-6,39%	878.908	938.867	874.029
Total Beban	Total Expenses	-4,61%	689.156	722.463	673.260
Laba Tahun Berjalan	Income For the Year	-12,31%	147.806	168.549	156.225
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	-13,47%	154.750	178.836	155.317
Laba Per Saham Dasar (jumlah penuh)	Basic Earnings per Share (full amount)	-12,31%	7.463	8.510	7.888

Ikhtisar Arus Kas

Cash Flow Highlights

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	-61,80%	38.367	100.425	(497.641)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	Net Cash Provided by Operating Investing Activities	-37,76%	(28.708)	(46.125)	(18.067)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by Financing Activities	2.782,66%	(328.117)	(11.382)	629.982
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-842,02%	(318.458)	42.918	114.274
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents	-6,33%	5.147	5.495	(119)
Kas dan Bank Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	15,27%	365.367	316.954	202.799
Kas dan Bank Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	-85,75%	52.056	365.367	316.954

Ikhtisar Segmen Pembiayaan

Financing Segment Highlights

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Sewa Pembiayaan	Finance Lease	-10,63%	291.240	325.869	352.497
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	-3,21%	341.744	353.061	307.704
Anjak Piutang	Factoring	-0,19%	75.318	75.460	59.838
Lain-lain	Others	-7,52%	170.606	184.477	153.990
Total Pendapatan	Total Revenues	-6,39%	878.908	938.867	874.029

Ikhtisar Rasio Keuangan

Financial Ratios Highlights

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Rasio Solvabilitas /Solvency Ratios					
Total Liabilitas/ Total Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	-4,22%	0,71	0,74	0,75
Total Liabilitas/ Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	-10,05%	3,08	3,42	3,67
Piutang Pembiayaan/ Total Aset (FAR)	Receivables to Assets Ratio (FAR)	5,58%	93,02%	88,10%	88,65%
Rasio Profitabilitas /Profitability Ratios					
Laba Bersih/ Pendapatan	Net Income Margin	-6,28%	16,86%	17,99%	17,90%
Laba Bersih/ Rata-rata Aset	Net Income to Average Assets (ROAA)	-10,32%	3,16%	3,53%	3,53%
Laba Bersih/ Rata-rata Ekuitas	Net Income to Average Equity (ROAE)	-17,88%	11,23%	13,67%	13,66%
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional	Operating Expense Margin (BOPO)	1,95%	78,62%	77,12%	77,12%
Margin Pendapatan/ Piutang Pembiayaan	Gross Revenue to Receivables (NIM)	-2,98%	7,60%	7,83%	7,76%
Rasio Aktivas /Activity Ratio					
Rasio Perputaran Piutang (X)	Account Receivable Turnover Ratio	1,45%	1,73	1,70	1,77
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	Collection Account Receivable Period (Days)	-1.43%	212	215	206
Rasio Pembiayaan Bermasalah	Non - Performing Financing (NPF)	-1.47%	0,67%	0,68%	0,60%



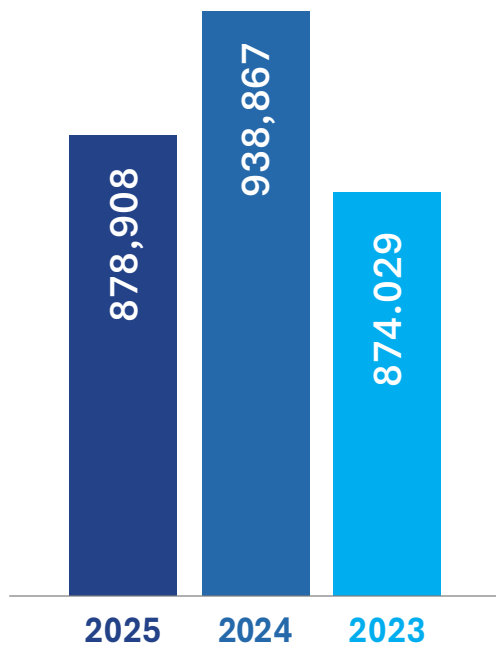
Grafik Keuangan

Financial Graphics

Pendapatan Usaha

Revenues

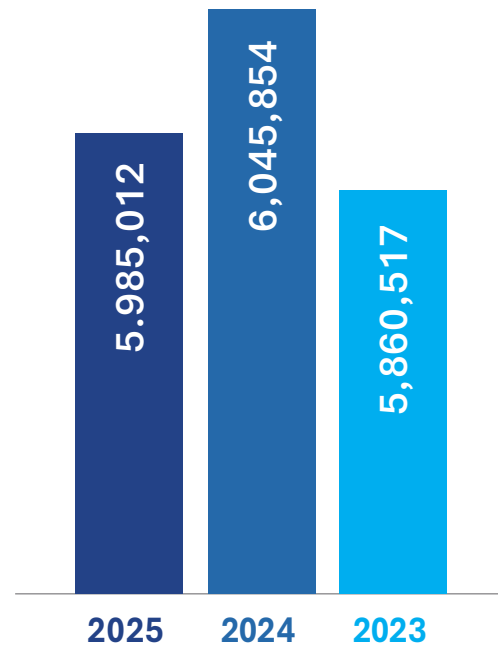
Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)



Aset

Assets

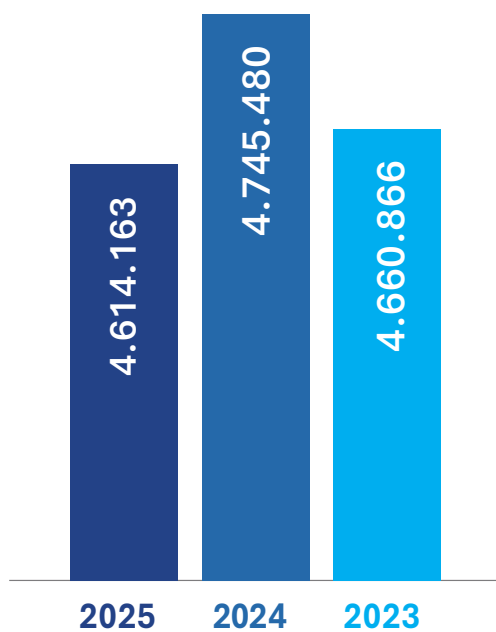
Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)



Liabilitas

Liability

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)



Laba Tahun Berjalan

Income For the Year

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)



Informasi Saham

Shares Information

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan baik dalam struktur maupun komposisi Pemegang Saham.

As of the end of 2025, the Company has not experienced any changes in its shareholder structure or composition.

Kepemilikan saham Perseroan tetap berada pada susunan yang sama sebagaimana pada periode sebelumnya.

The share ownership remains consistent with the previous period.

Perseroan merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas dan tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka, sehingga tidak melakukan penawaran umum saham maupun pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia.

Being a limited liability company, the Company is not public and will not conduct a public offering of shares or list its securities on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholder Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Nilai Nominal IDR10.000.000,- per saham Nominal Value IDR10.000.000 per share		
	Jumlah Lembar Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	Kepemilikan saham % Shared Ownership %
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	197.650.000.000	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	400.000.000	0,2%
Total	19.805	198.050.000.000	100%

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Action Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, baik dalam bentuk penerbitan efek bersifat utang, penambahan modal melalui penerbitan saham baru, aksi merger dan akuisisi, maupun restrukturisasi material lainnya. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan yang dinilai telah memiliki struktur permodalan dan likuiditas yang memadai untuk mendukung rencana kerja dan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Throughout 2025, the Company will refrain from any corporate actions, which include issuing debt securities, increasing capital through new share issuance, engaging in mergers and acquisitions, or undertaking any significant restructuring. This decision was made after assessing the Company's internal conditions, which indicate that it has a sufficient capital structure and liquidity to support its established work plans and business strategies.

Fokus utama Perseroan selama tahun 2025 diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, optimalisasi kinerja operasional, peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, serta pengelolaan risiko yang prudent. Dengan tidak dilakukannya aksi korporasi, Perseroan dapat menjaga stabilitas struktur keuangan sekaligus memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tetap sehat, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company primary focus during this year was on strengthening its business fundamentals, optimizing operational performance, improving the quality of its financing portfolio, and maintaining prudent risk management. By avoiding corporate actions, the Company preserved the stability of its financial structure while ensuring that its growth remained healthy, measurable, and sustainable in line with the principles of Good Corporate Governance.



Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya Information on Bonds and/or Others Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi dan/atau efek lainnya, baik melalui penawaran umum maupun secara terbatas. Keputusan ini didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan pendanaan, struktur permodalan, serta kondisi pasar yang berlaku. Perseroan menilai bahwa kapasitas pendanaan internal serta fasilitas pendanaan yang telah tersedia masih memadai untuk mendukung ekspansi usaha dan memenuhi kewajiban operasional secara optimal.

In 2025, the Company did not issue any bonds or other securities through public or limited offerings. This decision was based on a thorough evaluation of our funding needs, capital structure, and the current market conditions. After careful assessment, the Company determined that its internal funding capacity and existing funding facilities were adequate to support business expansion and meet operational obligations effectively.

Dengan tidak dilakukannya penerbitan instrumen pasar modal, Perseroan tetap menjaga struktur keuangan yang sehat dan terkendali, sekaligus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan liabilitas. Strategi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga fleksibilitas keuangan, serta mempertahankan tingkat risiko yang selaras dengan profil dan kapasitas usaha Perseroan.

By refraining from issuing capital market instruments, the Company maintained a healthy and controlled financial structure, prioritizing prudent liability management principles. This strategy underscores the Company's commitment to sustainable growth, financial flexibility, and a risk profile that aligns with its business capabilities.

Obligasi yang pernah diterbitkan Perseroan sebagai berikut:

The Company's previously issued bonds are as follows:

Tahun penerbitan <i>Issuing Year</i>	Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah pokok (Rp) <i>Amount (IDR)</i>	Suku Bunga <i>Coupon</i>	Jangka waktu <i>Period (years)</i>	Tanggal jatuh tempo <i>Maturity Date</i>	Peringkat <i>Rating</i> Pefindo
2017	Obligasi I CSULfinance CSULfinance Bonds I	A	209.000.000.000,-	9,75%	1 tahun 1 year	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid on Jul 12, 2018	A/Stable
		B	116.000.000.000,-	10,50%	3 tahun 3 years	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid on Jul 12, 2020	A/Stable

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2025 2025 Awards



Infobank Multifinance Award 2025
Kategori /Category:
The Excellent Performance
Multifinance Company
(Asset Class IDR5 Trillion
< IDR10 Trillion)
Dari/From: Infobank
Agustus 2025 (August 2025)



**Indonesia Top Leader
in Multi Finance Industri 2025**
Kategori /Category:
Strengthening Growth
through Risk-Based Strategy and
Market Confidence Stabilization
Dari/From: Warta Ekonomi,
Mei 2025 (May 2025)



Annual Report Award 2025
Kategori /Category:
Tata Kelola Perusahaan
yang Baik atau
Good Corporate
Governance (GCG)
Dari/From: Mahadasha Group
Agustus 2025 (August 2025)



**Indonesia Best
Multifinance Awards 2025**
Kategori /Category:
Encouraging Financing Portfolio
Diversification to Maintain
Financial Performance Stability
Total Assets 5-10 Trillion
Dari/From: Warta Ekonomi
Agustus 2025 (August 2025)



**TOP 20 Financial
Institutions 2025**
Kategori /Category: The
Best Performing Multifinance
Based on Financial
Performance 2022-2024
Dari/From: Infobank
Oktober 2025 (October 2025)



TOP 10 CEO 2025
Kategori /Category:
TOP 10 CEO 2025 in
Multifinance Company
Dari/From: Infobank
Desember 2025
(December 2025)



Sertifikat Tahun 2025 2025 Certificate

**Sertifikat Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016**
Kategori /Category:
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
(Anti-Bribery Management System)
Dari/From: Badan Sertifikasi
TÜV NORD Indonesia
Januari 2025 (January 2025)



Peristiwa Penting Tahun 2025

2025 Event Highlights



14 Januari / January

Penandatanganan dengan Bank Panin untuk fasilitas kredit baru yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (*Non-Revolving*) senilai IDR200.000.000.000.

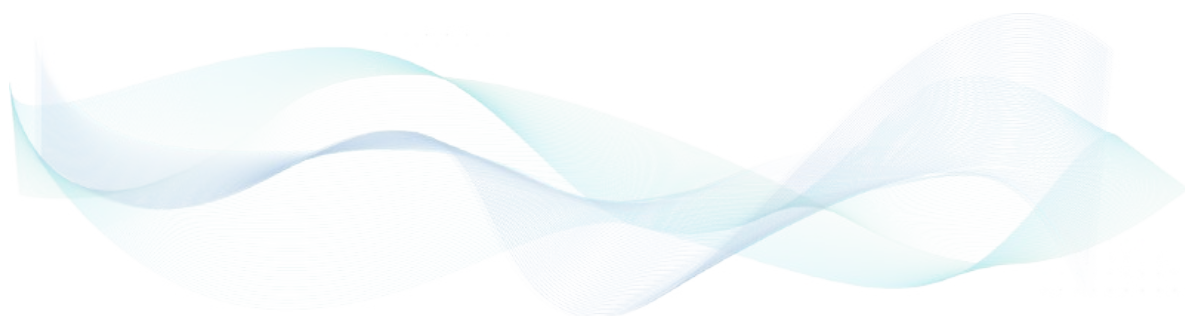
Signing a new credit facility agreement with Bank Panin for a Fixed Loan Facility (*Non-Revolving*) valued at IDR200,000,000,000.



30 Januari / January

Penandatanganan dengan Bank CIMB Niaga untuk perpanjangan dan peningkatan limit Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (*Revolving*) semula IDR200.000.000.000 menjadi senilai IDR500.000.000.000 dan Fasilitas baru Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 senilai IDR500.000.000.000, serta pemberian fasilitas baru pinjaman transaksi khusus 7 (*Term Loan*) senilai IDR200.000.000.000.

Signing an agreement with Bank CIMB Niaga to extend and increase the limit of the Special Transaction Loan Facility 4 (*Revolving*) from IDR200,000,000,000 to IDR500,000,000,000. Additionally, we have established a new Extra Special Transaction Loan Facility, which can be used in place of Special Transaction Loan Facility 4, valued at IDR500,000,000,000. Furthermore, we have provisioned a new Special Transaction Loan Facility 7 (*Term Loan*) amounting to IDR200,000,000,000.





14 Maret / March

Penandatanganan dengan Bank Mandiri untuk fasilitas kredit baru yaitu Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non Revolving* senilai IDR1.000.000.000.000 dengan rincian *Tranche A* IDR500.000.000.000 dan *Tranche B* senilai IDR500.000.000.000 serta *Treasury Line* senilai USD44.500.000. Penandatanganan untuk perubahan syarat dan ketentuan fasilitas existing Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Non-Revolving*) senilai IDR400.000.000.000.

Signing an agreement with Bank Mandiri for a new Non-Revolving Working Capital Credit Facility valued at IDR1,000,000,000,000. This includes *Tranche A* of IDR500,000,000,000, *Tranche B* also worth IDR500,000,000,000, and a *Treasury Line* amounting to USD44,500,000. Additionally, we have amended the terms and conditions of the existing Non-Revolving Working Capital Credit Facility, valued at IDR400,000,000,000.

28 Mei / May

Penandatanganan dengan PT Tiara Marga Takindo (TMT) untuk Fasilitas Kredit Baru senilai IDR145.000.000.000.

Signing a new credit facility agreement with the parent company, PT Tiara Marga Takindo (TMT), for IDR145,000,000,000.



23 Juni / June

Penandatanganan dengan Bank Permata untuk fasilitas pinjaman *Term Loan Multi Currency* USD dan IDR (*Non-Revolving*) sebesar IDR250.000.000.000.

Signing with Bank Permata for a *Term Loan in Multi Currency* USD and IDR (*Non-Revolving*) loan facility totaling IDR250,000,000,000.



24 Juni / June

Penandatanganan dengan Bank KEB Hana untuk fasilitas kredit baru yaitu Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Non-Revolving*) senilai IDR250.000.000.000.

Signing with KEB Hana Bank for a new credit facility, namely a *Working Capital Credit Facility (Non-Revolving)* worth IDR250,000,000,000.

**28 Agustus / August**

Penandatanganan dengan Bank Shinhan untuk Fasilitas Kredit Pinjaman Korporasi (Modal Kerja - *Non Revolving*) senilai IDR200.000.000.000.

Signing an Agreement with Shinhan Bank for a non-revolving corporate loan credit facility valued at IDR200,000,000,000 for working capital.

**29 Oktober / October**

Penandatanganan dengan Bank BCA untuk penambahan Fasilitas Kredit baru yaitu Fasilitas *Installment Loan* (IL-3) senilai IDR500.000.000.000 serta Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) senilai IDR200.000.000.000 dan *Forex Line* senilai USD5.000.000.

Signing an agreement with Bank BCA to add new credit facilities. This includes an Installment Loan Facility (IL-3) valued at IDR500,000,000,000, an extension of the Money Market Term Loan Facility (PBMM) worth IDR200,000,000,000, and a Forex Line amounting to USD5,000,000.

**11 Desember / December**

Penandatanganan dengan Bank BNI untuk perpanjangan dan penambahan Fasilitas Kredit baru yaitu Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai IDR500.000.000.000.

Signing with Bank BNI for the extension and addition of a new Working Capital Credit Facility worth IDR500,000,000,000.

02

Laporan Manajemen

Management Report



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Manajemen
Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Abdullah Juffry

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang memadai di tengah kondisi fundamental industri yang menantang."

"The Board of Commissioners evaluates that the Company's financial performance in 2025 demonstrated adequate resilience despite challenging industry conditions."



**Pemegang Saham dan Para Pemangku
Kepentingan yang kami hormati,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menyelesaikan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan pencapaian yang optimal. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah selaras dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), praktik tata kelola yang baik, serta arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

**Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi
dan Kinerja Direksi**

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Direksi melalui mekanisme rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, serta rapat-rapat komite penunjang di bawah Dewan Komisaris. Seluruh agenda rapat tersebut dihadiri secara konsisten oleh anggota Dewan Komisaris, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif, berkesinambungan, dan terukur.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi bisnis secara disiplin dengan tetap memprioritaskan pengelolaan risiko, khususnya dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan yang dipengaruhi oleh volatilitas kondisi ekonomi.

**Penilaian atas Kinerja Keuangan dan
Operasional**

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang memadai di tengah kondisi fundamental industri yang menantang. Perseroan membukukan total pendapatan sebesar IDR878,91 miliar, atau mengalami koreksi sebesar 6,39% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan strategi penyaluran pembiayaan secara lebih selektif untuk menjaga kualitas aset.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled our Company to achieve optimal results in its business activities throughout the 2025 financial year. The Board of Commissioners has consistently carried out its oversight function in an independent and objective manner, ensuring that the management by the Board of Directors aligns with prudential principles, good governance practices, and established strategic policy directions.

**Oversight of Strategy Implementation and
Board of Directors' Performance**

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively monitored the performance of the Board of Directors to fulfill its oversight function. This was accomplished through internal Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings of the supporting committees under the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners consistently attended these meetings, ensuring that the oversight function operated effectively, sustainably, and measurably.

Additionally, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors executed the business strategy with discipline, prioritizing risk management, especially in light of the dynamic conditions within the financing industry, which are influenced by volatile economic factors.

**Assessment of Financial and Operational
Performance**

The Board of Commissioners evaluates that the Company's financial performance in 2025 demonstrated adequate resilience despite challenging industry conditions. The Company reported total revenue of IDR878.91 billion, reflecting a 6.39% decrease compared to the previous year. This decline aligns with the Company's strategy of more selective financing distribution to maintain asset quality.

Namun demikian, Perseroan mampu merealisasikan efisiensi biaya dengan menekan total beban sebesar 4,61% menjadi IDR689,16 miliar. Laba tahun berjalan tercatat sebesar IDR147,81 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,31% dibandingkan periode tahun 2024, namun Dewan Komisaris memandang pencapaian ini sebagai hasil dari langkah prudensial Direksi dalam menjaga stabilitas portofolio. Stabilitas portofolio ini dapat dilihat dari nilai NPF sebesar 1,04%. Dari aspek struktur keuangan, Perseroan berhasil memperkuat permodalan dengan meningkatkan ekuitas sebesar 5,42% menjadi IDR1,37 triliun, yang menjadi fondasi bagi bisnis di tahun berikutnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Stabilitas struktur organisasi ini mendukung kesinambungan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis terhadap pengelolaan Perseroan secara jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Mendatang

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun buku 2026 tetap menjanjikan, selaras dengan proyeksi stabilitas ekonomi. Kami memberikan dukungan penuh terhadap strategi Direksi untuk melaksanakan bisnis secara selektif, memperkuat sinergi strategis, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui pengembangan teknologi informasi. Dengan pendekatan yang prudensial dan berorientasi pada kualitas, Perseroan diharapkan mampu mempertahankan kinerja yang berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitifnya di industri pembiayaan.

On a positive note, the Company achieved cost efficiencies, reducing total expenses by 4.61% to IDR689.16 billion. Profit for the year amounted to IDR147.81 billion, which is a 12.31% decrease compared to 2024. However, the Board of Commissioners considers this outcome a result of the Board of Directors' prudent measures to maintain portfolio stability. This stability is evident in the NPF value, which stands at 1.04%. From a financial structure perspective, the Company successfully strengthened its capital by increasing equity by 5.42% to IDR1.37 trillion, providing a solid foundation for the business in the coming year.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. This stable organizational structure supports the continuity of the oversight function and the provision of strategic direction for the long-term management of the Company.

Outlook on Business Prospects and Future Strategy

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for the 2026 financial year are promising, reflecting anticipated economic stability. We fully support the Board of Directors' strategy to conduct business selectively, strengthen strategic synergies, and enhance operational efficiency through the advancement of information technology. With a prudent, quality-focused approach, the Company is expected to maintain sustainable performance and reinforce its competitive position in the financing industry.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi serta kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh jajaran karyawan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Kami memiliki keyakinan bahwa melalui komitmen yang kuat terhadap tata kelola dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan, Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang optimal di masa mendatang.

Closing

The Board of Commissioners would like to express our appreciation for the dedication and performance shown by the Board of Directors and all employees throughout 2025. We also extend our gratitude to our shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. We are confident that, with a strong commitment to good governance and sustainable business practices, the Company will continue to grow and deliver optimal value in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Suwandi Wiratno

Direktur Utama

President Director



Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pembiayaan, peningkatan kualitas analisis kredit, penguatan sistem manajemen risiko, digitalisasi dokumen perusahaan dan pembiayaan, serta penerapan fungsi perlindungan data pribadi.

"The Company has adopted best practices in the financing industry, enhancing credit analysis quality, fortifying the risk management system, digitalization of corporate and financing documents, as well as the implementation of personal data protection functions."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu menyelesaikan tahun buku 2025 dengan fundamental yang kokoh. Laporan ini disusun dan disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dalam menjalankan mandat pengelolaan Perseroan, yang mencakup aspek operasional, keuangan, serta implementasi kebijakan strategis sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri pembiayaan yang kompleks, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) guna menjaga stabilitas bisnis dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dinamika Ekonomi Makro dan Industri

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global masih dipengaruhi oleh volatilitas yang bersumber dari kebijakan moneter global, dinamika geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas. Berdasarkan rilis World Economic Outlook oleh IMF, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada level 3%, menunjukkan moderasi aktivitas di berbagai kawasan. Namun demikian, resiliensi ekonomi nasional tetap terjaga dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,11%.

Selaras dengan kondisi makroekonomi tersebut, industri pembiayaan nasional dihadapkan pada tantangan peningkatan biaya serta risiko kredit. Perseroan memandang bahwa stabilitas sektor keuangan tetap terjaga, sehingga memberikan ruang bagi pengembangan strategi bisnis yang selektif dan berkualitas.

Kebijakan Strategis dan Operasional

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan secara optimal, Direksi mengimplementasikan strategi pertumbuhan yang berfokus pada kualitas aset melalui pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*). Kebijakan ini diprioritaskan pada segmen produktif dengan fundamental kuat, terutama pada sektor pembiayaan investasi dan modal kerja.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings that enabled the Company to complete the 2025 financial year on solid foundations. This report has been prepared and submitted to demonstrate the Board of Directors' accountability in managing the Company. It covers both operational and financial aspects, as well as the implementation of our strategic policies throughout 2025. Despite the complex dynamics of the financing industry, the Company has consistently prioritized prudent principles to maintain business stability and deliver sustainable value to all stakeholders.

Macroeconomic and Industrial Dynamics

In 2025, the global economic landscape remained volatile, influenced by monetary policy, geopolitical factors, and fluctuations in commodity prices. According to the IMF's World Economic Outlook, global economic growth is projected to reach 3%, indicating a moderation in activity across various regions. However, national economic resilience is strong, with growth anticipated to reach 5.11%.

Given these macroeconomic conditions, the national financing industry is facing challenges related to rising costs and increasing credit risk. Nevertheless, the Company believes that the stability of the financial sector remains intact, which allows for the development of selective and high-quality business strategies.

Strategic and Operational Policies

To effectively manage its functions, the Board of Directors has adopted a growth strategy focused on asset quality through a risk-based approach. This policy emphasizes productive sectors with strong fundamentals, particularly in investment and working capital financing.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan sinergi dengan Grup TMT untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan, sehingga tetap kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Langkah-langkah strategis yang telah ditempuh Direksi meliputi:

- **Optimalisasi Sinergi Strategis:** Memperkuat kolaborasi dengan rekanan usaha untuk memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan di segmen korporasi.
- **Penguatan Manajemen Risiko:** Meningkatkan kualitas analisis kredit serta memperkuat proses akuisisi melalui pemanfaatan teknologi dan data analytics untuk memitigasi potensi pembiayaan bermasalah.
- **Efisiensi Operasional:** Melakukan pengendalian biaya secara disiplin melalui digitalisasi proses bisnis dan otomatisasi proses kerja, selaras dengan rencana pengembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) jangka panjang.

Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang resilien dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

- **Pendapatan dan Beban:** Total pendapatan tercatat sebesar IDR878,91 miliar, mengalami koreksi sebesar 6,39% secara tahunan (YoY) akibat penyesuaian volume pembiayaan. Namun, melalui strategi efisiensi yang ketat, total beban berhasil ditekan menjadi IDR689,16 miliar.
- **Profitabilitas:** Laba tahun berjalan terealisasi sebesar IDR147,81 miliar. Direksi memandang penurunan laba sebesar 12,31% ini sebagai hasil dari keputusan strategis yang lebih konservatif dalam menjaga kualitas portofolio di tengah volatilitas pasar.
- **Posisi Keuangan:** Total aset Perseroan terjaga stabil pada tangka IDR5,99 triliun. Penguatan struktur permodalan terlihat dari peningkatan ekuitas sebesar 5,42% menjadi IDR1,37 triliun, sementara liabilitas berhasil dikurangi sebesar 2,77% melalui pengelolaan kewajiban yang lebih optimal.

Additionally, the Company is leveraging synergies with the TMT Group to expand market access and improve the effectiveness of financing disbursements, ensuring it remains competitive in an increasingly competitive industry landscape.

The strategic initiatives undertaken by the Board of Directors include:

- **Optimizing Strategic Synergy:** Enhancing collaboration with business partners to expand market penetration and improve the effectiveness of financing distribution in the corporate segment.
- **Strengthening Risk Management:** Enhancing the quality of credit analysis and tightening the acquisition process by utilizing technology and data analytics to mitigate potential financing issues.
- **Operational Efficiency:** Implementing disciplined cost control through the digitalization of business processes and automation of work procedures, in alignment with the long-term Information Technology Systems (ITS) development plan.

2025 Performance Review

In 2025, the Company demonstrated resilient financial performance, which is summarized as follows:

- **Revenue and Expenses:** Total revenue stood at IDR878.91 billion, marking a 6.39% year-on-year (YoY) decline due to adjustments in financing volume. However, through a rigorous efficiency strategy, total expenses were reduced to IDR689.16 billion.
- **Profitability:** The profit for the year was recorded at IDR147.81 billion. The Board of Directors considers this 12.31% decrease in profit to be a result of more conservative strategic decisions taken to maintain portfolio quality amid market volatility.
- **Financial Position:** The Company's total assets remained stable at IDR5.99 trillion. The strengthening of the capital structure is evident from a 5.42% increase in equity, which rose to IDR1.37 trillion. In contrast, liabilities were reduced by 2.77% through more optimal liability management.



Direksi memastikan bahwa fungsi kepatuhan dan manajemen risiko telah terintegrasi dalam setiap proses pengambilan keputusan."

"The Board of Directors has ensured that compliance and risk management functions are integrated into every decision-making process."

- **Rasio *Non Performing Financing* – gross:** Penurunan rasio *Non Performing Financing* – gross terjadi pada tahun 2025, rasio menyentuh angka 1,04% dimana mengalami penurunan 0,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,18%.

Implementasi Tata Kelola dan Komposisi Direksi

Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi operasional. Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan Peringkat 2 dengan kategori “Baik”, yang merefleksikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi.

Di sisi lain, Direksi memastikan bahwa fungsi kepatuhan dan manajemen risiko telah terintegrasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi, sehingga kesinambungan kepemimpinan dan fokus manajemen dalam penguatan kinerja internal tetap terjaga dengan baik.

Prospek Usaha dan Arah Strategis 2026

Memasuki tahun buku 2026, volatilitas kondisi ekonomi cenderung meningkat terutama akibat tingkat tekanan geopolitik yang meningkat. Direksi optimis terhadap arah ketahanan ekonomi Indonesia ditengah tekanan ekonomi global. Fokus strategis Perseroan akan diarahkan pada:

1. **Ekspansi Selektif:** Mengoptimalkan pembiayaan pada segmen alat berat, logistik, dan rantai pasok mitra bisnis.

- **Non-Performing Financing Ratio – Gross:** The Non-Performing Financing ratio – gross showed improvement in 2025, decreasing to 1.04%, down by 0.14% from the 2024 ratio of 1.18%.

Governance Implementation and Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is committed to upholding strong corporate governance as the foundation of its operations. According to the 2025 self-assessment, the Company has successfully maintained a "Good" rating, demonstrating its adherence to the principles of transparency, accountability, and independence.

Additionally, the Board of Directors has ensured that compliance and risk management functions are integrated into every decision-making process. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board, which has allowed for continuity in leadership and a sustained focus on enhancing internal performance.

Business Prospects and Strategic Direction for 2026

As we enter the 2026 fiscal year, we anticipate increased economic volatility, primarily due to rising geopolitical tensions. However, the Board of Directors remains optimistic about the resilience of the Indonesian economy in the face of global economic challenges. The Company's strategic focus will be on:

1. **Selective Expansion:** Optimizing financing in the heavy equipment, logistics, and supply chain sectors for our business partners.

2. Pengembangan solusi Digital: Melanjutkan pengembangan aplikasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kecepatan layanan (SLA) dan kontrol operasional.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pengawasan yang konstruktif. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata dalam pencapaian target Perseroan. Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada para pemegang saham serta seluruh mitra bisnis atas kepercayaan yang diberikan. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen pada prinsip tata kelola, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

2. Digital Solution Development: Continuing the development of applications to improve service quality standards (SLA) and enhance operational control.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their strategic guidance and constructive oversight. We extend our heartfelt gratitude to all employees for their dedication and significant contributions towards achieving the Company's goals. We also want to convey our respect and thanks to our shareholders and business partners for their trust and support. With a spirit of collaboration and a commitment to good governance principles, we are confident that the Company will continue to grow sustainably.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





03

Profil Perseroan

Company Profile



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perseroan

Company's Identity

	Nama PT Chandra Sakti Utama Leasing	Nickname CSULfinance
	Bentuk dan Status Usaha Perseroan Terbatas Anak Perseroan PT Tiara Marga Trakindo	Form and Status of Business <i>Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo.</i>
	Bidang Usaha Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Line of Business <i>Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (FSA).</i>
	Tanggal Pendirian 25 Agustus 1995	Date of Establishment August 25, 1995
	Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02- 485.HT.01.01. TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995.	Deed of Establishment: <i>Deed of Establishment Number 69, dated October 8, 1984, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. Decree of Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02- 485. HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Amendment Number 99 dated August 25, 1995, made before B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, S.H., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2- 13.262.HT.01 dated October 18, 1995.</i>
	Pemegang Saham 31 Desember 2025 - PT Tiara Marga Trakindo 99,8% - PT Mahadana Dasha Utama 0,2%	Shareholders as of December 31, 2025 - PT Tiara Marga Trakindo 99,8% - PT Mahadana Dasha Utama 0,2%
	Modal Dasar: IDR400.000.000.000	Authorized capital: IDR400.000.000.000
	Alamat Kantor Pusat PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) 1 Lantai 6 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia	Head Office Address PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) 1 Lantai 6 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia
	Jaringan Kantor 25 Kantor Cabang & 6 Kantor Selain Kantor Cabang	Office Network 25 Branch Offices and 6 Non-Branch Offices
	Telp & Fax +62 21 4000 0650 & +62 21 2997 6651	Phone & Fax +62 21 4000 0650 & +62 21 2997 6651

	Situs Web www.csulfinance.com	Website www.csulfinance.com
	Kontak Email corporatesecretary@csul.co.id	Email Contact corporatesecretary@csul.co.id

 Dengan mengusung slogan *one stop shop financing*, Perseroan terus memperkaya portofolio produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan pembiayaan Debitur korporasi maupun perorangan."

"By carrying the tagline *one stop shop financing*, the Company continues to enrich its product and service portfolio to meet the financing needs of both corporate and individual customers."



Riwayat Perseroan

Company History



Memasuki tiga dekade perjalanan bisnisnya, PT Chandra Sakti Utama Leasing (Perseroan) terus bergerak dengan semangat pertumbuhan dan transformasi berkelanjutan. Berawal dari pendiriannya pada 08 Oktober 1984 dengan nama PT Asia Graha Express Leasing, kemudian pada 25 Agustus 1995 berubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing. Saat ini, sebagai bagian dari Grup TMT di bawah naungan PT Tiara Marga Trakindo dengan dukungan kepemilikan saham oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, Perseroan semakin memperkuat fondasi bisnisnya untuk mendorong ekspansi, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan tersebut, hingga akhir tahun 2025 Perseroan telah membangun jaringan operasional yang luas dengan mengoperasikan 25 kantor di berbagai kota utama dan wilayah strategis di Indonesia, termasuk Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, dan Karawang. Jaringan ini diperkuat oleh 6 Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Batam, serta Kabupaten Banjar. Perluasan jaringan tersebut menjadi pilar penting dalam memperluas pangsa pasar, meningkatkan penetrasi layanan, serta mempercepat pertumbuhan portofolio pembiayaan di berbagai sektor ekonomi.

Entering three decades of its business journey, PT Chandra Sakti Utama Leasing (the Company) continues to move with the spirit of growth and sustainable transformation. Established on October 8, 1984 under the name PT Asia Graha Express Leasing, then on August 25, 1995 changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing. Currently, as part of the TMT Group under PT Tiara Marga Trakindo, supported by share ownership by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, the Company is further strengthening its business foundation to drive expansion, enhance competitiveness, and create sustainable added value for stakeholders.

In line with this growth strategy, by the end of 2025, The Company will have built an extensive operational network with 25 Branch Offices spread across major cities throughout Indonesia such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, as well as 6 Offices Other than Branch Offices (representative offices) in Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency. This network expansion is a crucial pillar in expanding market share, increasing service penetration, and accelerating the growth of the financing portfolio across various economic sectors.



Dengan mengusung konsep pelayanan pembiayaan terpadu (*one-stop financing services*), Perseroan terus memperkaya portofolio produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan pembiayaan Debitur korporasi maupun perorangan. Seluruh aktivitas usaha Perseroan dijalankan dalam kerangka regulasi yang kuat dengan mengacu pada regulasi termasuk namun tidak terbatas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Dalam koridor tersebut, Perseroan menjalankan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, serta layanan pembiayaan lainnya yang telah memperoleh persetujuan OJK, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mempercepat pertumbuhan usaha, memperkuat ketahanan bisnis, dan menciptakan kinerja yang berkelanjutan.

Adopting the concept of one-stop financing services, The Company continues to enrich its product and service portfolio to meet the financing needs of both corporate and individual customers. All of the Company's business activities are conducted within a strong regulatory framework, adhering but not limited to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies. Within this framework, the Company provides investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing services approved by the FSA, as part of its ongoing efforts to accelerate business growth, strengthen business resilience, and create sustainable performance.

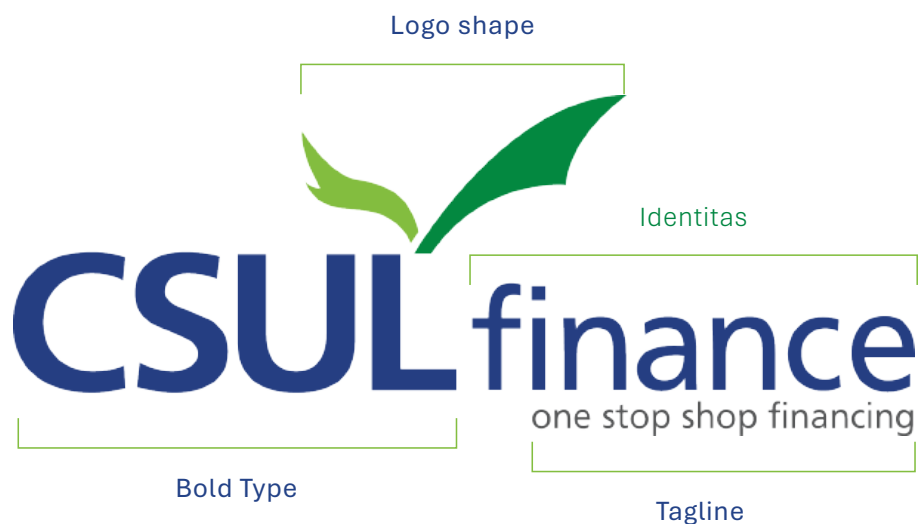


Filosofi Logo Perseroan

The Company's Brand Philosophy

Perseroan telah mendaftarkan logo Perseroan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/Services Brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679.



Bentuk Logo /Logo shape



Bentuk dua sayap menggambarkan bahwa Perseroan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perseroan menjadi yang terbaik, maka Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari berbagai industri.

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Differences in colour and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best business, the Company established partnerships with various business partners from various industries from multiple industries.

Huruf Tebal /Bold Type**CSUL**

Kata “**CSUL**” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perseroan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perseroan pembiayaan di Indonesia.

The word “**CSUL**” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the Company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

Identitas /Identity

finance

Kata “**finance**” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “CSUL” menggambarkan identitas Perseroan sebagai Perseroan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perseroan.

The word “**finance**” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.

Slogan /Tagline

one stop shop financing

Tagline “**one stop shop financing**” menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan Debitur.

The tagline “**one stop shop financing**” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs.



Citra dan persepsi membantu mendorong nilai, tanpa sebuah citra, tidak ada persepsi."

"Image and perception help drive value, without an image, there is no perception."

— Scott M. Davis



Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI / VISION

Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan.

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.



MISI

Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

MISSION

To continually create a decent and meaningful job opportunities for as many Indonesians as possible.

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.



Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.



Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.





Nilai-Nilai Inti Perseroan

The Company's Core Values



Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

Integrity

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty, and fairness in all activities.



Pengembangan Berkelanjutan

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

Continuous Development

We are committed to continuously developing both our companies and employees.



Keunggulan

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

Excellence

We continuously strives to achieve the highest standard of result.



Proaktif

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

Proactive

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.



Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Accountability

We assume responsibility to stakeholders for all the decisions and actions taken.



Kerja Sama Kelompok

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan asas saling percaya dan menghormati serta komunikasi yang baik dalam mencapai semua tujuan yang telah dicanangkan.

Teamwork

We encourage and support workforce diversity based on the principles of mutual trust and respect as well as good communication in achieving all the goals that have been set.



Sifat-sifat Dasar Kepemimpinan

Leadership Traits



Kompeten

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Competent

Display leadership competence in making the correct decisions.



Berwawasan ke Depan

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan.

Visionary

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



Menginspirasi

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Inspiring

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.



Mengaktualisasi Diri

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Self-Actualizing

Develop self potential and seek new challenges.



Jujur & Rendah Hati

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Honest and Humble

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



Kegiatan dan Produk/Jasa Usaha Business Activities and Products/Services

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Perseroan menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan yang dirancang secara komprehensif untuk menjawab kebutuhan pembiayaan Debitur dari berbagai segmen usaha. Portofolio produk tersebut meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, serta layanan pembiayaan lainnya yang dikembangkan secara adaptif seiring dengan dinamika pasar dan selaras dengan arah strategi bisnis Perseroan.

Seluruh kegiatan usaha pembiayaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan berpedoman pada kerangka hukum dan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan dijalankan secara *prudent*, transparan, dan bertanggung jawab guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Produk dan Layanan Usaha

Seluruh produk dan layanan pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan dijalankan dengan mengacu pada perizinan usaha serta persetujuan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerangka kepatuhan ini menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam mengembangkan portofolio pembiayaan yang relevan, kompetitif, dan selaras dengan kebutuhan pasar.

Melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional, mulai dari proses penyaluran pembiayaan, pengelolaan portofolio, hingga pelayanan kepada Debitur, dijalankan secara tertib, transparan, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Debitur, tetapi juga mendukung keberlanjutan kinerja usaha serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Business Activities in Accordance with the Articles of Association

The Company provides a comprehensive range of financing products and services designed to meet the financing needs of customers across various business segments. This product portfolio includes Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and other financing services that are adaptively developed in line with market dynamics and aligned with the Company's business strategy.

All financing business activities are conducted in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Guided by the established legal and governance framework, the Company ensures that every product and service offered is operated prudently, transparently, and responsibly to support sustainable business growth and maintain stakeholder trust.

Business Products and Services

All financing products and services provided by the Company are operated in accordance with business licenses and approvals granted by the Financial Services Authority (FSA) and are implemented in accordance with applicable laws and regulations. This compliance framework serves as the primary foundation for the Company in developing a financing portfolio that is relevant, competitive, and aligned with market needs.

Through the application of prudential principles and good corporate governance, the Company ensures that every operational activity, from financing disbursement and portfolio management to customer service, is conducted in an orderly, transparent, and responsible manner. This approach not only strengthens the quality of products and services provided to customers but also supports sustainable business performance and maintains stakeholder trust.

Per 31 Desember 2025, produk dan layanan Perseroan, terdiri dari:

As of December 31, 2025, The Company products and services consist of:

1. Pembiayaan Investasi Investment Financing

Cara Pembiayaan <i>Financing Methods</i>	Produk <i>Products</i>
Sewa Pembiayaan <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor; <i>Vehicle Financing;</i> Pembiayaan Alat Berat; <i>Heavy Equipment Financing;</i> Pembiayaan Mesin; <i>Machinery Financing;</i> Pembiayaan Kapal. <i>Fleet Financing.</i>
Jual dan Sewa Balik <i>Sale and Leaseback</i>	Pembiayaan Alat Berat; <i>Heavy Equipment Financing;</i> Pembiayaan Mesin; <i>Machinery Financing;</i> Pembiayaan Kapal. <i>Fleet Financing.</i>
Anjak Piutang dengan Jaminan <i>Factoring with Recourse</i>	Pembiayaan Anjak Piutang. <i>Factoring Financing.</i>
Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>Installment Financing</i>	Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; <i>Installment Financing;</i> Pembiayaan Kendaraan Bermotor; <i>Vehicle Financing;</i> Pembiayaan Alat Berat; <i>Heavy Equipment Financing;</i> Pembiayaan Mesin; <i>Machinery Financing;</i> Pembiayaan Properti. <i>Property Financing.</i>

2. Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing

Cara Pembiayaan <i>Financing Methods</i>	Produk <i>Products</i>
Jual dan Sewa Balik <i>Sale and Leaseback</i>	Pembiayaan Alat Berat; <i>Heavy Equipment Financing;</i> Pembiayaan Mesin; <i>Machinery Financing;</i> Pembiayaan Kapal. <i>Fleet Financing.</i>
Anjak Piutang tanpa Jaminan <i>Factoring Without Recourse</i>	Pembiayaan Anjak Piutang. <i>Factoring Financing.</i>
Anjak Piutang dengan Jaminan <i>Factoring with Recourse</i>	
Fasilitas Modal Usaha <i>Working Capital Facility</i>	Pembiayaan Modal Kerja. <i>Working Capital Financing.</i>

3. Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing

Cara Pembiayaan <i>Financing Methods</i>	Produk <i>Products</i>
Sewa Pembiayaan <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor. <i>Vehicle Financing.</i>
Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran <i>Installment Financing</i>	Pembiayaan Kendaraan Bermotor; <i>Vehicle Financing;</i> Pembiayaan Multiguna. <i>Multipurpose Financing.</i>
Fasilitas Dana <i>Fund Facility</i>	Pembiayaan Multiguna. <i>Multipurpose Financing.</i>



Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mengoperasikan sebanyak 25 kantor operasional yang tersebar di berbagai kota besar dan wilayah strategis di Indonesia, antara lain Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, dan Karawang. Keberadaan jaringan kantor ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan serta mendekatkan produk dan layanan pembiayaan kepada masyarakat di berbagai daerah.

Selain kantor operasional, Perseroan juga didukung oleh 6 Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Perwakilan) yang berlokasi di Palangkaraya, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, dan Kabupaten Banjar. Keberadaan kantor perwakilan tersebut memperkuat efektivitas operasional Perseroan dalam menjangkau wilayah potensial, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tingkat regional maupun nasional.

As of December 31, 2025, the Company operates 25 operational offices spread across major cities and strategic areas in Indonesia, including Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, and Karawang. This office network demonstrates the Company commitment to expanding its service reach and bringing financing products and services closer to communities in various regions.

In addition to operational offices, the Company is also supported by 6 non-branch offices (representative offices) located in Palangkaraya, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency. These representative offices strengthen the Company operational effectiveness in reaching potential areas, improving service quality, and supporting sustainable business growth at the regional and national levels.

Wilayah Operasional Perseroan di Indonesia

The Company's Operational Area in Indonesia



Nama Cabang Branch Name	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
1. Kota Surabaya I Surabaya City I	KEP.009/KM.13/90 tanggal 08 Januari 1990 KEP.009/KM.13/90 dated January 08, 1990	Jl. Jemursari No. 93, Kel. Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo 60237 Jl. Jemursari No. 93 Jemur Wonosari Village, Wonocolo District 60237
2. Kota Semarang I Semarang City I	KEP-003/KM.13/1992 tanggal 10 Januari 1992 KEP-003/KM.13/1992 dated January 10, 1992	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl. MT. Haryono No. 970 Kel. Lamper Kidul, Kec. Semarang Selatan 50249 Metro Plaza Commercial Area Blok B-2, Jl. MT. Haryono No. 970 Lamper Kidul Village, South Semarang District 50249



Nama Cabang Branch Name	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
3. Kota Palembang I Palembang City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Kolonel Haji Burlian Km 6.5. No. 1024, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Palembang Kota 30151
	KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Colonel Haji Burlian Km 6.5 No. 1024, Sukabangun Village, Sukarami District, Palembang City 30151
4. Kota Pekanbaru I Pekanbaru City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Arifin Ahmad No. 203, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125
	KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Arifin Ahmad No. 203, East Sidomulyo Urban Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City 28125

Nama Cabang Branch Name	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
5. Kota Balikpapan Balikpapan City	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Ruko Balikpapan Baru FJ No. 26 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur 76114, Balikpapan Baru Commercial Area FJ No. 26 Damai Village, South Balikpapan District, Balikpapan City, Prov. East Kalimantan 76114
6. Kota Makassar I Makassar City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Hertasning Utara II F 28, RT 001/RW 003 Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar 90231 Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Masale Village, Panakkukang District, Makassar City 90231
7. Kota Samarinda Samarinda City	KEP-161/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006 KEP-161/KM.10/2006 dated December 19, 2006	Jl. DI. Panjaitan, Ruko Bukit Alaya Blok LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117 Jl. DI. Panjaitan, Bukit Alaya Shophouse Block LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117
8. Kota Jakarta Selatan II South Jakarta City II	KEP-298/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-298/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung 406 E CIBIS Park, Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan 12560 406 E CIBIS Park Building, Jl. TB Simatupang No. 2, South Jakarta 12560
9. Kota Jakarta Selatan III South Jakarta City III	KEP-299/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-299/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung 406 E CIBIS Park, Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta Selatan 12560 406 E CIBIS Park Building, Jl. TB Simatupang No. 2 South Jakarta 12560
10. Kota Jakarta Barat West Jakarta City	KEP-300/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-300/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Komplek Rukan Botanic Junction Blok I-9 No. 19, Kel. Joglo, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640 Complex of Residence Botanic Junction Blok I-9 No. 19, Kel. Joglo, Kec. Kembangan, West Jakarta 11640
11. Kota Jakarta Timur East Jakarta City	KEP-371/NB.111/2015 tanggal 17 Desember 2015 KEP-371/NB.111/2015 dated December 17, 2015	Jl. Pahlawan Revolusi No. 145 C, RT 02 RW 04, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13430 Jl. Pahlawan Revolusi Number 145 C, RT 02 RW 04, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, East Jakarta 13430
12. Kota Pekanbaru II Pekanbaru City II	KEP-693/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-693/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. Arifin Ahmad No. 203, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125 Jl. Arifin Ahmad No. 203, East Sidomulyo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City 28125
13. Kota Bandung Bandung City	KEP-694/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-694/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. BKR No. 19 D RT 5 RW 2, Kel. Pasirluyu, Kec. Regol, Bandung, Jawa Barat Jl. BKR No. 19 D RT 5 RW 2, Pasirluyu Village, Regol District, Bandung, West Java

Nama Cabang Branch Name		Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
14.	Kota Surabaya II Surabaya City I	KEP-695/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. Semolowaru Merr II C/25, Kel. Semolowaru Kec. Sukolilo, Surabaya
		KEP-695/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. Semolowaru Merr II C/25, Semolowaru Village, Sukolilo District, Surabaya
15.	Kota Denpasar Denpasar City	KEP-94/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Ruko No. 6, Kec. Denpasar Utara, Bali 80111
		KEP-94/NB.111/2017 dated June 21, 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279, Shophouse No. 6, North Denpasar District, Bali 80111
16.	Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Jalur Sutera 29A/22, Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325
		KEP-95/NB.111/2017 dated June 21, 2017	Jl. Jalur Sutera 29A/22 Pakualam District. Serpong Utara, South Tangerang 15325
17.	Kota Depok Depok City	KEP-32/NB.111/2019 tanggal 01 Maret 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8, Jl. Ir. H Juanda, Kec. Sukmajaya 16411
		KEP-32/NB.111/2019 dated March 01, 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8, Jl. Ir. H Juanda, Kec. Sukmajaya 16411
18.	Kota Palembang II Palembang City II	KEP-68/NB.111/2019 tanggal 08 Mei 2019	Jl. Demang Lebar Daun, Ruko No. 13, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
		KEP-68/NB.111/2019 dated May 08, 2019	Jl. Demang Lebar Daun, Shophouse No. 13, Siring Agung Village, Ilir Barat I District, Palembang City
19.	Kota Makassar II Makassar City II	KEP/184/NB.111/2019 tanggal 29 Oktober 2019	Jl. Hertasning Utara II F 28, RT 001/RW 003, Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar 90231
		KEP/184/NB.111/2019 dated October 29, 2019	Jl. Hertasning Utara II F 28, RT 001/RW 003, Masale Village, Panakkukang District, Makassar City 90231
20.	Kota Jambi I Jambi City I	KEP-76/NB.111/2022 tanggal 16Februari 2022	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
		KEP-76/NB.111/2022 dated February 16, 2022	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Jelutung Village, Jelutung, Subdistrict, Jambi City, Jambi Province 36137
21.	Kabupaten Banjar Banjar Regency	KEP-198/NB.111/2022 tanggal 15 Agustus 2022	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk No. 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654
		KEP-198/NB.111/2022 dated August 15, 2022	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk No. 7, Menarap Lama Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency 70654
22.	Kota Jambi II Jambi City II	KEP-10/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
		KEP-10/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Jelutung Village, JelutungSubdistrict, Jambi City, Jambi Province

Nama Cabang Branch Name	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
23. Kota Bekasi Bekasi City	KEP-8/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-8/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. Bulevar Selatan, Kel. Margamulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142 Emerald Commercial Shophouse Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. South Bulevar, Margamulya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java 17142
24. Kabupaten Karawang Karawang Regency	KEP-9/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-9/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Grand Taruma Dharmawangsa Blok B No. 35, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361 Shophouse Grand Taruma Dharmawangsa Blok B No. 35, Sukamakmur Village, Telukjambe Timur, Sub-district, Karawang Regency, West Java 41361
25. Kota Malang Malang City	KEP-11/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-11/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang, Jawa Timur 65125 Ahmad Yani Shophouse, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Malang City, East Java 65125
26. KSKC Kabupaten Banjar KSKC Banjar Regency		Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Nomor 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654 Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Number 7, Menarap Lama Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency 70654
27. KSKC Kota Semarang II KSKC Semarang City II		Ruko Metro Plaza Blok C.5, Jl MT. Haryono No. 970, Kel. Lamper Kidul, Kec. Semarang Selatan 50249 Shophouse Metro Plaza Blok C.5, Jl. MT. Haryono No. 970, Lamper Kidul Village, South Semarang District 50249
28. KSKC Pontianak		Mega Mall Pontianak No. E21, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kalimantan Barat 78122 Mega Mall Pontianak No. E21, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, West Kalimantan 78122
29. KSKC Palangkaraya		Jl. Tjilik Riwut KM. 2, Kel. Palangka Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73112 Jl. Tjilik Riwut KM. 2, Palangka Village, Jekan Raya Subdistrict, Palangkaraya City, Central Kalimantan 73112

Nama Cabang Branch Name		Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat Terkini Current Address
30.	KSKC Sampit		Jl. MT Haryono No 60 Sampit RT.013 RW.005, Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Jl. MT Haryono No 60 Sampit RT.013 RW.005, Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang District
31.	KSKC Batam		Komplek Pusat Permata Niaga Blok B No. 12, RT 01 RW 01, Kel. Baloi Permai, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau Permata Niaga Center Complex Block B No 12, RT 01, RW 01, Baloi Permai Village, Nongsa Subdistrict, Batam City, Riau Islands



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Suwandi Wiratno

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 54 tanggal 12 Desember 2012.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Manajemen dari University of San Francisco pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration (MBA) di bidang Keuangan dari Golden Gate University pada tahun 1987.

Sebelumnya, beliau memiliki rekam jejak karier yang panjang dan beragam, antara lain sebagai *Finance Manager* di PT Bullindo Nusantara (1988–1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990–1993), *National Marketing Manager* di PT Clipan Finance Indonesia (1993–1994), serta Kepala Cabang di PT Bank Tamara (1994–1999). Beliau juga pernah berkiprah di PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999–2005) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur, sebelum kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT BII Finance (2005–2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007–2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (2005–2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (2007–2011), serta *Advisor* di PT Sucorinvest Asset Management (2011–2012). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

He has served as the Company's President Director since 2012, pursuant to Deed of the General Meeting of Shareholders No. 54 dated December 12, 2012.

He earned a Bachelor of Science degree in Management from the University of San Francisco in 1986 and completed a Master of Business Administration (MBA) in Finance from Golden Gate University in 1987.

Previously, he has a long and diverse career track record, including Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988–1990), Head of Corporate Finance at PT Orix Indonesia Finance (1990–1993), National Marketing Manager at PT Clipan Finance Indonesia (1993–1994), and Branch Manager at PT Bank Tamara (1994–1999). He also served at PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999–2005), where his final position was Director, before serving as President Director of PT BII Finance (2005–2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007–2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005–2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007–2011), and Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011–2012). He has also served as Chairman of the Indonesian Financing Companies Association (APPI) since 2013.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company.

**Eddy Indradi Tirtokusumo**

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tanggal 23 Juni 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang audit, konsultasi, dan manajemen keuangan, antara lain di Pricewaterhouse Coopers (1993–1998), PT Foreside Design (1998–2001), kembali di Pricewaterhouse Coopers (2001–2011), serta PT Trakindo Utama (2011–2016). Pengalaman tersebut membekali beliau dengan kompetensi yang kuat dalam pengelolaan keuangan korporasi, kepatuhan, serta praktik tata kelola yang baik.

Beliau tidak merangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, 55 years old, and domiciled in Jakarta.

He has served as the Company's Finance Director since June 2016, based on Deed of the General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 23, 2016.

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1994. Previously, he has extensive professional experience in auditing, consulting, and financial management, including at Pricewaterhouse Coopers (1993–1998), PT Foreside Design (1998–2001), again at Pricewaterhouse Coopers (2001–2011), and PT Trakindo Utama (2011–2016). This experience has equipped him with strong competencies in corporate financial management, compliance, and good governance practices.

He does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

He also has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.



Adi Fausta Lauw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 65 tanggal 28 Juni 2019.

He has served as the Company's Marketing Director since June 2019 based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 65 dated June 28, 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman profesional yang panjang di sektor pembiayaan dan jasa keuangan, antara lain menjabat sebagai Direktur PT OTO Multiartha (2016–2019), Direktur PT Summit Oto Finance (2015–2016), serta berkarier di PT OTO Multiartha selama periode 1996–2015 dengan jabatan terakhir sebagai *Business Unit Corporate Officer*. Pengalaman tersebut memperkuat kompetensi beliau dalam pengelolaan portofolio bisnis, pengembangan pasar, serta strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

He earned a Bachelor's degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara in 1993. He has previous work experience at PT OTO Multiartha as Director (2016-2019), PT Summit Oto Finance as Director (2015-2016), and PT OTO Multiartha (1996-2015), with his last position as Business Unit Corporate Officer. These experiences strengthens his competence in business portfolio management, market development, and sustainable growth strategies.

Beliau tidak merangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

He currently holds no concurrent positions.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Adi Fausta Lauw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director

Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan
Finance Director

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Abdullah Juffry
 Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun dan berdomisili di Jakarta.

An Indonesian citizen, 71 years old and domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 1 Juni 2015.

He has served as the Company's President Commissioner since 2015 based on Deed of the General Meeting of Shareholders Number 8 dated June 1, 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pengembangan kompetensi profesional dengan memperoleh gelar Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) dari Emile Woolf, London, Inggris. Pengalaman internasional beliau dimulai saat berkarir di Inggris pada periode 1994–1998 sebagai *Financial Controller* di Balfour Kilpatrick Ltd, London. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Trakindo Utama pada tahun 1998 sebagai *Financial Controller*, sebelum diangkat sebagai Direktur pada periode 2001–2015.

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Jayabaya University in 1978, then continued his professional development by obtaining the Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) designation from Emile Woolf, London, England. His international experience began with his career in the UK from 1994–1998 as Financial Controller at Balfour Kilpatrick Ltd, London. He subsequently joined PT Trakindo Utama in 1998 as Financial Controller, before being appointed Director from 2001–2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama dan Komisaris PT Tiara Marga Trakindo.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Trakindo Utama and Commissioner of PT Tiara Marga Trakindo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the Company's Controlling Shareholder.



Danan Kadarachman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987.

Mengawali karir sebagai *Senior Staff* PT Bina Asih Management Consulting (1987 – 1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 – 1996) dan bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak Perseroan dari PT Reswara (2007 – 2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005 – 2010). Pada tahun 2014 – 2023 menjabat sebagai Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Karya Kharisma Mandiri, Komisaris PT Roda Megah Abadi, dan Direktur PT Tiara Marga Trakindo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

He has served as Commissioner of the Company since May 2012 based on Deed of GMS Number 8 dated June 1, 2015.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Management from Padjajaran University in 1987.

He started his career as Senior Staff of PT Bina Asih Management Consulting (1987 – 1990), PT Bunas Finance Indonesia with his last position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 – 1996) and joined the Company since 1996 until his appointment as Director of PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007 – 2012) and Commissioner of PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005 – 2010). From 2014 – 2023, he served as Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

Currently, he also serves as President Director of PT Karya Kharisma Mandiri, Commissioner of PT Roda Megah Abadi and Director of PT Tiara Marga Trakindo.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors but is affiliated with the Controlling Shareholders of the Company



Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 1 Juni 2015.

He has served as Independent Commissioner of the Company since June 2015 based on Deed of GMS Number 8 dated June 1, 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Padjajaran University in 1986.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga, Tbk. dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Commercial Banking* dan *Syariah Banking* (2008-2014). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga (2004-2008), Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), *Senior Advisor* Pusat Investasi Pemerintah – Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), dan sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

He has previous work experience at PT Bank CIMB Niaga Tbk with his last position as Director of Commercial Banking and Syariah Banking (2008-2014). He has served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Bank Niaga (2004 - 2008), President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor of the Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2016), and as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi, sehingga struktur kepemimpinan tetap berjalan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya. Stabilitas susunan Direksi ini memberikan kesinambungan dalam pelaksanaan strategi bisnis, pengambilan keputusan manajerial, serta penguatan tata kelola perusahaan, sekaligus mendukung efektivitas pengelolaan operasional, dan pengendalian risiko dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan.

Throughout the 2025 financial year, the Company made no changes to the composition of the Board of Directors, ensuring that the leadership structure remains in accordance with the decisions of the previous General Meeting of Shareholders. This stable composition of the Board of Directors provides continuity in the implementation of business strategies, managerial decision-making, and strengthening of corporate governance, while also supporting the effectiveness of operational management and risk control in facing the dynamics of the financing industry.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris tetap mengacu pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya, sehingga kesinambungan kepemimpinan dan arah pengawasan Perseroan dapat terjaga secara konsisten.

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners remains based on the decisions of the previous General Meeting of Shareholders, ensuring continuity of leadership and consistent oversight of the Company.

Keberlanjutan struktur Dewan Komisaris ini memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan, kualitas tata kelola, serta ketepatan pengambilan keputusan strategis.

This continued structure of the Board of Commissioners provides a strong foundation for the Company to ensure the effectiveness of its oversight function, the quality of its governance, and the accuracy of its strategic decision-making.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen



Independent Commissioner Independence Statement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

I, the undersigned, hereby declare that I have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any other relationships that may affect my ability to act independently.

Jakarta, Mei 2026

Jakarta, May 2026

Handoyo Soebali

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliated Relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	D e w a n Komisaris B o a r d o f Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholders		D e w a n Komisaris B o a r d o f Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No

Direksi/Board of Directors

Suwandi Wiratno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Fausta Law		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Indradi Tirtokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Abdullah Juffry		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danan Kadarachman		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Handoyo Soebali		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan daya saing Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang beroperasi dalam industri jasa keuangan yang dinamis dan *highly regulated*. Perseroan meyakini bahwa kualitas layanan kepada Debitur, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta ketahanan bisnis sangat ditentukan oleh kompetensi, integritas, dan profesionalisme seluruh insan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM diarahkan untuk memastikan tersedianya talenta yang tidak hanya memiliki kapabilitas teknis di bidang pembiayaan, tetapi juga menjunjung tinggi etika bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta budaya manajemen risiko yang *prudent*.

Dalam membangun organisasi yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM secara terstruktur, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja berbasis strategi bisnis, proses rekrutmen yang selektif dan berbasis kompetensi, hingga penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan potensi masing-masing individu. Pengembangan karier dilaksanakan secara

Human Resource (HR) management is the primary foundation for maintaining the sustainable performance and competitiveness of the Company, a finance company operating in a dynamic and highly regulated financial services industry. The Company believes that the quality of customer service, compliance with regulatory requirements, and business resilience are crucially determined by the competence, integrity, and professionalism of all company personnel. Therefore, HR management is directed at ensuring the availability of talent who not only possess technical capabilities in the financing sector but also uphold business ethics, Good Corporate Governance (GCG), and a prudent risk management culture.

To build an adaptive and sustainable organization, the Company implements a structured HR management policy, ranging from business strategy-based workforce planning, a selective and competency-based recruitment process, to employee placement based on each individual's expertise and potential. Career development is conducted objectively and transparently through a measurable performance

objektif dan transparan melalui sistem penilaian kinerja yang terukur, dengan mempertimbangkan pencapaian individu, kontribusi terhadap unit kerja, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi yang berlaku di industri pembiayaan.

Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, baik teknis maupun non-teknis. Program tersebut mencakup penguatan pemahaman terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, peningkatan kompetensi analisis kredit dan manajemen risiko, penguatan tata kelola dan kepatuhan, serta pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Seluruh inisiatif pengembangan dirancang untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan regulasi, dinamika industri, perkembangan teknologi digital, serta kebutuhan Debitur yang semakin beragam.

Selain aspek kompetensi, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, sistem remunerasi dan penghargaan yang kompetitif dan adil, serta pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan pendekatan pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan *human-centric*, Perseroan optimistis mampu membangun organisasi yang tangguh, berintegritas, dan berdaya saing tinggi.

Sebagai bagian dari sistem pengelolaan SDM yang akuntabel, Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja secara berkala dan terstruktur. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan secara jelas dan selaras dengan strategi perusahaan, mencakup aspek produktivitas, kualitas portofolio pembiayaan, kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, penerapan manajemen risiko, serta kontribusi terhadap pencapaian target bisnis secara keseluruhan. Melalui sistem evaluasi yang disiplin dan transparan, Perseroan memastikan keberlanjutan kinerja individu dan organisasi berjalan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

appraisal system, taking into account individual achievements, contributions to the work unit, and compliance with internal policies and regulations applicable to the financing industry.

The Company consistently improves employee competency through various training and development programs, both technical and non-technical. The program includes strengthening understanding of Financial Services Authority (FSA) regulations applicable to finance companies, enhancing competency in credit analysis and risk management, strengthening governance and compliance, and developing soft skills such as leadership, communication, and collaboration. All development initiatives are designed to ensure employee readiness to address regulatory changes, industry dynamics, digital technology developments, and increasingly diverse customer needs.

In addition to competency, the Company is committed to creating a conducive, inclusive, and well-oriented work environment. This commitment is realized through the implementation of the principle of equal employment opportunities, a competitive and fair remuneration and reward system, and the fulfillment of employee rights and obligations in accordance with applicable labor laws and regulations. With a sustainable and human-centric HR management approach, the Company is optimistic about building a resilient, integrated, and highly competitive organization.

As part of its accountable HR management system, the Company implements a regular and structured performance evaluation and assessment mechanism. Assessments are based on clearly defined Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the company's strategy, encompassing productivity, financing portfolio quality, policy and regulatory compliance, risk management implementation, and contribution to achieving overall business targets. Through a disciplined and transparent evaluation system, the Company ensures that individual and organizational performance is consistently aligned with the Company's strategic objectives.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

Perseroan secara konsisten melakukan pemetaan dan pemantauan komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) dari tahun ke tahun sebagai bagian dari pengelolaan organisasi yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Pemetaan tersebut mencakup berbagai parameter strategis, antara lain status kepegawaian, jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, serta struktur jabatan. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai profil tenaga kerja Perseroan, sekaligus menjadi dasar dalam memastikan kesiapan organisasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan penguatan tata kelola.

Melalui proses pemetaan yang sistematis, manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan organisasi secara lebih akurat, termasuk dalam perencanaan suksesi, strategi pengembangan kompetensi, optimalisasi struktur organisasi, serta penyempurnaan kebijakan SDM yang selaras dengan arah dan strategi jangka panjang Perseroan. Data yang diperoleh juga menjadi instrumen penting dalam mendukung efektivitas manajemen talenta dan penguatan budaya kerja yang produktif serta berintegritas.

Selain berdasarkan karakteristik demografis dan jabatan, pemetaan SDM juga dilakukan berdasarkan wilayah operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun jaringan kantor di berbagai daerah. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dan distribusi talenta yang proporsional sesuai dengan kebutuhan bisnis di masing-masing wilayah. Evaluasi komposisi SDM secara berkala menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait perencanaan tenaga kerja, penguatan organisasi regional, serta peningkatan produktivitas dan kualitas layanan kepada Debitur secara berkelanjutan.

Adapun komposisi pegawai Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company consistently maps and monitors its Human Resources (HR) composition year after year as part of its planned, measurable, and sustainable organizational management. This mapping encompasses various strategic parameters, including employee status, gender, age group, education level, and job structure. This approach provides a comprehensive overview of the Company's workforce profile and serves as a basis for ensuring the organization's readiness to support business growth and strengthen governance.

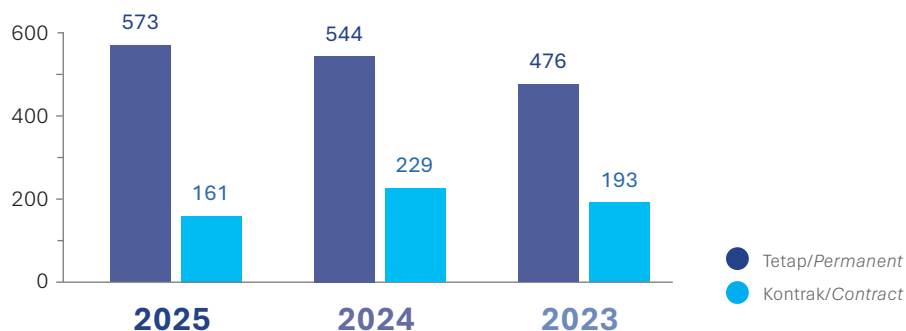
Through a systematic mapping process, management can more accurately identify organizational needs, including succession planning, competency development strategies, organizational structure optimization, and HR policy refinements aligned with the Company's long-term direction and strategy. The data obtained also serves as a critical instrument in supporting effective talent management and strengthening a productive and integrity-driven work culture.

In addition to demographic and job characteristics, HR mapping is also conducted based on the Company's operational areas, both at the head office and in its network of offices across various regions. This approach enables the Company to ensure the availability and proportional distribution of talent according to business needs in each region. Regular evaluation of human resource composition serves as the basis for strategic decisions related to workforce planning, strengthening regional organizations, and continuously improving productivity and service quality to customers.

The Company's employee composition as of December 31, 2025, is as follows:

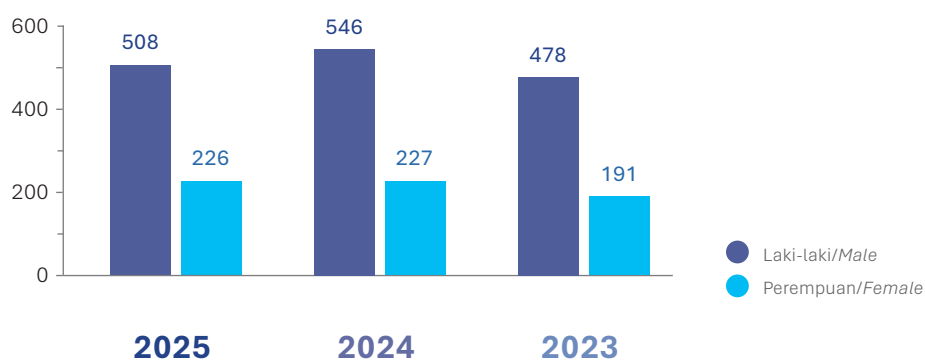
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

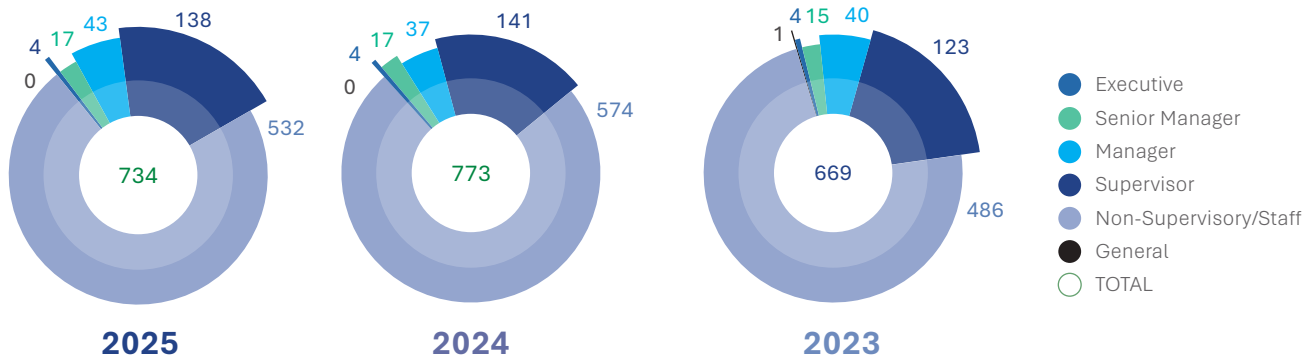
Composition of Employees by Gender



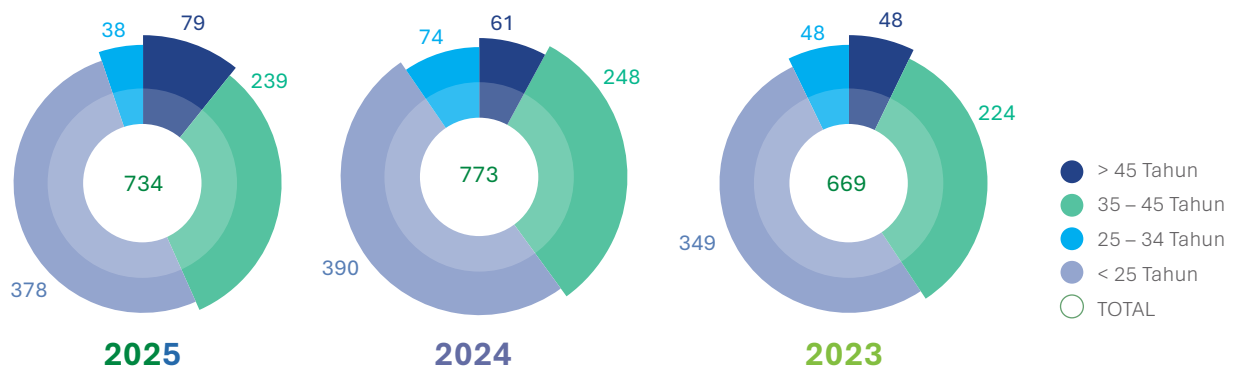
Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Total
Laki-laki Male	375	133	508	368	178	546	328	150	478
Perempuan Female	198	28	226	176	51	227	148	43	191
Total	573	161	734	544	229	773	476	193	669

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

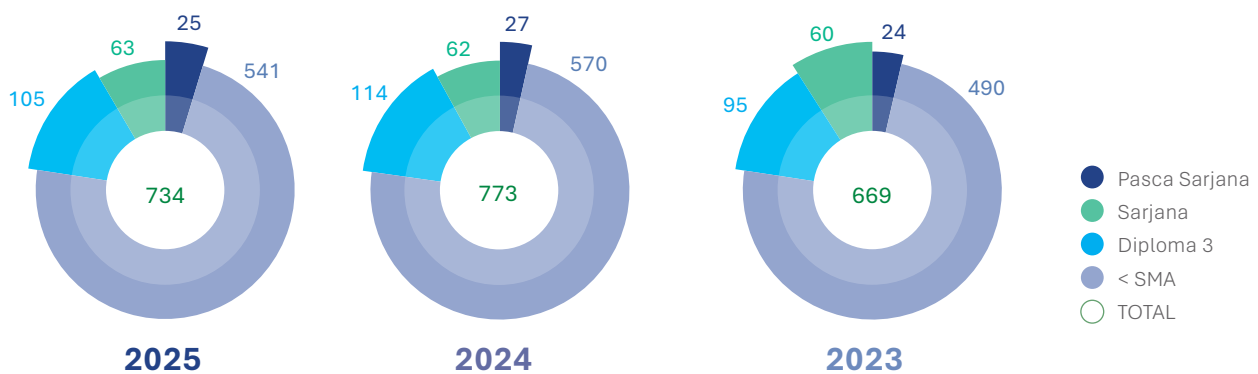
Composition of Employees Based on Position

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**

Composition of Employees Based on Age Range

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Composition of Employees Based on Education Level





Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholder Composition as of December 31, 2025

Untuk informasi lebih detail kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat di Laporan Tahunan ini di halaman 22.

For more detailed information about the Company's share ownership, please refer to page 20 of this Annual Report

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Information on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025

Hingga 31 Desember 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi ini mencerminkan struktur kepemilikan yang independen dari organ pengelola dan pengawas, serta memastikan tidak adanya potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Perseroan memandang kebijakan ini sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dengan menjaga independensi Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan berupaya memperkuat objektivitas, profesionalisme, serta akuntabilitas dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan, demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Until December 31, 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will not hold any shareholdings in the Company, either directly or indirectly. This reflects an ownership structure independent of the management and supervisory bodies and ensures the absence of potential conflicts of interest in strategic and operational decision-making.

The Company views this policy as part of its ongoing commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance.

By maintaining the independence of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company strives to strengthen objectivity, professionalism, and accountability in carrying out its management and supervisory functions, in order to create long-term value for all stakeholders.

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

Status Pemilik <i>Owner Status</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Efek <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership</i>
Pemodal Nasional/ <i>Domestic Shareholders</i>			
Perorangan/ <i>Individuals</i>	-	-	-
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>	2	19.805	100%
Pemodal Asing/ <i>Foreign Investors</i>			
Perorangan/ <i>Individuals</i>	-	-	-
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>	-	-	-



Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura

Subsidiaries, Associates, and Ventures

Perseroan hingga akhir tahun 2025, menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri tanpa membentuk atau memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun keterlibatan dalam ventura bersama. Struktur organisasi dan operasional Perseroan tetap difokuskan pada penguatan bisnis inti guna memastikan efektivitas pengelolaan usaha serta konsistensi dalam pencapaian kinerja.

Kondisi tersebut mencerminkan strategi Perseroan dalam menjaga tata kelola yang sederhana, transparan, dan terukur, sekaligus meminimalkan kompleksitas struktur usaha. Dengan fokus pada pengelolaan internal yang solid, Perseroan terus mengoptimalkan sumber daya dan kapabilitasnya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan.

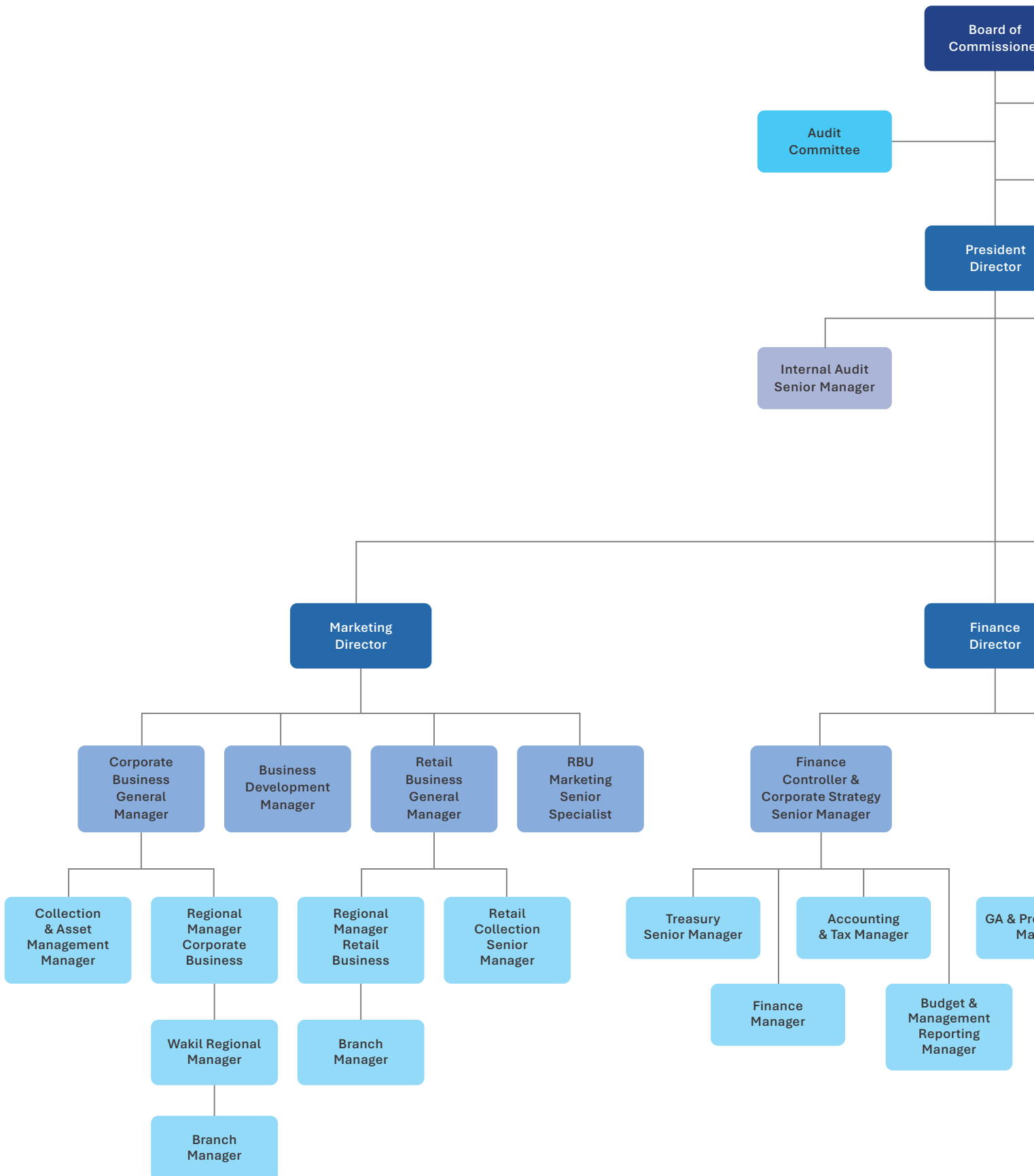
The Company will operate its business independently until the end of 2025 without establishing or owning subsidiaries, associates, or participating in joint ventures. The Company's organizational and operational structure remains focused on strengthening its core business to ensure effective business management and consistent performance.

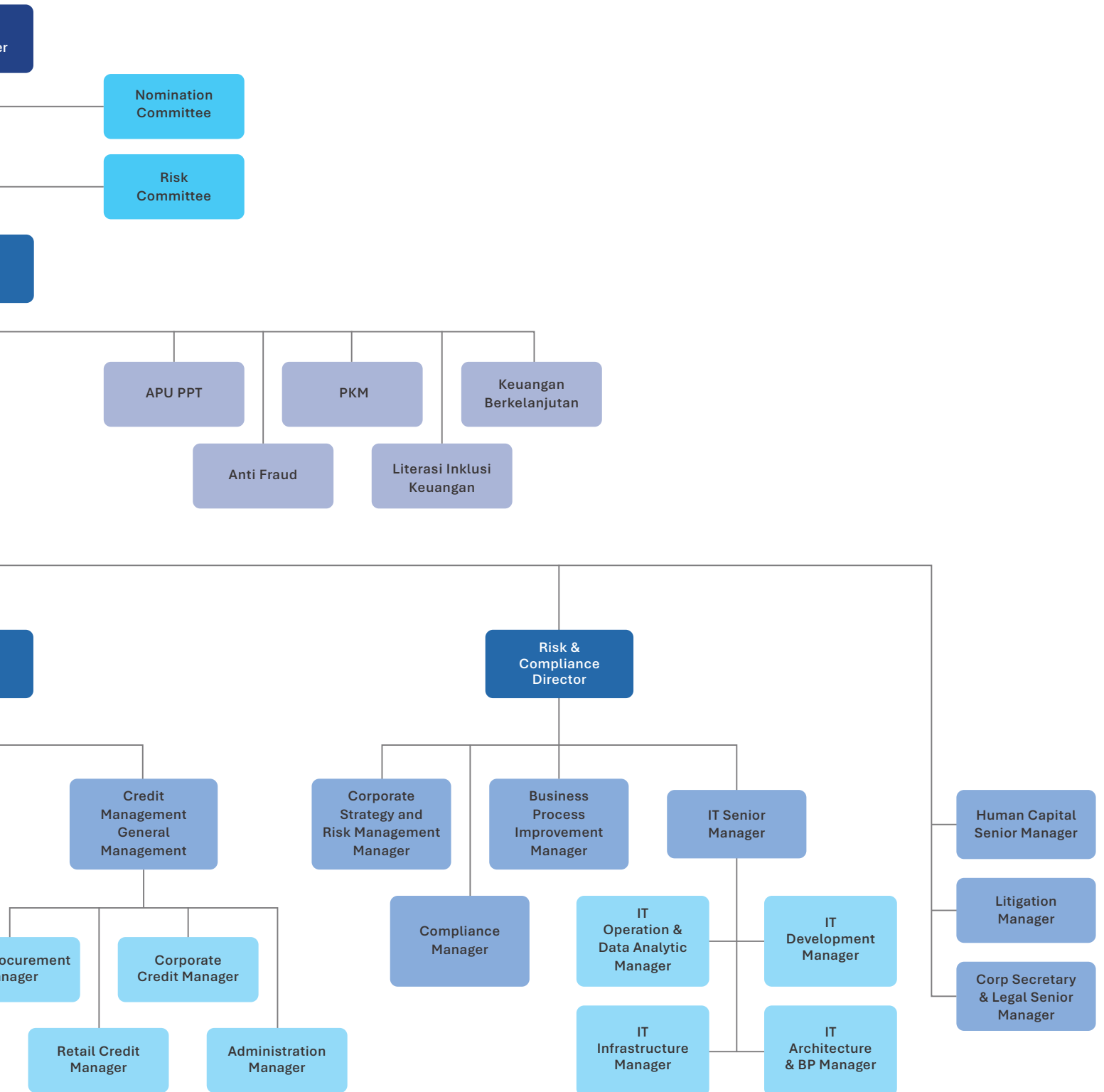
This reflects the Company's strategy of maintaining simple, transparent, and measurable governance while minimizing the complexity of its business structure. By focusing on solid internal management, The Company continues to optimize its resources and capabilities to support sustainable growth and enhance stakeholder value.



Struktur Organisasi

Organization Structure

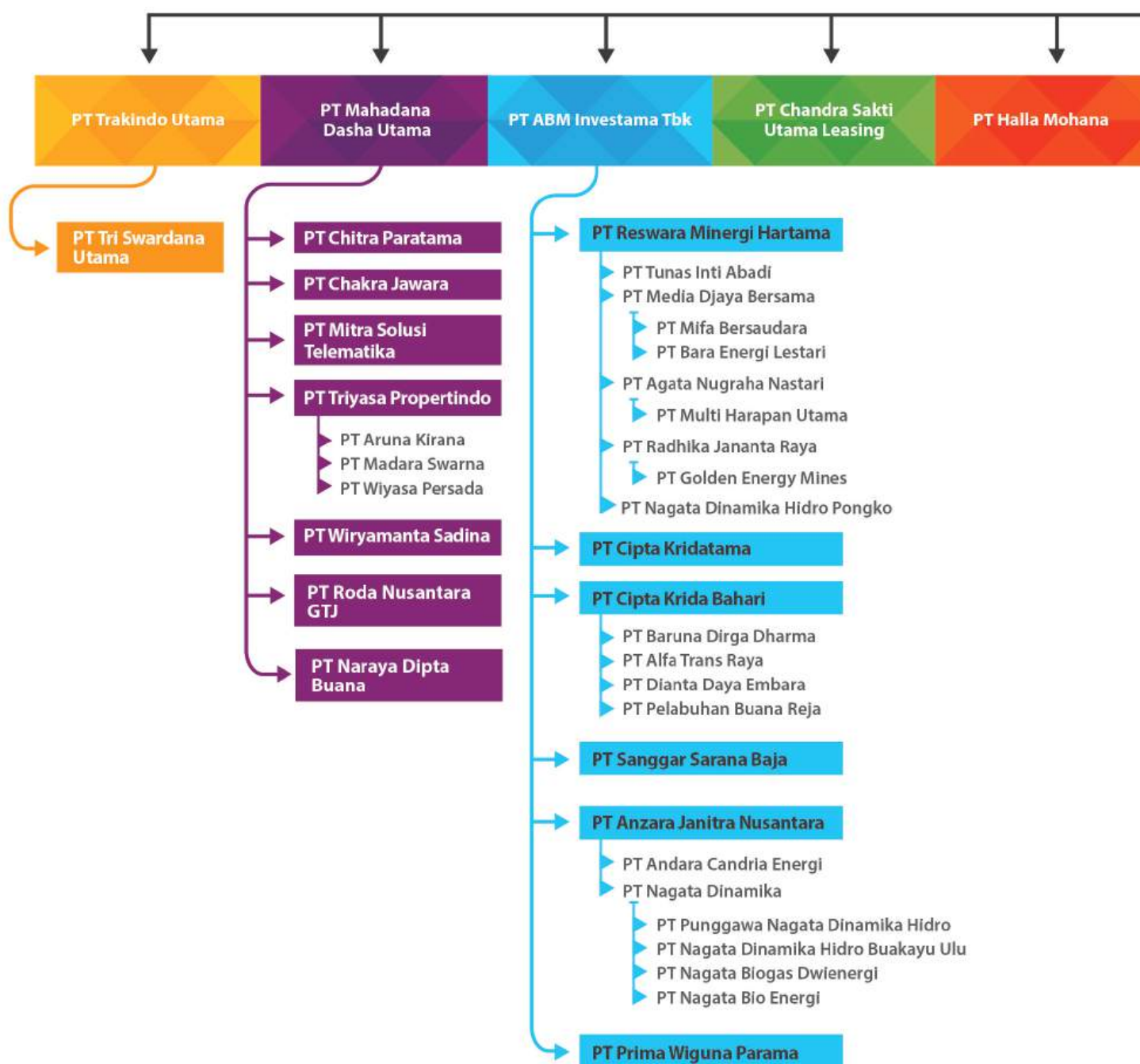




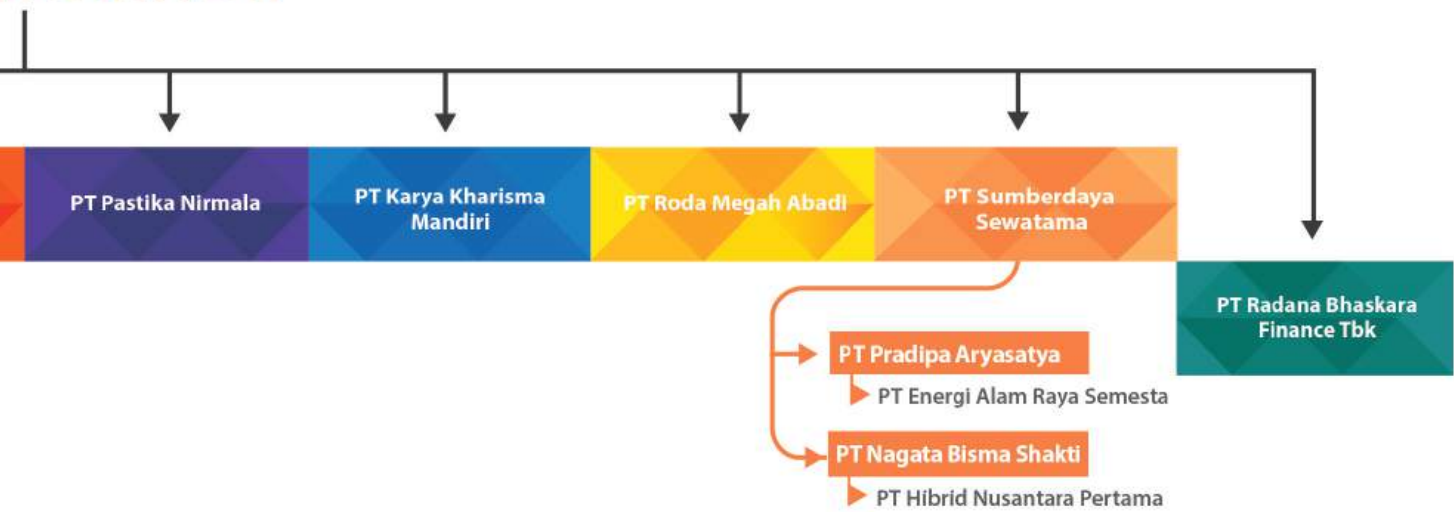


Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



TIARA MARGA Trakindo



TMT Group O-Chart as of December 31, 2025

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Chronology of Listing of Bonds and/or Other Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi maupun instrumen efek lainnya. Perseroan tidak melakukan aktivitas penghimpunan dana melalui pasar modal, sejalan dengan kebijakan pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan strategi keuangan Perseroan.

Throughout 2025, The Company did not issue bonds or other securities. The Company did not raise funds through the capital markets, in line with its funding policy, which is aligned with the Company's operational needs and financial strategy.

Obligasi Perseroan tahun 2017 seri A telah lunas di tahun 2018 dan seri B telah lunas di tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's bonds I in 2017 series A were paid off in 2018, and series B were paid off in 2020, with the following details:

Tahun penerbitan <i>Issuing Year</i>	Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah pokok (Rp) <i>Amount (IDR)</i>	Suku Bunga <i>Coupon</i>	Jangka waktu <i>Period (years)</i>	Tanggal jatuh tempo <i>Maturity Date</i>	Peringkat Pefindo <i>Rating Pefindo</i>
2017	Obligasi I CSULfinance <i>CSULfinance Bonds I</i>	A	209.000.000.000,-	9,75%	1 tahun <i>1 year</i>	Lunas pada 12 Juli 2018 <i>Paid on Jul 12, 2018</i>	A/Stable
		B	116.000.000.000,-	10,50%	3 tahun <i>3 years</i>	Lunas pada 12 Juli 2020 <i>Paid on Jul 12, 2020</i>	A/Stable

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perkembangan informasi dan peraturan-peraturan terbaru terkait industri serta kontribusi kepada anggota asosiasi lainnya.

The Company participates in and is active with associations and institutions relevant to its core business activities. This allows the Company to provide up-to-date information and regulations related to the industry and contribute to other association members.



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia — Anggota (member)



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) — Anggota (member)



Rapindo Lembaga Pencatatan Aset — Anggota (member)



Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm (KAP)

Periode Period	Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) <i>Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)</i>	Jasa Service	Alamat Address	Biaya Cost
2025	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 <i>Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2025</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7	IDR1.000.000.000
2024	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 <i>Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7	IDR975.000.000
2023	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 <i>Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2023</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7	IDR950.000.000

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review







Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan secara konsisten mengelola SDM melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang selaras dengan strategi bisnis, pemetaan kompetensi, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada integritas, profesionalisme, dan pelayanan prima. Pengelolaan SDM dilakukan secara terstruktur mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja, guna memastikan setiap karyawan memiliki kapabilitas yang relevan dengan dinamika industri pembiayaan yang kompetitif dan teregulasi.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan kondusif bagi pengembangan karier karyawan. Program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun *soft skills*, termasuk pemahaman terhadap manajemen risiko, kepatuhan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun organisasi yang adaptif, berdaya saing, serta mampu memberikan nilai tambah bagi Debitur dan seluruh pemangku kepentingan.

Human Resources (HR) is a key pillar in supporting the Company's business sustainability and growth. The Company consistently manages its HR through workforce planning aligned with business strategy, competency mapping, and strengthening a work culture oriented toward integrity, professionalism, and excellent service. HR management is structured, from recruitment and competency development to performance evaluation, to ensure each employee possesses capabilities relevant to the dynamics of the competitive and regulated financing industry.

Furthermore, the Company is committed to creating an inclusive, fair, and conducive work environment for employee career development. Training and development programs are regularly implemented to enhance both technical and soft skills, including an understanding of risk management, compliance, and Good Corporate Governance. Through sustainable HR management, the Company strives to build an adaptive, competitive organization capable of providing added value to customers and all stakeholders.



Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Strategy

Departemen *Human Capital* telah menyusun dan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang komprehensif, berbasis kinerja, serta mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM secara terpadu. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis Perseroan dengan pengembangan kapabilitas dan produktivitas karyawan di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025, Perseroan mengusung tema “GO BIG!” yang merefleksikan peningkatan target usaha dan transformasi strategi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih agresif dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan

The Human Capital Department has developed and implemented a comprehensive, performance-based human resource management system that encompasses the entire HR management cycle in an integrated manner. This approach is designed to ensure alignment between the Company's business strategy and the development of employee capabilities and productivity across the organization.

In 2025, the Company adopted the theme “GO BIG!”, reflecting increased business targets and strategic transformation to achieve more aggressive and sustainable growth. In line with this, the Company consistently mitigates risks by increasing awareness

mitigasi risiko melalui peningkatan kewaspadaan terhadap dinamika eksternal, penguatan disiplin organisasi, serta pengembangan budaya kerja yang adaptif. Di tengah tantangan industri yang semakin kompetitif, Perseroan juga terus mendorong inovasi layanan dan pengembangan produk guna menjaga daya saing di pasar.

Dalam rangka menjaga ketahanan dan kesinambungan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah dan strategi pengelolaan SDM, yang mencakup penguatan kompetensi, optimalisasi struktur organisasi, serta peningkatan efektivitas sistem evaluasi kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Memperkuat kapasitas tim bisnis baik di sektor Korporasi maupun sektor Retail untuk optimalisasi pasar di produk pembiayaan Investasi, produk pembiayaan Modal Kerja serta produk pembiayaan Multiguna melalui program sertifikasi internal bagi karyawan yang terlibat dalam proses bisnis inti Perseroan (*core process*).
2. Peningkatan program-program apresiasi dan rewards dalam mendorong tercapainya produktivitas karyawan yang semakin berdampak terhadap pencapaian target finansial Perseroan dan selaras dengan konsep dan strategi remunerasi yaitu *pay for performance*.
3. Menyusun dan melakukan pengkinian peta proses bisnis Perseroan yang selaras dengan strategi dan sistem bisnis yang dikembangkan di Perseroan. Inisiatif ini juga didukung dengan proyek-proyek perbaikan yang berbasis teknologi dan otomatisasi proses internal sehingga proses bisnis yang tercipta semakin menjawab kebutuhan bisnis di lapangan. Organisasi dan kapabilitas SDM terhadap kompetensi TI akan selalu ditingkatkan dan terus disesuaikan sehingga dapat mencapai standar kompetensi yang juga dipersyaratkan oleh OJK dalam Kamus Kompetensi OJK.
4. Memperkuat kompetensi *Governance Risk Compliance* sebagai wujud implementasi *Good Corporate Governance* dalam penyusunan modul sertifikasi internal, serta pembentukan dan peningkatan manajemen risiko operasional bisnis baik di sektor korporasi maupun sektor ritel. Memperkuat infrastruktur untuk meningkatkan implementasi proyek-proyek berbasis data analytics sehingga makin memperkuat Perseroan dalam memanfaatkan data dan informasi yang ada di lingkungan Perseroan untuk melakukan

of external dynamics, strengthening organizational discipline, and developing an adaptive work culture. Amidst increasingly competitive industry challenges, the Company also continues to encourage service innovation and product development to maintain its competitiveness in the market.

To maintain business resilience and continuity throughout 2025, the Company has implemented various HR management measures and strategies, including strengthening competencies, optimizing organizational structures, and improving the effectiveness of its performance evaluation system. Details are as follows:

1. Strengthening the capacity of business teams in both the Corporate and Retail sectors to optimize market share in investment financing products, Working Capital financing products, and Multipurpose financing products through an internal certification program for employees involved in the Company's core business processes.
2. Improving appreciation and reward programs to encourage employee productivity, which will have an impact on achieving the Company's financial targets and align with the pay-for-performance remuneration concept and strategy.
3. Developing and updating the Company's business process map, aligned with the Company's business strategies and systems. This initiative is also supported by technology-based improvement projects and internal process automation, ensuring that the business processes created increasingly meet business needs on the ground. The organization and human resource capabilities related to IT competencies will be continuously improved and adjusted to achieve the competency standards required by the Financial Services Authority (FSA) in the FSA Competency Dictionary.
4. Strengthening Governance Risk Compliance competencies as a manifestation of Good Corporate Governance implementation through the development of internal certification modules, as well as the establishment and improvement of operational business risk management in both the corporate and retail sectors. Strengthening infrastructure to enhance the implementation of data analytics-based projects, thereby further strengthening the Company's ability to utilize existing data and information to improve and

perbaikan dan penguatan kontrol internal.

5. Program internalisasi budaya Perseroan diimplementasikan lebih intensif melalui kegiatan *in-class training*, seminar/*workshop*, *sharing session* maupun sesi *team building*.
6. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan melalui *hybrid* model masih menjadi pilihan yang cukup efektif dalam mengelola biaya pelatihan karyawan dengan tetap mempertimbangkan distribusi *development rate* agar tetap terjaga. Rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan diselenggarakan dengan menggunakan *media/platform virtual* dan *e-learning* dimana pertemuan dan program pelatihan dengan metode tatap muka atau *in-class training* masih diprioritaskan kepada program-program pengembangan untuk unit bisnis.
7. Mengoptimalkan penyusunan modul-modul pelatihan melalui *Learning Management System* yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja di *Success Factors* SAP guna mendukung proses pembelajaran dengan konsep *e-learning* dan *self-learning* yang akan lebih banyak dilakukan di masa-masa mendatang. Melalui pembelajaran mandiri, diharapkan dapat membangun *learning culture* yang lebih kuat sehingga dapat meningkatkan adaptasi terhadap pengembangan produk-produk dan tantangan baru.

strengthen internal controls.

5. The Company's culture internalization program will be implemented more intensively through *in-class training activities*, seminars/*workshops*, *sharing sessions*, and *team building sessions*.
6. Implementing employee training and development programs through a hybrid model remains a fairly effective option for managing employee training costs, while still considering the distribution of development rates to maintain a consistent level. Employee training and development program plans are implemented using virtual media/platforms and e-learning, with face-to-face meetings and training programs or *in-class training* still prioritized for business unit development programs.
7. Optimizing the development of training modules through a Learning Management System integrated with the SAP Success Factors performance assessment system to support the learning process, incorporating e-learning and self-learning concepts, which will be increasingly used in the future. Through self-learning, it is hoped that a stronger learning culture can be built, thereby increasing adaptation to product development and new challenges.

Rekrutmen

Recruitment

Dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan SDM yang selaras dengan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, serta memiliki pola pikir dan nilai yang sejalan dengan visi dan arah pengembangan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menyempurnakan strategi rekrutmen agar lebih adaptif dan menarik, khususnya bagi talenta generasi muda yang dinamis dan inovatif. Proses rekrutmen dilakukan melalui berbagai kanal, antara lain media sosial, platform pencarian kerja seperti Jobstreet, LinkedIn, Kalibrr, dan JobsDb, serta pemanfaatan *website* resmi Perseroan dan program *employee referral* untuk menjangkau kandidat potensial.

Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia guna memperoleh lulusan berkualitas, serta berkolaborasi dengan lembaga pelatihan untuk memperluas akses informasi lowongan kerja. Komitmen terhadap pengembangan kompetensi karyawan juga diwujudkan melalui pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur dan berbasis kamus kompetensi. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, serta perilaku profesional karyawan, sehingga mampu mendukung pencapaian target organisasi dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Adapun pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

1. Pengembangan Kemampuan Teknis

Program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri pembiayaan, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

2. Pengembangan Kemampuan *Soft Skill*,

Program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal Perseroan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Focusing on meeting human resource needs aligned with business growth plans, the Company provides equal opportunities to every candidate who meets the qualifications, competencies, and possesses a mindset and values aligned with the Company's vision and development direction. Throughout 2025, the Company will continue to refine its recruitment strategy to make it more adaptive and attractive, particularly to dynamic and innovative young talent. The recruitment process is conducted through various channels, including social media, job search platforms such as Jobstreet, LinkedIn, Kalibrr, and JobsDb, as well as utilizing the Company's official website and employee referral program to attract potential candidates.

Furthermore, the Company collaborates with various universities in Indonesia to produce quality graduates and collaborates with training institutions to expand access to job vacancy information. Its commitment to employee competency development is also demonstrated through the implementation of structured training programs based on a competency dictionary. These programs are designed to enhance employee knowledge, technical skills, and professional behavior, thereby supporting the achievement of organizational targets and strengthening the Company competitiveness amidst increasingly competitive industry conditions. The training programs implemented in 2025 include:

1. Technical Skills Development:

This program focuses on improving skills and expertise through refresher programs related to the Multifinance industry and within employee work functions. It also serves as a platform to obtain the latest information on regulations and rules that the Company must comply with as part of its Corporate Governance.

2. Soft Skills Development:

This development program emphasizes employee interpersonal skills, both within the Company's internal environment and in external relationships, as well as employee self-management skills to achieve optimal performance.

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2025 Perseroan secara konsisten mengikutsertakan karyawan dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 /POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pelaksanaan sertifikasi tersebut dilakukan bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebagai lembaga yang berwenang.

Ujian Sertifikasi ini terbagi dalam beberapa kategori yang disesuaikan dengan jenjang dan fungsi jabatan karyawan, sehingga memastikan kompetensi yang dimiliki selaras dengan tanggung jawab masing-masing posisi. Berikut merupakan jumlah karyawan yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus sertifikasi melalui pelaksanaan ujian yang telah diselenggarakan:

Kategori Category	Sertifikasi Certified	Habis masa waktu/ Perpanjangan Expired/Renewal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi/Board of Directors	3	0	3	100%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	3	0	3	100%
Managerial	61	2	63	96,83%
Penagihan/ <i>Collection</i>	142	1	143	99,30%
Jumlah/Grand Total	209	3	212	98,58%

Pada tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban Sertifikasi Dasar bagi Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, pemenuhan *refreshment point* sebagai salah satu persyaratan perpanjangan sertifikasi juga dilaksanakan secara konsisten dan tepat waktu. Melalui program sertifikasi ini, diharapkan tercipta keseragaman standar kompetensi di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan, sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri pembiayaan.

To ensure compliance with Financial Services Authority (FSA) regulations, the Company consistently enrolled employees in the Certification Exam required by Financial Services Authority Regulation Number 35 /POJK.05/2018 Concerning the Implementation of Financing Company Business. This certification is conducted in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI), the authorized institution.

This Certification Exam is divided into several categories tailored to the employee's job level and function, ensuring that competencies align with the responsibilities of each position. The following is a list of employees who have participated and passed the certification exam:

In 2025, the Company fulfilled its Basic Certification requirements for Commissioners and Directors in accordance with applicable regulations. Furthermore, the refreshment point requirement for certification renewal was consistently and timely met. This certification program aims to create uniform competency standards across all finance companies, including the Company, as part of efforts to improve human resource capabilities, particularly in the multifinance industry.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 157 program pelatihan yang mencakup pengembangan kompetensi teknis dan *soft skills*. Program tersebut dilaksanakan melalui skema pelatihan publik maupun *in-house training*, dengan melibatkan fasilitator internal serta narasumber eksternal (pihak ketiga). Dari total program yang dijalankan, sebesar 14,4% difokuskan pada penguatan *soft skills*, sementara 85,6% diarahkan untuk pemenuhan serta peningkatan kompetensi teknis karyawan guna mendukung kinerja dan kepatuhan operasional Perseroan.

Pelatihan yang telah dijalankan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company conducted 157 training programs covering technical competency and soft skills development. These programs were implemented through public and in-house training schemes, involving internal facilitators and external (third-party) speakers. Of the total programs implemented, 14.4% focused on strengthening soft skills, while 85.6% was directed towards fulfilling and improving employee technical competencies to support the Company's operational performance and compliance.

The training that has been carried out in 2025 is as follows:

Topic Topics	Bulan/Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
Account Manager Development Program								√	√			
Bagaimana Meng-coaching Bawahan Tidak Perform - How to Coaching Undeperforming Subordinates		√										
Basic Multifinance		√	√			√			√			
Basic Skill Excel				√		√			√			
Business Continuity Management System Based on 22301:2019							√					
Certification Program : Organizational Development					√							
Certified Strategic Leadership Mastery								√				
Collection Managment Training					√							
Compliance Awareness Training		√			√	√					√	√
CSUL Developing Leadership Pipeline										√		
Cybersecurity Awareness Training						√						
Driving Collaboration and Synergy Forward	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Effective Leadership Training						√						
EUT Mobile Marketing							√					
Indonesia Human Capital & Beyond Summit									√			

Topic Topics	Bulan/Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
Industrial Knowledge		√					√					√
Internal Audit CSULfinance Strategic Kick Off Meeting - Embracing Transformation in Internal Audit for Tomorrow's Challenges										√		
Internal Certification					√	√	√	√		√		
Internal Control COSO - 2013			√									
International Seminar "Global, ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy"						√						
Kelas Khusus Sertifikasi Professional Qualified Internal Audit (PQIA) - Certification Class Professional Qualified Internal Audit (PQIA)				√								
Kinerja Tercatat, Insentif Tepat: Pahami PMD & Pentingnya Collection Activity - Recorded Performance, Appropriate Incentives, Understanding PMD & Collection Activity Importance												√
Konferensi Auditor Internal & MUNAS FKSPI - Auditor Internal Conference'							√					
Legal Knowledge							√					√
Lunch & Learn: Let's Talk, Listen, and Grow Together with Board of Directors										√		
Managing Changes Effectively							√					
Managing Work	√				√		√		√	√		
Mastering The Art of Excellent Service Training	√											
Vision, Mission, and Core Values Training		√			√	√						
Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Socialization ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System										√		
Training Risk Appetite Statement: Establishment, Implementation, and Evaluation										√		

Topic Topics	Bulan/Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
TOT Clean Energy Finance and Investment Tahun 2025											√	
Smart Compliance Workshop: POJK 35/2018 & 46/2024 Essentials										√		
Webinar						√	√	√	√	√		

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang diikuti oleh karyawan dari seluruh jenjang jabatan. Komposisi peserta pelatihan didominasi oleh karyawan pada level *Non-Supervisory* sebesar 73%, diikuti oleh level *Supervisory* sebesar 22,3%, serta level Manajerial sebesar 4,7% dari total peserta. Rata-rata durasi pelatihan per karyawan tercatat selama 4,40 jam, dengan total akumulasi jam pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun mencapai 1.769 jam.

Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas kepemimpinan, khususnya pada *Retail Business Unit*, Departemen *Human Capital* juga menginisiasi program pengembangan kepemimpinan yang dirancang untuk mengakselerasi potensi para pimpinan. Program ini mencakup penguatan kompetensi di bidang Strategi Bisnis, *Operational Excellence*, Tata Kelola Perusahaan, serta kemampuan membangun dan mengelola tim yang solid guna mendukung pencapaian target unit dan Perseroan secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Company held various training programs for employees from all levels. Non-supervisory employees comprised 73% of the participants, followed by supervisory employees at 22.3%, and managerial employees at 4.7%. The average training duration per employee was 4.40 hours, with a total of 1,769 hours of training conducted throughout the year.

As part of strengthening leadership capabilities, particularly in the Retail Business Unit, the Human Capital Department also initiated a leadership development program designed to accelerate the potential of leaders. This program encompassed competency development in business strategy, operational excellence, corporate governance, and the ability to build and manage strong teams to support the achievement of unit and Company targets as a whole.

Manajemen Pegawai Potensial

Potential Employee Management

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengakselerasi implementasi program otomatisasi dalam skala yang lebih luas sebagai bagian dari *Roadmap* Transformasi Bisnis. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi proses, memperkuat akurasi operasional, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang berbasis data dan teknologi. Sejalan dengan transformasi tersebut, Perseroan juga memperkuat komitmen dalam pengembangan kompetensi karyawan potensial melalui berbagai program perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dirancang untuk menumbuhkan inovasi dan pola pikir yang efektif dan inisiatif untuk memecahkan masalah di seluruh lini organisasi.

Melalui program-program tersebut, Perseroan tidak hanya mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas karyawan, tetapi juga mendorong lahirnya proyek-proyek yang memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan bisnis serta efisiensi biaya operasional. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL Excelencia melalui *Project Suggestion System (SS)*, dengan lima proyek yang dikompetisikan dalam ajang Mahadasha Improvement Program (MIP) Awards 2025 di lingkungan Grup TMT. Dalam ajang MIP Awards tersebut, Perseroan berhasil meraih lima penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi inovasi yang dihasilkan, yaitu:

1. *Improve Time Management of Branch Opening Process to Zero Delays.*
2. *Improve Service Level Agreement (SLA) Credit Analyst Retail From 90 Minutes to 60 Minutes.*
3. *Asset & Liability Management Interest Rate Risk.*
4. *Enhancement Tools Split & Merge PDF V2.*
5. Otomatisasi Draft Perjanjian Pembiayaan.

In 2025, the Company will continue to accelerate the implementation of a broader automation program as part of its Business Transformation Roadmap. This initiative is aimed at improving process efficiency, strengthening operational accuracy, and fostering a data- and technology-driven work culture. In line with this transformation, the Company is also strengthening its commitment to developing the competencies of potential employees through various continuous improvement programs designed to foster innovation and an effective mindset and initiative to solve problems across the organization.

Through these programs, the Company not only evaluates employee capacity and capabilities but also encourages the development of projects that have a tangible impact on business growth and operational cost efficiency. One such initiative is the CSUL Excelencia Continuous Improvement Program through the Project Suggestion System (SS), with five projects competing in the 2025 Mahadasha Improvement Program (MIP) Awards within the TMT Group. At the MIP Awards, the Company won five awards in recognition of its innovative contributions:

1. Improve Time Management of Branch Opening Process to Zero Delays.
2. Improve Service Level Agreement (SLA) Credit Analyst Retail From 90 Minutes to 60 Minutes.
3. Asset & Liability Management Interest Rate Risk.
4. Enhancement Tools Split & Merge PDF V2.
5. Otomatisasi Draft Perjanjian Pembiayaan.

Kompensasi dan Tunjangan

Compensation and Benefits

Perseroan menerapkan kebijakan kompensasi yang berbasis kinerja, dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) baik pada tingkat individu maupun unit kerja. Skema remunerasi ini dirancang untuk mendorong budaya kerja yang produktif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan *Salary Survey* secara berkala bersama Grup TMT guna memastikan tingkat daya saing kompensasi tetap relevan dengan standar industri dan praktik terbaik di antara para kompetitor. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta berkualitas.

Paket kompensasi dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan mencakup gaji pokok yang dibayarkan setiap akhir bulan sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), serta program jaminan sosial ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Selain itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, insentif berbasis prestasi dan kinerja, penghargaan anugerah kinerja, serta program swakelola dana pensiun yang dikelola oleh Perseroan. Melalui struktur kompensasi yang komprehensif ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan secara jangka panjang.

The Company implements a performance-based compensation policy, taking into account the results of annual performance assessments and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) at both the individual and work unit levels. This remuneration scheme is designed to foster a productive, accountable, and results-oriented work culture. Furthermore, the Company consistently conducts periodic Salary Surveys with the TMT Group to ensure that compensation remains competitive with industry standards and best practices among competitors. This is part of the Company's strategy to attract, retain, and motivate quality talent.

The compensation and benefits package provided to employees includes a base salary paid at the end of each month in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations, as well as a social security program that includes death benefit (JK), work accident benefit (JKK), and old-age benefit (JHT). Furthermore, the Company provides personal accident and life insurance, health benefits, achievement-based incentives, performance awards, and a self-managed pension fund program managed by the Company. Through this comprehensive compensation structure, the Company is committed to providing adequate protection and welfare for employees while supporting the Company's long-term sustainability.

Manajemen Kinerja

Performance Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard* guna memastikan proses penilaian yang objektif, terukur, dan selaras dengan strategi bisnis. Sistem ini dijalankan melalui tiga siklus utama, yaitu perencanaan target kinerja di awal tahun, pemantauan dan review kinerja pada pertengahan tahun, serta evaluasi pencapaian di akhir tahun. Proses ini berlaku bagi seluruh karyawan tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari enam bulan, sehingga tercipta keselarasan ekspektasi kinerja di seluruh lini organisasi.

The Company implements a Key Performance Indicator (KPI)-based performance management system with a Balanced Scorecard approach to ensure an objective, measurable, and aligned assessment process aligned with business strategy. This system operates through three main cycles: performance target planning at the beginning of the year, mid-year performance monitoring and review, and year-end achievement evaluation. This process applies to all permanent and contract employees with a tenure of more than six months, ensuring alignment of performance expectations across the organization.

Pada tahap perencanaan, selain penetapan target yang terukur, Perseroan juga menyusun rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian target tahunan. Evaluasi tengah tahun menjadi momentum untuk menilai progres kinerja sekaligus mengidentifikasi dukungan, intervensi, atau penyesuaian strategi yang diperlukan. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan juga menerapkan skema insentif dan anugerah kinerja bagi karyawan yang mampu mencapai maupun melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, pengelolaan manajemen kinerja semakin diperkuat melalui implementasi sistem *Success Factors* yang terintegrasi dengan SAP untuk unit bisnis korporasi dan departemen pendukung. Sementara itu, untuk unit retail di cabang, Perseroan tetap menggunakan *monitoring tools* yang efektif sebagai sarana komunikasi antara Departemen *Human Capital* dan seluruh cabang. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi isu kinerja secara lebih dini, analisis yang lebih akurat, serta penyusunan langkah perbaikan yang tepat guna mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan.

Program dan Aktivitas Pegawai

Employee Programs and Activities

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaboratif, dan inklusif sebagai fondasi terciptanya budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat engagement, membangun komunikasi yang terbuka, serta menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) di antara seluruh karyawan. Perseroan meyakini bahwa iklim kerja yang positif tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga pada soliditas tim dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai program dan aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan, antara lain kegiatan *internal engagement*, program kebersamaan lintas unit, aktivitas olahraga dan kesehatan, perayaan hari besar nasional maupun perusahaan, serta forum komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan. Melalui program-program ini, Perseroan berupaya

During the planning stage, in addition to setting measurable targets, the Company also develops a competency development plan needed to support the achievement of annual targets. Mid-year evaluations provide an opportunity to assess performance progress and identify necessary support, interventions, or strategic adjustments. As a token of appreciation, the Company also implements an incentive and performance award scheme for employees who achieve or exceed established targets.

In 2025, performance management will be further strengthened through the implementation of the SuccessFactors system integrated with SAP for corporate business units and support departments. Meanwhile, for retail units in branches, the Company continues to utilize effective monitoring tools as a means of communication between the Human Capital Department and all branches. This approach allows for earlier identification of performance issues, more accurate analysis, and the development of appropriate corrective measures to support the achievement of business targets in a sustainable manner.

The Company is committed to creating a harmonious, collaborative, and inclusive work environment as the foundation for a productive and sustainable work culture. This commitment is realized through various initiatives aimed at strengthening engagement, fostering open communication, and fostering a sense of belonging among all employees. The Company believes that a positive work climate not only impacts individual performance but also team cohesion and overall organizational success.

In line with this, the Company regularly organizes various programs and activities involving all employees, including internal engagement activities, cross-unit community programs, sports and health activities, celebrations of national and company holidays, and two-way communication forums between management and employees. Through these programs, the Company strives to build mutually respectful

membangun hubungan kerja yang saling menghargai, memperkuat sinergi, serta menjaga semangat kerja yang positif di seluruh lini organisasi.

Aktivitas yang dilakukan antara lain:

1. Program penghargaan/apresiasi atas kinerja karyawan.
2. Program penyediaan makanan sehat guna mendukung raga yang kuat dan produktif dengan tema, "*Good Food, Good Mood, Good Job*".
3. Webinar yang bertemakan *Financial Planning* dan Kesehatan Mental.
4. *Club Hobbies* berupa kegiatan olahraga dan hobi lain yang dijalankan oleh karyawan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
5. Kegiatan kebersamaan seperti Nobar (Nonton Bareng) dan *Outdoor Activity/Team Building* bagi Karyawan Cabang dan Karyawan Kantor Pusat.
6. *CEO Talks* yang merupakan acara yang mempertemukan antara *top management* dengan seluruh karyawan, sehingga menjadi ajang untuk berdiskusi langsung.

working relationships, strengthen synergy, and maintain a positive work spirit throughout the organization.

Activities include:

1. An employee performance appreciation program.
2. A healthy food program to support strong and productive bodies, with the theme "Good Food, Good Mood, Good Job."
3. Webinars on Financial Planning and Mental Health.
4. Clubs Hobbies, which involve sports and other hobbies for employees at both the Head Office and Branch Offices.
5. Community activities such as Nobar (Watching Together) and outdoor activities/team building for Branch Office and Head Office employees.
6. CEO Talks, an event that brings together top management and all employees, providing a forum for direct discussions.



Teknologi Informasi

Information Technology

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam industri pembiayaan menjadi semakin fundamental seiring meningkatnya volume transaksi, kompleksitas pengelolaan risiko, serta tuntutan layanan yang cepat dan akurat. Bagi Perseroan, TI bukan sekadar infrastruktur pendukung, melainkan fondasi utama dalam menjalankan proses bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan. Implementasi berbagai sistem digital, seperti *Customer Relationship Management* (CRM), sistem pemrosesan pembiayaan, *credit scoring*, sehingga manajemen risiko dan penagihan, memungkinkan otomatisasi proses *end-to-end* secara lebih efisien. Melalui digitalisasi tersebut, Perseroan mampu mempercepat waktu persetujuan pembiayaan, meningkatkan akurasi analisis kredit, serta menghadirkan pengalaman layanan yang lebih responsif bagi Debitur.

Selain mendukung efisiensi operasional, pemanfaatan data analitik dan teknologi keamanan informasi menjadi elemen strategis dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Dengan pendekatan berbasis data (*data-driven approach*), Perseroan dapat melakukan pemantauan kinerja portofolio secara *real-time*, mendeteksi potensi risiko lebih dini, serta merumuskan kebijakan mitigasi yang tepat sasaran. Di sisi lain, penerapan standar keamanan siber dan perlindungan data yang ketat memastikan kerahasiaan serta integritas informasi Debitur tetap terjaga, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Seiring dengan percepatan transformasi digital di sektor jasa keuangan, Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem TI agar tetap adaptif, inovatif, serta mampu bersaing secara berkelanjutan dalam industri pembiayaan yang dinamis.

The role of Information Technology (IT) in the financing industry is becoming increasingly fundamental as transaction volumes, risk management complexity, and demands for fast and accurate service increase. For the Company, IT is not merely supporting infrastructure, but rather the primary foundation for running integrated and sustainable business processes. The implementation of various digital systems, such as Customer Relationship Management (CRM), financing processing systems, credit scoring, and risk management and collections, enables more efficient end-to-end process automation. Through this digitalization, the Company is able to accelerate financing approval times, improve the accuracy of credit analysis, and provide a more responsive service experience for customers.

In addition to supporting operational efficiency, the utilization of data analytics and information security technology is a strategic element in maintaining the quality of the financing portfolio. With a data-driven approach, the Company can monitor portfolio performance in real time, detect potential risks early, and formulate targeted mitigation policies. Furthermore, the implementation of strict cybersecurity and data protection standards ensures the confidentiality and integrity of customer information, thereby strengthening stakeholder trust. Along with the acceleration of digital transformation in the financial services sector, the Company continues to develop and refine its IT systems to remain adaptive, innovative, and able to compete sustainably in the dynamic financing industry.

Visi dan Misi Bidang Teknologi Informasi**Vision and Mission of Information Technology Sector****VISI**

Meningkatkan daya saing Perseroan dengan meningkatkan kualitas layanan TI terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

MISI

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan aman.
2. Menyediakan layanan Teknologi Informasi, dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan tata kelola dan etika TI.

VISION

Increase the Company's competitiveness by improving the quality of IT services, especially in facing the era of digital transformation.

MISSION

1. Provide adequate, reliable, and secure information systems and infrastructure.
2. Provide effective, efficient, innovative, and secure Information and Communication Technology (ICT) services to all stakeholders.
3. Implement IT governance and ethics.

Roadmap Teknologi Informasi Perseroan**The Company's Information Technology Roadmap**

Perseroan telah mengimplementasikan proses bisnis yang terstandarisasi dan terkomputerisasi secara menyeluruh melalui pemanfaatan platform Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi. Platform ini mencakup infrastruktur, aplikasi inti pembiayaan (*core financing system*), serta kebijakan dan prosedur TI yang secara berkala diperbarui dan disempurnakan guna menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan regulasi. Digitalisasi proses memungkinkan pengelolaan siklus pembiayaan secara *end-to-end*, mulai dari pengajuan dan analisis kredit calon Debitur, proses persetujuan, pencairan dana, pemantauan kualitas portofolio, hingga proses penagihan dan pelaporan manajerial.

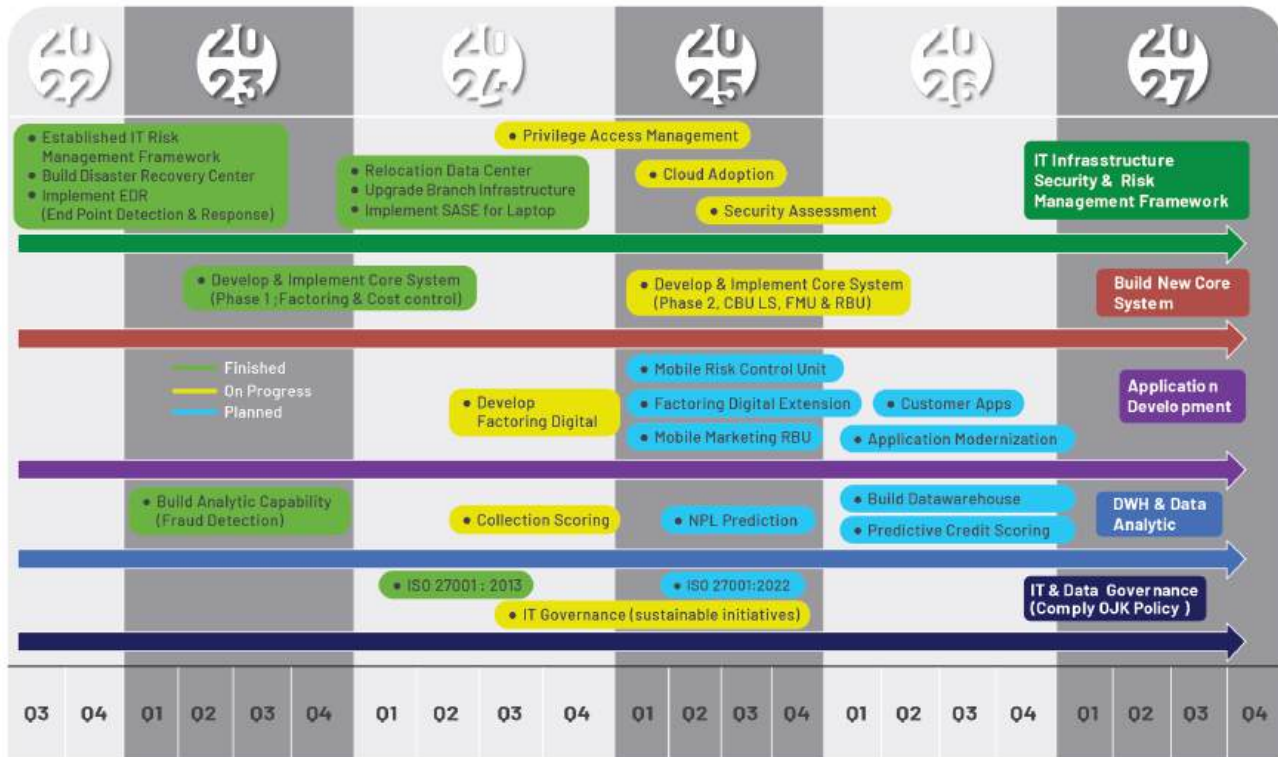
Pemanfaatan TI secara komprehensif tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan, tetapi juga memperkuat aspek pengendalian internal dan manajemen risiko. Sistem yang terintegrasi memastikan akurasi, konsistensi, serta keandalan data yang digunakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis. Melalui *dashboard monitoring* dan pelaporan berbasis data secara *real-time*, Perseroan mampu melakukan evaluasi kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara lebih terukur. Dengan dukungan sistem yang andal, Perseroan dapat menjalankan perencanaan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang secara lebih adaptif, mempertimbangkan profil risiko yang melekat, serta menjaga keberlangsungan operasional yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri pembiayaan.

The Company has implemented comprehensively standardized and computerized business processes through the use of an integrated Information Technology (IT) platform. This platform encompasses infrastructure, core financing applications (*core financing systems*), and IT policies and procedures that are regularly updated and refined to align with business needs and regulatory developments. Digitization process enables end-to-end management of the financing cycle, from prospective customer credit applications and analysis, through the approval process, fund disbursement, portfolio quality monitoring, collection, and managerial reporting.

Comprehensive IT utilization not only improves efficiency and speed of service but also strengthens internal control and risk management. The integrated system ensures the accuracy, consistency, and reliability of data used by management in strategic decision-making. Through a real-time, data-driven monitoring and reporting dashboard, the Company is able to more measurably evaluate individual and corporate performance. Supported by a reliable system, the Company can implement short-, medium-, and long-term strategic planning more adaptively, considering inherent risk profiles, and maintaining healthy and sustainable operations amidst the dynamics of the financing industry.

Roadmap IT Perseroan

Company IT Roadmap





Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development Strategy and Plan

Strategi dan rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) Perseroan disusun dengan mengacu pada kerangka kerja (*framework*) yang terintegrasi dalam *Corporate Strategic Planning*. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif pengembangan TI selaras dengan arah dan prioritas bisnis Perseroan. Dengan perencanaan yang terstruktur dan terukur, implementasi TI dapat berjalan secara efektif, efisien, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Kerangka kerja (*framework*) dapat dilihat pada halaman 102.

The Company's Information Technology (IT) development strategy and plan are formulated based on an integrated framework within the Corporate Strategic Planning Framework. This approach ensures that every IT development initiative aligns with the Company's business direction and priorities. With structured and measurable planning, IT implementation can be effective and efficient, providing optimal added value for the Company's operations and achieving its long-term goals. The framework can be seen on page 102.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) di Perseroan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan menempatkan TI sebagai pilar utama dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan tata kelola TI bertujuan untuk memastikan bahwa setiap investasi di bidang *Information and Communication Technology (ICT)* memberikan nilai tambah yang optimal, selaras dengan strategi bisnis, serta mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang timbul dari penggunaan teknologi. Selain itu, pengelolaan TI juga diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, baik dari sisi infrastruktur, aplikasi, maupun kompetensi SDM TI.

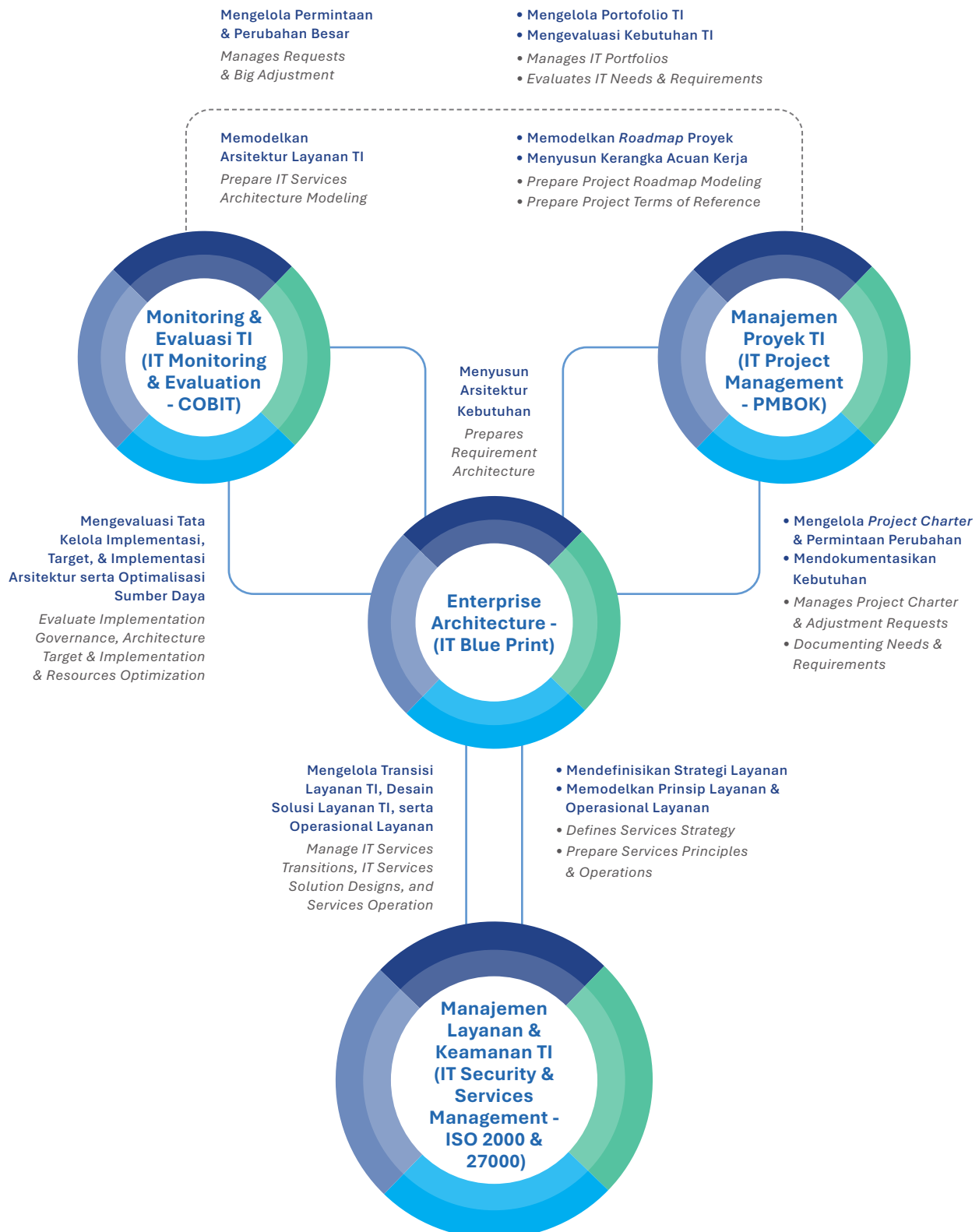
Melalui penerapan tata kelola yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, Perseroan memastikan bahwa sistem dan layanan TI mampu mendukung proses operasional pembiayaan secara andal, aman, dan efisien. Tata kelola TI yang efektif juga memperkuat pengendalian internal, meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan bisnis dan regulasi, serta memaksimalkan kinerja sistem dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pada akhirnya, penguatan tata kelola TI menjadi bagian integral dari strategi Perseroan dalam menjaga

Information Technology (IT) Governance at the Company is implemented continuously, placing IT as a key pillar in supporting the Company's management, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of IT governance aims to ensure that every investment in Information and Communication Technology (ICT) provides optimal added value, aligns with business strategy, and is able to identify, manage, and mitigate risks arising from technology use. Furthermore, IT management is also directed at optimizing resource utilization, including infrastructure, applications, and IT human resource competency.

Through the implementation of structured, transparent, and accountable governance, the Company ensures that IT systems and services can support financing operational processes reliably, securely, and efficiently. Effective IT governance also strengthens internal controls, increases responsiveness to business and regulatory needs, and maximizes system performance in supporting data-driven decision-making. Ultimately, strengthening IT governance is an integral part of the Company's strategy to maintain healthy growth, enhance

pertumbuhan yang sehat, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan usaha di industri pembiayaan yang terus berkembang.

competitiveness, and ensure business sustainability in the ever-evolving financing industry.





Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Information Technology Development in 2025

Sepanjang tahun 2025, inisiatif pengembangan di sisi IT untuk Infrastruktur dan keamanan data Perseroan, yaitu:

1. Pengembangan Core System (Phase 2)

Setelah berhasil mengimplementasikan *Core System (Phase 1)* yang meliputi modul *Factoring* dan *FMS (Financial Management System)*, Perseroan melanjutkan dengan pengembangan *Core System Phase 2* yang meliputi modul *CWR (Credit Worthiness Review)*, *AMS (Asset Management System)*, *LMS (Loan Management System)*, *CMS (Collection Management System)*, dan *TMS (Treasury Management System)*.

2. Pengembangan Mobile Marketing

Aplikasi *Mobile Marketing* dikembangkan untuk bisnis ritel yang bertujuan meningkatkan SLA proses akuisisi kontrak baru. Aplikasi *Mobile Marketing* memiliki 2 modul utama, yaitu *Mobile Order* dan *Mobile Survey*.

3. Pengembangan Aplikasi Factoring Digital

Pengembangan aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi transaksi Anjak Piutang dengan Perusahaan Lain dalam naungan Grup TMT sehingga proses akuisisi aplikasi *Factoring* dari Grup TMT dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih *prudent*.

4. Implementasi IT Asset Management

Aplikasi *IT Asset Management* digunakan untuk menginventarisasi seluruh aset TI, khususnya laptop dan desktop, secara terpusat. Dengan adanya *tools* ini, tim TI dapat dengan mudah melakukan *monitoring* dan *update* terhadap *software-software* yang melekat pada setiap laptop dan desktop yang dimiliki Perseroan.

5. Pengembangan Data Warehouse Perseroan

Pengembangan *Data Warehouse* dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data Perseroan secara terpusat agar data tersebut bisa diolah dan dijadikan bahan untuk Analisis Strategis Perseroan.

6. Penerapan ISO27001:2022

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan uji sertifikasi ISO27011:2022 untuk keamanan informasi Perseroan.

Throughout 2025, the Company's IT development initiatives for infrastructure and data security include:

1. Core System Development (Phase 2)

After successfully implementing *Core System Phase 1*, which included the *Factoring* and *Financial Management System (FMS)* modules, the Company has continued developing *Core System Phase 2*. This phase encompasses the *Credit Worthiness Review (CWR)* modules, the *Asset Management System (AMS)*, the *Loan Management System (LMS)*, the *Collection Management System (CMS)*, and the *Treasury Management System (TMS)*.

2. Mobile Marketing Development

We developed a mobile marketing application for retail businesses to improve the *Service Level Agreement (SLA)* for new contract acquisitions. The application features two key modules: *Mobile Order* and *Mobile Survey*.

3. Digital Factoring Application Development

The purpose of this application development is to facilitate factoring transactions with other companies within the TMT Group. This will enable faster, more efficient acquisition of factoring applications from the TMT Group.

4. Implementation of IT Asset Management

The *IT Asset Management* application is utilized to centrally inventory all IT assets, particularly laptops and desktops. This tool allows the IT team to effortlessly monitor and update the software installed on each company-owned device.

5. Development of the Company's Data Warehouse.

The *Data Warehouse* has been created to centrally collect and process all company data, facilitating its use in strategic analysis.

6. Implementation of ISO 27001:2022

In 2025, the Company will undergo an *ISO 27001:2022* certification audit to assess its information security practices.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management and
Discussion Analysis







Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Global Economic Overview

Tahun 2025 ditandai oleh berlanjutnya proses penyesuaian ditengah ketidakpastian yang disebabkan proteksionisme dan fragmentasi yang cenderung meningkat. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,1 - 3,3% di 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan volume perdagangan. Perdagangan antar negara berkembang menjadi pendorong utama meningkatnya volume perdagangan internasional. Inflasi global menunjukkan tren penurunan dibandingkan puncaknya pada periode 2022-2023, meskipun tekanan harga belum sepenuhnya ke tingkat sasaran bank sentral utama. Sejumlah bank sentral mulai membuka ruang pelonggaran kebijakan secara bertahap, namun tetap mempertahankan pendekatan berbasis data untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas.

Dari sisi geopolitik, dinamika ketegangan regional dan fragmentasi perdagangan global masih menjadi faktor yang memengaruhi arus investasi dan rantai pasok dunia. Realokasi *supply chain* ke kawasan Asia Tenggara, India, dan Amerika Latin terus berlangsung sebagai bagian dari strategi diversifikasi lokasi produksi dan sumber pasokan. Harga komoditas cenderung lebih stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun tetap sensitif terhadap perkembangan konflik geopolitik dan kebijakan transisi energi di berbagai negara. Sektor energi terbarukan, teknologi digital, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta industri berbasis keberlanjutan menjadi motor pertumbuhan baru yang menarik arus investasi lintas negara.

Di tengah kondisi tersebut, pasar keuangan global menunjukkan kecenderungan yang lebih selektif dan berbasis fundamental. Investor semakin memperhatikan stabilitas fiskal, ketahanan perbankan, serta kredibilitas kebijakan moneter masing-masing negara. Volatilitas nilai tukar dan arus modal masih berpotensi terjadi, khususnya di negara berkembang yang sensitif terhadap perubahan suku bunga global. Secara keseluruhan, tahun 2025 mencerminkan periode transisi menuju pertumbuhan

The year 2025 will be marked by a continued adjustment process amidst uncertainty caused by increasing protectionism and fragmentation. The International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth will reach 3.1-3.3% in 2025. This growth will be driven by growth in trade volume. Trade between developing countries is the main driver of increasing international trade volume. Global inflation is showing a downward trend compared to its peak in 2022-2023, although price pressures have not yet fully reached the target levels of major central banks. Several central banks are beginning to gradually ease policy measures, while maintaining a data-driven approach to maintain a balance between growth and stability.

Geopolitically, the dynamics of regional tensions and global trade fragmentation remain factors influencing investment flows and global supply chains. Supply chain reallocations to Southeast Asia, India, and Latin America continue as part of a strategy to diversify production locations and supply sources. Commodity prices are likely to be more stable compared to the previous year, although they remain sensitive to developments in geopolitical conflicts and energy transition policies in various countries. The renewable energy, digital technology, artificial intelligence, and sustainability-based industries are becoming new growth drivers, attracting cross-border investment flows.

Amidst these conditions, global financial markets are exhibiting a more selective and fundamental-based trend. Investors are increasingly paying attention to fiscal stability, banking resilience, and the credibility of each country's monetary policy. Volatility in exchange rates and capital flows remains potential, particularly in developing countries that are sensitive to changes in global interest rates. Overall, 2025 represents a transition period toward more stable growth, but it remains fraught with risks that require prudent

yang lebih stabil, namun tetap diwarnai risiko yang perlu dikelola secara *prudent*. Dalam konteks tersebut, ketahanan bisnis, kualitas manajemen risiko, efisiensi pendanaan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi menjadi faktor utama bagi pelaku usaha untuk menjaga pertumbuhan.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Indonesia Economic Overview

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2025 mencapai 5,11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tetap menjadi kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB). Industri pengolahan dan ekspor turut menopang pertumbuhan PDB. Inflasi relatif terkendali dengan nilai 2,92% (BPS). Hal ini mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas harga.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor Indonesia mengalami penyesuaian seiring normalisasi harga komoditas global, namun tetap ditopang oleh permintaan terhadap produk batubara, mineral, kelapa sawit, serta manufaktur berbasis sumber daya alam. Arus Penanaman Modal Asing (PMA) tetap menunjukkan tren positif, khususnya pada sektor pengolahan nikel, kendaraan listrik, energi terbarukan, serta industri berbasis teknologi. Nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil meskipun masih dipengaruhi oleh dinamika suku bunga global dan volatilitas arus modal jangka pendek.

Sementara itu, sektor jasa keuangan dan pasar modal Indonesia terus berkembang sejalan dengan meningkatnya literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan rasio permodalan perbankan yang kuat dan likuiditas yang memadai. Reformasi struktural yang berkelanjutan, penguatan ekosistem digital, serta komitmen terhadap agenda transisi energi dan pembangunan berkelanjutan menjadi fondasi penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025.

management. In this context, business resilience, quality risk management, funding efficiency, and the ability to adapt to economic changes are key factors for businesses to maintain growth.

In 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience despite the global economic uncertainty. National economic growth was projected to be between 4.8% and 5.2%, primarily driven by household consumption, which is a key contributor to Gross Domestic Product (GDP), stable government spending, and increased investment in downstream industries and infrastructure. Inflation remained relatively well-controlled within the target range of 2.5% more or less 1%, reflecting effective coordination between fiscal and monetary policies, which helped maintain public purchasing power and price stability.

On the external front, Indonesia's export performance faced adjustments due to the normalization of global commodity prices but continued to benefit from demand for downstream mineral products, palm oil, and manufacturing based on natural resources. Foreign Direct Investment (FDI) flows remained positive, particularly in industries such as nickel processing, electric vehicles, renewable energy, and technology. The Rupiah exchange rate stayed relatively stable, although it was still influenced by global interest rate dynamics and short-term capital flow volatility.

Additionally, Indonesia's financial services sector and capital markets continued to grow, driven by increasing public financial literacy and inclusion. The stability of the financial system was maintained, supported by strong banking capital ratios and sufficient liquidity. Ongoing structural reforms, the strengthening of the digital ecosystem, and a commitment to energy transition and sustainable development are essential foundations for sustaining Indonesia's economic growth momentum through 2025.



Tinjauan Industri Pembiayaan

Financing Industry Overview

Industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2025 berkembang dalam lingkungan ekonomi yang masih dipengaruhi oleh dinamika global, penyesuaian kebijakan moneter, serta perubahan perilaku konsumsi masyarakat. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang masih ditopang oleh momentum pemulihan ekonomi domestik pasca pandemi, pertumbuhan industri pada tahun 2025 menunjukkan laju yang lebih moderat. Kondisi suku bunga yang relatif tinggi serta meningkatnya kehati-hatian konsumen dalam melakukan pembelian barang *durabel* turut memengaruhi permintaan pembiayaan, khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor yang selama ini menjadi kontributor utama portofolio industri pembiayaan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total piutang pembiayaan industri pada tahun 2025 tercatat sekitar IDR506 triliun, masih mengalami pertumbuhan sebesar 0,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan pada tahun 2025, mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan di 2024 yang mencapai 6,9%. Perlambatan pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian permintaan pada sektor konsumtif. Di sisi lain, industri pembiayaan mulai menunjukkan pergeseran struktur portofolio yang lebih seimbang dengan meningkatnya kontribusi pembiayaan ke sektor produktif, seperti pembiayaan alat berat, pembiayaan modal kerja, serta pembiayaan yang berkaitan dengan aktivitas sektor riil dan pembangunan infrastruktur.

Dari sisi kualitas pembiayaan, industri tetap menunjukkan fundamental yang cukup kuat. Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/ NPF*) industri tetap terjaga pada tingkat 2,51% (*NPF Gross*) dan berada dibawah batas maksimum yang ditetapkan regulator. Hal ini mencerminkan konsistensi pelaku industri dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, serta meningkatkan kualitas proses analisis kredit di tengah dinamika ekonomi yang berkembang.

Secara keseluruhan, dibandingkan dengan tahun 2024, industri pembiayaan pada tahun 2025 berada dalam fase konsolidasi dengan pertumbuhan yang lebih terkendali namun tetap stabil. Ke depan, industri

The Indonesian financing industry in 2025 will develop in an economic environment still influenced by global dynamics, monetary policy adjustments, and changes in consumer consumption behavior. Compared to 2024, which was still supported by the momentum of the domestic economic recovery after the pandemic, industry growth in 2025 will show a more moderate pace. Relatively high interest rates and increased consumer caution in purchasing durable goods will also influence financing demand, particularly in the motor vehicle financing segment, which has been a major contributor to the industry's portfolio.

According to data from the Financial Services Authority (FSA), total industry financing receivables in 2025 will be recorded at approximately IDR 506 trillion, still experiencing growth of 0.61% compared to the previous year. The growth rate in 2025 will slow compared to the 6.9% growth in 2024. This slowdown is primarily driven by demand adjustments in the consumer sector. On the other hand, the financing industry is beginning to show a shift towards a more balanced portfolio structure, with increased financing contributions to productive sectors, such as heavy equipment financing, working capital financing, and financing related to real sector activities and infrastructure development.

In terms of financing quality, the industry continues to demonstrate quite strong fundamentals. The industry's non-performing financing (NPF) ratio remains stable at 2.51% (gross NPF), well below the maximum limit set by regulators. This reflects the industry's consistency in implementing prudential principles, strengthening risk management, and improving the quality of the credit analysis process amidst evolving economic dynamics.

Overall, compared to 2024, the financing industry in 2025 is in a consolidation phase with more controlled yet stable growth. Going forward, the financing industry is expected to maintain positive prospects, driven

pembiayaan diperkirakan tetap memiliki prospek yang positif seiring dengan potensi pemulihan permintaan domestik, peningkatan pembiayaan sektor produktif, serta pemanfaatan teknologi digital yang semakin luas dalam proses pembiayaan. Peran industri pembiayaan sebagai salah satu sumber pendanaan alternatif bagi sektor riil diharapkan akan terus mendukung aktivitas ekonomi nasional secara berkelanjutan.

by the potential recovery in domestic demand, increased financing in the productive sector, and the increasingly widespread use of digital technology in the financing process. The financing industry's role as an alternative source of funding for the real sector is expected to continue to sustainably support national economic activity.



Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Overview

Segmen Pembiayaan

Financing Segment

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Sewa Pembiayaan	Finance Lease	-10,63%	291.240	325.869	352.497
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	-3,21%	341.744	353.061	307.704
Anjak Piutang	Factoring	-0,19%	75.318	75.460	59.838
Lain-lain	Others	-7,52%	170.606	184.477	153.990
Total Pendapatan	Total Revenue	-6,39%	878.908	938.867	874.029

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar IDR878,91 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,39% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai IDR938,87 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja pada beberapa segmen utama pembiayaan. Segmen Sewa Pembiayaan tercatat turun signifikan sebesar 10,63% menjadi IDR291,24 miliar dari IDR325,87 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan adanya perlambatan aktivitas investasi, khususnya pada sektor alat berat dan pembiayaan produktif. Selain itu, segmen Pembiayaan Konsumen juga mengalami penurunan sebesar 3,21% menjadi IDR341,74 miliar, yang mengindikasikan adanya penyesuaian daya beli masyarakat serta sikap kehati-hatian dalam ekspansi kredit konsumtif.

In 2025, the Company recorded total revenue of IDR878.91 billion, a 6.39% decrease compared to IDR938.87 billion in 2024. This decline was primarily driven by weaker performance in several key financing segments. The Finance Leasing segment recorded a 10.63% decline to IDR291.24 billion from IDR325.87 billion the previous year, reflecting a slowdown in investment activity, particularly in the heavy equipment and productive financing sectors. Furthermore, the Consumer Financing segment also recorded a 3.21% decline to IDR341.74 billion, reflecting adjustments in consumer purchasing power and a cautious approach to consumer credit expansion.

Di sisi lain, segmen Anjak Piutang relatif stabil dengan penurunan tipis sebesar 0,19% menjadi IDR75,32 miliar, menunjukkan bahwa aktivitas pembiayaan berbasis arus kas usaha masih cukup terjaga di tengah dinamika ekonomi. Sementara itu, pendapatan dari segmen lain-lain mengalami penurunan sebesar 7,52% menjadi IDR170,61 miliar dari IDR184,48 miliar pada tahun 2024. Secara keseluruhan, struktur pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan adanya tekanan pada hampir seluruh lini bisnis, meskipun masih menunjukkan ketahanan pada segmen tertentu. Dibandingkan dengan tahun 2024, kinerja tahun 2025 masih menunjukkan pertumbuhan pada beberapa segmen seperti Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang, yang menjadi indikasi adanya fondasi bisnis yang tetap terjaga dalam jangka menengah.

Sejalan dengan kinerja Perseroan, industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2025 juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks, ditandai dengan perlambatan pertumbuhan pembiayaan baru akibat tekanan suku bunga yang relatif tinggi serta ketidakpastian ekonomi global. Meskipun demikian, industri tetap mencatatkan pertumbuhan moderat, didorong oleh pembiayaan kendaraan bermotor dan segmen produktif tertentu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong penerapan prinsip kehati-hatian serta penguatan manajemen risiko di tengah potensi peningkatan risiko kredit. Dalam konteks ini, penurunan kinerja Perseroan masih berada dalam koridor yang sejalan dengan dinamika industri, sekaligus mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio dan keberlanjutan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

Conversely, the Factoring segment remained relatively stable, with a slight 0.19% decline to IDR75.32 billion, indicating that cash flow-based financing activities remained well maintained amid the economic dynamics. Meanwhile, revenue from other segments decreased by 7.52% to IDR170.61 billion from IDR184.48 billion in 2024. Overall, the Company's revenue structure in 2025 reflects pressure across nearly all business lines, although certain segments remain resilient. Compared to 2024, 2025 performance still shows growth in several segments, such as Consumer Financing and Factoring, indicating a well-maintained business foundation in the medium term.

In line with the Company's performance, the Indonesian financing industry in 2025 also faces quite complex challenges, marked by a slowdown in new financing growth due to relatively high interest rates and global economic uncertainty. Nevertheless, the industry will still record moderate growth, driven by motor vehicle financing and certain productive segments. The Financial Services Authority (FSA) continues to encourage the implementation of prudential principles and strengthened risk management amid the potential for increased credit risk. In this context, the decline in the Company's performance remains within a corridor aligned with industry dynamics. It reflects the Company's strategic steps to maintain portfolio quality and business sustainability amidst challenging market conditions.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan kinerja keuangan berikut disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan memperoleh opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan audit independen tersebut ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim, pada tanggal 13 Maret 2026.

The following financial performance review has been prepared with reference to the Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2025, as presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Purwanto Susanti and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and obtained an opinion that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with applicable accounting standards. Christophorus Alvin Kossim, signed the independent audit report on March 13, 2026.

Tinjauan Posisi Keuangan

Financial Position Review

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Kas dan Setara Kas	Cash and Banks	-85,75%	52.056	365.367	316.954
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	Finance Lease Receivables - Net	6,82%	2.614.135	2.447.204	2.642.573
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	Consumer Financing Receivables - Net	-3,95%	2.300.677	2.395.406	2.094.804
Tagihan Anjak Piutang - Neto	Factoring Receivables - Net	34,80%	652.351	483.951	457.923
Piutang Lain-lain - Neto	Other Receivables - Net	12,75%	93.427	82.864	67.015
Biaya dibayar Dimuka dan Uang Muka	Prepaid Expenses and Advances	-21,22%	12.637	16.040	12.253
Aset Derivatif	Derivative Assets	-34,44%	6.883	10.498	45.723
Aset Pajak Tangguhan - Neto	Deferred Tax Assets - Net	-2,48%	54.512	55.901	60.884
Aset Tetap - Neto	Fixed Assets - Net	9,11%	79.696	73.040	146.940
Aset Tidak Berwujud - Neto	Intangible Assets - Net	-4,50%	12.125	12.696	9.737
Aset Lain - lain	Other Assets	3,53%	106.515	102.887	5.711
Total Aset	Total Assets	-1,01%	5.985.012	6.045.854	5.860.517

Aset

Assets

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar IDR5,99 triliun, sedikit menurun sebesar 1,01% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR6,05 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan signifikan pada Kas dan Bank sebesar 85,75% menjadi IDR52,06 miliar, yang mencerminkan optimalisasi likuiditas untuk mendukung penyaluran pembiayaan. Meskipun demikian, struktur aset Perseroan tetap kuat dan didominasi oleh piutang pembiayaan sebagai inti bisnis. Piutang Sewa Pembiayaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,82% menjadi IDR2,61 triliun, sementara Tagihan Anjak Piutang meningkat signifikan sebesar 34,80% menjadi IDR652,35 miliar, menunjukkan penguatan pada segmen pembiayaan produktif dan berbasis arus kas. Di sisi lain, Piutang Pembiayaan Konsumen mengalami penurunan sebesar 3,95% menjadi IDR2,30 triliun, sejalan dengan strategi selektif dalam ekspansi kredit konsumtif.

Pergerakan aset lainnya relatif moderat, dengan peningkatan pada Piutang Lain-lain dan Aset Tetap masing-masing sebesar 12,75% dan 9,11%, sementara beberapa pos seperti Biaya Dibayar Dimuka, Aset Derivatif, dan Aset Pajak Tangguhan mengalami penurunan. Secara keseluruhan, komposisi aset Perseroan mencerminkan strategi yang berimbang antara ekspansi pembiayaan dan pengelolaan risiko.

In 2025, the Company recorded total assets of IDR5.99 trillion, a slight 1.01% decrease from IDR6.05 trillion in 2024. This decrease was primarily driven by a significant 85.75% decrease in Cash and Bank Balances to IDR52.06 billion, reflecting liquidity optimization to support financing distribution. Nevertheless, the Company's asset structure remains strong, dominated by financing receivables, its core business. Finance Lease Receivables grew by 6.82% to IDR2.61 trillion. In comparison, Factoring Receivables increased by 34.80% to IDR652.35 billion, demonstrating strength in the productive, cash-flow-driven financing segment. Meanwhile, Consumer Financing Receivables decreased by 3.95% to IDR2.30 trillion, in line with its selective strategy of expanding consumer credit.

Other asset movements were relatively moderate, with increases of 12.75% in Other Receivables and 9.11% in Fixed Assets, while several items, such as Prepaid Expenses, Derivative Assets, and Deferred Tax Assets, experienced decreases. Overall, the Company's asset composition reflects a balanced strategy between financing expansion and risk management.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Pinjaman - Pihak Ketiga	Borrowings - Third Parties	6,21%	3.415.873	3.216.006	3.286.483
Pinjaman - Pihak Berelasi	Borrowings - Related Parties	3,12%	805.300	780.900	680.000
Liabilitas Lain-lain - Pihak Ketiga	Other Liabilities - Third Parties	56,61%	293.164	187.198	101.514
Liabilitas Lain-lain - Pihak Berelasi	Other Liabilities - Related Parties	-10,27%	3.011	3.355	35.375
Liabilitas Derivatif	Derivative Liabilities	-100,00%	-	4.640	5.593

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Beban AkruaI - Pihak Ketiga	Accrued Expenses - Third Parties	-7,12%	44.514	47.925	46.989
Beban AkruaI - Pihak Berelasi	Accrued Expenses - Related Parties	-0,53%	5.651	5.681	5.604
Utang Pajak	Taxes Payable	76,71%	17.242	9.757	34.580
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	Liability for Employee Benefits	-16,37%	29.408	35.164	30.221
Pinjaman Subordinasi - Pihak Berelasi	Subordinated Loan - Related Parties	-100,00%	-	454.855	434.507
Total Liabilitas	Total Liabilities	-2,77%	4.614.163	4.745.480	4.660.866

Liabilitas

Liabilities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar IDR4,61 triliun, menurun sebesar 2,77% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR4,75 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh tidak lagi tercatatnya Pinjaman Subordinasi dari pihak berelasi yang pada tahun sebelumnya sebesar IDR454,86 miliar, serta tidak adanya liabilitas derivatif pada tahun 2025. Meskipun demikian, struktur liabilitas Perseroan tetap didominasi oleh pinjaman sebagai sumber pendanaan utama, dengan Pinjaman Pihak Ketiga meningkat sebesar 6,21% menjadi IDR3,42 triliun dan Pinjaman Pihak Berelasi meningkat sebesar 3,12% menjadi IDR805,30 miliar. Selain itu, Liabilitas Lain-lain dari pihak ketiga mengalami peningkatan signifikan sebesar 56,61% menjadi IDR293,16 miliar, sementara beberapa pos lainnya seperti Beban AkruaI dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan mengalami penurunan.

In 2025, the Company recorded total liabilities of IDR4.61 trillion, a 2.77% decrease compared to IDR4.75 trillion in 2024. This decrease was primarily due to the removal of Subordinated Loans from related parties, which amounted to IDR454.86 billion in the previous year, and the absence of derivative liabilities in 2025. Nevertheless, the Company's liability structure remains dominated by loans as the primary funding source, with Third Party Loans increasing by 6.21% to IDR3.42 trillion and Related Party Loans increasing by 3.12% to IDR805.30 billion. Furthermore, Other Liabilities from third parties increased significantly by 56.61% to IDR293.16 billion. In contrast, several other items, such as Accrued Expenses and Employee Benefits Liabilities, decreased.

Secara keseluruhan, komposisi liabilitas Perseroan mencerminkan strategi pengelolaan kewajiban yang lebih efisien melalui penyeimbangan antara pengurangan liabilitas tertentu dan optimalisasi sumber pendanaan utama.

Sejalan dengan itu, industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2025 juga menunjukkan kecenderungan pengelolaan liabilitas yang lebih prudent di tengah tekanan suku bunga dan ketidakpastian global. Perusahaan pembiayaan secara umum memperkuat struktur pendanaan serta menjaga rasio leverage yang sehat, dengan dukungan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam konteks ini, dinamika liabilitas Perseroan mencerminkan langkah adaptif yang selaras dengan tren industri dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Overall, the Company's liability composition reflects a more efficient liability management strategy, balancing reductions in certain liabilities with optimization of primary funding sources.

Accordingly, the Indonesian financing industry in 2025 also showed a trend toward more prudent liability management amid interest-rate pressures and global uncertainty. Financing companies generally strengthened their funding structures and maintained healthy leverage ratios, with oversight from the Financial Services Authority (FSA). In this context, the Company's liability dynamics reflect adaptive measures aligned with industry trends in maintaining financial stability while supporting sustainable business growth.

Modal Equity

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Modal Saham - Nilai Nominal IDR10.000.000 (jumlah penuh) - 40.000 Saham	Share Capital - per Value IDR10,000,000 (full amount) - Authorized 40,000 shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor - 19.805 Saham	Issued and fully paid - 19,805 shares	0,00%	198.050	198.050	198.050
Saldo Laba / Retained Earnings					
Telah ditentukan Penggunaanya	Appropriated	0,00%	39.610	39.610	39.610
Belum ditentukan Penggunaanya	Unappropriated	8,27%	849.824	784.890	694.453

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income					
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	<i>Exchange rate differences due translation of the financial statements</i>	0,00%	275.802	275.802	275.802
Keuntungan Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	<i>Actual gains on employee benefits liability - net</i>	105,38%	8.513	4.145	2.196
Rugi Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net</i>	-55,25%	(950)	(2.124)	(10.462)
Total Ekuitas	Total Equity	5,42%	1.370.849	1.300.374	1.199.650

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar IDR1,37 triliun, meningkat sebesar 5,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR1,30 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar 8,27% menjadi IDR849,82 miliar, yang mencerminkan akumulasi kinerja laba yang tetap terjaga sepanjang tahun. Struktur permodalan Perseroan tetap solid, dengan Modal Ditempatkan dan Disetor yang stabil sebesar IDR198,05 miliar, serta Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya yang juga tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan konsistensi kebijakan permodalan dan pengelolaan laba yang *prudent*.

Secara keseluruhan, peningkatan ekuitas ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan secara berkelanjutan, sehingga mendukung kapasitas ekspansi usaha di masa mendatang.

In 2025, the Company reported total equity of IDR1.37 trillion, marking a 5.42% increase from IDR1.30 trillion in 2024. This growth was primarily driven by an 8.27% rise in Unappropriated Retained Earnings, which reached IDR849.82 billion, indicating strong profit performance maintained throughout the year. The company's capital structure remains solid, with Issued and Paid-in Capital steady at IDR198.05 billion and Appropriated Retained Earnings unchanged. This consistency reflects sound capital policies and prudent profit management.

Overall, the increase in equity demonstrates the company's ability to sustainably strengthen its capital structure, thus supporting its capacity for future business expansion.

Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review

Dalam Jutaan IDR
(in millions IDR)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Pendapatan/Revenues					
Pendapatan Sewa Pembiayaan	Lease Income	-10,63%	291.240	325.869	352.497
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Income	-3,21%	341.744	353.061	307.704
Pendapatan Anjak Piutang	Factoring Income	-0,19%	75.318	75.460	59.838
Penghasilan Bunga	Interest Income	15,38%	11.911	10.323	5.340
Penghasilan Lain - Lain	Other Income	-8,88%	158.695	174.154	148.650
Total Pendapatan	Total Revenues	-6,39%	878.908	938.867	874.029
Beban/Expenses					
Beban Pendanaan	Financing Costs	-6,10%	302.891	322.564	323.702
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	0,92%	283.072	280.485	239.862
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Provision for Impairment Losses	-12,47%	101.925	116.447	107.563
Lain - Lain	Others	-57,30%	1.267	2.967	2.133
Total Beban	Total Expenses	-4,61%	689.156	722.464	673.260
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	Income Before Final Tax and Income Tax Expense	-12,32%	189.752	216.403	200.770
Beban Pajak Final dan Penghasilan	Final Tax and Income Tax Expense	-12,35%	(41.946)	(47.854)	(44.545)
Laba Tahun Berjalan	Income For The Year	-12,31%	147.806	168.549	156.225
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax	-32,49%	6.944	10.286	(908)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	-13,47%	154.750	178.836	155.317
Laba per Saham (Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (Full Amount)	-12,31%	7.463	8.510	7.888

Pendapatan

Revenue

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar IDR878,91 miliar, menurun sebesar 6,39% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai IDR938,87 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya kinerja pada segmen utama pembiayaan, khususnya Pendapatan Sewa Pembiayaan yang turun signifikan sebesar 10,63% menjadi IDR291,24 miliar.

Selain itu, Pendapatan Pembiayaan Konsumen juga mengalami penurunan sebesar 3,21% menjadi IDR341,74 miliar, mencerminkan adanya penyesuaian strategi penyaluran pembiayaan di tengah kondisi pasar yang lebih selektif.

Di sisi lain, beberapa segmen menunjukkan kinerja yang relatif stabil bahkan tumbuh. Pendapatan Anjak Piutang hanya mengalami penurunan tipis sebesar 0,19%, sementara Penghasilan Bunga meningkat signifikan sebesar 15,38% menjadi IDR11,91 miliar, menunjukkan optimalisasi pengelolaan dana. Pendapatan lain-lain juga masih memberikan kontribusi meskipun mengalami penurunan sebesar 8,88%. Secara keseluruhan, struktur pendapatan Perseroan mencerminkan adanya tekanan pada segmen inti, namun tetap didukung oleh diversifikasi sumber pendapatan yang menjaga ketahanan kinerja secara umum.

In 2025, the Company reported total revenue of IDR878.91 billion, reflecting a 6.39% decrease from IDR938.87 billion in 2024. This decline was primarily attributed to weaker performance in its key financing segment, particularly in Lease Income, which fell by 10.63% to IDR291.24 billion.

In addition, Consumer Financing Income also decreased by 3.21% to IDR341.74 billion, reflecting an adjustment in financing distribution strategies amidst more selective market conditions.

On the other hand, several segments demonstrated relatively stable performance, even growth. Factoring Income experienced only a slight decline of 0.19%, while Interest Income increased significantly by 15.38% to IDR11.91 billion, demonstrating optimized fund management. Other income also continued to contribute, despite a decline of 8.88%. Overall, the Company's revenue structure reflects pressure on core segments, but remains supported by diversified revenue sources, maintaining overall performance resilience.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Income for the Year

Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba sebelum pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar IDR189,75 miliar, menurun sebesar 12,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR216,40 miliar. Setelah memperhitungkan beban pajak sebesar IDR41,95 miliar, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar IDR147,81 miliar, turun sebesar 12,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar IDR168,55 miliar. Penurunan ini mencerminkan tekanan margin yang terjadi akibat penurunan pendapatan yang tidak sepenuhnya dapat diimbangi oleh efisiensi beban.

In line with the decline in revenue, profit before tax in 2025 was recorded at IDR189.75 billion, a 12.32% decrease compared to IDR216.40 billion in 2024. After accounting for IDR41.95 billion in tax expenses, the Company's profit for the year was recorded at IDR147.81 billion, a 12.31% decrease compared to IDR168.55 billion in the previous year. This decrease reflects margin pressure resulting from the decline in revenue, which was not fully offset by cost efficiency.

Meskipun demikian, kinerja laba Perseroan masih menunjukkan tingkat profitabilitas yang *solid* dan stabil di tengah kondisi industri yang menantang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan biaya dan selektivitas dalam penyaluran pembiayaan mampu menjaga kinerja keuangan tetap dalam koridor yang sehat. Selain itu, laba per saham juga tercatat sebesar IDR7,46 juta per saham, mencerminkan nilai yang tetap kompetitif bagi pemegang saham.

Nevertheless, the Company's profit performance remained solid and stable amid challenging industry conditions. This demonstrates that its cost management strategy and selective financing for distribution maintained financial performance within a healthy range. Furthermore, earnings per share were recorded at IDR7.46 million per share, reflecting continued competitive value for shareholders.

Laba (Kerugian) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income For The Year

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar IDR6,94 miliar, menurun sebesar 32,49% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR10,29 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kontribusi dari komponen-komponen non-operasional seperti penyesuaian aktuarial dan instrumen keuangan, meskipun masih mencatatkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi komponen komprehensif lain cenderung lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Other comprehensive income after tax in 2025 was recorded at IDR6.94 billion, a 32.49% decrease compared to IDR10.29 billion in 2024. This decrease was primarily due to a reduced contribution from non-operational components such as actuarial adjustments and financial instruments, although it still recorded a positive value. This indicates that external factors affecting other comprehensive income tend to be more stable compared to the previous year.

Secara keseluruhan, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar IDR154,75 miliar, menurun sebesar 13,47% dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR178,84 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan, namun tetap menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja komprehensif yang positif. Kondisi ini mencerminkan fundamental keuangan yang tetap kuat serta kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri pembiayaan.

Overall, total comprehensive income for the year was recorded at IDR154.75 billion, a 13.47% decrease compared to IDR178.84 billion in 2024. This decrease is in line with the decline in current year profit, but still demonstrates the Company's ability to maintain positive comprehensive performance. This condition reflects the Company's continued strong financial fundamentals and its ability to maintain stable performance amidst the dynamics of the financing industry.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	-61,80%	38.367	100.425	(497.642)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Provided by (Used in) Operating Investing Activities	-37,76%	(28.708)	(46.125)	(18.067)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	2.782,66%	(328.117)	(11.382)	629.982
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-842,02%	(318.458)	42.918	114.273
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents	-6,33%	5.147	5.495	(119)
Kas dan Bank Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	15,27%	365.366	316.954	202.799
Kas dan Bank Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	-85,75%	52.056	365.366	316.954

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar IDR38,37 miliar, menurun sebesar 61,80% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai IDR100,43 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan pada arus kas operasional, sejalan dengan penurunan kinerja pendapatan serta dinamika dalam pengelolaan piutang pembiayaan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mencatatkan arus kas operasi yang positif, menunjukkan bahwa aktivitas bisnis inti masih menghasilkan kas yang memadai untuk mendukung operasional.

In 2025, the Company recorded net cash flow from operating activities of IDR38.37 billion, a 61.80% decrease compared to IDR100.43 billion in 2024. This decrease reflects pressure on operating cash flow, in line with declining revenue performance and changes in financing receivables management. Nevertheless, the Company still recorded positive operating cash flow, indicating that core business activities continue to generate sufficient cash to support operations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif IDR28,71 miliar, menunjukkan adanya penggunaan kas untuk aktivitas investasi, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar negatif IDR46,13 miliar. Penurunan penggunaan kas ini mencerminkan pendekatan yang lebih selektif dalam realisasi belanja modal maupun investasi lainnya, sejalan dengan upaya menjaga likuiditas di tengah tekanan arus kas operasional.

Net cash flow from investing activities in 2025 was negative IDR28.71 billion, reflecting cash outflows, although lower than the negative IDR46.13 billion in 2024. This decrease in cash usage reflects a more selective approach to capital expenditures and other investments, in line with efforts to maintain liquidity amidst operating cash flow pressures.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif IDR328,12 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebesar negatif IDR11,38 miliar. Peningkatan arus kas keluar ini mencerminkan adanya aktivitas pembayaran kewajiban atau penurunan pinjaman yang lebih besar, termasuk pelunasan pinjaman tertentu sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur pendanaan yang lebih sehat.

Net cash flow from financing activities in 2025 was negative IDR328.12 billion, a significant increase from negative IDR11.38 billion in 2024. This increase in cash outflow reflects greater repayment of liabilities or loan reductions, including the repayment of certain loans as part of a strategy to manage a healthier funding structure.



Rasio Keuangan Penting

Important Financial Ratio's

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	% Tahun Lalu Last year	2025	2024	2023
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratios					
Total Liabilitas/ Total Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	-4,22%	0,71	0,74	0,75
Total Liabilitas/ Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	-10,05%	3,08	3,42	3,67
Piutang Pembiayaan/ Total Aset (FAR)	Receivables to Assets Ratio (FAR)	5,58%	93,02%	88,10%	88,65%
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratios					
Laba Bersih/ Pendapatan	Net Income Margin	-6,28%	16,86%	17,99%	17,90%
Laba Bersih/ Rata-rata Aset	Net Income to Average Assets (ROAA)	-10,32%	3,16%	3,53%	3,53%
Laba Bersih/ Rata-rata Ekuitas	Net Income to Average Equity (ROAE)	-17,88%	11,23%	13,67%	13,66%
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional	Operating Expense Margin (BOPO)	1,95%	78,62%	77,12%	77,12%
Margin Pendapatan/ Piutang Pembiayaan	Gross Revenue to Receivables (NIM)	-2,98%	7,60%	7,83%	7,76%
Rasio Aktivitas/Activity Ratio					
Rasio Pembiayaan Bermasalah	Non - Performing Financing (NPF)	-1,47%	0,67%	0,68%	0,60%

- **Rasio likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun.
- **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang.
- **Rasio profitabilitas** adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perusahaan dan Para Pemegang Saham.
- **Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menunjukkan efektivitas performa, khususnya dalam durasi dan mendapatkan keuntungan.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban (solvabilitas) pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang moderat dibandingkan tahun 2024, tercermin dari penurunan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) dari 3,42 kali menjadi 3,08 kali serta penurunan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) dari 0,74 menjadi 0,71. Perbaikan ini sejalan dengan menurunnya total liabilitas sebesar 2,77% menjadi IDR4,61 triliun, di tengah penurunan aset sebesar 1,01% menjadi IDR5,99 triliun. Di sisi lain, ekuitas mengalami peningkatan sebesar 5,42% menjadi IDR1,37 triliun, yang memperkuat struktur permodalan Perseroan dan memberikan ruang yang lebih baik dalam menyerap risiko keuangan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK. Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari piutang pembiayaan yang tidak lancar, yang diukur melalui *Non-Performing Finance* (NPF). Untuk tahun 2025, NPF neto Perseroan tercatat sebesar 0,67%, yang masih berada di bawah 5%, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh OJK.

- **The Liquidity Ratio** is a ratio that shows the ability to pay liabilities with maturities of less than a year.
- **The Solvency Ratio** is the ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt.
- **The Profitability Ratio** is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and its Shareholders.
- **The Activity Ratio** is the ratio that shows the effectiveness of performance, especially in getting income and the period to get it.

The company's ability to meet its obligations (solvency) improved moderately in 2025 compared to 2024. This improvement is evident in the decrease of the Debt to Equity Ratio (DER) from 3.42x to 3.08x and the Debt to Asset Ratio (DAR) from 0.74 to 0.71. This positive trend coincided with a 2.77% reduction in total liabilities, which decreased to IDR4.61 trillion, while assets also saw a slight decline of 1.01%, lowering to IDR5.99 trillion. In contrast, equity experienced a 5.42% increase, rising to IDR1.37 trillion. This strengthening of the company's capital structure enhances its ability to absorb financial risks.

Receivables Collectibility Level The Company has met the financial ratio requirements established by the Financial Services Authority (FSA). The collectibility level of receivables is demonstrated by the non-performing financing receivables, indicated by the Non-Performing Finance (NPF) ratio. In 2025, the Company's net NPF was recorded at 0,67%, remaining below the 5% threshold set by FSA requirements.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penguatan dibandingkan tahun 2024, yang tercermin dari meningkatnya ekuitas sebesar 5,42% menjadi IDR1,37 triliun, di tengah penurunan total aset sebesar 1,01% menjadi IDR5,99 triliun. Penurunan liabilitas sebesar 2,77% IDR4,61 triliun turut berkontribusi terhadap perbaikan komposisi permodalan Perseroan. Hal ini berdampak pada menurunnya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 3,42 kali pada tahun 2024 menjadi 3,08 kali pada tahun 2025, serta rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang membaik dari 0,74 menjadi 0,71. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan secara lebih konservatif dan memperkuat basis permodalan untuk menjaga stabilitas keuangan.

In 2025, the Company's capital structure showed improvement compared to 2024. Equity increased by 5.42%, reaching IDR1.37 trillion. This occurred alongside a 1.01% decrease in total assets, which fell to IDR5.99 trillion. Additionally, liabilities decreased by 2.77%, totaling IDR4.61 trillion, further enhancing the Company's capital composition. As a result, the Debt-to-Equity Ratio (DER) improved from 3.42 times in 2024 to 3.08 times in 2025, while the Debt-to-Asset Ratio (DAR) slightly improved from 0.74 to 0.71. These changes reflect the Company's efforts to manage its funding structure more conservatively and strengthen its capital base to maintain financial stability.



Investasi Barang Modal

Capital Good Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat komitmen atau perikatan material yang dimiliki Perseroan terkait dengan investasi barang modal. Seluruh realisasi investasi dilakukan berdasarkan perencanaan internal yang telah ditetapkan, tanpa adanya kewajiban kontraktual jangka panjang yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

During the reporting period, the Company had no significant commitments or obligations concerning investments in capital goods. All investments were carried out in accordance with established internal plans, and there were no long-term contractual obligations that could materially affect the Company's financial position.



Peristiwa dan Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Events and Information After The Reporting Period

Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan, yaitu pada tanggal 05 Maret 2026, Perseroan melakukan penandatanganan dengan BCA untuk Addendum perpanjangan Fasilitas Installment Loan 2 (IL 2) sebesar IDR500.000.000.000, yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi tanggal 30 Juni 2026 (catatan 13) di laporan keuangan audited Perseroan halaman 67.

Events after the reporting period date, namely on March 5, 2026, the Company signed with BCA for an Addendum to the extension of the Installment Loan Facility 2 (IL 2) amounting to IDR500,000,000,000, which originally ended on December 31, 2025, to June 30, 2026 (note 13) in the Company's audited financial statements on page 67.



Realisasi dan Prospek Usaha

Business Realization and Prospects

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Uraian	Description	2025 % Pencapaian Achievements	2025 Target Target	2025 Realisasi Realization	2026 Target Target
Aset	Assets	101,62%	5.889.456	5.985.012	6.100.642
Liabilitas	Liabilities	101,66%	4.538.786	4.614.163	4.689.399
Ekuitas	Equity	101,49%	1.350.669	1.370.849	1.411.243
Total Pendapatan	Total Revenues	97,85%	898.205	878.908	868.615
Total Beban	Total Expense	93,38%	738.039	689.156	701.658
Laba Tahun Berjalan	Income for The Year	117,46%	125.830	147.806	124.508

Realisasi Kinerja Tahun 2025

2025 Performance Realization

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang *solid* di tengah dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang. Dari sisi posisi keuangan, Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, dengan total aset mencapai 102% dari target atau sebesar IDR5,99 triliun, didukung oleh pertumbuhan pembiayaan yang selektif dan terukur. Sejalan dengan hal tersebut, liabilitas juga terealisasi sebesar 102% dari target menjadi IDR4,61

The comparison between the Company's target and actual performance for 2025 highlights its ability to achieve solid results amidst the ever-changing dynamics of the financing industry. Financially, the Company exceeded its targets, with total assets reaching IDR5.99 trillion, which is 102% of the goal, supported by selective and measured growth in financing. Similarly, liabilities also reached 102% of the target, amounting to IDR4.61 trillion, while equity reached 101% of the target, totaling IDR1.37

triliun, sementara ekuitas mencatat pencapaian 101% dari target atau sebesar IDR1,37 triliun. Capaian ini mencerminkan struktur permodalan yang tetap terjaga dengan baik serta kemampuan Perseroan dalam mengelola ekspansi usaha secara prudent.

Dari sisi kinerja operasional, total pendapatan Perseroan mencapai 98% dari target atau sebesar IDR878,91 miliar, sedikit di bawah proyeksi yang ditetapkan, seiring dengan penyesuaian strategi bisnis terhadap kondisi pasar. Namun demikian, Perseroan mampu menjaga efisiensi operasional dengan baik, tercermin dari realisasi total beban yang lebih rendah dari target, yaitu sebesar 93% atau IDR689,16 miliar. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, di mana laba tahun berjalan justru melampaui target secara signifikan, mencapai 117% atau sebesar IDR147,81 miliar. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi pengendalian biaya serta kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Proyeksi Kinerja Tahun 2026

2026 Performance Projections

Berdasarkan proyeksi kinerja tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Total aset diproyeksikan meningkat menjadi IDR6,1 triliun, didukung oleh ekspansi pembiayaan yang selektif dan pengelolaan portofolio yang lebih optimal. Liabilitas ditargetkan mencapai IDR4,69 triliun sebagai bagian dari strategi pengelolaan pendanaan yang seimbang, sementara ekuitas diproyeksikan meningkat menjadi IDR1,41 triliun, mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi operasional, Perseroan menargetkan total pendapatan sebesar IDR868,62 miliar dengan tetap mempertimbangkan dinamika industri pembiayaan dan kondisi makroekonomi. Total beban diproyeksikan sebesar IDR701,66 miliar seiring dengan kebutuhan ekspansi usaha yang terukur, sehingga laba tahun berjalan ditargetkan mencapai IDR124,51 miliar. Secara keseluruhan, proyeksi ini mencerminkan fokus Perseroan pada pertumbuhan yang sehat, efisiensi

trillion. This performance illustrates a well-maintained capital structure and prudent management of business expansion.

Operationally, total revenue reached IDR878.91 billion, or 98% of the target, slightly falling short of projections due to adjustments in the business strategy in response to market conditions. However, the company managed to maintain operational efficiency, achieving total expenses of IDR689.16 billion, which is just 93% of the target. This favorable outcome positively impacted profitability, with the current year's profit exceeding the target at 117%, amounting to IDR147.81 billion. This success reflects the effectiveness of the company's cost control strategy and its ability to optimize overall financial performance.

The Company aims for sustainable growth in 2026 while maintaining a cautious approach. Total assets are projected to increase to IDR6.1 trillion, supported by selective financing expansion and optimized portfolio management. Liabilities are expected to reach IDR4.69 trillion as part of a balanced funding strategy. Concurrently, equity is projected to increase to IDR1.41 trillion, reflecting the strengthening of the Company's capital structure to support long-term growth.

From an operational standpoint, the Company is targeting total revenue of IDR868.62 billion, considering the dynamics of the financing industry and prevailing macroeconomic conditions. Total expenses are projected to amount to IDR701.66 billion, aligning with the measured needs of business expansion. This results in a targeted profit of IDR124.51 billion for the year. Overall, these projections highlight the Company's commitment to healthy growth, operational

operasional, serta pengelolaan risiko yang disiplin guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

efficiency, and disciplined risk management, all aimed at creating sustainable value for stakeholders.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 mengenai kegiatan usaha perusahaan pembiayaan dan POJK No. 46/POJK.05/2024 mengenai penambahan ketentuan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Perseroan mengelola 2 (dua) unit bisnis strategis, yaitu *Retail Business Unit* (RBU) yang berfokus pada pembiayaan multiguna kendaraan roda empat, serta *Corporate Business Unit* (CBU) yang berfokus pada pembiayaan investasi dan modal kerja.

In 2025, the Company's marketing strategy aligns with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 35/POJK.05/2018, which pertains to the business activities of financing companies, as well as POJK No. 46/POJK.05/2024, which addresses additional provisions for working capital financing and multipurpose financing. The Company operates two strategic business units: the Retail Business Unit (RBU), which specializes in multipurpose financing for four-wheeled vehicles, and the Corporate Business Unit (CBU), which focuses on investment and working capital financing.

Corporate Business Unit (CBU)

Corporate Business Unit (CBU)

Perseroan memiliki rekam jejak yang solid dan hubungan yang baik dalam pembiayaan investasi, dengan fokus pada sektor-sektor produktif seperti pertambangan, perkebunan, dan konstruksi. Model bisnis yang diterapkan mengutamakan pendekatan *Business to Business* (B-to-B), yaitu antara pelanggan dan pemasok, serta mengadopsi model *Supply Chain Financing*.

The Company has a strong track record and established relationships in investment financing, focusing on productive sectors such as mining, plantations, and construction. Its business model emphasizes a business-to-business approach, facilitating connections between customers and suppliers, and utilizes a supply chain financing model.

Perseroan pada tahun 2025 ini melakukan kerja sama pembiayaan investasi dengan beberapa afiliasi grup TMT, antara lain PT Trakindo Utama berupa program pembiayaan alat berat merek Caterpillar dan PT Chakra Jawara berupa program pembiayaan kendaraan komersial truk.

In 2025, the Company formed investment financing partnerships with several affiliates of the TMT Group, including PT Trakindo Utama, which provides financing programs for Caterpillar brand heavy equipment, and PT Chakra Jawara, which offers financing programs for commercial trucks.

Selain bekerja sama dengan afiliasi Grup TMT, Perseroan juga bekerja sama membuat program dengan pemasok alat berat terbaik di Indonesia seperti PT United Tractors, Tbk., PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa. Tbk., dan PT Kobexindo Tractors.

In addition to working with TMT Group affiliates, the Company collaborates with leading heavy equipment suppliers in Indonesia, such as PT United Tractors Tbk, PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, and PT Kobexindo Tractors.

Selain pembiayaan investasi, Perseroan terus melakukan perluasan terhadap pembiayaan modal kerja pada produk pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perseroan. Perseroan menunjukkan peningkatan yang baik pada pembiayaan anjak piutang, baik pada *Supply Chain Financing*/Pembiayaan Rantai Ekosistem Grup TMT maupun di luar Grup TMT. Perseroan memberikan pembiayaan kepada *vendor* dan kontraktor yang bekerja di anak perusahaan grup TMT seperti PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari, dan PT Sumberdaya Sewatama.

Perseroan terus aktif mengadakan pertemuan *vendor gathering* yang mengumpulkan *vendor/supplier*/pemasok/kontraktor yang berisi kegiatan literasi, edukasi, dan sosialisasi tentang manfaat pembiayaan anjak piutang di kota Jakarta dan Balikpapan sepanjang tahun 2025. Perseroan juga melakukan kerja sama pembiayaan fasilitas modal usaha dengan beberapa vendor grup TMT seperti PT Trakindo Utama, PT Tri Swardhana Utama, dan PT Prima Wiguna Parama.

Retail Business Unit (RBU)

Retail Business Unit (RBU)

Untuk segmen *Retail Business Unit*, strategi pemasaran diarahkan pada perluasan basis pelanggan melalui pendekatan yang lebih digital dan *customer-centric*. Perseroan berfokus pada pengembangan berbagai kanal pemasaran digital, untuk meningkatkan aksesibilitas produk pembiayaan kepada segmen individu dan usaha kecil. Kampanye pemasaran juga dirancang lebih tersegmentasi, dengan menyesuaikan penawaran produk berdasarkan profil risiko dan kebutuhan konsumen.

Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, kecepatan proses persetujuan kredit, serta pengalaman pelanggan (*customer experience*) menjadi fokus utama dalam memenangkan persaingan di segmen ritel. Dengan strategi ini, *Retail Business Unit* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan volume pembiayaan yang lebih luas, sekaligus menjaga kualitas portofolio melalui prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang terukur.

In addition to its investment financing, the Company is expanding its working capital financing offerings, which include factoring and business capital financing for loyal customers. The Company has shown significant growth in factoring, both within the TMT Group's Supply Chain Financing and beyond. It provides financing to vendors and contractors associated with TMT Group subsidiaries, such as PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari, and PT Sumberdaya Sewatama.

The Company actively organizes vendor gatherings to connect with vendors, suppliers, and contractors. These events focus on literacy, education, and outreach activities highlighting the benefits of factoring, taking place in Jakarta and Balikpapan throughout 2025. Additionally, the Company has collaborated with several TMT Group vendors on business capital financing, including PT Trakindo Utama, PT Tri Swardhana Utama, and PT Prima Wiguna Parama.

For the Retail Business Unit segment, the marketing strategy focuses on expanding the customer base through a more digital, customer-centric approach. The Company focuses on developing various digital marketing channels to increase the accessibility of financing products to individuals and small businesses. Marketing campaigns are also designed to be more segmented, tailoring product offerings based on consumer risk profiles and needs.

Furthermore, the Company continues to improve service quality, the speed of credit approval processes, and the customer experience, making these key focus areas for winning the competition in the retail segment. With this strategy, the Retail Business Unit is expected to drive broader financing volume growth while maintaining portfolio quality through prudent principles and measured risk management.

Dividen Dividends

Perseroan telah menetapkan kebijakan dividen yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan dan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, serta prospek keberlanjutan kinerja Perseroan. Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepentingan jangka panjang pemegang saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025 pada Agenda Kedua mengenai Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024, untuk membagikan dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 atau sebesar IDR84.274.785.791,- yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan secara proporsional. Dan sisa laba bersih Perseroan tahun 2024 sebesar 50% dari jumlah laba bersih atau sebesar IDR84.274.785.791,- akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (*retained earnings*) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.

The Company has established a dividend policy that complies with capital market laws and regulations and the Company's Articles of Association. The determination and distribution of dividends are made by considering the Company's financial condition, capital adequacy level, funding requirements for business development, and the prospects for sustainable performance. Decisions on dividend distribution are made at the General Meeting of Shareholders (GMS), while taking into account the principle of prudence and the long-term interests of shareholders.

Based on the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on the Second Agenda regarding Approval of the Use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year, a final dividend of 50% of the Company's net profit based on the financial statements for the financial year ending December 31, 2024), or IDR84,274,785,791, will be distributed proportionally to the Company's Shareholders. And the remaining net profit of the Company in 2024 amounts to 50% of the total net profit or IDR84,274,785,791,- will be recorded as the Company's retained earnings, which will be used to strengthen the Company's capital.

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Current year profit	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Declared Dividends	Tanggal Pembayaran Payment date	Jenis Dividen Types of Dividends	Tahun buku F i s c a l year	Jumlah Dividen Dividend Amount (IDR Juta)	Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share
2025	147.806	50%	84.275	10 Juni 2025	Final	2024	84.275	4,26
2024	168.550	50%	78.113	12 Juni 2024	Final	2023	78.113	3,94
2023	156.225	50%	52.933	16 Juni 2023	Final	2022	52.933	2,67



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Kebijakan Transaksi Material

Material Transaction Policy

Setiap transaksi material yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor usaha terkait. Proses pelaksanaan transaksi tersebut didukung oleh mekanisme kajian yang komprehensif dan sistem persetujuan internal yang memadai, guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan bisnis Perseroan serta mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi material dilaksanakan berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's-length principle*).

Dengan demikian, seluruh transaksi dilakukan secara objektif, transparan, dan bebas dari benturan kepentingan, sehingga dapat menjaga integritas serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Every material transaction carried out by the Company is done in compliance with the provisions set forth in the Articles of Association, as well as with applicable laws and regulations in the capital markets and related business sectors. The transaction process is supported by a thorough review mechanism and a proper internal approval system to ensure that every decision aligns with the Company's business interests and adheres to the principle of prudence in business management.

In practice, the Company consistently ensures that all material transactions are conducted according to generally accepted business practices, prioritizing the arm's-length principle.

As a result, all transactions are executed objectively, transparently, and without conflicts of interest, which helps maintain integrity and safeguard the interests of all stakeholders.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Perseroan memastikan adanya pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Pengungkapan tersebut mengacu pada ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, yang mewajibkan penyampaian informasi mengenai sifat hubungan, jenis transaksi, saldo, serta komitmen dengan pihak berelasi. Dalam pelaksanaannya, seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh masing-masing pihak dengan tetap menjunjung prinsip kewajaran (*arm's-length principle*) serta praktik bisnis yang berlaku umum.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi disajikan pada bagian Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dalam laporan keuangan audit, khususnya pada Catatan 31, halaman 119 sampai dengan 123.

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with applicable Indonesian Financial Accounting Standards. In cases where the Company engages in transactions with related parties or transactions that have the potential to give rise to a conflict of interest, the Company ensures adequate disclosure in the audited financial statements to provide transparency to stakeholders.

This disclosure refers to the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning Related Party Disclosures, which require disclosure of information regarding the nature of the relationship, the type of transaction, balances, and commitments with related parties. In practice, all transactions with related parties are conducted based on terms agreed upon by each party, while upholding the arm's-length principle and generally accepted business practices.

Further details regarding the nature of the relationship and types of transactions with related parties are presented in the Balances and Transactions with Related Parties section of the audited financial statements, specifically in Note 31 on pages 119 to 123.



Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Peraturan Regulation	Dampak dan Tindak Lanjut Perseroan Impact and the Company's Follow-up
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2025, which amends Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024, concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.	Tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Hal ini dikarenakan sebagian besar ketentuan yang diatur masih sejalan dengan kebijakan dan praktik yang telah diterapkan oleh Perseroan sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan penelaahan terhadap perubahan ketentuan yang diatur dalam regulasi tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai tindak lanjut, Perseroan melakukan penyesuaian secara administratif dan penyeselarasan pada kebijakan internal, prosedur operasional, serta mekanisme pelaporan agar tetap sejalan dengan ketentuan regulator. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan. The recent changes do not significantly affect the Company's operational activities since most provisions remain consistent with the Company's previously established policies and practices. Nevertheless, the Company is actively reviewing these changes to ensure compliance with relevant regulations. As a follow-up, the Company has made necessary administrative adjustments and realignments to its internal policies, operational procedures, and reporting mechanisms to ensure they comply with regulatory requirements



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Terdapat dua perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada laporan keuangan *audited* di catatan 40, di halaman 138.

There are two changes in accounting policies effective after January 1, 2026, and January 1, 2027.

At the time the financial statements were issued, preparations were still underway to implement these new standards, which were considered relevant to the Company upon their effectiveness. Their impact on the Company's financial position and performance was still being estimated as of the date of the financial statements.

Details of the changes in accounting policies are available in the audited financial statements, note 40, page 138.





06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate
Governance

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik /Good





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh lini pengelolaan Perseroan. Penerapan prinsip ini menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berlangsung secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan nilai etika dan integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun aktivitas operasional. Dengan mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company affirms its commitment to consistently and continuously implementing the principles of Good Corporate Governance across all levels of management. The application of these principles serves as the primary foundation for conducting business activities, ensuring that the Company's management is conducted professionally, transparently, and accountably.

This commitment is realized through the application of ethical values and integrity in every decision-making process and operational activity. By prioritizing Good Corporate Governance, the Company strives to continuously improve performance, protect the interests of stakeholders, and ensure compliance with all applicable laws and regulations.



Prinsip–Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Dalam upaya memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 beserta pembaruannya. Prinsip-prinsip tersebut menjadi kerangka acuan bagi Perseroan dalam mengelola aktivitas usaha, menetapkan arah kebijakan strategis, serta membangun hubungan yang sehat dan bertanggung jawab dengan para pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan didasarkan pada 4 pilar utama Governansi Korporat, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Keempat pilar ini diterapkan secara terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasional, pengelolaan risiko, serta penguatan fungsi

To ensure the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and its updates. These principles serve as a framework for the Company in managing its business activities, establishing strategic policy directions, and building healthy and responsible relationships with stakeholders.

The Company's implementation of Good Corporate Governance is based on 4 main pillars of Corporate Governance: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. These four pillars are implemented in an integrated manner at all levels of the organization as guidelines for operational implementation, risk management, and strengthening

pengawasan dan pengendalian Perseroan. Uraian lebih lanjut mengenai implementasi masing-masing prinsip tersebut disampaikan pada bagian berikutnya.

the Company's oversight and control functions. Further details on the implementation of each of these principles are presented in the following sections.



1. Perilaku Beretika

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip Perilaku Beretika sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip ini diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap norma serta etika bisnis yang berlaku, baik di lingkungan internal maupun dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Penerapan Perilaku Beretika didukung oleh kebijakan dan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan mengambil keputusan. Melalui penerapan prinsip ini secara konsisten, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang sehat, mencegah benturan kepentingan, serta menjaga reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

1. Ethical Behavior

The Company upholds the application of the principles of Ethical Behavior as the primary foundation in conducting its business activities. This principle is realized through the instilling of values of integrity, professionalism, and adherence to applicable business norms and ethics, both internally and in relationships with stakeholders.

The implementation of Ethical Behavior is supported by policies and codes of conduct that serve as a reference for all Company employees in their actions and decision-making. Through consistent application of these principles, the Company strives to build a healthy work culture, prevent conflicts of interest, and maintain the reputation and trust



2. Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas untuk memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas, serta pertanggungjawaban setiap organ dan unit kerja dalam pengelolaan Perseroan. Prinsip ini menjadi dasar dalam menciptakan struktur organisasi yang efektif dan sistem pengendalian internal yang memadai.

Melalui penerapan Akuntabilitas, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip ini juga mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan serta pengelolaan risiko yang lebih terukur.

2. Accountability

The Company implements the principle of accountability to ensure clarity of function, implementation of duties, and accountability of each organ and work unit within the Company's management. This principle serves as the foundation for creating an effective organizational structure and an adequate internal control system.

Through the implementation of accountability, the Company ensures that every decision and action taken can be accounted for transparently and in accordance with applicable regulations. The application of this principle also supports the Company's continuous performance improvement and more measurable risk management.



3. Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Transparansi dalam penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Transparansi dipandang sebagai elemen penting dalam membangun kepercayaan dan mendukung pengambilan keputusan yang objektif.

Penerapan prinsip Transparansi dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai kerahasiaan informasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui keterbukaan informasi yang seimbang dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

3. Transparency

The Company is committed to implementing the principle of transparency in providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders. Transparency is seen as a crucial element in building trust and supporting objective decision-making.

The implementation of the principle of transparency is carried out while adhering to provisions regarding information confidentiality and applicable laws and regulations. Through balanced and responsible information disclosure, the Company strives to foster healthy and sustainable relationships with its stakeholders.



4. Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip Keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penerapan prinsip Keberlanjutan diwujudkan melalui pengelolaan risiko dan peluang secara bertanggung jawab, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan kelangsungan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Sustainability

The Company implements sustainability principles as an integral part of its long-term strategy in conducting its business activities. These principles reflect the Company's commitment to creating sustainable value by balancing economic, social, and environmental aspects.

The implementation of sustainability principles is realized through responsible risk and opportunity management, as well as the integration of sustainability aspects into the decision-making process. Thus, the Company strives to ensure business continuity while making a positive contribution to society and the environment.



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Basis for Implementing Good Corporate Governance

Perseroan memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang tercermin dalam visi, misi, serta nilai-nilai budaya perusahaan. Penerapan GCG tidak hanya menjadi kerangka tata kelola internal, tetapi juga terinternalisasi dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai entitas berbadan hukum, Perseroan tidak hanya mengadopsi prinsip-prinsip GCG, tetapi juga senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur praktik tata kelola, khususnya yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memastikan kepatuhan, akuntabilitas, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang tertib, bertanggung jawab, dan selaras dengan regulasi yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan;

The Company strengthens its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, which are reflected in its vision, mission, and corporate cultural values. The implementation of GCG serves not only as an internal governance framework but also as an integral part of every strategic decision-making process and operational activity.

As a legal entity, the Company not only adopts GCG principles but also consistently adheres to the provisions of laws and regulations governing corporate governance practices, particularly those applicable to finance companies. These provisions serve as the basis for the Company to ensure compliance, accountability, and the orderly, responsible, and compliant implementation of its business activities, including the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Structure of Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
6. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions;
8. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

9. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2025 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies;
10. Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning Reports on the Implementation of Good Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.



Struktur Tata Kelola Yang Baik

Good Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan disusun dan dijalankan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tersebut dirancang untuk memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang tertib, terarah, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Struktur organ tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ telah diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan guna memastikan adanya pemisahan fungsi yang seimbang. RUPS merupakan organ dengan kewenangan tertinggi, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha serta operasional Perusahaan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan tersebut, Perseroan membentuk organ pendukung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris

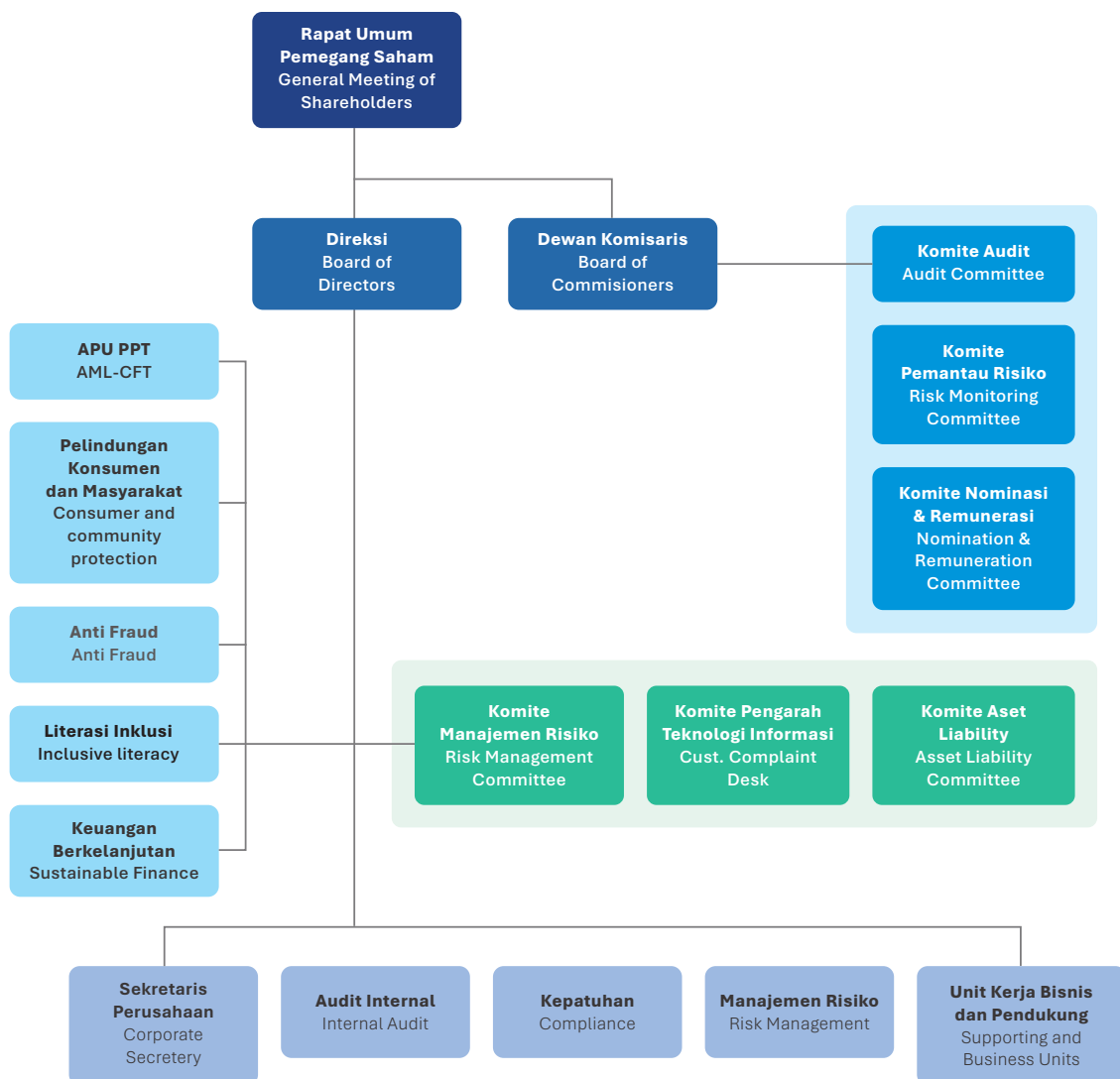
The Corporate Governance Structure is developed and implemented in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This structure is designed to ensure orderly, focused management of the Company, and in line with the principles of Good Corporate Governance, as a foundation for maintaining business sustainability and stakeholder trust.

The Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each organ are clearly stipulated in the Company's Articles of Association to ensure a balanced separation of functions. The GMS is the organ with the highest authority, the Board of Directors is responsible for the management and administration of the Company's business activities and operations, while the Board of Commissioners oversees the policies and performance of the Board of Directors.

To support the effective implementation of these supervisory and management functions, the Company has established supporting organs in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners

didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko, sedangkan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Aset Liabilitas dan juga didukung oleh Sekretaris Perseroan, Audit Internal, serta unit kerja lainnya. Keberadaan organ pendukung ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat sistem pengendalian, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.

is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. The Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Asset Liability Committee. These supporting bodies also include the Corporate Secretary, Internal Audit, and other work units. The existence of these supporting bodies reflects the Company's commitment to strengthening its control system, improving the quality of decision-making, and ensuring the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance.





Pedoman dan Kebijakan Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Company Guidelines and Policies on Good Corporate Governance

Perseroan mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai bagian integral dari kerangka keberlanjutan usaha. Penerapan GCG dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of its business sustainability framework. GCG implementation is guided by applicable laws and regulations to ensure transparent, accountable, responsible, independent, and equitable governance, including the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Structure of Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
6. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions;
8. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2025 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;

10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Sejalan dengan dinamika industri pembiayaan dan perkembangan regulasi, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem tata kelola yang diterapkan tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha. Dengan demikian, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian integral dari mekanisme penciptaan nilai, perlindungan kepentingan pemangku kepentingan, serta penguatan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Adapun kebijakan dan prosedur tata kelola yang diterapkan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Charter*);
3. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
4. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Komite Pemantau Risiko;
7. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi;
8. Kebijakan *Whistleblowing System*;
9. Kebijakan Pelindungan Konsumen;
10. Pedoman Strategi *Anti-Fraud*;
11. Kebijakan Pelindungan Data Pribadi;
12. Pedoman APU-PPT PPPSPM;
13. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan
14. Kebijakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP).

10. Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning the Report on the Implementation of Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

In line with the dynamics of the financing industry and regulatory developments, the Company periodically evaluates and refines its existing policies and procedures. This approach ensures that the implemented governance system remains relevant, adaptive, and responsive to changes in the business environment. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is not merely administrative, but an integral part of the mechanism for creating value, protecting stakeholder interests, and strengthening the company's competitiveness on a sustainable basis.

The corporate governance policies and procedures implemented by the Company include the following:

1. Articles of Association;
2. Corporate Governance Charter (GCG Charter);
3. Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual);
4. Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct);
5. Audit Committee Charter;
6. Risk Oversight Committee Charter;
7. Remuneration and Nomination Committee Charter;
8. Whistleblowing System Policy;
9. Consumer Protection Policy;
10. Anti-Fraud Strategy Guidelines;
11. Personal Data Protection Policy;
12. AML-CFT PPPSPM Guidelines;
13. Sustainable Finance Policy;
14. Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy.



Roadmap Penerapan GCG Perseroan

Roadmap for the Implementation of Corporate GCG

Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) berjalan secara terarah dan berkelanjutan, Perseroan menetapkan *Roadmap* Penerapan GCG sebagai kerangka strategis yang menjadi acuan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola di seluruh lini operasional. *Roadmap* ini dirancang tidak hanya sebagai panduan implementasi, tetapi juga sebagai instrumen penggerak perubahan perilaku organisasi, yang mendorong seluruh pemangku kepentingan internal untuk berperan aktif dalam mencapai target tata kelola yang telah ditetapkan.

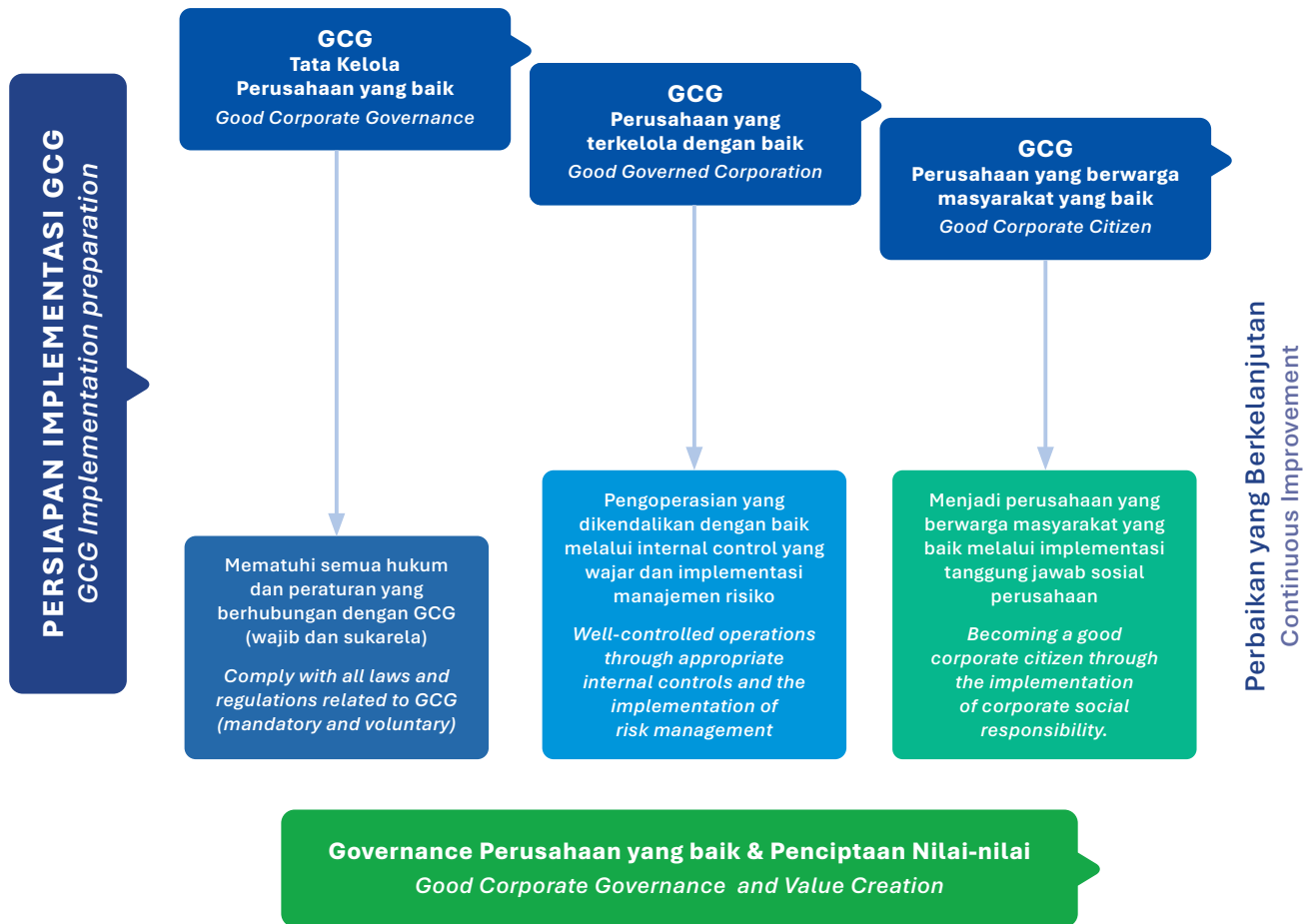
Mengacu pada *Roadmap* tersebut, Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penguatan infrastruktur dan sistem tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas organisasi. Selain pengembangan sistem, Perseroan juga melaksanakan proses internalisasi terhadap infrastruktur dan mekanisme GCG yang telah tersedia guna memastikan efektivitas penerapan, menguji keandalan sistem pengendalian, serta meningkatkan tingkat pemahaman dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa implementasi GCG tidak berhenti pada aspek formalitas kebijakan, tetapi terintegrasi secara nyata dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, serta budaya kerja Perseroan.

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is directed and sustainable, the Company has established a GCG Implementation Roadmap as a strategic framework that serves as the organization's reference for improving governance quality across all operational lines. This Roadmap is designed not only as an implementation guide but also as a driving force for organizational behavioral change, encouraging all internal stakeholders to play an active role in achieving established governance targets.

Referring to this Roadmap, in 2025, the Company will strengthen its corporate governance infrastructure and systems as part of its efforts to enhance organizational capabilities. In addition to system development, the Company is also internalizing existing GCG infrastructure and mechanisms to ensure implementation effectiveness, test the reliability of control systems, and improve the level of understanding and compliance of all work units with applicable governance principles.

With this approach, the Company ensures that GCG implementation does not stop at a formal policy, but is truly integrated into the Company's business processes, decision-making, and work culture.



Nilai Tata Kelola Perseroan di Tahun 2025

Corporate Governance Values in 2025

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang mengacu pada ketentuan regulator, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

The Company's Good Corporate Governance (GCG) assessment is conducted through a self-assessment mechanism that adheres to regulatory provisions, namely Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, and Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

Metode *self-assessment* diterapkan sebagai pendekatan sistematis dalam menghimpun, mengolah, dan menganalisis data serta informasi yang andal guna memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kualitas penerapan GCG di Perseroan. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar evaluasi manajemen sekaligus rujukan dalam penyusunan rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, proses *self-assessment* juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Untuk mendukung akurasi dan objektivitas penilaian, Perseroan melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan terkait kecukupan struktur, proses, serta hasil penerapan tata kelola perusahaan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh aspek *governance* dengan mempertimbangkan prinsip signifikansi dan materialitas. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, Perseroan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun area yang memerlukan penguatan dari masing-masing aspek tata kelola, sebagai dasar penyusunan langkah perbaikan berkelanjutan.

Adapun ringkasan hasil evaluasi atas masing-masing aspek tata kelola perusahaan disajikan sebagai berikut:

The *self-assessment* method is applied as a systematic approach to collecting, processing, and analyzing reliable data and information to obtain an objective picture of the quality of GCG implementation at the Company. The assessment results serve as the basis for management evaluation and serve as a reference for developing improvement recommendations aimed at increasing the effectiveness of corporate governance implementation on a sustainable basis. In its implementation, the *self-assessment* process also refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning Reports on the Implementation of Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

To support the accuracy and objectivity of the assessment, the Company collects relevant data and information related to the adequacy of the structure, processes, and results of corporate governance implementation. The assessment is conducted comprehensively across all aspects of governance, considering the principles of significance and materiality. Based on the data processing, the Company identifies supporting factors and areas requiring strengthening in each aspect of governance, as a basis for developing continuous improvement measures.

The summary of the evaluation results for each aspect of corporate governance is presented below:

Aspek/Aspects	Keterangan	Description
Governance Structure	Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Perseroan, pegawai Perseroan, dan satuan kerja. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan, antara lain kebijakan dan prosedur Perseroan, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.	<i>Assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to ensure that the implementation of Good Governance principles produces outcomes that meet the expectations of the Company's stakeholders. The Company's governance structure includes shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Company's committees, Company employees, and work units. The Company's governance infrastructure includes, among other things, Company policies and procedures, information technology systems, risk management, internal control, and the main duties and functions of each organizational structure.</i>
Governance Process	Menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan.	<i>Assess the effectiveness of the process of implementing governance principles supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that meet the expectations of the Company's stakeholders.</i>
Governance Outcome	Menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Perseroan yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan.	<i>Assessing the quality of outcomes that meet the expectations of the Company's stakeholders which are the result of the process of implementing Good Governance principles and supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure.</i>

Kriteria penilaian yang digunakan dalam proses evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Berdasarkan ketentuan tersebut, penilaian dilakukan terhadap 15 faktor utama yang merepresentasikan kecukupan struktur, efektivitas proses, serta kualitas hasil penerapan Tata Kelola Perusahaan, sebagai berikut:

The assessment criteria used in the evaluation process of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refer to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Based on these provisions, the assessment is carried out on 15 main factors that represent the adequacy of the structure, effectiveness of the process, and the quality of the results of the implementation of corporate governance, as follows:

1. Pelaksanaan tugas dan wewenang pemegang saham dan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penerapan manajemen risiko;
6. Penerapan strategi *Anti-Fraud*;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit internal dan audit eksternal;
9. Penanganan benturan kepentingan;
10. Penerapan kebijakan remunerasi;
11. Keterbukaan informasi;
12. Etika bisnis;
13. Kebijakan pembiayaan;
14. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
15. Rencana bisnis.

1. Implementation of the duties and authorities of shareholders and the GMS;
2. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;
3. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Implementation of risk management;
6. Implementation of antifraud strategies;
7. Implementation of the compliance function;
8. Implementation of internal and external audit functions;
9. Handling conflicts of interest;
10. Implementation of the remuneration policy;
11. Information disclosure;
12. Business ethics;
13. Financing policy;
14. Implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility;
15. Business plan.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2025

2025 GCG Assessment Results

Berdasarkan hasil self-assessment atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan memperoleh peringkat 2 yang berada dalam kategori Baik. Capaian ini mencerminkan bahwa manajemen Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa struktur, proses, dan mekanisme tata kelola yang diterapkan telah berjalan secara memadai dan sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Adapun area yang masih memerlukan penguatan dinilai tidak bersifat material dan dapat ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan operasional yang wajar oleh manajemen. Dengan demikian, Perseroan memiliki pondasi tata

Based on the self-assessment results for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company received a rating of 2 in the Good category. This achievement reflects that the Company's management has generally implemented good corporate governance principles. This is reflected in the adequate fulfillment of Good Governance principles. Any weaknesses in the implementation of Good Governance principles are generally minor and can be resolved through normal management actions.

The assessment results indicate that the implemented governance structures, processes, and mechanisms are operating adequately and align with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Areas requiring strengthening are deemed immaterial and can be addressed through reasonable operational improvement measures by management. Therefore, the Company has a solid governance foundation to

kelola yang *solid* untuk mendukung keberlanjutan usaha serta peningkatan kualitas kinerja perusahaan ke depan.

support business sustainability and improve the quality of its performance going forward.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan dengan kewenangan tertinggi yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui RUPS, pemegang saham memiliki forum resmi untuk mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan dan arah Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan secara rutin setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan. Sementara itu, RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority, not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Through the GMS, shareholders have an official forum for making strategic decisions regarding the Company's management and direction.

The Company holds 2 types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS must be held annually, no later than 6 months after the end of the fiscal year, as a form of accountability from the Board of Directors for the Company's performance. Meanwhile, the EGM may be held at any time as needed by the Company, while adhering to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Tahun 2025 **Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025**

Pada Tahun 2025, Perseroan hanya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di bulan Mei Tahun 2025 dan tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan. Berikut uraian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST):

In 2025, the Company will only hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in May 2025, and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held. The following is a description of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025 **2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 di Jakarta dan dihadiri oleh Seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun 2025 tercantum dalam tabel di bawah ini

In 2025, the Company held an AGMS on May 28, 2025, in Jakarta, and was attended by all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Explanations of each agenda item for the 2025 AGMS are listed in the table below.

Agenda	Keputusan Meeting decisions	Realisasi Realizations
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2024, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2024, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. <i>Approve and ratify the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31-12-2024, and provide approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the activities and progress of the Company in the financial year ending on 31-12-2024 while providing full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in office, respectively,</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>

Agenda	Keputusan Meeting decisions	Realisasi Realizations
tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. <i>Approval and Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending on 31-12-2024, as well as granting approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the activities and progress of the Company in the financial year ending on 31-12-2024 while simultaneously granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in office, respectively for the supervision and management of the Company during the financial year ending on 31-12-2024, as long as such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.</i>	<i>for the supervision and management of the Company during the financial year ending on 31-12-2024, as long as such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.</i>	
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan <i>Approval of the use of the Company's net profit</i>	1. Menyetujui Perseroan untuk membagikan dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31-12-2024 atau sebesar IDR84.274.785.791,- yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan secara proporsional. 2. Menyetujui sisa laba bersih Perseroan tahun 2024 sebesar 50% dari jumlah laba bersih atau sebesar IDR84.274.785.791,- akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (<i>retained earnings</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>

Agenda	Keputusan <i>Meeting decisions</i>	Realisasi <i>Realizations</i>
	1. Approved the Company to distribute a final dividend of 50% of the Company's net profit based on the financial statements for the financial year ending December 31, 2024, or IDR84,274,785,791, which will be distributed proportionally to the Company's Shareholders. 2. Approved that the remaining net profit of the Company for 2024 of the total net profit, or IDR84,274,785,791, will be recorded as retained earnings, which will be used to strengthen the Company's capital.	
3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 <i>Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year</i>	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO dan SURJA ('PSS') firma anggota Ernst & Young Global Limited untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2025 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari KAP tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk kepentingan Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjukan KAP pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga KAP yang ditunjuk pada angka (1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. <i>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO and SURJA ('PSS'), a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and granted the authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the amount and method of payment of fees or honorarium from the KAP, under terms and conditions deemed best in the interests of the Company.</i> <i>2. Approved and granted the authority and power to the Board of Directors to appoint a replacement KAP, with the approval of the Board of Commissioners, if, for any reason, the KAP appointed in point (1) of this third agenda item is unable to perform its duties, by first obtaining a recommendation from the Company's Audit Committee.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>

Agenda	Keputusan Meeting decisions	Realisasi Realizations
4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. <i>Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.</i>	- Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 yang berlaku retroaktif per tanggal 01-01-2025 . - Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 yang berlaku retroaktif per tanggal 01-01-2025, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun ketentuan lainnya yang relevan. <i>1. Approved the determination of the remuneration package and the procedures for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2025 (two thousand and twenty-five), which will be effective retroactively as of January 1, 2025 (first of January, two thousand and twenty-five).</i> <i>2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package and the procedures for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2025 (two thousand and twenty-five), which will be effective retroactively as of January 1, 2025 (first of January, two thousand and twenty-five), while still taking into account internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Tahun 2024 Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2024

Pada Tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di bulan Mei Tahun 2024 dan tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan. Berikut uraian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST):

In 2024, the Company will only hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in May 2024, and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held. The following is a description of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 di Jakarta dan dihadiri oleh Seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Penjelasan atas. Setiap mata acara RUPST Tahun 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini:

In 2024, the Company held an AGMS on May 29, 2024, in Jakarta, and was attended by all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. An explanation of each item on the agenda of the 2024 AGMS is listed in the table below:

Agenda	Agenda	Realisasi Realizations
1. Pemaparan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2023, Tata usaha dan perhitungan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2023.	<i>Presentation of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company for the 2023 financial year, the Company's administration and financial calculations for the 2023 financial year and the release of responsibility of the Company's Board of Commissioners and Directors for the Company's supervisory and management actions during the 2023 financial year.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	<i>Determination of the use of the Company's net profit for the 2023 financial year.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2024.	<i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for 2024.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>
4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024.	<i>Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>
5. Persetujuan usulan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan berikutnya.	<i>Approval of the proposed reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the next term of office.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>



Direksi

Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi memegang peranan strategis dalam memastikan keberlanjutan dan pencapaian tujuan Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan usaha, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dengan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi menjalankan peran, fungsi, serta tanggung jawabnya masing-masing secara kolektif dan individual, dengan senantiasa mengedepankan kepentingan terbaik bagi Perseroan serta pemangku kepentingan terkait, antara lain meliputi:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting*

As one of the Company's primary organs, the Board of Directors plays a strategic role in ensuring the sustainability and achievement of the Company's objectives. The Board of Directors is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with its stated purposes and objectives.

In carrying out its role, the Board of Directors has full authority and responsibility for managing business activities, both inside and outside the courts, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The implementation of these functions is based on the principles of Good Corporate Governance to support the growth and sustainability of the Company's business.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are defined and regulated in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors carries out their respective roles, functions, and responsibilities collectively and individually, always prioritizing the best interests of the Company and relevant stakeholders. These include, among other things:

1. Managing the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and acting as a leader in such management and representing the Company both inside and outside the court;
2. Maintaining and managing the Company's assets;
3. Maintaining the independence of the Board of Directors by refraining from engaging in activities that could compromise their independence in managing the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the court and to perform all actions and deeds concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, subject to the limitations stipulated in the Company's articles of association.
5. Members of the Board of Directors are required to submit any objections or dissenting opinions/

opinion/comment) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud;

6. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya;
7. Melaksanakan Pengendalian *fraud* di Perseroan;
8. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *Anti-Fraud* pada seluruh jenjang organisasi;
9. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti fraud*;
10. Menyusun Rencana Bisnis dan melakukan pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis;
11. Menyusun Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Direksi wajib melakukan:
 - a. Penerapan program APU dan PPT dengan cara melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - c. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

comments regarding decisions of the Board of Directors that have the potential to be unfavorable or detrimental to the Company. A dissenting opinion from a member of the Board of Directors constitutes an internal release from responsibility for the decisions of the Board of Directors in question;

6. The Board of Directors has the right to establish committees deemed necessary to assist in the management of the Company. Committees under the Board of Directors must have work guidelines approved by the Board of Directors in carrying out their duties;
7. Implement fraud control in the Company;
8. Develop a culture and awareness of anti-fraud at all levels of the organization;
9. Develop and oversee the implementation of anti-fraud strategies;
10. Develop a Business Plan and monitor its implementation;
11. Prepare periodic Business Plan Realization Reports in accordance with applicable regulations;
12. The Board of Directors is required to:
 - a. Implement the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing program by discussing Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Implement corporate governance in accordance with applicable laws and regulations;
 - c. Implement risk management in accordance with applicable laws and regulations.

Tugas Masing-Masing Direksi Perseroan

Duties of Each Director of the Company

Tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Perusahaan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023 sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are regulated in Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Deed of Statement of Meeting Decisions	Periode Period
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Memimpin anggota Direksi dalam mengurus operasional Perseroan. <i>Leading members of the Board of Directors in managing the Company's operations.</i>	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 <i>Deed of GMS No. 03 dated June 3, 2024</i>	2024 - 2027
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Mengurus keuangan Perseroan <i>Managing the Company's finances</i>	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 <i>Deed of GMS No. 03 dated June 3, 2024</i>	2024 - 2027
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Mengurus kegiatan pemasaran Perseroan <i>Managing the Company's marketing activities</i>	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 <i>Deed of GMS No. 03 dated June 3, 2024</i>	2024 - 2027

Suwandi Wiratno

Direktur Utama/President Director

- Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
- Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
- Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure (SOP)*, sesuai kewenangan Direksi yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
- Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objectives* Perseroan;
- Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;

- Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
- Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
- Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR and ICT systems;
- Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual;
- Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
- Approve/reject the determination of targets for each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and Strategic Objectives;
- Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan in their respective capacities as heads of Directorates;

8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
 9. Menetapkan sasaran/Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP;
 10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
 11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
 12. Menyetujui/menolak pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
 13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
 15. Menelaah, mengkaji, dan termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
 16. Menyetujui/menolak atas kegiatan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
 17. Menyetujui/menolak rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
 18. Menyetujui/menolak atas penetapan mitra usaha selain *tender award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
 19. Menyetujui/menolak koordinasi atas pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
 20. Menyetujui/menolak seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan
8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
 9. Determine targets/performance achievement indicators for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
 10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
 11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
 12. Approve/refuse to carry out the duties of the President Director to other members of the Board of Directors if the President Director is absent;
 13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company;
 15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
 16. Approve/reject monitoring activities regarding the implementation of approved projects and investments;
 17. Approve/reject the business development plans of the Company and Group Companies;
 18. Approve/reject the determination of business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
 19. Approve/reject coordination of the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
 20. Approve/reject all financial policies in accordance with the Board of Directors' decisions and implement efficiency and effectiveness of financial

di Perseroan;

21. Menyetujui/menolak membina dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor;
22. Menyetujui/menolak identifikasi pengembangan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
23. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*);
25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
26. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan;
27. Menyetujui/menolak pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
28. Menyetujui/menolak kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
29. Menyetujui/menolak atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
30. Menyetujui/menolak penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
31. Melaksanakan pengendalian fraud di Perseroan;
32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
35. Menyetujui/menolak program APU-PPT dan PPSPM.

functions in the Company;

21. Approve/refuse to develop and maintain relationships with creditors and investors;
22. Approve/reject the identification and development of values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (*compensation and benefits*) to human resources;
23. Support the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (*organization planning*);
24. Obtain, develop and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (*leadership development*);
25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
26. Plan, coordinate and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
27. Approve/reject the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
28. Approve/reject policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations;
29. Approve/reject the implementation of corporate governance;
30. Approve/reject the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
31. Implement fraud control in the Company;
32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company;
35. Approve/reject the APU-PPT and PPSPM programs.

Eddy Indradi Tirtokusumo

Direktur Keuangan/Finance Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
 3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
 4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
 5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objectives* Perseroan;
 7. Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;
 8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
 9. Menetapkan sasaran/Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP;
 10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
 11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
 12. Menyetujui/menolak pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
 13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan
1. Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
 2. Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
 3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR and ICT systems;
 4. Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual;
 5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
 6. Approve/reject the determination of targets for each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and Strategic Objectives;
 7. Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan in their respective capacities as heads of Directorates;
 8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
 9. Determine targets/performance achievement indicators for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
 10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
 11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
 12. Approve/refuse to carry out the duties of the President Director to other members of the Board of Directors if the President Director is absent;
 13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced

menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;

15. Menelaah, mengkaji, dan termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
16. Menyetujui/menolak atas kegiatan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
17. Menyetujui/menolak rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
18. Menyetujui/menolak atas penetapan mitra usaha selain *tender award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
19. Menyetujui/menolak koordinasi atas pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
20. Menyetujui/menolak seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan;
21. Menyetujui/menolak membina dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor;
22. Menyetujui/menolak identifikasi dan pengembangan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
23. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*);
25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
26. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan;
27. Menyetujui/menolak pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
28. Menyetujui/menolak kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan

by the Company;

15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
16. Approve/reject monitoring activities regarding the implementation of approved projects and investments;
17. Approve/reject the business development plans of the Company and Group Companies;
18. Approve/reject the determination of business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
19. Approve/reject coordination of the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
20. Approve/reject all financial policies in accordance with the Board of Directors' decisions and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company;
21. Approve/refuse to develop and maintain relationships with creditors and investors;
22. Approve/reject the identification and development of values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (*compensation and benefits*) to human resources;
23. Support the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (*organization planning*);
24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (*leadership development*);
25. Manage, develop and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
26. Plan, coordinate, and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
27. Approve/reject the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
28. Approve/reject policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried

oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;

29. Menyetujui/menolak atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
30. Menyetujui/menolak penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan;
32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
35. Menyetujui/menolak program APU-PPT dan PPSPM.

out by the Company in accordance with statutory regulations;

29. Approve/reject the implementation of corporate governance;
30. Approve/reject the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
31. Implement fraud control in the Company;
32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company;
35. Approve/reject the APU-PPT and PPSPM programs.

Adi Fausta LauwDirektur Pemasaran/*Marketing Director*

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
 3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
 4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
 5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 6. Menetapkan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan;
 7. Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;
 8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
 9. Menetapkan sasaran/Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP.
 10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
 11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
 12. Mendukung pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
 13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan
1. Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
 2. Formulate understanding, commitment and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
 3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR, and ICT systems;
 4. Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual;
 5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
 6. Determine the targets of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives;
 7. Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan in their respective capacities as heads of Directorates;
 8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
 9. Determine targets/performance achievement indicators for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
 10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
 11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
 12. Support other members of the Board of Directors in carrying out the duties of the President Director if the President Director is absent;
 13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced

menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;

15. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
16. Melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
17. Merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
18. Mencari dan menetapkan mitra usaha selain *tender award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
19. Mendukung pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
20. Mendukung seluruh kebijakan keuangan sesuai Keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan;
21. Mendukung hubungan dengan kreditur maupun investor;
22. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
23. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*);
25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
26. Mendukung kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
27. Mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
28. Mendukung kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan

by the Company;

15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
16. Supervise the implementation of approved projects and investments;
17. Formulate, refine, and implement business development plans for the Company and Group Companies;
18. Search for and determine business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
19. Support the implementation of and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
20. Support all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company;
21. Support relationships with creditors and investors;
22. Identify and develop values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to human resources;
23. Design and develop an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning);
24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (leadership development);
25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
26. Support the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
27. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
28. Support policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory

- Perundang-Undangan;
29. Mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik;
 30. Mendukung penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
 31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan;
 32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
 34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
 35. Melaksanakan program APU-PPT dan PPSPM.

- regulations;
29. Support the implementation of good corporate governance;
 30. Support the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
 31. Implement fraud control in the Company;
 32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
 33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
 34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company;
 35. Implementing APU-PPT and PPSPM programs.

Pedoman Direksi

Board of Directors Guidelines

Pedoman kerja Direksi ditetapkan dalam Pedoman Perusahaan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023 tentang Panduan Tata Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya pada bagian Direksi. Pedoman ini memuat ketentuan dan tata laksana pelaksanaan tugas Direksi yang disusun secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, serta dapat diimplementasikan secara konsisten, sehingga menjadi acuan yang jelas bagi Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Board of Directors' work guidelines are stipulated in Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, concerning the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, specifically for the Board of Directors. These guidelines contain provisions and procedures for implementing the Board of Directors' duties, structured, systematic, easy-to-understand, and consistently implemented. These guidelines serve as a clear guideline for the Board of Directors in carrying out their roles and responsibilities to support the achievement of the Company's vision and mission.

Keberadaan pedoman kerja tersebut diharapkan mampu mendorong terciptanya standar kinerja yang tinggi serta memastikan seluruh aktivitas Direksi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sejalan dengan dinamika regulasi dan perkembangan bisnis, Perseroan secara berkala melakukan pemutakhiran Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan kesesuaian pedoman dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan operasional Perseroan.

These work guidelines are expected to foster high performance standards and ensure that all Board of Directors activities align with the principles of Good Corporate Governance. In line with regulatory dynamics and business developments, the Company periodically updates the Board of Commissioners and Board of Directors' Work Manual to ensure its compliance with applicable laws and regulations and the Company's operational needs.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Policy and Implementation

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja yang berlaku. Dalam setiap rapat, Direksi menetapkan keputusan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat yang selanjutnya didokumentasikan secara resmi dalam bentuk risalah rapat. Risalah rapat memuat pokok-pokok pembahasan, keputusan yang diambil, serta perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) apabila terdapat pandangan yang berbeda di antara anggota Direksi.

Board of Directors meetings are held regularly, at least once a month, in accordance with applicable guidelines and Work Procedures. At each meeting, the Board of Directors makes decisions based on the principle of deliberation for consensus, which are then officially documented in the minutes of the meeting. The minutes contain the main points of discussion, decisions taken, and dissenting opinions if there are differing views among members of the Board of Directors.

Selain melalui rapat, Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa penyelenggaraan rapat, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi telah menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai usulan keputusan yang diajukan dan memberikan persetujuan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

In addition to meetings, the Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notification of the proposed decision and have approved it in accordance with applicable procedures.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi dan juga hadir dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara tertib dan akuntabel, dengan uraian pelaksanaan rapat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held Board of Directors meetings and also attended joint meetings with the Board of Commissioners, which were conducted in an orderly and accountable manner. The meeting details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentase (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentase (%)
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%	12	10	83%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%	12	11	92%

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date		Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda
1.	20 Januari 2025	Management Meeting
2.	27 Februari 2025	Management Meeting
3.	27 Maret 2025	Management Meeting
4.	22 April 2025	Q1 2025 - KPI & Strategic Initiatives Updates (Management Meeting)
5.	15 May 2025	Management Meeting
6.	19 Juni 2025	Management Meeting
7.	08 Juli 2025	Q2 2025 - KPI & Strategic Initiatives Updates (Management Meeting)
8.	21 Agustus 2025	Management Meeting
9.	10 September 2025	Strategy & Budgeting Vision 2026-2030
10.	08 Oktober 2025	Q3 2025 - KPI & Strategic Initiatives Updates (Management Meeting)
11.	13 November 2025	Management Meeting
12.	11 Desember 2025	Management Meeting



Pelatihan dan/atau Seminar Direksi di Tahun 2025

Board of Directors Training and/or Seminars in 2025

Pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan dan/atau seminar dengan berbagai tema, yang diuraikan sebagai berikut:

In 2025, the Board of Directors has attended training and/or seminars with various themes, which are described as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelatihan <i>Training</i>
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru <i>OJK's 2025 Policy Direction and the New Government's Economic Growth Strategy</i>
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? <i>National Seminar Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesian Economy
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Seminar Nasional "Economic Outlook 2026" <i>National Seminar "Economic Outlook 2026"</i>
Suwandi Wiratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction <i>National Seminar Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction</i>
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? <i>National Seminar Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Seminar Nasional "Economic Outlook 2026" <i>National Seminar "Economic Outlook 2026"</i>
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? <i>National Seminar Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesian Economy



Komite dibawah Direksi

Committee under the Board of Directors

Dalam rangka memastikan efektivitas pengelolaan operasional dan pengendalian strategis, Direksi Perseroan membentuk komite-komite di bawah koordinasi Direksi yang berfungsi sebagai organ pendukung dalam pengambilan keputusan. Komite tersebut terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), serta Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI). Masing-masing komite memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan ruang lingkupnya, serta bekerja secara terkoordinasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi Perseroan dijalankan secara *prudent*, terukur, dan selaras dengan rencana bisnis serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Komite Manajemen Risiko berperan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga tingkat risiko tetap dalam batas yang dapat diterima. Komite ALCO bertugas mengelola struktur aset dan liabilitas secara optimal, termasuk pengelolaan likuiditas, struktur pendanaan, serta risiko suku bunga, sehingga mendukung stabilitas keuangan dan kesinambungan usaha Perseroan. Sementara itu, Komite KoPTI memastikan arah pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, termasuk dalam aspek tata kelola TI, keamanan sistem, serta efektivitas implementasi proyek-proyek digital. Melalui peran aktif ketiga komite tersebut, Direksi memperoleh dukungan yang memadai dalam menjaga kinerja, ketahanan, dan keberlanjutan Perseroan.

To ensure the effectiveness of operational management and strategic control, the Company's Board of Directors has established committees under the coordination of the Board of Directors, which serve as supporting bodies in decision-making. These committees consist of the Risk Management Committee, the Asset and Liability Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee (KoPTI). Each committee has specific roles and responsibilities within its scope and works in a coordinated manner to ensure that the Company's policies and strategies are implemented prudently, measurably, and in alignment with the business plan and applicable regulations.

The Risk Management Committee plays a role in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks inherent in the Company's business activities, in order to maintain risk levels within acceptable limits. The ALCO Committee is tasked with optimally managing the asset and liability structure, including liquidity management, funding structure, and interest rate risk, thereby supporting the Company's financial stability and business continuity. Meanwhile, the KoPTI Committee ensures that the development and utilization of information technology aligns with the Company's business strategy, including aspects of IT governance, system security, and the effective implementation of digital projects. Through the active role of these three committees, the Board of Directors receives adequate support in maintaining the Company's performance, resilience, and sustainability.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi sebagai forum strategis dalam memperkuat kerangka pengelolaan risiko Perseroan. Komite ini berperan dalam mengkoordinasikan pengambilan keputusan terkait risiko, melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko, serta merumuskan strategi dan pedoman kebijakan yang selaras dengan profil risiko dan arah pengembangan bisnis Perseroan. Melalui mekanisme evaluasi yang berkelanjutan, Komite Manajemen Risiko juga memastikan penyempurnaan proses dan sistem manajemen risiko dilakukan secara konsisten guna mendukung terciptanya pengambilan keputusan bisnis yang *prudent*, terukur, dan berkelanjutan.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR/CSUL/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013 tentang Penunjukan Komite Manajemen Risiko, yang selanjutnya diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025 tentang Perubahan Penunjukan Komite Manajemen Risiko, sebagai bentuk penguatan tata kelola risiko dan penyesuaian terhadap dinamika regulasi serta kebutuhan strategis Perseroan.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko di Perseroan;
2. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik dan independen;
3. Evaluasi dan memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan;
4. Perbaikan dan/atau penyesuaian atas pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
5. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
6. Pengembangan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
7. Penetapan hal-hal terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors as a strategic forum to strengthen the Company's risk management framework. This committee plays a role in coordinating risk-related decision-making, evaluating the effectiveness of risk management implementation, and formulating strategies and policy guidelines aligned with the Company's risk profile and business development direction. Through ongoing evaluation mechanisms, the Risk Management Committee also ensures consistent improvements to risk management processes and systems to support prudent, measurable, and sustainable business decision-making.

The establishment of the Risk Management Committee was stipulated in Board of Directors Decree No. 021/DIR/CSUL/VII/2013 dated July 4, 2013, concerning the Appointment of the Risk Management Committee, which was subsequently updated through Board of Directors Decree No. 002/SK/DIR/I/2025 dated January 11, 2025, concerning Changes to the Appointment of the Risk Management Committee, as a form of strengthening risk governance and adapting to regulatory dynamics and the Company's strategic needs.

The duties of the Risk Management Committee are:

1. Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management in the Company;
2. Implementation of Risk Management policies and ensuring that risk management policies are implemented properly and independently;
3. Evaluation and providing direction on the implementation of Risk Management policies in the Company;
4. Improvement and/or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management;
5. Increasing the competence of Human Resources related to Risk Management;
6. Development of Risk Management culture at all levels of the organisation;
7. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Komite Aset dan Liabilitas – ALCO**Assets and Liability Committee – ALCO**

Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liability Committee – ALCO*) sebagai bagian dari penguatan kerangka tata kelola dan manajemen risiko keuangan, sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pembentukan ALCO mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan struktur aset dan liabilitas, mengelola risiko likuiditas dan suku bunga, serta mendukung stabilitas kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Komite Aset dan Liabilitas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007-A/SK/DIR/V/2024 tanggal 29 Mei 2024 tentang Pembentukan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), yang menjadi landasan formal bagi pelaksanaan fungsi, kewenangan, serta mekanisme kerja ALCO dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang *prudent* dan terintegrasi.

Tugas Komite Aset dan Liabilitas mempunyai tugas dan tanggung jawab dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas Perseroan termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle fund*;
2. Mengevaluasi strategi penetapan suku bunga pembiayaan;
3. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi;
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan liabilitas dalam valuta asing termasuk di dalamnya menjaga *Net Open Position* (NOP) untuk tetap berada dalam batas angka yang ditetapkan pada tingkat risiko yang dapat diterima dan terukur;
6. Memastikan mematuhi semua persyaratan peraturan internal dan regulator mengenai likuiditas, pendanaan, dan permodalan;
7. Mengkaji pandangan masa mendatang terhadap perubahan yang terjadi di pasar yang bisa berpengaruh kepada kondisi ekonomi atau perubahan regulasi Pemerintah serta kompetisi usaha;
8. Melakukan rapat secara berkala minimal sebulan sekali.

The Company has established an Asset and Liability Committee (ALCO) to strengthen its governance and financial risk management framework. This initiative aligns with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020, which pertains to the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The formation of ALCO demonstrates the Company's commitment to maintaining a balanced asset and liability structure, managing liquidity and interest rate risks, and supporting sustainable financial performance.

The Asset and Liability Committee was officially established by Board of Directors Decree Number 007-A/SK/DIR/V/2024, dated May 29, 2024. This decree provides the formal foundation for implementing ALCO's functions, authorities, and working mechanisms to facilitate prudent and integrated financial decision-making.

The duties and responsibilities of the Asset and Liability Committee can be described as follows:

1. Establish and evaluate the company's liquidity management policies and strategies to meet sustainable funding needs and effectively manage idle funds.
2. Assess the strategy for setting financing interest rates.
3. Review and evaluate proposed changes to interest rates, providing input on the potential benefits and risks associated with these changes.
4. Review, evaluate, and approve proposed hedging strategies, ensuring they adhere to established limits.
5. Establish and assess strategies for managing assets and liabilities in foreign currencies, ensuring the Net Open Position (NOP) remains within established limits and at an acceptable risk level.
6. Ensure compliance with all internal and regulatory requirements related to liquidity, funding, and capital.
7. Monitor future market trends and economic conditions that may be influenced by changes in government regulations or business competition.
8. Convene regular meetings at least once a month.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI)

Information Technology Steering Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI) berdasarkan Kebijakan Perusahaan No. KP/CSUL/CSUL/021 tentang Ketentuan Proses Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI) sebagai bagian dari penguatan tata kelola teknologi informasi di lingkungan Perseroan. Pembentukan KoPTI bertujuan untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi dilakukan secara terarah, terintegrasi, dan selaras dengan strategi serta rencana bisnis Perseroan.

Melalui peran strategisnya, KoPTI mengoordinasikan penyelarasan inisiatif teknologi informasi dengan kebutuhan operasional dan arah pertumbuhan usaha, sehingga pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai *enabler* operasional, tetapi juga sebagai pendorong efisiensi, peningkatan kualitas layanan, dan kebutuhan bisnis Perseroan dengan memberi manfaat diantaranya:

1. Mengoptimalkan transformasi digital Perseroan yang berorientasi pada kompetensi inti Perseroan dan strategi bisnis;
2. Memastikan kecukupan pengelolaan risiko terkait penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
3. Mengoptimalkan manfaat ekonomis dari setiap keputusan terkait pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab KoPTI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi rencana dan seluruh program/proyek terkait penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengadaan teknologi informasi;
3. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengembangan teknologi informasi;
4. Mengevaluasi penggunaan pihak ketiga penyedia layanan teknologi informasi;
5. Mengevaluasi kecukupan kontrol dan pengelolaan risiko pada setiap hal terkait teknologi informasi (*issue*) yang dibahas dalam rapat;

The Company has established an Information Technology Steering Committee (KoPTI) based on Company Policy No. KP/CSUL/CSUL/021 concerning the Information Technology Steering Committee (KoPTI) Process Provisions as part of strengthening information technology governance within the Company. The establishment of KoPTI aims to ensure that information technology management and development are carried out in a focused, integrated manner, and aligned with the Company's strategy and business plan.

Through its strategic role, KoPTI coordinates the alignment of information technology initiatives with operational needs and business growth direction. Therefore, technology utilization serves not only as an operational enabler but also as a driver of efficiency, improved service quality, and aligned with the Company's business needs, providing benefits including:

1. Optimizing the Company's digital transformation, oriented toward its core competencies and business strategy;
2. Ensuring adequate risk management related to the use of information technology in the Company's business activities;
3. Optimizing the economic benefits of every decision related to the development and utilization of information technology within the Company.

The duties and responsibilities of KoPTI can be outlined as follows:

1. Evaluating plans and all programs/projects related to the use of information technology by the Company;
2. Evaluating and determining the priority of information technology procurement projects;
3. Evaluating and determining the priority of information technology development projects;
4. Evaluate the use of third-party information technology service providers;
5. Evaluate the adequacy of controls and risk management for each information technology issue discussed in the meeting;

6. Mengevaluasi kelayakan hasil akhir proyek pengadaan atau pengembangan (termasuk pengujian yang telah dilakukan) sebelum memberi keputusan untuk implementasi atau *rollout*;
 7. Menentukan batasan risiko yang dapat ditoleransi terkait pemanfaatan teknologi informasi oleh Perseroan;
 8. Mendapatkan insight atau masukan terkait pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing (*competitiveness*) Perseroan;
 9. Melaporkan segala keputusan rapat kepada Dewan Komisaris dalam bentuk ikhtisar yang meminta tanggapan setiap 3 bulan (laporan triwulan).
6. Evaluate the feasibility of the final results of procurement or development projects (including testing conducted) before making a decision on implementation or rollout;
 7. Determine tolerable risk limits related to the Company's use of information technology;
 8. Obtain insights or input regarding the use of information technology that can improve the Company's competitiveness;
 9. Report all meeting decisions to the Board of Commissioners in a summary form, requesting a response every three months (quarterly report).

Penilaian Komite Dibawah Direksi

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan peningkatan kualitas tata kelola Perseroan. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada tingkat pencapaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, kualitas saran dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, serta tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam forum rapat.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, peran, dan tanggung jawabnya secara efektif serta memberikan kontribusi positif dalam mendukung pencapaian kinerja, penguatan manajemen risiko, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

The Board of Directors periodically evaluates the performance of the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Asset and Liability Committee (ALCO) as part of the Company's governance control and improvement mechanisms. This performance assessment is based on the level of achievement of work programs established in the annual work plan, the quality of advice and recommendations submitted to the Board of Directors, contributions to strategic decision-making, and the level of attendance and active participation in meeting forums.

Based on the evaluation results, the Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have carried out their functions, roles, and responsibilities effectively and have made positive contributions to supporting performance achievement, strengthening risk management, and the sustainability of the Company's operations.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilakukan secara independen dan objektif guna memastikan bahwa kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite-komite yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko yang berperan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan. Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan pengambilan keputusan strategis oleh Direksi telah sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;

As one of the Company's primary organs, the Board of Commissioners has the duty and function of overseeing the Company's management. This oversight function is carried out independently and objectively to ensure that the Company's policies and operational activities comply with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance.

In carrying out this oversight function, the Board of Commissioners may be assisted by committees established according to the Company's needs. To date, the Board of Commissioners has established committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee, which play a role in supporting the effective implementation of the Board of Commissioners' oversight function in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners carries out its primary duties and responsibilities in overseeing management policies and the implementation of Corporate Governance. This oversight function is implemented to ensure that all business activities and strategic decision-making by the Board of Directors are in line with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows:

1. Supervise the management policies implemented by the Board of Directors, the general management of the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities of the Company;

2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perseroan serta melakukan penyesuaian;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
7. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
10. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
11. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK)
2. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interests for all parties;
3. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners, which forms part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
4. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company and make adjustments;
5. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, FSA supervision results, and/or other authorities;
6. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, FSA supervision results, and/or other authorities;
7. Performing duties specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on decisions of the GMS;
8. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report;
9. Monitoring the development of the Company's activities and immediately reporting to the GMS if the Company shows any signs of significant decline, along with suggestions regarding corrective measures to be taken;
10. Providing opinions and suggestions in accordance with the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company;
11. Coordinating and evaluating the Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books, which will then be submitted as a proposal to the GMS;
12. Respond to the Board of Directors' periodic reports and, at any time as needed, report the results of their duties to Shareholders in a timely manner;
13. Submit a report to the GMS on the supervisory duties performed during the preceding financial year;
14. Establish the Board of Directors' Performance Achievement Indicators (IPK) at the beginning of

Direksi setiap awal tahun kerja;

15. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris;
16. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
17. Membuat dan menyimpan salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan bila diperlukan Sekretaris Dewan Komisaris dapat ditunjuk untuk membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
18. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Grup Perseroan. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya pada Perseroan di luar Perseroan dan Grup Perseroan menjadi wajib saat Perseroan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau Grup Perseroan termasuk namun tidak terbatas dalam bentuk *vendor*, *supplier*, atau kerja sama usaha;
19. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
20. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
21. Memberikan persetujuan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
22. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri;
23. Memantau secara berkala pengendalian *fraud* yang dilakukan Perseroan;
24. Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan;
25. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan;
26. Menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

each working year;

15. Determine a transparent nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors after considering the results of the Nomination and Remuneration Committee's review, which will then be submitted for approval at the GMS and implemented internally by the Board of Commissioners;
16. Continuously improve their competence and knowledge to carry out their functions as members of the Board of Commissioners professionally;
17. Prepare and retain copies of the minutes of the Board of Commissioners' meetings, and, if necessary, the Secretary of the Board of Commissioners may be appointed to prepare the minutes of the Board of Commissioners' meetings;
18. Report to the Company regarding their and/or their family's share ownership in the Company and the Company's Group. Share ownership by members of the Board of Commissioners and their families in companies outside the Company and the Company's Group is mandatory when the companies in question are involved in the business activities of the Company and/or the Company's Group, including but not limited to vendors, suppliers, or business partnerships;
19. Submit a report to the GMS on the supervisory duties performed during the preceding financial year;
20. Determine the limits on the value of legal acts of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
21. Approving proposed legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;
22. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees if deemed necessary. In carrying out its duties, the Board of Commissioners may obtain expert assistance for certain matters and for a certain period at the Company's expense. The division of labor among the members of the Board of Commissioners is determined by the members themselves;
23. Periodically monitoring the company's fraud control;
24. Approving the Company's Business Plan;
25. Supervising the implementation of the Company's Business Plan;
26. Preparing periodic Business Plan Monitoring Reports in accordance with applicable regulations;

27. Dewan Komisaris wajib melakukan Pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap:
- Penerapan program APU-PPT dan PPSPM, dengan cara melakukan pembahasan terkait, Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan secara lengkap dan tepat waktu;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

27. The Board of Commissioners is obliged to actively supervise the following:

- The implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Anti-Money Laundering (CFT), and Anti-Terrorism Financing (PPSPM) programs by conducting discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- The implementation of corporate governance in accordance with applicable laws and regulations;
- The implementation of risk management in accordance with applicable laws and regulations.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to:

- Review books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and inspect the Company's assets;
- Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company;
- Request complete and timely explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company;
- Be aware of all policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors;
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the Board of Directors' knowledge, to attend Board of Commissioners meetings;
- Attend Board of Directors meetings and provide their views on matters discussed.

Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Ketentuan tersebut menjadi dasar normatif dalam memastikan bahwa pelaksanaan tugas pengawasan dilakukan secara independen, profesional, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Secara internal, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam Pedoman *Board Manual* No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023. Dokumen tersebut menjadi acuan resmi yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris, termasuk ruang lingkup tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, mekanisme rapat, pengelolaan benturan kepentingan, keterbukaan informasi, hingga forum pembahasan strategis. Selain itu, Tata Tertib yang menjadi bagian dari *Board Manual* memberikan panduan operasional yang terstruktur dan sistematis mengenai tahapan aktivitas Dewan Komisaris, sehingga setiap pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dijalankan secara konsisten dan terukur. Melalui penerapan pedoman tersebut, Perseroan memastikan standar kerja Dewan Komisaris tetap terjaga pada tingkat yang tinggi dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Secara garis besar Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pendahuluan;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Hubungan Antar Organ Perseroan;
6. Penutup.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently adheres to the provisions of applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. These provisions serve as the normative basis for ensuring that supervisory duties are carried out independently, professionally, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Internally, the implementation of the Board of Commissioners' duties is further regulated in Board Manual Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023. This document serves as the official reference governing the work procedures of the Board of Commissioners, including the scope of main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meeting mechanisms, conflict of interest management, information disclosure, and strategic discussion forums. Furthermore, the Rules of Procedure, which are part of the Board Manual, provide structured and systematic operational guidance regarding the stages of the Board of Commissioners' activities, ensuring that each supervisory function can be implemented consistently and measurably. By implementing these guidelines, the Company ensures that the Board of Commissioners' work standards remain high and aligned with GCG principles in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

In general, the Board of Commissioners' Guidelines contain the following:

1. Statement of Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Introduction;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Relationships between Company Organs;
6. Closing.

Sedangkan Tata Tertib, secara garis besar sebagai berikut:

1. Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris;
2. Penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dapat dipahami, dan dijalankan dengan konsisten;
3. Acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan, guna memastikan kesesuaian pedoman tersebut dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan dinamika bisnis Perseroan. Proses peninjauan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga relevansi, efektivitas, dan kualitas tata kelola di tengah perubahan regulasi dan lingkungan usaha.

Pada sub-bab Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kerja antara lain mengatur ketentuan mengenai:

1. Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian tugas Dewan Komisaris;
5. Penilaian kembali pihak utama (*fit and proper re-assessment*);
6. Mekanisme dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
7. Penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris; serta
8. Organ pendukung Dewan Komisaris.

Melalui pengaturan yang komprehensif tersebut, Perseroan memastikan bahwa fungsi pengawasan dapat dilaksanakan secara terstruktur, independen, dan akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Code of Conduct, in general, is as follows:

1. Guidelines for the Board of Commissioners' work procedures;
2. Explanations of the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistently implemented manner;
3. References for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission.

Updating the Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out periodically, or at any time as necessary, to ensure compliance with applicable laws and regulations and the Company's business dynamics. This review process is part of the Company's commitment to maintaining the relevance, effectiveness, and quality of governance amidst changes in regulations and the business environment.

In the sub-chapter on the Board of Commissioners, the Code of Conduct regulates provisions regarding, among other things:

1. Requirements and composition of the Board of Commissioners;
2. Term of office of the Board of Commissioners;
3. Duties and authorities of the Board of Commissioners;
4. Division of duties of the Board of Commissioners;
5. Reassessment of key parties (*fit and proper re-assessment*);
6. Mechanism and implementation of Board of Commissioners meetings;
7. Assessment of the Board of Commissioners' performance achievements; and
8. Supporting organs of the Board of Commissioners.

Through these comprehensive regulations, the Company ensures that the supervisory function can be implemented in a structured, independent, and accountable manner, and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris

Diversity and Independence of the Board of Commissioners

Keberagaman Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Penetapan komposisi tersebut dilakukan untuk memastikan terselenggaranya fungsi pengawasan yang efektif, independen, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman kompetensi yang dilihat dari aspek keahlian, pengalaman kerja, serta latar belakang pendidikan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek independensi, termasuk hubungan afiliasi, guna memastikan pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilaksanakan secara profesional, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan memiliki paling sedikit 2 anggota Dewan Komisaris dan sekurang-kurangnya 1 Komisaris Independen yang berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang anggota, yaitu 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris beserta informasi hubungan afiliasi disajikan pada bagian "Profil Perseroan", subbagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has determined the size and composition of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, and Other Financial Services Institutions. This composition is determined to ensure the implementation of an effective, independent supervisory function, aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The composition of the Board of Commissioners reflects diverse competencies, as measured by expertise, work experience, and educational background. Furthermore, the Company also considers independence, including affiliation, to ensure that the Company's management and supervision are carried out professionally, objectively, and free from conflicts of interest.

In accordance with applicable regulations, the Company has a minimum of 2 members on the Board of Commissioners and at least one 1 Independent Commissioner domiciled in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 3 members: one President Commissioner, 1 Commissioner, and one 1 Independent Commissioner. The complete profile of each member of the Board of Commissioners along with information on affiliated relationships is presented in the "Company Profile" section, subsection of the Board of Commissioners Profile and Affiliated Relationships in this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjaga independensi, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi ketentuan pembatasan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam regulasi OJK sektor pembiayaan, antara lain tidak diperkenankan:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (bagi perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka); dan
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan Perundang-Undangan;
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan Keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

To maintain independence, members of the Board of Commissioners are required to comply with the restrictions on holding concurrent positions as stipulated in the Financial Services Authority (FSA) regulations in the financing sector. These include:

1. Holding concurrent positions as members of the Board of Directors of more than 2 other Issuers or Public Companies (for Public Companies); and
2. Holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners of more than other Financing Companies;
3. Holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners of more than 2 other Issuers or Public Companies (for Public Companies);
4. Holding concurrent positions that directly or indirectly create a conflict of interest with the Company and/or that violate laws and regulations;
5. Engaging in activities that have a conflict of interest and could affect their independence in carrying out their duties, and they may not be involved in decision-making processes related to conflicts of interest.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS). Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun hubungan lainnya yang berpotensi mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak secara independen dan objektif dalam menjalankan fungsi pengawasan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Sharia Supervisory Board (SSB). Independent Commissioners also have no financial, management, share ownership, family, or other relationships that could potentially affect their ability to act independently and objectively in carrying out their supervisory function.

Sesuai ketentuan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, perusahaan dengan total aset lebih dari IDR250.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit 1 orang Komisaris Independen. Ketentuan ini dimaksudkan untuk memperkuat mekanisme *check and balance* serta menjaga objektivitas pengawasan dalam struktur tata kelola perusahaan.

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS pada perusahaan yang sama;
2. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dalam kurun waktu 6 bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta ketentuan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kondisi keuangan perusahaan tempat menjabat;
5. Berkewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pengangkatan No. 03 tanggal 03 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Penunjukan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan kualitas pengawasan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

In accordance with FSA Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, companies with total assets exceeding IDR250,000,000,000.00 are required to have at least one Independent Commissioner. This provision is intended to strengthen the checks and balances mechanism and maintain objectivity of oversight within the corporate governance structure.

The Company's Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Have no affiliation with any shareholder, member of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Supervisory Board of the same company;
2. Have never served as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Supervisory Board, or held a position one level below the Board of Directors in the same company or another company with an affiliated relationship within the last 6 months;
3. Understand laws and regulations in the field of financing and other relevant provisions;
4. Have adequate knowledge of the financial condition of the company where they serve;
5. Be an Indonesian citizen; and
6. Be domiciled in Indonesia.

The Company has fulfilled these requirements by appointing Handoyo Soebali as an Independent Commissioner based on Deed of Appointment No. 03 dated June 3, 2024, made by and before M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. The appointment reflects the Company's commitment to maintaining independence and quality of supervision in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat organ utama Perusahaan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan mengenai rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebagai forum koordinasi dan pengawasan dalam pengelolaan Perseroan.

Selain itu, kebijakan tersebut juga mengatur ketentuan mengenai jumlah minimal rapat yang wajib diselenggarakan dalam satu tahun buku, serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan rapat, termasuk mekanisme pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

The policy regarding the holding of meetings of the Company's principal organs is stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This policy includes provisions regarding meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as a forum for coordination and oversight in the Company's management.

In addition, this policy also stipulates provisions regarding the minimum number of meetings that must be held in a fiscal year, as well as other aspects related to meeting procedures, including decision-making mechanisms. Throughout 2025, the implementation of Board of Commissioners meetings can be outlined as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i>			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Persentase <i>(%)</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Persentase <i>(%)</i>
Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%	12	12	100%
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%	12	12	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%	12	12	100%

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang berlaku. Dalam setiap rapat, Dewan Komisaris mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan. Seluruh proses dan hasil pembahasan didokumentasikan secara tertib dalam risalah rapat yang memuat pokok-pokok pembahasan, termasuk apabila tidak terdapat keputusan yang diambil, adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), serta setiap keputusan yang disepakati oleh Dewan Komisaris.

Selain melalui mekanisme rapat, keputusan yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan memberikan persetujuannya sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan mekanisme tersebut, efektivitas, dan kelancaran fungsi pengawasan Dewan Komisaris tetap terjaga tanpa mengurangi prinsip tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris senantiasa untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Board of Commissioners meetings are held in accordance with the applicable Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures. In each meeting, the Board of Commissioners prioritizes the principle of deliberation for consensus in decision-making. The entire process and results of discussions are documented in an orderly manner in meeting minutes, which contain the main points of discussion, including any decisions not reached, any dissenting opinions, and any decisions agreed upon by the Board of Commissioners.

In addition to meeting mechanisms, valid and binding decisions can also be made without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification of the proposal and have given their approval in accordance with applicable regulations. This mechanism ensures the effectiveness and smooth operation of the Board of Commissioners' oversight function without compromising the principles of good governance.

The Board of Commissioners must always:

1. Prioritize the interests of the Company without compromising the Company's financial condition in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions where a conflict of interest exists;
3. Disclosing familial, financial, management, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, and/or other parties in the context of the Company's business;
4. Disclosing decisions that must still be made in the event of a conflict of interest.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date		Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda
1.	15 Januari 2025	Compliance Update Sem II 2024
2.	28 Februari 2025	Laporan KA KPR Sem II 2024
3.	11 June 2025	RBU Update Reg III
4.	15 Juli 2025	Compliance Report Sem I 2025
5.	13 Agustus 2025	Laporan KA KPR Sem I 2025

Pelatihan dan/atau Seminar Dewan Komisaris di Tahun 2025

Board of Commissioners Training and/or Seminars in 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti seminar dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners attended a seminar with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training
Abdullah Juffry	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? <i>National Seminar Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>
Handoyo Soebali	Komisaris Independen <i>I n d e p e n d e n t Commissioner</i>	Seminar Nasional "Economic Outlook 2026" <i>National Seminar "Economic Outlook 2026"</i>
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? <i>National Seminar Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>
Danan Kadarachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris **Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners**

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan. Proses penilaian ini dilaksanakan secara berkala setiap akhir tahun buku dengan mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, dan kewajaran, serta mempertimbangkan keselarasan antara kinerja organ dengan strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris meliputi antara lain capaian kinerja selama tahun buku berjalan, yang diukur berdasarkan realisasi program kerja, pencapaian target strategis, serta kontribusi terhadap kinerja dan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan aspek kompetensi, baik dari sisi pengetahuan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ.

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self assessment*) oleh masing-masing organ Perseroan. Hasil penilaian mandiri tersebut menjadi dasar evaluasi internal guna mengidentifikasi kekuatan, area yang memerlukan peningkatan, serta perumusan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan. Dengan mekanisme ini, Perseroan meyakini bahwa proses penilaian kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana refleksi strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengawasan Perseroan di masa mendatang.

The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance and a form of accountability for the implementation of the Company's management and supervisory functions. This assessment process is conducted periodically at the end of each fiscal year, adhering to the principles of objectivity, transparency, and fairness, while also considering the alignment of the performance of the organs with the Company's long-term strategy and objectives.

The performance assessment criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners include, among other things, performance achievements during the current fiscal year, measured by the realization of work programs, achievement of strategic targets, and contribution to the Company's performance and sustainability. Furthermore, the assessment also considers competency aspects, including knowledge, leadership, decision-making, and compliance with applicable laws and regulations. Attendance and active participation in Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are also important indicators in assessing the effectiveness of each organ's duties and responsibilities.

The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism by each Company organ. The results of this self-assessment serve as the basis for internal evaluations to identify strengths, areas requiring improvement, and formulate sustainable improvement measures. With this mechanism, the Company believes that the performance assessment process not only functions as an evaluation tool, but also as a means of strategic reflection to improve the quality of the Company's management and supervision in the future.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setiap akhir tahun buku sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Proses penilaian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Komite telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan piagam Komite, program kerja tahunan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria penilaian mencakup capaian kinerja selama tahun buku berjalan, yang dievaluasi berdasarkan realisasi program kerja, kualitas kajian dan rekomendasi yang disampaikan, serta kontribusi Komite dalam mendukung penguatan tata kelola Perseroan. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan kompetensi anggota Komite, termasuk keahlian, independensi, dan pemahaman terhadap bidang tugas masing-masing Komite, serta tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat-rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris sebagai indikator komitmen dan efektivitas pelaksanaan peran pengawasan.

Performance assessments of Committees under the Board of Commissioners are conducted periodically at the end of each fiscal year as part of the implementation of Good Corporate Governance and to ensure the effectiveness of their oversight function and the provision of recommendations to the Board of Commissioners. This assessment process aims to assess the extent to which the Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Committee charter, annual work program, and applicable laws and regulations.

The assessment criteria include performance achievements during the current fiscal year, which are evaluated based on the implementation of the work program, the quality of the studies and recommendations submitted, and the Committee's contribution to strengthening corporate governance. Furthermore, the assessment takes into account the competence of Committee members, including their expertise, independence, and understanding of their respective areas of responsibility. The assessment also considers the level of attendance and active participation in Committee meetings and meetings with the Board of Commissioners as indicators of commitment and effectiveness in carrying out their oversight role.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris serta Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur pendukung ini dibentuk untuk memastikan efektivitas koordinasi, kelancaran proses pengambilan keputusan, serta optimalisasi pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Secretary to the Board of Commissioners and supporting committees, namely the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. This supporting structure was established to ensure effective coordination, a smooth decision-making process, and the optimization of the implementation of the supervisory function in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Ruang lingkup tugasnya meliputi fasilitasi komunikasi internal antara Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya, komunikasi eksternal yang relevan dengan fungsi pengawasan, serta koordinasi dengan Sekretaris Perseroan dalam rangka mendukung kelancaran hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan manajemen.

Secara khusus, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Membantu memastikan pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris berjalan secara tertib dan sesuai prosedur;
2. Mengatur dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris;
3. Menyusun dan menyiapkan risalah rapat untuk memperoleh pengesahan pada rapat berikutnya;
4. Menyusun laporan tindak lanjut atas keputusan rapat untuk dikaji secara berkala; serta;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi yang bersifat terbatas sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, antara lain:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan fungsi pencatatan dan dokumentasi rapat (notulen) Dewan Komisaris dan Komite;
3. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk memastikan ketersediaan materi, data, dan informasi yang dibutuhkan dalam rapat;
4. Mengelola penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada pihak eksternal sesuai ketentuan;
5. Mengoordinasikan kegiatan protokoler yang melibatkan Dewan Komisaris; serta
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

The Secretary to the Board of Commissioners plays a strategic role in supporting the smooth implementation of the Board of Commissioners' duties. In carrying out his/her functions, the Secretary to the Board of Commissioners reports directly to the Board of Commissioners. The scope of his/her duties includes facilitating internal communication between the Board of Commissioners and its subordinate committees, external communication relevant to the supervisory function, and coordinating with the Corporate Secretary to support a smooth working relationship between the Board of Commissioners and management.

Specifically, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible for:

1. Helping ensure that the Board of Commissioners' meeting procedures are carried out in an orderly manner and according to procedures;
2. Organizing and facilitating the holding of Board of Commissioners meetings;
3. Compiling and preparing meeting minutes for approval at the next meeting;
4. Preparing follow-up reports on meeting decisions for periodic review; and;
5. Maintaining the confidentiality of documents and information of a restricted nature in accordance with applicable regulations.

In 2025, the Secretary of the Board of Commissioners carried out various supporting activities, including:

1. Coordinating the holding of meetings of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
2. Carrying out the function of recording and documenting meetings (minutes) of the Board of Commissioners and Committees;
3. Coordinating with relevant work units to ensure the availability of materials, data, and information required for meetings;
4. Managing the preparation and presentation of reports on the implementation of the Board of Commissioners' duties to external parties in accordance with regulations;
5. Coordinating protocol activities involving the Board of Commissioners; and
6. Assisting the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in consistently implementing the Work Guidelines and Regulations.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners**

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Nomination Policy and Procedures

Prosedur nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan kebijakan nominasi yang ditetapkan Perseroan dengan mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap calon yang diusulkan memiliki integritas, kompetensi, dan kapabilitas yang memadai, serta memenuhi persyaratan independensi dan kepatuhan sesuai dengan kebutuhan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Proses nominasi dilakukan secara terstruktur dan transparan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penjangkaran dan evaluasi calon, hingga penyampaian rekomendasi kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam proses tersebut, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kesesuaian kompetensi dan pengalaman calon dengan profil jabatan, rekam jejak, komitmen terhadap penerapan tata kelola, serta keberagaman sebagai bagian dari penguatan kualitas pengambilan keputusan di tingkat pengurusan dan pengawasan. Melalui prosedur nominasi ini, Perseroan berupaya memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang efektif dan selaras dengan arah strategis Perseroan.

The nomination procedure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is carried out based on the nomination policy established by the Company, with reference to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance. This policy aims to ensure that each proposed candidate possesses sufficient integrity, competence, and capability, and meets independence and compliance requirements in accordance with the Company's long-term needs and strategy.

The nomination process is conducted in a structured and transparent manner, encompassing the stages of identifying needs, selecting and evaluating candidates, and submitting recommendations to shareholders at the General Meeting of Shareholders. During this process, the Company considers various aspects, including the suitability of the candidate's competency and experience to the position profile, track record, commitment to good governance, and diversity as part of strengthening the quality of decision-making at the management and supervisory levels. Through this nomination procedure, the Company strives to ensure the continuity of effective leadership aligned with the Company's strategic direction.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Remuneration Procedures and Implementation

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang dirancang untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan tersebut disusun dengan memperhatikan prinsip kewajaran, akuntabilitas, dan keselarasan antara kinerja organ dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara terstruktur dan berlandaskan prinsip kewajaran,

The Company has established remuneration policies and procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners, designed to support the implementation of good corporate governance. These policies are formulated with due regard to the principles of fairness, accountability, and alignment between the performance of these organs and the Company's long-term goals.

The Company establishes a structured remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, based on the principles of fairness,

transparansi, serta keselarasan dengan kinerja dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan sekaligus menjaga daya saing dalam menarik dan mempertahankan talenta manajerial yang kompeten.

Secara umum, komponen remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

1. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham (apabila ada), tantiem, serta bentuk remunerasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Fasilitas dalam bentuk natura maupun non-natura yang merupakan penghasilan tidak tetap, seperti tunjangan perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas pendukung lainnya;
3. Paket remunerasi berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan, serta komponen tambahan seperti Tunjangan Hari Raya dan Bonus Kinerja yang disesuaikan dengan pencapaian target dan kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas. Penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam forum RUPS tersebut, dengan mengacu pada mekanisme evaluasi yang telah ditetapkan, termasuk kebijakan Grup terkait penilaian manajemen. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem remunerasi senantiasa selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan berbasis pada kinerja yang terukur.

Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya.

transparency, and alignment with the performance and responsibilities of each company organ. This policy is designed to support the achievement of the Company's long-term goals while maintaining its competitiveness in attracting and retaining competent managerial talent.

In general, the remuneration components of the Board of Directors and the Board of Commissioners include:

1. Non-in-kind remuneration, including salary and other fixed income, including benefits, stock-based compensation (if any), bonuses, and other forms of remuneration in accordance with applicable regulations;
2. Facilities in kind and non-in-kind that constitute irregular income, such as housing allowances, transportation, health insurance, and other supporting facilities;
3. A remuneration package consisting of a base salary and position allowance, as well as additional components, such as holiday allowances and performance bonuses, which are adjusted based on the achievement of targets and the Company's performance.

In its implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a Report on the Implementation of Duties and Responsibilities to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability. The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed at the GMS, referring to established evaluation mechanisms, including the Group's policy regarding management assessments. This approach ensures that the remuneration system remains aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and is based on measurable performance.

The remuneration procedures for members of the Company's Board of Directors include:

1. Remuneration is provided in the form of non-in-kind benefits, including salary and other fixed income, including benefits, stock-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration;
2. Other in-kind/non-in-kind benefits include other irregular income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities.

Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya;
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

The remuneration procedures for members of the Company's Board of Directors include:

1. Remuneration is provided in the form of non-in-kind benefits, including salary and other fixed income, including benefits, stock-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration;
2. Other in-kind/non-in-kind benefits include other irregular income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities.
3. The remuneration package for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of a base salary and position allowance. Other remuneration includes a holiday allowance and a performance bonus.

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 Tahun Secara Tunai <i>Amount of Remuneration per Person 1 Year in Cash</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>
> Rp2.000.000.000,00 (Dua Miliar Rupiah) > IDR2,000,000,000.00 (<i>Two Billion Rupiah</i>)	3	
> Rp1.000.000.000,00 (Satu Miliar Rupiah) s.d. Rp2.000.000.000,00 (Dua Miliar Rupiah) > IDR1,000,000,000.00 (<i>One Billion Rupiah</i>) to IDR2,000,000,000.00 (<i>Two Billion Rupiah</i>)		3
> Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (Satu Miliar Rupiah) > IDR500,000,000.00 (<i>Five Hundred Million Rupiah</i>) to IDR1,000,000,000.00 (<i>One Billion Rupiah</i>)		
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah IDR500,000,000.00 (<i>five hundred million rupiah</i>) and below		

Komite Audit Audit Committee

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Handoyo Soebali

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 68 dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is in the “Company Profile” section, under “Board of Commissioners Profiles,” on page 69 of this Annual Report.



Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 64 tahun.

He is an Indonesian citizen, aged 64.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Agustus 2015. Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025.

He has served on the Audit Committee since August 1, 2015. His latest appointment was by Board of Directors' Decision No. 001/SK/DIR/I/2025, dated January 11, 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta;
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan;
- S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Educational background

- State College of Accounting (STAN) Jakarta;
- Indonesian College of Economics (STIESIA), Surabaya; and
- Master's degree from Krisnadwipayana University (UNKRIS), Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

- Registered Accountant D-10.478;
- Register Negara Akuntan RNA 2140;
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI;
- Chartered Accountant (CA) – IAI;
- Risk Management Certification – BSMR;
- Certification of assessor of competency – Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- Sertifikasi profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi
- Perbankan (LSPP).

Competence/Certification

- Registered Accountant D-10.478;
- State Registered Accountant (RNA) 2140;
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI;
- Chartered Accountant (CA) – IAI;
- Risk Management Certification – BSMR;
- Certification of assessor of competency – National Professional Certification Agency
- Professional certification (BNSP)/Professional Certification Institution
- Banking (LSPP).

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama, Tbk., PT UOB Indonesia, PT WOM Finance, Tbk., Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah, dan PT Sumberdaya Sewatama;
- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRI AGRO Tbk;
- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri;
- Senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Work experience

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah, and PT Sumberdaya Sewatama;
- Member of the Risk Oversight Committee at Bank Danamon and Bank BRI AGRO Tbk;
- Chair of the Interim Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA);
- Head of the Operations Division and Head of the Internal Audit Unit (SKAI) at PT Bank Dagang Industri;
- Senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).



Dwi Sasongko

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun.

He is an Indonesian citizen, aged 61.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Agustus 2015. Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksni No. 001/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since August 1, 2015. His most recent appointment was based on Board of Directors' Decision No. 001/SK/DIR/I/2025 dated January 11, 2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Educational background

Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University.

Kompetensi/Sertifikasi:

- *Registered Accountant* D-13.649;
- *Certified Internal Auditor* (CIA) – Institute of Internal Auditor USA;
- *Certified Bank Auditor* (CBA) – Bank Administration Institute USA;
- *Risk Management Certification* - BSMR – Tingkat IV.

Qualifications/Certifications

- *Registered Accountant* D-13.649;
- *Certified Internal Auditor* (CIA) – Institute of Internal Auditors, USA;
- *Certified Bank Auditor* (CBA) – Bank Administration Institute, USA;
- *Risk Management Certification* - BSMR – Level IV.

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015-2021) dan PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.);
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.;
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan Bank Niaga, Tbk.;
- Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk., Jateng – DIY;
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Work Experience

- Member of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk (2015–2021) and PT Bank MNC Internasional, Tbk (formerly PT Bank Bumi Putera, Tbk);
- Head of the Internal Audit Division at Headquarters, PT Bank Permata, Tbk;
- Head of the Internal Audit Division at Headquarters & Subsidiaries of Bank Niaga, Tbk;
- Head of Operations & HR, PT Bank Niaga, Tbk, Central Java – Yogyakarta;
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
- Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Komposisi Komite Audit Tahun 2025

Composition of the Audit Committee in 2025

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan independen. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan Perseroan kepada otoritas atau pihak yang berwenang. Selain itu, Komite Audit juga menelaah kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan dan efektivitas fungsi audit internal guna memastikan integritas proses pelaporan dan Tata Kelola Perseroan berjalan dengan baik.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Komposisi Komite Audit Tahun 2025 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit.

The Audit Committee helps the Board of Commissioners effectively and independently oversee the company's activities. The committee reviews financial statements and other financial information before they are submitted to the relevant authorities. It also assesses whether the internal control system is adequate and effective, ensures compliance with laws and regulations, and evaluates the effectiveness of the internal audit function. These steps help maintain the integrity of the company's reporting and support good governance.

The company establishes and appoints the Audit Committee in accordance with laws and internal policies, including Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024, dated December 31, 2024, on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Board of Commissioners' Decision No. 001/SK/DIR/I/2025 dated January 11, 2025, set the committee composition for 2025.

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Positions on the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite Audit diangkat dan menjalankan tugasnya secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas, integritas, dan independensi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bebas dari benturan kepentingan serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang berpotensi mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

All Audit Committee members meet independence requirements under applicable laws and regulations. Each member is appointed and acts professionally, upholding objectivity, integrity, and independence. This supports the Board of Commissioners' supervisory function.

The Audit Committee is free from conflicts of interest. It has no financial, managerial, shareholding, or family ties with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders. These conditions help maintain independence in decision-making and ensure effective oversight.

Kriteria Independensi		Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1.	Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	<i>Shall not have served as a key employee of the Company within the one-year period preceding the Board of Commissioners' appointment.</i>	√	√	√
2.	Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota, Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.	<i>Members shall not hold shares in the Company, whether directly or indirectly. Should a member acquire shares as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within six months of acquisition, or the member shall resign from the Audit Committee.</i>	√	√	√
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.	<i>Must have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.</i>	√	√	√

Kriteria Independensi	Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.	<i>Shall possess no personal interests or connections that could adversely affect or give rise to a conflict of interest with the Company.</i>	✓	✓	✓
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan.	<i>Shall not have any blood relationship, whether in the direct line or collateral line up to the third degree, with any employee or officer of the Company.</i>	✓	✓	✓

Keterangan/Description:

✓ Independent/Independent

✗ Tidak Independen/Not Independent

Pedoman Komite Audit

Audit Committee Guidelines

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Pedoman tersebut menjadi landasan bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan terstruktur.

Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Komite Audit No. PP/CSUL/2025/003 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Piagam Komite Audit. Piagam tersebut menjadi landasan utama bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit guna memastikan bahwa proses pengawasan, penelaahan, dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dilakukan secara independen, objektif, dan profesional.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to applicable laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. These guidelines provide the structure for effective Audit Committee oversight.

The Company has established the Audit Committee Charter No. PP/CSUL/2025/003 dated October 17, 2025. This Charter serves as the foundation for the Audit Committee's functions and responsibilities, in accordance with regulations.

In performing its duties, the Audit Committee consistently adheres to the Audit Committee Charter to ensure that oversight, review, and recommendations to the Board of Commissioners are conducted independently, objectively, and professionally.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan fungsi audit internal dan audit eksternal. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, memantau independensi dan kinerja auditor eksternal, mengevaluasi pelaksanaan audit internal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit;
2. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit;
9. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Usaha Perseroan;

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by overseeing financial reporting processes, evaluating internal control systems and risk management, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and overseeing both internal and external audit functions. In fulfilling its role, the Audit Committee reviews financial statements, monitors the independence and performance of external auditors, evaluates the implementation of internal audit, and provides recommendations to the Board of Commissioners to support transparent, accountable, and integrity-based corporate governance.

The Audit Committee's duties include, among other things,

1. Monitoring and evaluating audit planning and implementation;
2. Monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes;
3. Monitoring and evaluating the compliance of audits conducted by public accounting firms with auditing standards.
4. Monitoring and evaluating the compliance of financial statements with financial accounting standards;
5. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the auditor regarding the services provided;
6. Monitor and evaluate the Board of Directors' follow-up actions on the findings of the internal audit unit, public accountants, and FSA supervision to provide recommendations to the Board of Commissioners;
7. Provide recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
8. Draft and/or update the guidelines and rules of procedure for the Audit Committee;
9. Review compliance with laws and regulations affecting the Company's business activities;

10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
12. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.

10. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
12. Perform other tasks relevant to the Audit Committee's functions as requested by the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Audit Committee Policies and Meeting Conduct

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit secara aktif menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, rapat Komite Audit yang telah dilakukan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held regular meetings to fulfill its oversight functions regarding financial performance, the effectiveness of internal control systems, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In 2025, the Audit Committee meetings held were as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendace	Persentase Percentage (%)
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	11	92%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Kebijakan dan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Performance of the Audit Committee's Duties and Responsibilities

Komite Audit di tahun 2025 telah melakukan dan/atau membahas antara lain penelaahan laporan keuangan, hasil audit internal dan eksternal, tindak lanjut atas temuan audit, serta evaluasi penerapan manajemen risiko, serta melakukan koordinasi dengan manajemen dan pihak terkait. Pelaksanaan tersebut komitmen Komite Audit dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelaahan atas informasi keuangan. Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara bulanan, serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/ rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.
2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - a. Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit oleh KAP untuk tahun buku 2025, berdasarkan surat No. 003/CSUL/KA/IV/2025;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2025, yaitu sesuai dengan surat No. 003/CSUL/KA/IV/2025 pada tanggal 22 April 2025;
 - c. Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai rencana audit dan progress hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2025.
3. Penelaahan atas aspek Kepatuhan & Pengendalian Internal berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2025, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian Internal cukup memadai dan efektif dengan beberapa catatan perbaikan khususnya

In 2025, the Audit Committee conducted and/or discussed, among other things, the review of financial statements, the results of internal and external audits, follow-up on audit findings, the evaluation of risk management implementation, and coordination with management and relevant parties. These activities represent the Audit Committee's commitment to supporting the implementation of Good Corporate Governance and maintaining the Company's transparency and accountability.

The duties and responsibilities carried out are as follows:

1. Review of financial information. The Audit Committee participates in active discussions during Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, which address the Company's performance and financial reports on a monthly basis, and conducts evaluations of the Company's financial reports and records—including both internal financial reports and those audited by a Public Accounting Firm (KAP)—while providing input and recommendations for improvements as needed.
2. Review of the audit conducted by the Public Accounting Firm (PAF):
 - a. Conducting an evaluation of the audit work performed by the PAF for the fiscal year 2025, based on letter No. 003/CSUL/KA/IV/2025;
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit for the 2025 fiscal year, in accordance with Letter No. 003/CSUL/KA/IV/2025 dated 22 April 2025;
 - c. Conducting discussions with the Public Accounting Firm (KAP), conducting the Company's audit regarding the audit plan and progress of audit findings for the 2025 fiscal year.
3. Review of Compliance & Internal Control aspects based on inspections conducted by Internal Audit throughout 2025; in general, we opine that internal controls are sufficiently adequate and effective with some notes for improvement, particularly regarding the internal environment,

berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta risiko timbulnya *fraud*, seiring dengan semakin efektifnya implementasi program *whistleblowing system* (WBS). Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus, termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit. Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari semakin kecilnya jumlah *overdue* dan *targeted* atas tindak lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya:
 - a. Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan;
 - b. Metode *Risk Based Audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan. Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk and assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis;
 - c. Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
 - d. Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC)

control activities, and monitoring, which have led to the continued occurrence of operational risks, including recurring findings and the risk of fraud, alongside the increasingly effective implementation of the whistleblowing system (WBS). The compliance aspect has been a management focus through the establishment of a dedicated function, including efforts to minimize regulatory fines. Compliance is also a topic consistently discussed in Audit Committee meetings. Management's attention to Internal Audit findings has shown significant improvement, reflected in the decreasing number of overdue and targeted items regarding follow-up on audit findings at branches and the headquarters.

4. Review of the conduct of audits by Internal Auditors and Regulators, as well as their follow-up:
 - a. The Company's commitment to oversight functions is reflected in the establishment of a dedicated Internal Audit function and the formation of the Audit Committee, including the expansion of the auditor team, following a comprehensive assessment of factors such as coverage and risk exposure within the Company.
 - b. The Risk-Based Audit (RBA) methodology, based on business process risk, has been implemented and will continue to be enhanced within the Internal Audit Department, in line with the implementation of the Enterprise Risk Management(ERM) concept within the Company. This is reflected in the Internal Audit Department's risk and assessment activities and in the selection of auditable entities for audit assignments. The methodology and its implementation need to be continuously developed to address significant and strategic issues.
 - c. The Audit Committee also reviews and approves the Internal Audit work plan, reviews the results of Internal Audit examinations, and participates in monitoring the follow-up on the results of Internal Audit examinations.
 - d. The Audit Committee also discusses the implementation framework for Know Your Customer (KYC) and AML-CFT (Anti-Money

dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan;

- e. Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek Tata Kelola Perusahaan (GCG—*Good Corporate Governance*) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta efektivitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan.

Laundering and Counter-Terrorism Financing) with the Compliance unit;

- e. The Audit Committee pays attention to the fulfillment of the Company's governance aspects (GCG—Good Corporate Governance) in accordance with Financial Services Authority regulations, as well as the effectiveness of management in achieving business targets as outlined in the Company's Business Plan.

Pelatihan dan/atau Seminar Komite Audit di Tahun 2025

Audit Committee Training and Seminars in 2025

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada halaman 92 Laporan Tahunan ini.

Further information on the Audit Committee's training and competency improvement are available on page 91 of this Annual Report.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Handoyo Soebali

Ketua

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 68 dalam Laporan Tahunan ini.

Abdullah Juffry

Anggota

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 66 dalam Laporan Tahunan ini.

Danan Kadarachman

Anggota

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 67 dalam Laporan Tahunan ini.

Handoyo Soebali

Chairperson

Handoyo Soebali serves as Chair of the Nomination and Remuneration Committee. His profile appears in the Company Profile section, under Board of Commissioners Profile, on page 66 of this Annual Report.

Abdullah Juffry

Member

Abdullah Juffry serves on the Nomination and Remuneration Committee. His profile appears in the Company Profile section, under Board of Commissioners Profile, on page 64 of this Annual Report.

Danan Kadarachman

Member

Danan Kadarachman serves on the Nomination and Remuneration Committee. His profile appears in the Company Profile section, under Board of Commissioners Profile, on page 65 of this Annual Report.



Yulia Diniaty Fitria

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 42 tahun.

She is an Indonesian citizen, 42 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025.

Serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to Board of Commissioners' Decision No. 003/SK/DIR/IV/2025 dated January 11, 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2000- 2005);
- Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2006-2008).

Educational Background

- Bachelor of Psychology, Padjadjaran University (2000–2005);
- Master's Program in Psychology, University of Indonesia (2006–2008).

Kompetensi/Sertifikasi:

- *Talent Management*, GML Consulting;
- *Nov Evaluation* by Hay Reference Level;
- Sertifikasi Dasar Manajerial - SPPI;
- *Preparing Your Organisation and People for Post Crisis Transformation*.

Competencies/Certifications

- *Talent Management*, GML Consulting;
- *Nov Evaluation* by Hay Reference Level;
- Basic Managerial Certification - SPPI;
- *Preparing Your Organization and People for Post-Crisis Transformation*.

Rangkap Jabatan

Human Resources and Organizational Development
Senior Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-sekarang).

Concurrent Positions

Senior Manager of Human Resources and Organizational Development at PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016–present).

Pengalaman Kerja

- *Project Officer* di PT Insan Performa Consultants (2008- 2010);
- *Learning and Development Officer* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014);
- *People and Organizational Development Manager* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Work Experience

- *Project Officer* at PT Insan Performa Consultants (2008–2010);
- *Learning and Development Officer* at PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010–2014);
- *People and Organizational Development Manager* at PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite ini merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Melalui keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan organisasi dijalankan berdasarkan prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 orang, yaitu seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua merangkap anggota, 2 orang Komisaris sebagai anggota, serta 1 pejabat yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia sebagai anggota.
2. Seluruh anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Masa jabatan anggota Komite tidak dapat melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities regarding the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment of this Committee is required under the Financial Services Authority (FSA) Regulations as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company ensures that organizational management is conducted in accordance with the principles of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee consists of 4 members: an Independent Commissioner who serves as Chairperson and member; 2 Commissioners as members; and 1 executive overseeing Human Resources functions as a member.
2. All Committee members are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners.
3. The term of office of Committee members may not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, while still granting the Board of Commissioners the authority to dismiss Committee members at any time as required by the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows::

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Positions on the Nomination and Remuneration Committee</i>	Jabatan di Perseroan <i>Position in the Company</i>
Handoyo Soebali	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Abdullah Juffry	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Danan Kadarachman	Anggota <i>Member</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Yulia Diniaty Fitria	Anggota <i>Member</i>	Human Resources and Organizational Development Senior Manager

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025, untuk periode jabatan hingga 2027.

All members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed pursuant to Board of Commissioners' Decision No 003/SK/DIR/I/2025 dated January 11, for a term of office through 2027.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta secara independen dan obyektif.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties independently, objectively, and in accordance with applicable laws.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee complies with applicable laws when performing its duties.

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi No. PP/CSUL/2025/005 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Pedoman tersebut menjadi landasan utama bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Guidelines No. PP/CSUL/2025/005 dated October 17, 2025, as the primary foundation for the committee's functions, duties, and responsibilities in accordance with regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi nominasi pejabat 1 level dibawah direksi;
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Menyusun dan melaksanakan Sistem dan Prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus;
5. Memberikan rekomendasi nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite Kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
9. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perseroan, termasuk struktur dan besaran remunerasi;
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas, dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

The details of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are outlined as follows:

Regarding the nomination function:

1. Provide recommendations regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Analyze and recommend nominations for officials one level below the Board of Directors.
3. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Management Board to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
4. Prepare and implement the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Management Board;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members;
7. Develop performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
8. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
9. Provide recommendations regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Regarding remuneration functions:

1. Evaluate the company's remuneration policy, including the structure and amount of remuneration;
2. Study the applicable laws and regulations regarding remuneration policies, the determination of facilities and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure for members of the Board of Directors

4. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi remunerasi pejabat 1level dibawah Direksi;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang terima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

- and the Board of Commissioners;
4. Analyze and provide recommendations for the remuneration of officials one level below the Board of Directors;
 5. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall employee remuneration policy, to be submitted to the Board of Directors.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Policies and Procedures for Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif menyelenggarakan rapat secara berkala untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi yang terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), evaluasi kinerja berdasarkan *Key Performance Indicators (KPI)*, dan usulan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee actively held regular meetings to assist the Board of Commissioners. The committee evaluated HR-related issues, assessed performance using Key Performance Indicators (KPIs), and formulated remuneration proposals. These actions ensured compliance with relevant laws and directly supported decision-making.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held the following meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Number of Attendance	Persentase Attendance (%)
Handoyo Soebali	2	2	100%
Abdullah Juffry	2	2	100%
Danan Kadarachman	2	2	100%
Yulia Diniaty Fitria	2	2	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance of the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan independen dalam mendukung efektivitas peran Dewan Komisaris. Komite telah melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan sistem remunerasi agar tetap kompetitif, adil, serta sejalan dengan kinerja Perseroan, prinsip kehati-hatian, dan ketentuan regulator yang berlaku. Komite berhasil merumuskan dan menyampaikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja Perseroan, dengan prinsip kehati-hatian, dan ketentuan Regulator yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan nominasi, perpanjangan masa jabatan, serta penyesuaian remunerasi berdasarkan hasil penilaian kinerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Komite

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out and fulfilled its functions and responsibilities in a structured and independent manner. The Committee has strengthened the Board of Commissioners' effectiveness, including periodically reviewing and evaluating remuneration policies and systems to ensure they remain competitive and fair. The Committee successfully formulated and submitted recommendations for improvements to the remuneration policy, aligned with the Company's performance, the principle of prudence, and applicable regulatory requirements.

In its operations, the Nomination and Remuneration Committee submitted recommendations to the Board of Commissioners on proposed nominations, term extensions, and remuneration adjustments, based on performance evaluations and the achievement of established targets. The Committee also ensures

juga memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara objektif, transparan, dan berbasis kompetensi, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan manajemen risiko. Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas Komite pada tahun 2025 mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang efektif dan berintegritas di lingkungan Perseroan.

that the nomination process is conducted objectively, transparently, and based on competence. The Committee considers aspects of sustainability and risk management. Overall, the Committee's performance in 2025 supports the establishment of effective and integrity-driven corporate governance within the Company.

Pelatihan dan/atau Seminar Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2025

Training and/or Seminars for the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 93 Laporan Tahunan ini.

Further information on the Nomination and Remuneration Committee's training and competency improvement are available on page 93 of this Annual Report.



Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of the Risk Oversight Committee

Handoyo Soebali

Ketua

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 68 dalam Laporan Tahunan ini.

Handoyo Soebali

Chairman

For more information about Chairman Handoyo Soebali, refer to the ‘Board of Commissioners Profile’ in the ‘Company Profile’ section found on page 66 of this Annual Report.

Setiawan Kriswanto

Anggota

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 195 dalam Laporan Tahunan ini.

Setiawan Kriswanto

Member

Setiawan Kriswanto is also a member of the Audit Committee. His profile is available in the ‘Audit Committee Profile’ section on page 189 of this Annual Report.

Dwi Sasongko

Anggota

Profil beliau dapat dilihat bab “Profil Perseroan”, sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 196 dalam Laporan Tahunan ini.

Dwi Sasongko

Member

Dwi Sasongko is also a member of the Audit Committee. His profile is available in the ‘Audit Committee Profile’ section on page 190 of this Annual Report.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Composition of the Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang memiliki integritas, kompetensi, serta pengalaman yang memadai di bidang manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Komite ini diketuai oleh seorang Komisaris Independen yang memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Selain itu, Komite juga didukung oleh 2 anggota yang berasal dari pihak independen di luar Perseroan, yang memiliki keahlian dan pemahaman yang relevan terhadap industri jasa keuangan serta praktik manajemen risiko. Komposisi tersebut mencerminkan komitmen

The Company’s Risk Oversight Committee has 3 members with integrity, competence, and experience in risk management and corporate governance. An Independent Commissioner leads the Committee to ensure oversight is objective and free of conflicts of interest. The Committee includes 2 independent members from outside the Company, both with relevant expertise in financial services and risk management. This structure shows the Company’s commitment to independent and effective risk oversight. Having independent members brings in outside professional perspectives, helping ensure thorough, transparent

Perseroan dalam menjaga independensi dan efektivitas fungsi pengawasan risiko di bawah Dewan Komisaris. Keterlibatan anggota independen memberikan perspektif yang profesional dan tidak terafiliasi dengan manajemen, sehingga proses penelaahan dan pemberian rekomendasi dapat dilakukan secara komprehensif, transparan, dan selaras dengan ketentuan regulator serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Komposisi Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

reviews and recommendations that follow regulatory and Good Corporate Governance (GCG) standards. so that the review and recommendation process can be carried out comprehensively, transparently, and in line with regulatory provisions and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The legal basis for the establishment of the Risk Oversight Committee is:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, on the Operation of Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020, concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020, regarding the Assessment of Financial Health for Non-Bank Financial Institutions;
5. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 regarding Business Licensing and Institutional Framework of Financing Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 dated December 31, 2024, on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 dated December 31, 2024, on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

The composition of the Risk Oversight Committee is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Komite Pemantau Risiko <i>Positions on the Risk Oversight Committee</i>	Jabatan di Perseroan <i>Position in the Company</i>
Handoyo Soebali	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Setiawan Kriswanto	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Dwi Sasongko	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Semua pejabat di Komite Pemantau Risiko ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DIR/I/2025 tanggal 11 Januari 2025, untuk periode jabatan hingga 2027.

All members of the Risk Oversight Committee were appointed by Board of Commissioners' Decision No. 002/SK/DIR/I/2025 dated January 11, 2025, for a term through 2027.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Statement of Independence of the Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko menegaskan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, hubungan kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

The Risk Oversight Committee confirms that its duties are performed independently, objectively, and professionally in accordance with applicable regulations. All members are independent, with no financial, managerial, or family ties to the Company's Major Shareholders, Board of Commissioners, or Directors.

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko tidak menghadapi kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Setiap pembahasan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dilakukan secara transparan dan berdasarkan pertimbangan profesional demi kepentingan terbaik Perseroan.

In 2025, the Committee encountered no situations that could give rise to conflicts of interest in decision-making. Discussions and recommendations to the Board of Commissioners were transparent and based on professional judgment for the Company's best interest.

Kriteria Independensi dapat disampaikan sebagai berikut:

The independence criteria are as follows:

Kriteria Independensi	Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1. Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	<i>Not a key employee of the Company within the past year prior to appointment by the Board of Commissioners.</i>	√	√	√
2. Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota, Komite Pemantau Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Pemantau Risiko.	<i>Does not hold shares in the Company in question, either directly or indirectly. In the event that a member of the Risk Oversight Committee acquires shares as a result of a legal event, such member must, within 6 months of acquiring the shares, transfer them to another party or resign from membership on the Risk Oversight Committee.</i>	√	√	√
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.	<i>Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.</i>	√	√	√
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.	<i>Has no personal interests or connections that could have a negative impact on or create a conflict of interest with the Company.</i>	√	√	√
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan.	<i>Has no blood relationship up to the third degree, either in the direct line or collateral line, with any employee or officer of the Company.</i>	√	√	√

Keterangan/Description:

√ Independen/Independent

X Tidak Independen/Not Independent

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Guidelines

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee adheres to applicable laws and regulations.

Pedoman tersebut menjadi landasan utama bagi Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

These guidelines serve as the primary foundation for the Risk Oversight Committee to perform its functions, duties, and responsibilities in a structured manner and in accordance with applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan. Komite ini berperan dalam melakukan evaluasi atas efektivitas kebijakan, sistem, dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan, termasuk kecukupan kerangka kerja pengendalian internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan terhadap profil risiko Perseroan, mitigasi atas risiko strategis, operasional, kredit, likuiditas, hukum, reputasi, dan risiko lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Risk Oversight Committee is established by and reports to the Board of Commissioners to support the oversight of the Company's risk management implementation. This Committee evaluates the effectiveness of the risk management policies, systems, and procedures in place, including the adequacy of the internal control framework and compliance with applicable regulatory requirements. In carrying out its duties, the Risk Oversight Committee reviews the Company's risk profile and assesses mitigation measures for strategic, operational, credit, liquidity, legal, reputational, and other risks relevant to the Company's business activities.

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
4. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko;
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

The duties of the Risk Oversight Committee include, among others:

1. Evaluate the alignment of risk management policies with the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and Risk Management Unit;
3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities in the area of risk management and ensure that risk management policies are properly implemented;
4. Prepare and/or update the guidelines and work procedures of the Risk Oversight Committee;
5. Perform other duties relevant to the functions of the Risk Oversight Committee at the request of the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meeting Policies and Implementation

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko secara berkala menyelenggarakan rapat guna membahas laporan manajemen risiko, perkembangan eksposur risiko, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan sebelumnya. Komite juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait peningkatan kualitas pengelolaan risiko, termasuk penguatan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) di seluruh lini organisasi.

Dengan pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Pemantau Risiko memastikan bahwa pengelolaan risiko di Perseroan dilakukan secara terstruktur, terukur, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta strategi bisnis Perseroan.

Pada tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Risk Oversight Committee held regular meetings to discuss risk management reports, developments in risk exposure, and follow up on previously issued recommendations. The Committee also provided the Board of Commissioners with advice and recommendations to improve risk management quality, including strengthening a risk-awareness culture across the organization.

By implementing these functions, the Risk Oversight Committee ensures that risk management in the Company is structured, measurable, and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's business strategy.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee meetings were conducted as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Number of Attendance	Persentase Attendance (%)
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	11	92%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Performance of the Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

1. Pengembangan Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM), dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, Tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko;
3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/

In 2025, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee were as follows:

1. Developing the Enterprise Risk Management (ERM) concept, implemented in stages as needed;
2. The Risk Management Work Unit was periodically requested to present at Risk Monitoring Committee meetings to outline the risk profile and top risk issues, the health level, and the progress of the risk management program.
3. Monitoring and reviewing the implementation/

progres dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun ‘*risk culture*’ dapat dicapai;

4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.

progress of the agreed action plan, until the goal of building a risk culture is achieved;

4. Reviewing the implementation of the task force's function regarding the collection of potentially problematic financing, and generally paying close attention to the performance and risk development of the Retail Business Unit (RBU), and providing input for improvements to Management.

Pelatihan dan/atau Seminar Komite Pemantau Risiko di Tahun 2025

Risk Oversight Committee Training and Seminars in 2025

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 94 Laporan Tahunan ini.

Further information on the Risk Oversight Committee's training and competency improvement are available on page 94 of this Annual Report.



Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of the Corporate Secretary



Wiralia Canta Dewi

Sekretaris Perseroan & Manajer Legal
Corporate Secretary & Legal Manager

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta. berusia 42 tahun

Menjabat sebagai *Corporate Secretary & Legal Manager* pada Perseroan, sebelumnya sebagai *Head Legal* pada PT SMFL Leasing Indonesia, *Head Legal & Corporate Secretary Assistant* di PT Adi Sarana Armada Tbk; sebagai *Corporate Legal Assistant* di PT SMART Tbk; dan *Legal & Credit Collateral* di PT Bank Resona Perdania.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Atma Jaya Jakarta
- Magister Hukum, Universitas Pelita Harapan.

She is 42 years old and an Indonesian citizen, residing in Jakarta.

Serves as the Company's Corporate Secretary & Legal Manager. Previously, she was Head of Legal at PT SMFL Leasing Indonesia and Head of Legal & Corporate Secretary Assistant at PT Adi Sarana Armada Tbk. Earlier in her career, she was a Corporate Legal Assistant at PT SMART Tbk and a Legal & Credit Collateral at PT Bank Resona Perdania.

Educational background

- Bachelor of Laws, Atma Jaya University, Jakarta
- Master of Laws, Pelita Harapan University

Tugas dan Tanggung

Duties and Responsibilities

Sekretaris Perseroan berperan strategis dalam memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perseroan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung efektivitas komunikasi internal antara Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh pelaksanaan tugas dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kehati-hatian guna menjaga kepercayaan publik terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring good corporate governance. This includes compliance with applicable laws and regulations, as well as applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders. The role also includes supporting internal communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners. All duties are performed with integrity, professionalism, and prudence to maintain public trust in the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025**Implementation of Duties and Responsibilities in 2025**

Pada tahun 2025, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan profesionalisme dapat disampaikan, antara lain:

1. Perencanaan dan pelaksanaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan;
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2025 beserta hal-hal yang diperlukan;
3. Penyampaian keterbukaan informasi kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan yang disyaratkan;
4. Melakukan komunikasi antara Perseroan dengan OJK, Pemegang Saham, dan *stakeholders* lainnya;
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perseroan.

In 2025, the duties and responsibilities will focus on prudence, accountability, and professionalism. These include, among others:

1. Plan and organize Board of Commissioners and Board of Directors meetings by establishing clear agendas, sending timely invitations, and coordinating necessary logistics to ensure effective decision-making;
2. Coordinate and oversee all aspects of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, including preparing required documentation and ensuring regulatory compliance;
3. Disclosing information to regulators and all other stakeholders as required;
4. Facilitate ongoing, effective communication among the Company, the FSA, Shareholders, investors, and other stakeholders by managing inquiries and correspondence;
5. Support the Board of Directors by assisting with administrative processes and ensuring proper documentation in compliance with legal governance requirements.

Pelatihan dan/atau Seminar Sekretaris Perseroan di Tahun 2025**Corporate Secretary Training and/or Seminars in 2025**

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada halaman 93 Laporan Tahunan ini.

Further information on the Corporate Secretaries training and competency improvement are available on page 93 of this Annual Report.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit



Doddy Hendarto, ME, QIA, PQIA, IIAP

Manajer Senior Internal Audit
Internal Audit Senior Manager

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta. berusia 57 tahun

He is 57 years old, an Indonesian citizen residing in Jakarta, and serves as the Head of Internal Audit.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya
- Magister Ekonomi, Universitas Trisakti.

Educational background

- Bachelor of Economics, Brawijaya University
- Master of Economics, Trisakti University

Sertifikasi

- *Qualified Internal Auditor (QIA)*, The Center of Internal Audit Resources (CIAR);
- *Professional Qualified Internal Auditor (PQIA)*, The Center of Internal Audit Resources (CIAR);
- *Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP)*, The Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia;
- *Certified in Credit Risk Management*, Omega Performance;
- *Banking Risk Management Certification Level 3*, BSMR;
- *Sharia Banking Intermediate Certification*, Muamalat Institute;
- Sertifikasi Manajerial SPPI.

Certification

- *Qualified Internal Auditor (QIA)*, The Center of Internal Audit Resources (CIAR);
- *Professional Qualified Internal Auditor (PQIA)*, The Center of Internal Audit Resources (CIAR);
- *Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP)*, The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia;
- *Certified in Credit Risk Management*, Omega Performance;
- *Banking Risk Management Certification Level 3*, BSMR;
- *Sharia Banking Intermediate Certification*, Muamalat Institute;
- SPPI Managerial Certification.

Pengalaman Kerja

- *Senior Vice President* PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (2012-2023);
- *Vice President* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. (2010-2012);
- *Senior Assistant Vice President* PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (1996-2010);
- *Sales Supervisor* PT Indofood Sukses Makmur. Tbk. (1993-1996).

Work experience

- *Senior Vice President* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2023);
- *Vice President* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2010-2012);
- *Senior Assistant Vice President* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1996-2010);
- *Sales Supervisor* PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1993-1996).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi yang independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara objektif dan efektif. Struktur ini dirancang untuk menjamin independensi Unit Audit Internal dari kegiatan operasional sehari-hari, sehingga setiap pelaksanaan audit, evaluasi pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi perbaikan dapat dilakukan secara profesional, bebas dari benturan kepentingan, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui kedudukan tersebut, Unit Audit Internal berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Struktur unit audit internal Perusahaan dapat dilihat bagian “Profil Perseroan”, sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 78 Laporan Tahunan ini.

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and maintains independent communication channels with the Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure that oversight functions are carried out objectively and effectively. This structure is designed to ensure the Internal Audit Unit's independence from day-to-day operational activities, so that every audit, internal control evaluation, and recommendation for improvement can be carried out professionally, free of conflicts of interest, and in line with the principles of good corporate governance. Through this position, the Internal Audit Unit acts as a strategic partner to management in strengthening the Company's internal control and risk management systems.

The structure of the Company's Internal Audit Unit can be viewed in the “Company Profile” section, under the Organizational Structure subsection, on page 78 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal bertanggung jawab untuk menyusun rencana audit tahunan berbasis risiko, melaksanakan kegiatan audit dan evaluasi atas proses bisnis, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif guna meningkatkan efisiensi, kepatuhan, dan kualitas pengelolaan Perseroan. Seluruh pelaksanaan fungsi audit dilakukan secara independen dan objektif, dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan integritas. Program internal audit diantaranya sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan berbasis risiko berupa pemberian jaminan dan masukan serta anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

In carrying out its duties, the Internal Audit is responsible for preparing an annual risk-based audit plan, conducting audit activities and evaluating business processes, and providing constructive recommendations for improvement to enhance the Company's efficiency, compliance, and the quality of management. All audit functions are performed independently and objectively, in accordance with the principles of professionalism and integrity. Internal audit programs include the following:

1. The first step is developing and implementing a risk-based annual audit work plan, which consists of assurance and input, and preparing an annual audit budget approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. This includes planning special examinations and/or projects requested by management, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

2. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan tata kelola, sistem manajemen risiko, dan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha Perseroan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;
 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
 7. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit apabila ada potensi pelemahan terhadap independensi atau perubahan yang berpotensi mempengaruhi tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
 9. Bekerjasama dengan Komite Audit;
 10. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
 11. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan anak Perseroan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;
 12. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
2. The second step is to assess whether corporate governance, risk management, and internal controls align with the Company's policies, plans, procedures, and goals.
 3. The third step consists of conducting examinations and assessments to determine the efficiency and effectiveness of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities. Potential areas for improvement are identified and reported.
 4. The fourth step is to provide, as needed, objective recommendations and information on the activities reviewed to all management levels.
 5. Write audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. Include suggested corrective actions.
 6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions to ensure that they have been implemented effectively
 7. Report potential impairment of independence or changes affecting the Internal Audit Unit's duties directly to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee;
 8. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department;
 9. Collaborate with the Audit Committee;
 10. Provide information on the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources;
 11. Safeguard and maintain the assets of the Company and its subsidiaries while exercising its authority as internal auditor;
 12. Maintain a professional audit staff, supported by short-term expert consultants, who collectively possess sufficient knowledge, skills, experience, and professional certifications to meet the requirements of this audit charter;

13. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional, dan lingkungan kerja yang mendukung pemenuhan persyaratan dari piagam audit;
14. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perseroan;
15. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap 5 tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.

13. Maintain a professional audit staff, supported by short-term expert consultants, who collectively possess sufficient knowledge, skills, experience, professional certifications, and a work environment that supports the fulfillment of the requirements of this audit charter;
14. Coordinate with external auditors regarding supervisory duties within the Company;
15. External assessments must be conducted at least once every five years by a qualified independent assessor or an external assessment team.

Pedoman Internal Audit

Internal Audit Guidelines

Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta POJK No. 46 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.

Sebagai bentuk penyelarasan dengan praktik terbaik, pada tanggal 1 Agustus 2024 Perseroan telah melakukan pembaruan dan menerbitkan kembali Piagam Audit Internal yang telah disesuaikan dengan Global Internal Audit Standards (GIAS) 2024.

Secara struktur organisasi, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Unit carries out its duties in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015. This regulation covers the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Unit also complies with POJK No. 46 of 2024, dated December 31, 2024. This regulation governs Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies.

To strengthen best practices, the Company updated and reissued its Internal Audit Charter on August 1, 2024. The new Charter aligns with Global Internal Audit Standards (GIAS) 2024.

The Head of the Internal Audit Unit reports administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director appoints or dismisses the Head with the Board's approval. All such changes are reported to the Financial Services Authority in accordance with regulations.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit internal secara terencana dan sistematis sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit tersebut juga memperhatikan arahan Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit guna memastikan fungsi pengawasan berjalan secara efektif dan selaras dengan kebutuhan penguatan pengendalian internal Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit, melaporkan temuan dan memberikan rekomendasi;
2. Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan, melaporkan khususnya keputusan yang diambil dan dampaknya;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester, merangkum audit secara lengkap dan hasil perbaikan;
4. Penyelesaian penugasan dalam praktik terdapat laporan tambahan, dan tindak lanjut pengaduan konsumen;
5. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut laporan hasil audit, menilai efektivitas dari pengukuran yang tepat.

In 2025, the Internal Audit Unit conducted internal audit activities in a planned and systematic manner, in accordance with the established annual work plan. The audit implementation also took into account the direction of the Board of Commissioners and the recommendations of the Audit Committee to ensure the effective implementation of the supervisory function and aligned with the need to strengthen the Company's internal control.

The duties and responsibilities can be outlined as follows:

1. Providing detailed Audit Result Reports, highlighting key findings and recommendations;
2. Preparing Quarterly Audit Result Follow-Up Reports, specifying actions taken and their impacts;
3. Compiling Semesterly Audit Activity Realization Reports, summarizing completed audits and outcome improvements;
4. Completing assignments in practice, including additional reports and the resolution of consumer complaints, noting the outcomes;
5. Monitoring and documenting the fulfillment of follow-up actions on audit report results, assessing the effectiveness of corrective measures.

Pelatihan dan/atau Seminar Unit Audit Internal di Tahun 2025

Internal Audit Unit Training and/or Seminars in 2025

Pada tahun 2025, pelatihan dan/atau Seminar yang diikuti Unit Audit Internal sebagai berikut:

In 2025, the Internal Audit Unit joined these training sessions and seminars:

Jabatan Positions	Pelatihan/Seminar Training/Seminar
Internal Auditor	Seminar Online: Aspek Legal Penugasan Auditor Internal <i>Online Seminar: Legal Aspects of Internal Auditor Assignments</i>
Strategic Audit Dev. & QA Internal	Internal Control COSO - 2013
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>

Jabatan Positions	Pelatihan/Seminar Training/Seminar
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Strategic Audit Dev & QA Internal	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Corporate Credit Internal Auditor Spv	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Enterprise Risk Management Specialist	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Strategic Audit Dev & QA Internal	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Head Office & IT Internal Auditor Spv	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Retail Credit Internal Auditor Spv	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>
Internal Auditor	Training Awareness Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022. <i>Awareness Training on the Implementation of Personal Data Protection Law No. 27 of 2022</i>

Jabatan Positions	Pelatihan/Seminar Training/Seminar
Strategic Audit Dev & QA Internal	Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level Certification Program</i>
Internal Audit Senior Manager	Konferensi Auditor Internal & MUNAS FKSPI <i>Internal Auditor Conference & FKSPI National Conference</i>
Internal Audit Senior Manager	CSUL Developing Leadership Pipeline



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementation of Financial and Operational Control Systems

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian operasional dan keuangan yang terintegrasi sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga efektivitas kegiatan usaha, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan kebijakan internal, pedoman kerja, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku di seluruh unit kerja, serta didukung oleh mekanisme pengawasan berjenjang oleh manajemen. Evaluasi kinerja operasional dilakukan secara berkala guna memastikan proses bisnis berjalan secara efisien, terukur, dan selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

Dalam aspek keuangan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup pemisahan fungsi, mekanisme otorisasi, pencatatan transaksi yang akurat, serta pelaporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Proses pengawasan juga diperkuat melalui pemantauan berkelanjutan oleh manajemen dan fungsi audit internal, sehingga risiko keuangan dapat dikelola secara optimal. Dengan penerapan pengendalian yang konsisten dan disiplin, Perseroan berupaya menjaga transparansi, akuntabilitas, serta stabilitas kinerja keuangan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company has implemented an integrated operational and financial control system as part of its commitment to maintaining business effectiveness, complying with applicable regulations, and implementing Good Corporate Governance principles. Operational control is implemented through internal policies, work guidelines, and Standard Operating Procedures (SOPs) across all work units, supported by management-level oversight. Operational performance evaluations are conducted periodically to ensure that business processes are running efficiently, are measurable, and are aligned with the Company's strategic objectives.

In the financial aspect, the Company uses an internal control system with clear separation of duties, authorization mechanisms, accurate transaction records, and financial reporting aligned with accounting standards. Oversight is strengthened by management's ongoing monitoring and the internal audit function, which together optimize financial risk management. By consistently applying controls with discipline, the Company seeks transparency, accountability, and stable financial performance to support sustainable growth.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan atas efektivitas pengendalian internal dengan mengacu pada laporan kinerja dan hasil pengawasan dari setiap fungsi terkait. Hingga akhir periode pelaporan, manajemen berpandangan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan dinilai memadai dalam mengelola risiko serta menjaga keberlangsungan operasional Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan hingga akhir periode pelaporan berada pada tingkat yang memadai dan mampu memberikan keyakinan yang wajar atas tercapainya tujuan operasional, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

As part of its efforts to strengthen governance, the Company consistently reviews the effectiveness of its internal controls by referring to performance reports and monitoring results from each relevant function. At the end of the reporting period, management is of the opinion that the internal control system has been operating effectively and is adequate in managing risks and maintaining the continuity of the Company's operations.

Based on the evaluation results, management states the Company's internal control system at the end of the reporting period is adequate and provides reasonable assurance of achieving operational objectives, reliable financial reporting, and compliance with laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah memadai dan siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Kebijakan dan sistem pengendalian internal selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company's internal control system is adequate and ready to face existing challenges.

Internal control policies and systems consistently comply with applicable laws and regulations and are tailored to the Company's business and operational needs.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Profil Kepala Unit Manajemen Risiko

Profile of the Head of the Risk Management Unit



Wisnu Wahyuardi

Manajemen Resiko & Manajer Perencana Perusahaan
Risk Management & Corporate Planning Manager

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta, berusia 44 tahun

He is a 44-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Jurusan Kimia di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Institut Pertanian Bogor

Educational background

Bachelor's degree in Chemistry from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at Bogor Agricultural University

Pengalaman Kerja

- *Risk Management Officer* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2012-2017).
- *Account Officer* PT Asuransi Raksa Pratikara (2005-2006)
- *Credit Analyst* PT Surya Artha Nusantara Finance (2006-2011)
- *Risk Management Officer* PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012),

Work experience

- *Risk Management Officer* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2012-2017).
- *Account Officer* PT Asuransi Raksa Pratikara (2005-2006)
- *Credit Analyst* PT Surya Artha Nusantara Finance (2006-2011)
- *Risk Management Officer* PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012),

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

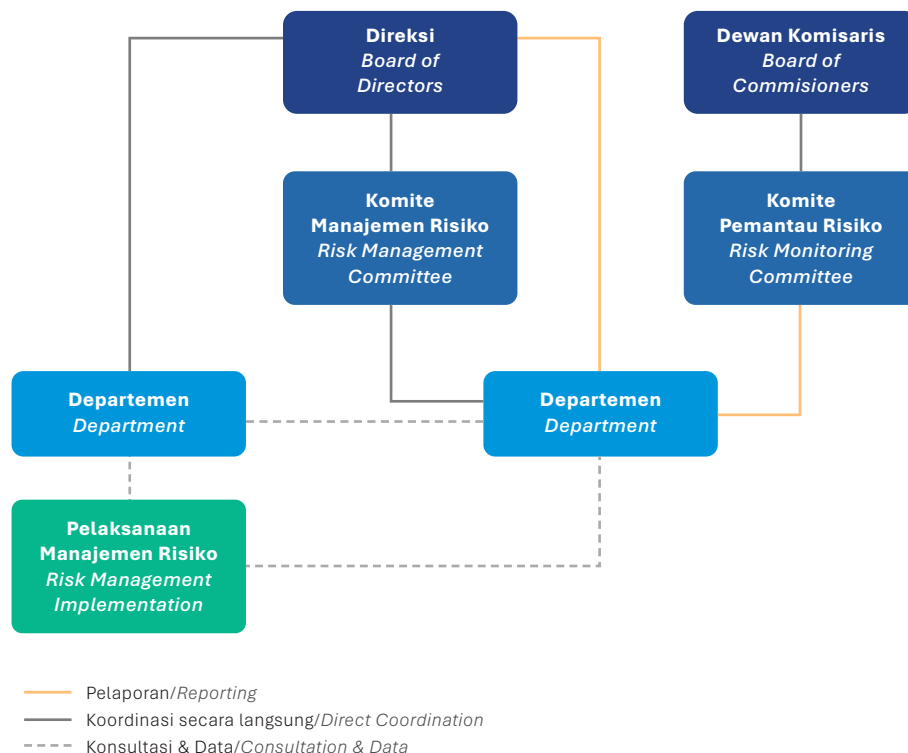
Risk Management Unit Structure and Position

Struktur Unit Manajemen Risiko Perseroan dirancang secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris serta Komite Pemantau Manajemen Risiko hingga Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam memastikan bahwa penerapan manajemen risiko berjalan efektif, selaras dengan karakteristik usaha, tingkat kompleksitas kegiatan, serta profil risiko yang dihadapi Perseroan.

Adapun struktur organisasi unit manajemen risiko Perseroan sebagai berikut

The Company's Risk Management Unit structure is designed comprehensively, involving all company organs, from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee to the Board of Directors and the Risk Management Committee. Each organ has clear roles and responsibilities in ensuring that risk management is implemented effectively and aligned with the Company's business characteristics, level of activity complexity, and risk profile.

The organizational structure of the Company's risk management unit is as follows:



Gambaran Manajemen Risiko Perseroan

Overview of Corporate Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha guna menjaga keberlanjutan kinerja serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas operasional, keuangan, kepatuhan, dan strategis Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan peluang yang dapat mendukung pencapaian sasaran bisnis.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko didukung oleh keterlibatan aktif manajemen dan unit kerja terkait, serta pengawasan dari organ Tata Kelola Perusahaan. Evaluasi profil risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara tingkat risiko yang diambil dengan kapasitas dan strategi Perseroan. Dengan penerapan manajemen risiko yang disiplin dan berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan ketahanan bisnis, menjaga stabilitas operasional, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan pasar yang terus berkembang.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;

The Company treats risk management as a key part of its decision-making and daily operations to maintain steady performance and create long-term value for stakeholders. We manage risk in a structured way by identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in our operations, finances, compliance, and strategy. This helps us reduce possible negative effects and make the most of opportunities that support our business goals.

Management and relevant teams are actively involved in risk management, with oversight from the Corporate Governance body. We regularly review our risk profile to ensure the risks we take align with our capacity and strategy. By consistently and carefully managing risk, the Company aims to build business resilience, maintain stable operations, and earn stakeholder trust as we respond to industry and market changes.

The Company's Risk Management activities are implemented in accordance with several provisions, namely:

1. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, replacing Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, replacing Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
5. Peraturan Anggota Dewan Komisiner No. 48/PADK.06/2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya menggantikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
6. Perseroan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mencakup:
 - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko;
 - c. Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
 - d. Menerapkan mekanisme pengendalian internal manajemen secara menyeluruh.
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
5. Board of Commissioners Regulation No. 48/PADK.06/2025 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, replacing Financial Services Authority Circular Letter No. 07/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies;
6. After reviewing these regulations, the Company has endeavored to implement the FSA's requirements, particularly those related to risk management. To achieve compliance, the implementation of risk management in the Company includes:
 - a. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Preparation of risk management policies and procedures and the establishment of risk limits;
 - c. Risk identification, measurement, control, and monitoring processes are available. The Company also has a risk management information system.
 - d. Implementation of a comprehensive internal management control mechanism.

Penerapan Manajemen Risiko

Implementation of Risk Management

Perseroan melibatkan seluruh organ perusahaan dalam penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengadopsi 4 pilar manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap 8 jenis risiko sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima.

The Company involves all corporate organs in implementing integrated risk management by adopting the four pillars of risk management in accordance with applicable regulations. In its implementation, the Company consistently monitors and controls the eight types of risks regulated by the Financial Services Authority (OJK) to ensure risk exposure remains within acceptable limits.

Penerapan keempat pilar tersebut dilaksanakan melalui pendekatan *Three Lines of Defense* (3 Lini Pertahanan), yang menegaskan peran dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam pengelolaan risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan secara efektif, terstruktur, dan berkesinambungan di seluruh tingkat organisasi.

Prinsip 3 Lini Pertahanan Perseroan dalam tata kelola risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Lini Pertama Pertahanan mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan di dalamnya, berperan sebagai lini pertama pertahanan dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing;
2. Lini Kedua Pertahanan fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai lini kedua pertahanan yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada lini pertama pertahanan;
3. Lini Ketiga Pertahanan merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada lini pertama pertahanan dan lini kedua pertahanan.

OJK menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Komisiner OJK No. 48/PADK.06/2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.** Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite

The Three Lines of Defense approach implements these four pillars by defining the roles and responsibilities of each risk management function. This approach ensures effective, structured, and ongoing risk identification, measurement, monitoring, and control throughout the organization.

The Company's Three Lines of Defense principles in risk governance are outlined as follows:

1. The First Line of Defense encompasses all business and operational functions, including all employees within them, who act as the first line of defense and ensure effective risk management of all risks inherent within their respective scopes and responsibilities;
2. The Second Line of Defense: The Compliance and Risk Management functions act as the second line of defense, independent of the business and operational functions (risk owners), by providing risk assessment results/opinions related to regulations and risk management strategies to support the creation of a culture of risk awareness within the first line of defense;
3. The Third Line of Defense is the audit function's role as an assurance function in assessing the effectiveness of risk management implementation, both within the first line of defense and the second line of defense.

The Financial Services Authority (FSA) issued Regulation No. 48/PADK of the Board of Commissioners, 06/2025, concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. The implementation of risk management is carried out as follows:

1. **Active Supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners.** The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively supervise and mitigate risks, and develop a risk management culture. The implementation of active supervision also includes defining the duties and responsibilities of each work unit, as well as ensuring sufficient quantity and quality to support the effective implementation of risk management. The Board of Commissioners

Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik;

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko.** Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran.
3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko Perseroan serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.** Melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perseroan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko serta dampaknya terhadap Perseroan. Perseroan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan sistem informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu.
4. **Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.** Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni:

- Atasan/supervisor.
- Fungsi Assurance & Monitoring (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller*, dan manajemen

carries out its risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, which is managed by the Audit Committee. The Board of Directors carries out its risk policy function through the Risk Management Committee and monitors risk management through periodic reports.

2. **Adequacy of Risk Policies, Procedures, and Limit Determination.** The implementation of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures, established risk limits that align with the Company's vision, mission, and business strategy, and applicable laws and regulations. Adequacy of the Identification and Measurement Process.
3. **Adequacy of the Company's Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Process, as well as the Risk Management Information System.** The risk identification and measurement process is carried out in all business activities within the Company. Risk identification encompasses all of the Company's business activities and is conducted to analyze the sources, likelihoods, and impacts of potential risks on the Company. The Company also conducts risk identification and analysis for each activity before implementation. The Company continuously develops an adequate, accurate, and timely information system.
4. **Comprehensive Internal Control System** The Company implements an internal control system for Corporate Risk Management by referring to established policies and procedures.

To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, in addition to continuing to utilize the instruments mentioned above, The Company has other control mechanisms consisting of three lines, namely

- Supervisors
- Assurance & Monitoring Function (business processes, compliance, financial control, and

- risiko);
- Satuan Kerja Audit Intern. Satuan kerja audit intern Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.
- risk management);
- Internal Audit Unit. The Company's internal audit unit conducts regular audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to them, and reviews follow-up actions.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Types of Risk and Their Management

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit). <i>This risk arises from debtors and other parties failing to fulfill their obligations to the Company. Credit risk includes the risk of debtor default. It also includes the risk from concentrating financing disbursement, known as credit concentration risk.</i>	Pengelolaan risiko kredit Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh sejak tahap perencanaan dan pengembangan produk pembiayaan, proses identifikasi dan verifikasi profil konsumen, analisis dan persetujuan kredit, hingga proses penagihan. Mitigasi risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan memastikan validitas dan keakuratan informasi debitur, termasuk verifikasi identitas (KTP dan biometrik), analisis tingkat penghasilan, evaluasi kondisi kewajiban yang dimiliki debitur, serta pelaksanaan analisis kelayakan kredit yang komprehensif untuk menilai kemampuan bayar dan profil risiko debitur. Pemantauan risiko pembiayaan dilakukan secara berkala melalui evaluasi rasio <i>non-performing financing</i> (NPF) serta mekanisme <i>early warning system</i> untuk mengidentifikasi potensi penurunan kualitas kredit secara dini. Perseroan juga melakukan pengawasan rutin terhadap kualitas portofolio pembiayaan, termasuk eksposur kepada pihak terafiliasi dan grup usaha, perkembangan penyelesaian pembiayaan bermasalah, serta efektivitas restrukturisasi kredit. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko kredit tetap terkendali serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan. <i>The Company manages credit risk comprehensively. This starts from the planning and development of financing products. It continues with the identification and verification of consumer profiles, credit analysis and approval, and the collection process.</i> <i>Risk mitigation applies prudential principles. The Company ensures that debtor information is valid and accurate, including identity verification (KTP and biometrics). It analyzes income levels and evaluates current debtor liabilities. A comprehensive creditworthiness analysis assesses the debtor's repayment capacity and risk profile.</i>

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
		The Company monitors financing risk regularly. This involves evaluating the non-performing financing (NPF) ratio and using an early warning system to identify credit declines early. The Company also reviews the financing portfolio, including exposure to affiliated parties and business groups. It supervises progress on problem financing and assesses the effectiveness of credit restructuring. These actions help keep credit risk management controlled and support sustainable performance.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar. <i>The risk arises from the positions of assets, liabilities, equity, and/or off-balance-sheet accounts due to changes in market conditions.</i>	Perseroan secara berkesinambungan melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko suku bunga atas portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam rangka mitigasi risiko pasar, Perseroan menerapkan strategi lindung nilai (hedging) terhadap eksposur yang material guna menjaga stabilitas kinerja keuangan dan melindungi nilai ekonomi Perseroan dari volatilitas suku bunga. Ketahanan Perseroan juga dievaluasi melalui analisis kecukupan permodalan terhadap potensi kerugian kumulatif akibat fluktuasi suku bunga, serta melalui pemantauan dan penelaahan berkala atas struktur aset dan liabilitas, termasuk eksposur terhadap perubahan suku bunga dan nilai tukar valuta asing, guna memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara prudent dan terukur. <i>The Company continuously identifies, measures, and monitors interest rate risk on its portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in market interest rates. To mitigate market risk, the Company implements a hedging strategy for material exposures to maintain financial performance stability and protect the Company's economic value from interest rate volatility. The Company's resilience is also evaluated through an analysis of capital adequacy against potential cumulative losses from interest rate fluctuations, as well as through periodic monitoring and review of the asset and liability structure, including exposure to changes in interest and foreign exchange rates, to ensure prudent and measured risk management.</i>
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. <i>The risk arises from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and/or external events that impact the Company's operations.</i>	Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perseroan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. Perseroan selalu melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perseroan dapat lebih dimitigasi dengan baik. <i>The Company manages operational risk by assessing the effectiveness of policies and procedures through internal and external audits. Policies and procedures are regularly updated and communicated to keep pace with the business's growing complexity, ensuring operational risks are effectively mitigated.</i>

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perseroan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan Perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. <i>Legal risk refers to risks arising from lawsuits and legal weaknesses within the Company.</i> <i>This risk may arise from the absence of laws and regulations that support weak agreements, such as non-compliance with contractual requirements or incomplete collateralization.</i>	Perseroan dalam melakukan pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum, dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perseroan akan semakin baik. <i>In managing legal risk, the Company focuses on documentation activities, including ensuring the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of applicable regulations. The Company consistently strives to improve the quality of its credit agreements and third-party agreements to enhance the management of its legal affairs.</i>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <i>Strategic risk refers to risks arising from inaccuracies in making or implementing strategic decisions or from failing to anticipate changes in the business environment.</i>	Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) Perseroan dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis. <i>The Company has implemented strategic risk management by monitoring the execution of its Corporate Business Plan (RBP) and adjusting policies and procedures to reflect the external and internal business environment. Evaluation of indicator achievement is conducted monthly, including preparing responses to changing business conditions.</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. <i>The Compliance risk refers to risks arising from the Company's failure to comply with or implement applicable laws and regulations.</i>	Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (<i>Compliance Awareness</i>) atas peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga, memberikan opini kepatuhan terhadap segala aspek di Perseroan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari regulator. <i>The Company has implemented compliance risk management by fostering a culture of compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, it provides compliance opinions on all aspects of the Company, both operational and business policies, to ensure compliance with applicable regulations.</i>
Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perseroan

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
	Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perseroan yang kurang efektif. Perseroan mengurangi risiko reputasi dengan mengantisipasi dan mengurangi dampak publisitas yang negatif. <i>The risk arises from a decline in stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company. This risk may result from negative media exposure, rumors, or ineffective communication strategies.</i>	Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi debitur/konsumen secara optimal dan profesional serta melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perseroan. <i>The Company mitigates reputational risk by anticipating and mitigating the negative effects of adverse publicity. adverse publicity. Therefore, the Company strives to provide optimal, professional service and protection to debtors/consumers and to monitor negative news involving the Company.</i>

Pengungkapan Permodalan Tahun 2025

2025 Capital Disclosure

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar IDR1,37 triliun, meningkat 5% atau IDR70,47 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar IDR1,30 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto sebesar 105%, serta pertumbuhan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 8%. Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan kinerja Perseroan yang *solid* sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's total equity was recorded at IDR1.37 trillion, representing a 5% increase of IDR70.47 billion from IDR1.30 trillion in 2024. This growth was mainly driven by a 105% rise in actuarial gains on net employee benefit liabilities, along with an 8% increase in unappropriated retained earnings. Overall, these results highlight the Company's strong performance throughout 2025.

Permodalan Dalam Tiga Tahun Terakhir

Capital Disclosure in the Last Three Years

Dalam Jutaan IDR
(in million IDR)

Komponen Modal Capital Components	2025	2024	2023
Ekuitas yang Disesuaikan Adjusted Equity	1.370.849	1.300.374	1.199.650
Aset yang Disesuaikan Adjusted Assets	3.555.162	3.400.588	3.350.518
Rasio Permodalan Capital Ratio	38,56%	38,24%	35,80%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Pada tahun 2025, tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan;
2. Penyusunan laporan profil risiko secara kuartal;
3. Melaksanakan *Risk Control Self-Assessment* pada cabang korporasi dan retail serta departemen;
4. Melakukan kecukupan pelaksanaan pengendalian risiko pada proses bisnis Perseroan;
5. Melakukan tinjauan risiko terhadap kebijakan, prosedur, limit, dan produk baru Perseroan;
6. Pengkinian prosedur manajemen risiko;
7. Melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *collection rate*;
8. Evaluasi risiko pada proses yang terdapat pada *Loan Origination*.

In 2025, the duties and responsibilities of Risk Management are outlined as follows:

1. Implementation of the Company's Risk Management;
2. Preparation of quarterly risk profile reports;
3. Conducting Risk Control Self-Assessments at corporate and retail branches, as well as at departments;
4. Ensuring the adequacy of risk control implementation in the Company's business processes.
5. Conducting risk reviews of the Company's policies, procedures, limits, and new products;
6. Updating risk management procedures;
7. Calculating and monitoring collection rates;
8. Evaluating risks in the Loan Origination process.

Tinjauan Efektivitas atas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa kerangka kerja dan mekanisme pengelolaan risiko berjalan secara optimal serta selaras dengan perkembangan lingkungan usaha dan strategi Perseroan. Tinjauan ini dilakukan melalui evaluasi profil risiko, pemantauan risiko utama, serta penilaian atas kecukupan pengendalian dan mitigasi risiko yang telah diterapkan oleh masing-masing unit kerja. Proses tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan ketahanan operasional dan menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, manajemen menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan hingga akhir periode pelaporan telah berjalan secara efektif dan berada pada tingkat yang memadai untuk mengidentifikasi, mengelola, serta memitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen meyakini bahwa sistem yang ada mampu memberikan keyakinan yang wajar dalam mendukung pencapaian tujuan strategis, menjaga stabilitas kinerja, serta meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management system implementation to ensure that the risk management framework and mechanisms operate optimally and remain aligned with developments in the business environment and the Company's strategy. This review is conducted through risk profile evaluation, monitoring of key risks, and assessing the adequacy of risk controls and mitigation implemented by each work unit. This process is part of the Company's efforts to improve operational resilience and maintain business continuity.

Based on the results of this review, management stated that the risk management system implemented by the end of the reporting period was operating effectively and was at an adequate level to identify, manage, and mitigate the key risks faced by the Company. Management believes that the existing system is capable of providing reasonable assurance in achieving strategic objectives, maintaining performance stability, and increasing long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Efektivitas atas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa kerangka kerja dan mekanisme pengelolaan risiko berjalan secara optimal serta selaras dengan perkembangan lingkungan usaha dan strategi Perseroan. Tinjauan ini dilakukan melalui evaluasi profil risiko, pemantauan risiko utama, serta penilaian atas kecukupan pengendalian dan mitigasi risiko yang telah diterapkan oleh masing-masing unit kerja. Proses tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan ketahanan operasional dan menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, manajemen menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan hingga akhir periode pelaporan telah berjalan secara efektif dan berada pada tingkat yang memadai untuk mengidentifikasi, mengelola, serta memitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen meyakini bahwa sistem yang ada mampu memberikan keyakinan yang wajar dalam mendukung pencapaian tujuan strategis, menjaga stabilitas kinerja, dan meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management system to ensure that the risk management framework and mechanisms are operating optimally and aligned with the evolving business environment and the Company's strategy. This review is conducted through risk profile evaluation, monitoring of key risks, and assessing the adequacy of risk controls and mitigation measures implemented by each work unit. This process is part of the Company's efforts to enhance operational resilience and maintain business continuity.

Based on the results of this review, management stated that the risk management system implemented by the Company as of the end of the reporting period was operating effectively and was at an adequate level to identify, manage, and mitigate the key risks faced by the Company. Management believes that the existing system is capable of providing reasonable assurance in supporting the achievement of strategic objectives, maintaining performance stability, and enhancing long-term value for all stakeholders.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa pengelolaan manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Kebijakan dan sistem Manajemen Risiko selalu mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku dan sejalan dengan bisnis dan kebutuhan operasional Perseroan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company's risk management is adequate and ready to face existing challenges. Risk management policies and systems consistently comply with applicable laws and regulations and are tailored to the Company's business and operational needs.

Risk management policies and systems consistently comply with applicable laws and regulations and are tailored to the Company's business and operational needs.



Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

Profil Kepala Satuan Kepatuhan

Profile of the Head of Compliance Unit



M. Fauzan

Manajer Kepatuhan
Compliance Manager

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta, berusia 36 tahun

Beliau juga menjabat sebagai:

- Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT PPSPM)
- Penanggung Jawab *Anti Fraud*
- Pelindungan Data (*Data Protection Officer/DPO*)
- Penanggung Jawab Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
- Pejabat Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan di Perseroan

Riwayat Pendidikan

Sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Bakrie.

Pengalaman Kerja

- *Risk Management Specialist* PT Acset Indonusa Tbk (2017)
- *Compliance Officer* GCG Bank Jabar Banten (2014–2017)
- *Associate* di Sodik Purwoko & Associate Consulting (2012–2014)
- Nusantara Finance (2011–2012)

He is 36 years old, an Indonesian citizen, and resides in Jakarta.

He also serves as:

- Person in Charge of Anti-Money Laundering,
- Prevention of Terrorism Financing,
- Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU-PPT PPSPM)
- Person in Charge of Anti-Fraud
- Data Protection (Data Protection Officer/DPO)
- Person in Charge of the Consumer and Community Protection Unit
- Officer in Charge of Sustainable Finance at the Company

Educational background

Bachelor's degree in Management, Faculty of Economics at Bakrie University.

Work experience

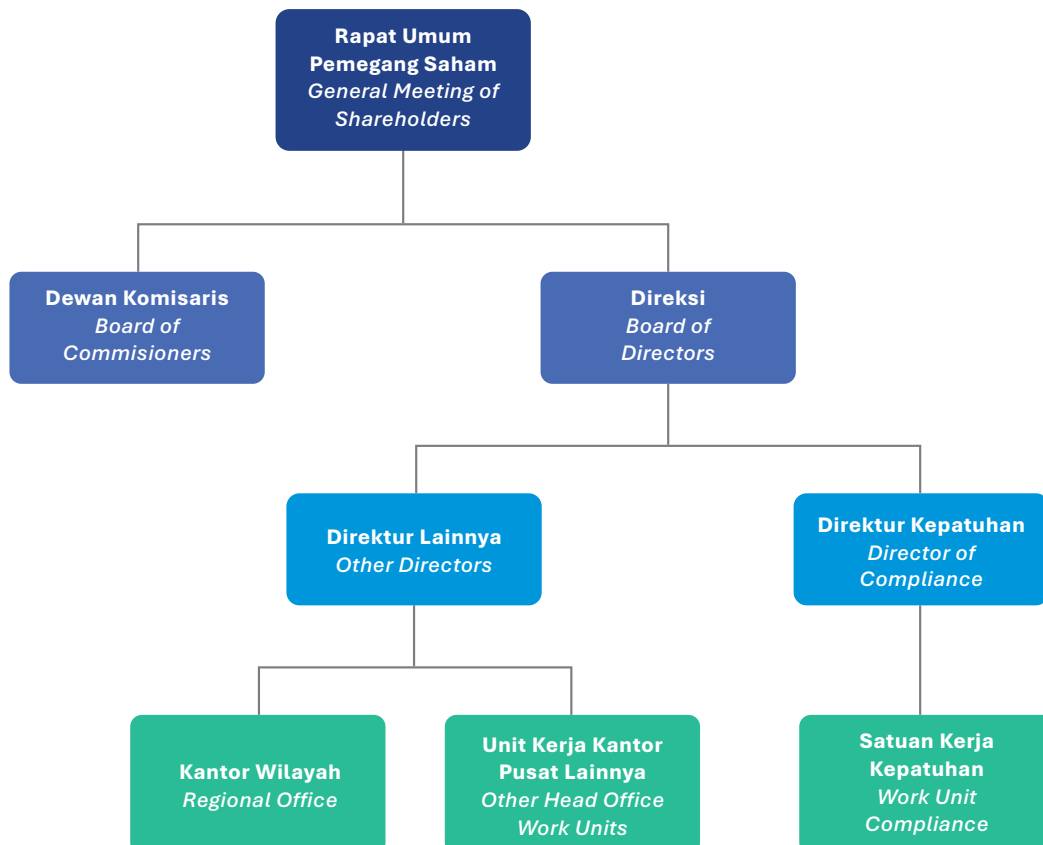
- Risk Management Specialist PT Acset Indonusa Tbk (2017)
- Compliance Officer for Corporate Governance at Bank Jabar Banten (2014–2017)
- Associate di Sodik Purwoko & Associate Consulting (2012–2014)
- Nusantara Finance (2011–2012)

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan

Structure and Status of the Compliance Unit

Struktur Unit Kerja Kepatuhan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001-A/SK/DIR/I/2025 tanggal 2 Januari 2025. Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang sekaligus membawahkan fungsi Kepatuhan. Penunjukan dan pengangkatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta dilaksanakan melalui mekanisme dan proses sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun Struktur dan Kedudukan Unit Kepatuhan sebagai berikut:

The structure of the Compliance Unit is established pursuant to Board of Directors Decision No. 001-A/SK/DIR/I/2025 dated January 2, 2025. The Compliance Unit is led by the Head of the Compliance Unit, who reports directly to the President Director, who also oversees the Compliance function. The appointment and designation of the Director overseeing the Compliance function comply with applicable regulations and are carried out through mechanisms and processes in accordance with Financial Services Authority (FSA) regulations. The structure and position of the Compliance Unit are as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Duties and Responsibilities of the Compliance Work Unit

Unit Kerja Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung Jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT & PPSPM), *Anti Fraud*, dan *Whistleblowing System* (WBS), Pelindungan Konsumen, dan Keuangan Berkelanjutan;
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT & PPSPM, *Anti Fraud* dan WBS;
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan;
8. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perseroan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan;
9. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

The Compliance Unit has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other competent supervisory authorities;
2. Managing the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML, CTF & PPSPM), Anti-Fraud, and Whistleblowing System (WBS), Consumer Protection, and Sustainable Finance programs;
3. Monitoring compliance in the implementation of these programs;
4. Ensuring the bank's policies, systems, procedures, and activities align with applicable laws and regulations;
5. Evaluate the effectiveness and compliance of Company policies, regulations, systems, and procedures with relevant laws;
6. Report on and drive the implementation of good corporate governance;
7. Oversee employee adherence to ethical guidelines and codes of conduct;
8. Communicate internal policies and regulations relevant to the Compliance Unit's responsibilities;
9. Oversee risk management processes within the Compliance Unit.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2025

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Compliance Unit in 2025

Pada tahun 2025, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* kepatuhan pelaporan melalui dan menyampaikan reminder langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya;
2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
3. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya;
4. Melakukan review terhadap *soft structure Good Corporate Governance* (GCG);
5. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja terkait;
6. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dari regulator;
7. Mengelola *Whistleblowing System* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai;
8. Melakukan Sosialisasi *Whistleblowing System* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang;
9. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan pengkinian data debitur, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT & PPSPM) kepada pegawai melalui presentasi dan media informasi internal Perseroan;
10. Menyusun Laporan Tata Kelola Perusahaan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*);
11. Melakukan pengelolaan *Anti Fraud* Perseroan;
12. Dapat mempertahankan Sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

In 2025, the duties and responsibilities carried out by the Compliance Unit are as follows:

1. Monitor compliance with reporting requirements and send direct reminders to the designated contact person (PIC) for each reporting obligation to ensure that reports are submitted on time;
2. Prepare and submit the Corporate Governance Implementation Assessment and the Corporate Governance Implementation Report;
3. Routinely and continuously monitor new regulations issued by the FSA and other regulators;
4. Conduct a review of the soft structure of Good Corporate Governance (GCG);
5. Conducting outreach on new regulations to the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant work units;
6. Providing feedback on draft regulations from regulators;
7. Manage the whistleblowing system to obtain information regarding violations of the Code of Ethics and Code of Conduct by employees;
8. Conduct outreach on the whistleblowing system to employees through presentations, internal communication channels, and branch visits;
9. Implementing the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program, including updating customer data, preparing Suspicious Transaction Reports, and disseminating the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML-CTF & PPSPM) to employees through presentations and the Company's internal communication channels;
10. Preparing the Corporate Governance Report to be included in the Annual Report;
11. Managing the Company's Anti-Fraud efforts;
12. Maintaining ISO 37001:2016 certification (Anti-Bribery Management System).

Indikator Kepatuhan Tahun 2025

Compliance Indicators for 2025

Perseroan telah mempunyai indikator kepatuhan, yang selalu dievaluasi secara berkala, dan pada tahun 2025, dengan hasil sebagai berikut:

The Company has established compliance indicators, which are regularly evaluated, and in 2025, the results were as follows:

Indikator Kepatuhan <i>Compliance Indicators</i>	Ketentuan <i>Provision</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realization</i>
Tingkat Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk Level</i>	Maksimal 5 <i>Maximum 5</i>	2
Gearing Ratio	Maksimal 10x <i>Maximum 10x</i>	2.88
Non-Performing Financing	Maksimal 5% <i>Maximum 5%</i>	0.92%
Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) <i>Maximum Financing Limit (BMPP)</i>	Maksimal 20% per debitur dan Maksimal 50% per kelompok debitur <i>Up to 20% per borrower and Up to 50% per group of borrowers</i>	Tidak ada penyaluran pembiayaan yang melebihi BMPP Tahun 2025 <i>No financing disbursements exceeded the 2025 BMPP</i>

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU- PPT PPSPM) **Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CFPWMD).**

Perseroan berkewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT PPSPM) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank. Implementasi program tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga integritas sistem keuangan serta memitigasi risiko penyalahgunaan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan yang melanggar hukum.

Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan APU-PPT PPSPM ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/DIR/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Pejabat tersebut bertugas memastikan efektivitas penerapan kebijakan, prosedur, dan pengendalian internal APU-PPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan program APU-APPT, pelaksana dalam Perseroan sebagai berikut:

- Pelaksana Fungsi Hukum;
- Pelaksana Fungsi Analisa Risiko;
- Pelaksana Fungsi Analisa Fungsi Pembiayaan;
- Pelaksana Fungsi Administrasi;
- Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
- Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat;
- Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU-PPT di Kantor Cabang.

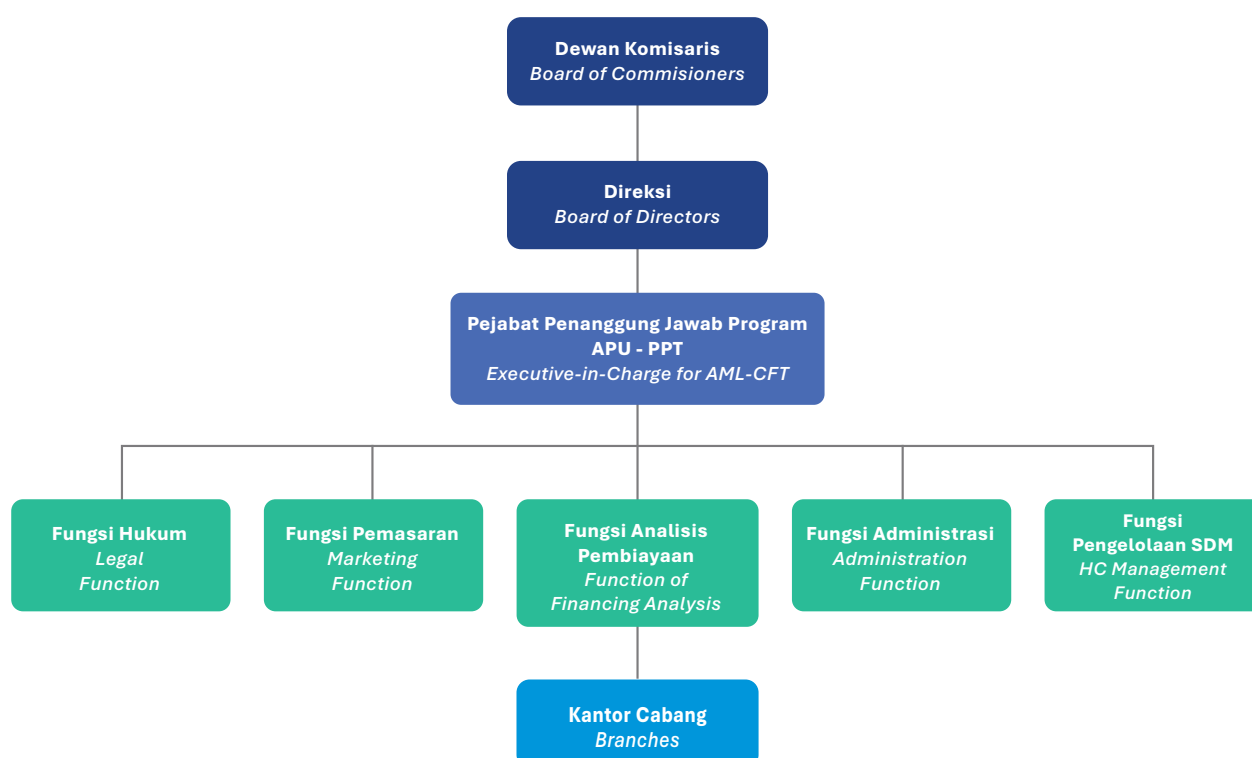
Yang dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company is obligated to implement the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF-PFM) Program in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 regarding Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector. The implementation of these programs is part of the Company's commitment to maintaining the integrity of the financial system and mitigating the risk of misuse of the Company's products and services for unlawful purposes.

The officer responsible for implementing the AML-CFT PPSPM was appointed by the Board of Directors' Decision No. 017/SK/DIR/XI/2022 dated November 14, 2022. This officer must ensure proper implementation of AML-CFT policies, procedures, and internal controls, in line with all applicable laws and regulations. In the implementation of the APU-APPT program, the following personnel within the Company are responsible:

- Legal Officer;
- Risk Analysis Officer;
- Financing Analysis Officer;
- Administrative Officer;
- Human Resources Management Officer;
- Head Office Marketing Officer;
- Regional Marketing Function Officer and APU-APPT Program Implementation Officer at Branch Offices.

Which can be described as follows:



Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Pejabat APU-PPT PPPSPM

Duties, Responsibilities, and Authorities of the APU-PPT PPPSPM Officer

Pejabat APU-PPT PPPSPM mempunyai tugas sebagai berikut:

- Melakukan analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/ atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Debiturnya, negara, atau *area* geografis, produk, jasa, transaksi, atau jaringan distribusi;
- Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada poin 1, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
- Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Debitur;
- Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam poin 2 telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/ atau pendanaan terorisme;

The AML-CFT Officer of the PPPSPM has the following duties:

- Conducting periodic analyses of the risk assessment of money laundering and/or terrorist financing related to the Debtor, country or geographic area, product, service, transaction, or distribution network;
- Developing, updating, and proposing policies and procedures for implementing the AML-CFT PPPSPM program that have been developed to manage and mitigate risks based on the risk assessment referred to in point 1, for consideration and approval by the Board of Directors;
- Ensuring the existence of a system that can effectively identify, analyze, monitor, and provide reports on the characteristics of transactions conducted by the Debtor;
- Ensuring that the policies and procedures developed as referred to in point 2 are in accordance with changes and developments, including products, services, and technology in the financial services sector, the activities and complexity of PJK businesses, PJK transaction volumes, and money laundering and/or terrorist financing methods;

- Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Debitur telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT PPPSPM;
- Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi Debitur;
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Debitur untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai;
- Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- Memastikan pengkinian data dan profil Debitur serta data dan profil transaksi Debitur;
- Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta ketentuan yang berlaku;
- Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti-tipping-off*;
- Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT PPPSPM terhadap satuan kerja terkait;
- Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT PPPSPM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
- Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja;
- Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT PPPSPM terlaksana dengan baik;
- Memantau, menganalisa, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU-PPT PPPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai, termasuk menyusun laporan pelaksanaan pelatihan terkait APU-PPT PPPSPM yang akan
- Ensuring that forms related to Debtors accommodate the data required for the implementation of the AML-CFT PPPSPM program;
- Monitoring Debtor accounts and transaction execution;
- Evaluating the results of monitoring and analyzing Debtor transactions to determine the presence of Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions;
- Administering the results of monitoring and evaluation;
- Ensuring the updating of Debtor data and profiles, as well as Debtor transaction data and profiles;
- Ensuring that business activities with a high risk of money laundering and/or terrorism are effectively identified in accordance with applicable policies, procedures, and regulations;
- Ensure a sound communication mechanism from each relevant work unit to the specific work unit or official responsible for implementing the PPPSPM AML-CFT program, maintaining information confidentiality and adhering to anti-tipping-off provisions;
- Supervise the implementation of the PPPSPM AML-CFT program within relevant work units;
- Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the PPPSPM AML-CFT program by referring to laws and regulations and adequate information sources;
- Receive, analyze, and prepare Suspicious Financial Transaction Reports and/or cash transactions submitted by work units;
- Prepare Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, and/or fund transfers from and to overseas countries;
- Ensure that all activities related to the implementation of the PPPSPM AML-CFT program are carried out effectively;
- Monitor, analyze, and recommend training needs for officials and/or employees regarding the implementation of the PPPSPM AML-CFT program, including preparing reports on the implementation of PPPSPM AML-CFT training to be submitted to

dilaporkan ke OJK;

- Memantau pelaksanaan pengkinian (*update*) daftar *bad watchlist* (daftar debitur bermasalah) di masing-masing daerah berdasarkan data publikasi oleh media lokal, kepolisian setempat, dan pejabat berwenang masing-masing daerah.

Untuk tanggung jawab pelaksana APU-PPT PPPSPM sebagai berikut:

- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT PPPSPM terlaksana;
- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang akan disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
- Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU-PPT PPPSPM bagi para pejabat dan pegawai Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU-PPT PPPSPM.

Pelaksana APU-PPT PPPSPM mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU-PPT PPPSPM;
- Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator;
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU-PPT PPPSPM oleh unit-unit kerja terkait;
- Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perseroan;
- Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu Transaksi Keuangan Mencurigakan dengan Direksi atau Dewan Komisaris;
- Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT PPPSPM;
- Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU-PPT PPPSPM;
- Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

the Financial Services Authority (FSA);

- Monitoring the implementation of updating the *bad watchlist* (list of problematic debtors) in each region based on published data by local media, local police, and authorized officials in each region.

APU-PPT PPPSPM implementer responsibilities include:

- Ensuring all program activities are executed.
- Compiling reports on Suspicious Financial Transactions and/or Cash Transactions to be submitted to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK);
- Monitor, analyze, and recommend APU-PPT PPPSPM training for officials and employees.
- Maintaining the confidentiality of information related to the implementation of the APU-PPT PPPSPM program

The APU-PPT PPPSPM implementer has the following authorities:

- Establish and oversee functions tasked with assisting in the implementation of the APU-PPT PPPSPM program;
- Appoint a Point of Contact (PIC) to serve as the registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator;
- Coordinate and monitor implementation by relevant work units;
- Accessing necessary information across all organizational units of the Company;
- Report Suspicious Financial Transactions to the Board of Directors or Commissioners, especially those involving affiliates or interested parties;
- Proposing branch managers and/or staff in relevant work units to assist in the implementation of the APU-PPT PPPSPM program;
- Communicate with the PPATK or other agencies as required by relevant laws and regulations;;
- Report financial transactions by the Board of Directors, Commissioners, or affiliates directly to PPATK, including suspicious, cash, or cross-border transfers

Sosialisasi dan Pelaksanaan Program APU PPT PPPSPM Tahun 2025

Outreach and Implementation of the 2025 APU-PPT PPPSPM Program:

Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme DAN Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT PPPSPM) di Perseroan dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan oleh Compliance Manager yang ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program APU-PPT PPPSPM berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/DIR/XI/2022.

Penunjukan tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa kebijakan dan prosedur APU-PPT PPPSPM diimplementasikan secara efektif, konsisten, dan selaras dengan ketentuan regulator yang berlaku. Pejabat Penanggung Jawab APU-PPT PPPSPM bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penerapan kebijakan, melakukan pemantauan atas kepatuhan, serta menyampaikan laporan secara berkala kepada manajemen.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat implementasi APU-PPT PPPSPM, antara lain melalui sosialisasi internal secara berkala, pengkinian dan verifikasi data Debitur (*know your customer*), optimalisasi penerapan sistem APU-PPT PPPSPM berbasis teknologi, serta penyusunan dan penetapan matriks persetujuan *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk Debitur dengan tingkat risiko tinggi. Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan *AML News* sebagai sarana edukasi dan *awareness* kepada seluruh karyawan serta menyelenggarakan pelatihan APU-PPT PPPSPM guna meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap potensi risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat budaya kepatuhan dan pengendalian risiko secara menyeluruh.

The implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Countering the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT PPPSPM) at the Company is carried out in a structured and continuous manner by the Compliance Manager, who has been appointed as the Officer in Charge of the AML-CFT PPPSPM Program pursuant to Board of Directors' Decision No. 017/SK/DIR/XI/2022.

This appointment underscores the Company's commitment to ensuring that AML, CFT, and PPPSPM policies and procedures are implemented effectively and consistently, in accordance with applicable regulatory requirements. The AML, CFT, and PPPSPM Responsible Officer is responsible for coordinating policy implementation, monitoring compliance, and submitting periodic reports to management.

Throughout 2025, the Company implemented various initiatives to strengthen AML-CFT PPPSPM. These actions included conducting periodic internal awareness campaigns, updating and verifying customer data (Know Your Customer), optimizing the technology-based AML-CFT PPPSPM system, and establishing an Enhanced Due Diligence (EDD) approval matrix for high-risk customers. The Company also regularly distributed AML News as an educational tool and conducted APU-PPT PPPSPM training to enhance employees' understanding of money laundering and terrorist financing risks. These steps support the Company's ongoing efforts to promote a culture of compliance and robust risk management.

Pengkinian Data Debitur

Customer Data Update

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan realisasi pengkinian data tahun berjalan dan rencana Pengkinian data tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengkinian data Debitur dilakukan 1 kali dalam 1 tahun;
2. Pengkinian data Debitur untuk tahun 2025 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - a. 25 debitur terbesar;
 - b. Debitur yang dilakukan proses EDD;
 - c. Debitur dengan DP>50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*);
 - d. Debitur dengan DP>50% dan/atau di atas IDR100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*);
 - e. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.
3. Pengkinian data Debitur dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
 - a. Tingkat risiko Debitur tinggi yang dianalisis melalui:
 - i. Identitas Debitur;
 - ii. Lokasi usaha bagi Debitur Perseroan;
 - iii. Profil Debitur;
 - iv. Frekuensi transaksi;
 - v. Kegiatan usaha Debitur;
 - vi. Struktur kepemilikan bagi Debitur Perseroan;
 - vii. Produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Debitur; dan
 - viii. Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Debitur.
 - b. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil Debitur (*red flag*);
4. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Debitur melalui kantor Perseroan;
5. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2026.

In 2025, the Company reported the results of the current year's data update and the plan for the 2026 data update, with the following details:

1. Customer data updates are conducted once a year.
2. The customer data update for 2025 was conducted based on the following criteria:
 - a. The 25 largest debtors;
 - b. Debtors undergoing the EDD process;
 - c. Debtors with a down payment of >50% for CBU (*Corporate Business Unit*);
 - d. Debtors with a down payment of >50% and/or above IDR100 million for RBU (*Retail Business Unit*);
 - e. Early repayment <20% of the total loan term.
3. Customer data updates are conducted using arisk-based approach, with the following priority scale:
 - a. High-risk customers analyzed through
 - i. Customer identity;
 - ii. Business location for the Company's customers;
 - iii. Customer Profile;
 - iv. Transaction Frequency;
 - v. Customer Business Activities;
 - vi. Ownership Structure for the Company's Customers;
 - vii. Products, services, and distribution networks (*delivery channels*) used by the customer; and
 - viii. Other information that can be used to measure the customer's risk level.
 - b. Transactions involving significant amounts and/or deviating from the transaction profile or customer profile (*red flag*);
4. The process of sending Data Update Request Letters will be carried out in stages to customers through the Company's offices.
5. The implementation of the data update plan will be reported to the FSA in January 2026.

Realisasi Pengkinian Data Debitur Tahun 2025

Implementation of Customer Data Updates in 2025

Pelaksanaan pengkinian data Debitur telah dilakukan di tahun 2025 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 debitur terbesar;
2. Debitur yang dilakukan proses EDD; Merupakan debitur yang termasuk dalam parameter Debitur *High Risk* seperti:
 - a. Profil debitur *High Risk*
 - b. Debitur dengan DP>50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*);
 - c. Debitur dengan DP>50% dan/atau di atas IDR100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*);
 - d. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.

Realisasi pengkinian data Debitur diperuntukan bagi Debitur dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan merupakan Debitur aktif (*contract live*) dengan asset status normal (tidak di-*repossessed*/ditarik). Berdasarkan kriteria tersebut, pengkinian data tahun 2025 sebagai berikut:

- 35 debitur CBU (*Corporate Business Unit*); dan
- 515 debitur RBU (*Retail Business Unit*).

Pengkinian Data Debitur diperuntukan bagi Debitur dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2026 dan merupakan Debitur aktif (*Contract Live*) dengan status aset normal (Tidak di-*repossessed*/ditarik).

Rencana Pengkinian Data Debitur Tahun 2026

2026 Update Plan for Debtor Data

Pengkinian data debitur dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:

1. Tingkat risiko debitur tinggi, yang dianalisa melalui:
 - a. Identitas debitur;
 - b. Lokasi usaha bagi debitur Perseroan;
 - c. Profil debitur;
 - d. Frekuensi transaksi;
 - e. Kegiatan usaha debitur;
 - f. Struktur kepemilikan bagi debitur Perseroan;
 - g. Produk, jasa, dan jaringan distribusi yang digunakan oleh debitur;
 - h. Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko debitur.

The implementation of customer data updates in 2025 was carried out based on the following criteria:

1. The 25 largest borrowers;
2. Borrowers undergoing the EDD process; These are borrowers falling within the parameters of High-Risk customers, such as:
 - a. High-Risk borrower profiles
 - b. Borrowers with a down payment (DP)>50% for CBU (*Corporate Business Unit*);
 - c. Borrowers with a down payment (DP) > 50% and/or over IDR100 million for RBU (*Retail Business Unit*);
 - d. Accelerated repayment <20% of total tenor.

The customer data update targets customers whose most recent contract is over 1 year old as of June 30, 2025. It applies to active customers with a normal asset status (not *repossessed*/withdrawn). Based on these criteria, the 2025 data update is as follows:

- 35 CBU (*Corporate Business Unit*) borrowers; and
- 515 RBU (*Retail Business Unit*) borrowers.

Borrowers Data Updates are intended for Customers whose last contract is more than 1 year old on June 30, 2026 and are active Customers (*Contract Live*) with normal asset status (Not *repossessed*/withdrawn).

Debtor data updates are conducted using a risk-based approach, with the following priority scale:

1. High debtor risk level, analyzed through:
 - a. Debtor identity;
 - b. Business location for the Company's debtors;
 - c. Debtor profile;
 - d. Transaction frequency;
 - e. Debtor business activities;
 - f. Ownership structure for corporate debtors;
 - g. Products, services, and distribution networks used by the debtor;
 - h. Other information that can be used to measure the debtor's risk level.

2. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil debitur (*red flag*).
3. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Debitur melalui kantor Perseroan.
4. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2027.
5. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Debitur melalui kantor Perseroan. Rencana Pengkinian data tahun 2026 telah dilaporkan kepada OJK pada Desember 2025.

2. Transactions involving significant amounts and/or deviating from the transaction profile or debtor profile (*red flag*).
3. The process of sending the Data Update Request Letter will be carried out in phases to Debtors through the Company's offices.
4. The implementation of the data update plan will be reported to the FSA in January 2027
5. The process of sending the Data Update Request Letter will be carried out in stages to Borrowers through the Company's offices. The 2026 Data Update Plan was reported to the FSA in December 2025.

Pengembangan Sistem APU-PPT PPPSPM

Development of the APU-PPTPPPSPM System

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan sistem APU-PPT PPPSPM melalui penambahan sejumlah fitur baru yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi dalam mendukung proses identifikasi, pemantauan, dan pelaporan transaksi yang terindikasi mencurigakan. Penguatan sistem ini dilakukan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

In 2025, the Company undertook the development of the APU-PPT PPPSPM system by adding several new features to enhance the information system's capabilities for identifying, monitoring, and reporting transactions suspected of being suspicious. This system enhancement was carried out as part of ongoing efforts to ensure the effective implementation of the principle of prudence and compliance with regulatory requirements.

Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT PPPSPM

APU-PPT PPPSPM Training and Outreach

Pada tahun 2025, departemen *Human Capital* menyelenggarakan pelatihan APU-PPT PPPSPM, yang memberikan panduan komprehensif kepada karyawan mengenai persyaratan peraturan dan penggunaan sistem untuk memperkuat keterampilan mereka dalam mengidentifikasi, memantau, dan melaporkan transaksi mencurigakan.

In 2025, the Human Capital department conducted APU-PPT PPPSPM training, providing employees with comprehensive guidance on regulatory requirements and system usage to strengthen their skills in identifying, monitoring, and reporting suspicious transactions.

Tanggal/Date		Topik/Topic
1.	21 Januari 2025	Sosialisasi Kepatuhan kepada New Employee <i>Compliance Training for New Employees</i>
2.	08 Mei 2025	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang – Jakarta IV (Bekasi) RBU <i>Compliance Training for Branch Offices – Jakarta IV (Bekasi) RBU</i>
3.	20 Mei 2025	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang – Jakarta I (Depok) RBU <i>Compliance Training for Branch Offices – Jakarta I (Depok) RBU</i>
4.	23 Mei 2025	Training APUPPT - (Internal Certification - Basic Multifinance) <i>APUPPT Training - (Internal Certification - Basic Multifinance)</i>
5.	11 Juni 2025	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang – Tangerang (Alam Sutera) RBU <i>Compliance Socialization at Branch Office – Tangerang (Alam Sutera) RBU</i>
6.	07 Agustus 2025	<i>Refreshment AMDP</i>
7.	03 Desember 2025	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang – Bandung RBU <i>Compliance Socialization at Branch Office – Bandung RBU</i>
8.	04 Desember 2025	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang – Karawang RBU <i>Compliance Socialization at Branch Office – Karawang RBU</i>



Perkara Hukum

Legal Cases

Perkara Hukum Perseroan dapat dirincikan sebagai berikut:

The legal matters of the Corporation can be broken down as follows:

Perkara Hukum <i>Lawsuit</i>	2025		Pengaruh Terhadap Kondisi Perseroan <i>Impact on the Company's Condition</i>
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	
Dalam Proses Penyelesaian. <i>In the Process of Resolution.</i>	1	5	Tidak berdampak signifikan karena Perseroan telah melakukan mitigasi sesuai dengan risiko yang muncul. <i>No significant impact, as the Company has implemented mitigation measures in line with the identified risks.</i>
Perkara Hukum yang telah selesai dan telah mempunyai kekuatan Hukum Tetap. <i>Legal cases that have been concluded and have become final and binding.</i>	8	6	Tidak berdampak signifikan dan telah selesai serta mempunyai kekuatan hukum Tetap. <i>No significant impact; these cases have been concluded and have become final and binding.</i>

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

In the 2025 fiscal year, none of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors were involved in any civil or criminal legal proceedings.



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas maupun regulator terkait atas pelaksanaan kegiatan usaha dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kondisi ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pengendalian internal yang memadai dalam setiap aspek operasional.

Ketiadaan sanksi administratif tersebut juga menjadi indikator bahwa sistem kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan selaras dengan ketentuan regulator. Perseroan akan terus memperkuat budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi guna menjaga integritas, reputasi, dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from authorities or regulators related to its business activities or compliance. This shows the Company's consistent application of prudence, Good Corporate Governance, and internal controls in all operations.

The absence of such administrative sanctions also indicates that the Company's compliance and risk management systems have been operating effectively and in alignment with regulatory requirements. The Company will continue to strengthen a culture of compliance across all organizational levels to safeguard integrity, reputation, and business sustainability.



Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku No. PP/CSUL/2025/002 tanggal 25 April 2025 sebagai landasan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan profesional. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan dinamika perkembangan hukum, sosial, norma, regulasi, serta arah dan strategi bisnis Perseroan. Dalam proses penyempurnaannya, Perseroan membuka ruang partisipasi bagi seluruh pihak untuk memberikan masukan, sehingga Pedoman Etika dan Perilaku tetap relevan, adaptif, serta selaras dengan nilai-nilai inti (*core values*) Perseroan dan tetap terintegrasi sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perseroan bertujuan untuk:

1. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perseroan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja, dan masyarakat;
2. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perseroan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan

The Company has established the Code of Ethics and Conduct No. PP/CSUL/2025/002, which was formally issued on April 25, 2025, as the foundation for building a work culture characterized by integrity and professionalism. These guidelines are continuously reviewed and adapted to the dynamics of legal, social, and regulatory developments, as well as the Company's business direction and strategy. During the refinement process, the Company opens opportunities for all stakeholders to provide input, ensuring the Code of Ethics and Conduct remains relevant, adaptive, and aligned with the Company's core values while remaining integrated into the Tiara Marga Trakindo Group.

The Code of Ethics and Conduct established by the Company aims to:

1. Provide reasonable and trustworthy guidance to the Company's members/employees in conducting business activities and interacting with customers, business partners, colleagues, and the community;
2. The Code of Ethics and Conduct enables members and employees to promptly detect deviations in the Company's business conduct. These

kegiatan usaha Perseroan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

3. Membangun budaya organisasi anggota/karyawan yang menolak segala bentuk suap dan memberikan panduan bagi anggota/karyawan dan mitra bisnis dalam menghindari praktik suap di Perseroan.

guidelines also help prevent misconduct arising from professional relationships with customers, business partners, or colleagues.

3. To foster an organizational culture among members/employees that rejects all forms of bribery and to provide guidance for members/employees and business partners in avoiding bribery practices within the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Provisions of the Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik ini disusun untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dilaksanakan dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Kode Etik menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang beretika, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Etika Kerja kepada Sesama Pegawai;
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Benturan Kepentingan;
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi);
5. Memberi Hadiah/Fasilitas;
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan;
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perseroan dengan Baik;
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perseroan dan Peraturan Lainnya;
10. Pelayanan Pelanggan;
11. Perwakilan Perseroan;
12. Aktivitas Sampingan;
13. Aktivitas Politik.

The Company has established a Code of Ethics as a guide to conduct for all members of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees, in the performance of their duties and responsibilities. This Code of Ethics is designed to ensure that all business activities are conducted with a commitment to integrity, professionalism, transparency, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the Code of Ethics serves as the foundation for building an ethical, responsible, and sustainability-oriented work culture.

Key principles of the Code of Ethics include:

1. Work Ethics Toward Fellow Employees
2. Occupational Safety and Health;
3. Conflicts of Interest;
4. Accepting Gifts/Facilities (Gratuities);
5. Giving Gifts/Facilities;
6. Maintaining the Confidentiality of the Company's Data and Information;
7. Intellectual Property Rights (IPR);
8. Protecting and Properly Utilizing the Company's Assets;
9. Compliance with Company Regulations and Other Regulations;
10. Customer Service;
11. Representing the Company;
12. Side Activities;
13. Political Activities.

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik

Implementation and Dissemination of the Code of Ethics

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku melalui berbagai forum dan kesempatan, yang diinisiasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh insan Perseroan memahami secara menyeluruh prinsip, standar perilaku, serta ketentuan yang diatur dalam kebijakan tersebut.

Selain sebagai sarana internalisasi nilai, sosialisasi juga difokuskan untuk meningkatkan kesadaran bersama dalam menjaga integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas di lingkungan kerja. Perseroan turut melakukan *refreshment* secara berkala terhadap materi Pedoman Etika dan Perilaku guna memastikan relevansi dan pemahaman yang berkelanjutan seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi.

Throughout 2025, the Company consistently conducted outreach on the Code of Ethics and Conduct through various forums and opportunities, initiated by the Compliance Unit. These activities aim to ensure that all Company personnel fully understand the policy's principles, standards of conduct, and provisions.

These outreach efforts help internalize values and foster collective awareness of integrity, professionalism, and accountability in the workplace. The Company periodically updates the Code of Ethics and Conduct to ensure it remains relevant and understood amid business and regulatory changes.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Karyawan Perseroan

Statement: The Code of Ethics Applies to All Company Employees

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Sebagai bentuk komitmen atas penerapannya, setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik yang didokumentasikan dan dikelola oleh Departemen *Human Capital* di Kantor Pusat.

Setiap penyimpangan atau pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal yang berlaku di Perseroan. Penerapan sanksi dilakukan secara objektif dan proporsional sebagai bagian dari upaya menjaga integritas, disiplin, serta konsistensi penerapan nilai-nilai perusahaan di seluruh lini organisasi.

These Ethics and the guidelines bind all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as all employees. Every employee signs a Statement of Compliance, managed by HR at the Head Office, to show commitment.

Any deviation from or violation of the Code of Ethics and Conduct will be addressed in accordance with the Company's applicable internal regulations and policies. Sanctions are imposed objectively and proportionally as part of efforts to maintain integrity, discipline, and consistency in the application of corporate values across all levels of the organization.



Kebijakan Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-Based Policies for Management and/or Employees

Sampai akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not implemented any performance-based long-term compensation policies for management and/or employees, including the *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham

Disclosure of Share Ownership Information

Pengungkapan informasi kepemilikan saham dalam Perseroan, termasuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat di halaman 22 dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of share ownership information within the Company, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, can be viewed on page 22 in this Annual Report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sehat, dan berlandaskan etika, dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) melalui Kebijakan Perseroan No. KP/CSUL/2024/017 tanggal 30 Oktober 2024. Kebijakan ini disusun sebagai pedoman resmi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam menyampaikan dugaan pelanggaran secara bertanggung jawab.

Penerapan WBS bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi secara dini potensi kecurangan, penyimpangan, maupun pelanggaran lainnya di lingkungan Perseroan. Melalui mekanisme pelaporan yang terstruktur, aman, dan menjaga kerahasiaan pelapor, Perseroan berharap dapat memperkuat budaya integritas serta memastikan praktik bisnis yang transparan dan akuntabel, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in a consistent, sound, and ethical manner, while maintaining a balance of interests among all stakeholders. As a manifestation of this commitment, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) through Company Policy No. KP/CSUL/2024/017 dated October 30, 2024. This policy serves as an official guideline for all employees and stakeholders to report suspected violations responsibly.

The implementation of the WBS aims to prevent and detect potential fraud, irregularities, or other violations within the Company at an early stage. Through a structured, secure re-reporting mechanism that safeguards the report-er's confidentiality, the Company hopes to strengthen a culture of integrity and ensure transparent, accountable business practices, in line with the principles of Good Corporate Governance

Landasan hukum dalam WBS Perseroan sebagai berikut:

1. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 jo. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Undang-Undang No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
7. Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No.30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penerapan Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan;
11. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
12. Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan;
13. Kebijakan *Anti-fraud*;
14. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
15. Pedoman Pengendali Gratifikasi; dan
16. Maklumat Anti Penyuapan.

The legal basis for the Company's WBS is as follows:

1. The Criminal Code;
2. The Civil Code;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Law No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims;
5. Law No. 20 of 2001, as amended by Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
6. Law No. 30 of 2022 on the Corruption Eradication Commission;
7. Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2022 on the Corruption Eradication Commission;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Business Operations for Financing Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
11. Corporate Governance Guidelines;
12. Corporate Ethics and Conduct Guidelines;
13. Anti-fraud Policy;
14. Anti-Bribery Management System Policy;
15. Gift Control Guidelines; and
16. Anti-Bribery Statement.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Management of the Whistleblowing System

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan dilaksanakan secara terstruktur dan independen untuk memastikan setiap laporan dugaan pelanggaran dapat ditangani secara objektif, transparan, dan akuntabel. Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang dapat diakses oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari segala bentuk intimidasi atau tindakan balasan. Setiap laporan yang diterima akan melalui proses verifikasi awal untuk memastikan kelengkapan informasi sebelum ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan WBS berada di bawah fungsi Kepatuhan atau unit yang ditunjuk oleh manajemen, dengan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan tingkat materialitas kasus. Proses investigasi dilakukan secara profesional dan proporsional, serta disertai rekomendasi tindak lanjut dan perbaikan sistem pengendalian internal apabila diperlukan. Melalui pengelolaan yang konsisten dan berintegritas, Perseroan memastikan bahwa WBS tidak hanya menjadi sarana pelaporan, tetapi juga bagian dari upaya penguatan budaya etika dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Laporan berkala yang menguraikan kasus-kasus yang sedang berlangsung dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tingkat kepentingan kasus tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pihak Pelapor.** Pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perseroan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.
2. **Perlindungan Bagi Pelapor.** Perseroan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perseroan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perseroan.

The management of the Whistleblowing System (WBS) at the Company is conducted in a structured and independent manner. When a report of suspected misconduct is submitted, the following steps are followed: The report is received through a mechanism accessible to employees and other stakeholders; Confidentiality of the reporter's identity is ensured and protection against intimidation or retaliation is provided; An initial verification process reviews each report for completeness; The report is then followed up in accordance with applicable procedures.

In practice, WBS management falls under the Compliance function or a unit designated by management. Once a case is reported, the designated unit reviews the report and determines the next steps. If an investigation is warranted, it is conducted professionally and proportionately. The findings are compiled along with recommendations for follow-up actions and, if necessary, improvements to the internal control system. Periodic reports outlining ongoing cases and outcomes are submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the materiality of the case. Through consistent and integrity-driven management, the Company ensures that the WBS serves not only as a reporting mechanism but also as part of efforts to strengthen an ethical culture and Good Corporate Governance.

The Whistleblowing System can be outlined as follows:

1. **Reporting Party.** The reporting party can be any Company employee or external party who feels wronged or wants to report a violation. Reports can be anonymous or named, but must be supported by evidence or at least initial indications of the violation.
2. **Protection for Reporters.** The Company keeps the reporter's identity secret and ensures the reporter is protected by law from threats, intimidation, punishment, or other unlawful actions by anyone. The Company also reviews every report it receives, in accordance with its own rules and processes.

3. **Sarana Penyampaian Laporan.** Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perseroan meliputi:
- Email : csulwbs@csul.co.id
 - Surat: PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite *Whistleblowing System*) Gedung TMT 1 lantai 6 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan – 12560
 - SMS/Whatsapp: 021-4000-0650 / 0812-6000-2106.

3. **Report Submission Facilities.** The channels provided for reporting through the Company include:
- Email: csulwbs@csul.co.id
 - Mail: PT Chandra Sakti Utama Leasing (Attn: Whistleblowing System Committee) TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta – 12560
 - WhatsApp: 021-4000-0650 / 0812-6000-2106.0812-6000-2106.

Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjut

Number of Reports and Follow-Up Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima laporan pelanggaran dan/atau pengaduan yang disampaikan melalui saluran pengaduan resmi yang telah disediakan Sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company received reports of violations and/or complaints submitted through the official complaint channels provided as follows:

Penerimaan <i>Reception</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Telah diselesaikan <i>Completed</i>
1	1	1

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga efektivitas sistem pelaporan pelanggaran dengan memastikan ketersediaan saluran pengaduan yang mudah diakses, aman, dan terpercaya. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi serta penguatan budaya kepatuhan dan integritas guna mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the effectiveness of the violation reporting system by ensuring that complaint channels are easily accessible, secure, and trustworthy. The Company also continuously conducts outreach and strengthens a culture of compliance and integrity to foster a transparent and accountable work environment.



Kebijakan *Anti-Fraud*

Anti-Fraud Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan *Anti-Fraud* sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara beretika, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta mitra usaha, dalam mencegah dan memberantas segala bentuk praktik korupsi, penyuapan, gratifikasi, dan tindakan tidak etis lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kebijakan *Anti-Fraud* serta mengintegrasikannya ke dalam kebijakan internal dan prosedur kerja yang berlaku. Perseroan juga menerapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan yang mendukung upaya pencegahan serta penanganan pelanggaran secara tegas dan objektif. Manajemen menegaskan komitmen untuk menegakkan kebijakan ini secara konsisten sebagai bagian dari penguatan budaya integritas dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pedoman strategi *anti-fraud* mengatur pilar pengendalian *fraud* yang diantaranya mengatur antara lain:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan prosedur;
3. Struktur organisasi dan pertanggungjawaban, dan
4. Pengendalian dan pemantauan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai Perseroan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik. Strategi *Anti-Fraud* Perseroan antara lain:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut;
5. Dalam pengelolaan *anti-fraud*, dilakukan dengan sosialisasi *anti-fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*.

The Company has established an Anti-Fraud Policy as part of its commitment to conducting business activities in an ethical and transparent manner, in accordance with applicable laws and regulations. This policy serves as a guideline for all members of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and business partners, to prevent and eradicate all forms of corruption, bribery, gratuities, and other unethical acts that could harm the Company or its stakeholders.

In its implementation, the Company consistently conducts awareness campaigns on the Anti-Fraud Policy and integrates it into existing internal policies and work procedures. The Company also implements oversight and reporting mechanisms that support prevention efforts and the firm and objective handling of violations. Management reaffirms its commitment to consistently enforcing this policy as part of strengthening a culture of integrity and implementing Good Corporate Governance.

The anti-fraud strategy guidelines define the key pillars of fraud control, which include:

1. Active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Policies and procedures;
3. Organizational structure and accountability; and
4. Controls and monitoring.

Fraud prevention is expected to be a priority and part of the Company's culture for all management and employees in the context of implementing Good Corporate Governance. The Company's Anti-Fraud Strategy includes:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, reporting, and sanctions;
4. Monitoring, evaluation, and follow-up;
5. Anti-fraud management is carried out through anti-fraud awareness campaigns to enhance management and employee awareness of fraud prevention.

Selain itu Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

Penerapan dan Sosialisasi *Anti-Fraud*

Implementation and Anti-Fraud Awareness Campaigns

Dalam rangka implementasi Strategi *Anti-Fraud* di Perseroan, pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi dengan program *Whistleblowing System* (WBS). Sinergi kedua mekanisme tersebut bertujuan untuk memperkuat sistem pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi kecurangan maupun pelanggaran, sekaligus mendorong budaya integritas di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Sepanjang bulan Januari hingga Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terkait *Anti-Fraud* dan *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Departemen *Human Capital* sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap kebijakan, prosedur, serta mekanisme pelaporan yang berlaku. Adapun daftar kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi *Anti-Fraud* dengan menggunakan email blast untuk internal, seperti contoh di bawah ini:

1. Kampanye *Anti Fraud* “*Message From President Director*” pada tanggal 13 Maret 2025;
2. Kampanye *Anti Fraud* “*Penyebab Terjadinya Fraud*” pada tanggal 13 Maret 2025;
3. Bulletin *Anti Fraud* “*Langkah Serius Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mencegah Fraud di Sektor Jasa Keuangan*” pada tanggal 26 Maret 2025;
4. Kampanye *Anti Fraud* “*Jaga Rahasia, Jaga Reputasi*” periode triwulan II April – Juni 2025;
5. Kampanye *Anti Fraud* “*Jangan Main-Main Dengan Fraud*” periode triwulan III Juli – September 2025;

Additionally, the Company has established a Whistleblowing System to detect instances of fraud.

The implementation of the Anti-Fraud Strategy at the Company is closely integrated with the Whistleblowing System (WBS) program. This integration creates a synergy that not only strengthens prevention and early detection systems against potential fraud and violations but also fosters a culture of integrity across the Company's workplace.

From January through December 2025, the Company has conducted awareness campaigns regarding Anti-Fraud and the Whistleblowing System for all employees. These activities, organized by the Human Capital Department, increased employee familiarity with reporting mechanisms and improved their understanding of anti-fraud policies. Participant feedback indicated a higher sense of responsibility towards fraud prevention following these initiatives. The following section details the awareness activities conducted:

Throughout 2025, the Company conducted Anti-Fraud outreach through internal email blasts, as shown in the examples below:

1. Anti-Fraud Campaign “*Message From the President Director*” on March 13, 2025;
2. Anti-Fraud Campaign “*Causes of Fraud*” on March 13, 2025;
3. Anti-Fraud Bulletin “*Financial Services Authority's Serious Steps in Preventing Fraud in the Financial Services Sector*” on March 26, 2025;
4. Anti-Fraud Campaign “*Keep Your Secrets, Protect Your Reputation*” (second quarter, April - June 2025);
5. Anti-Fraud Campaign “*Don't Mess With Fraud*” (third quarter, July - September 2025).

Message from President Director

CSUL finance

“ Bahagialakah Kita Membawa Uang Kerumah yang didapat dengan Cara Yang Tidak Benar? ”

Perbuatan seperti :

- Membuat Dokumen/kwitansi palsu
- Membuat kondisi dan laporan palsu
- Meminta pengeluaran dana dengan membuat cerita palsu

ITU TERMASUK TINDAKAN FRAUD !!!

Pimpinan atau Siapapun bisa Anda tipu tapi Tuhan tidak bisa Anda tipu

#Pilih_Sebelum_Berkasat #Fraud_Wilayat_Fraud

Suwandi Wiratna
Direktur Utama

Anti Fraud Campaign

CSUL finance

“ Penyebab terjadi Fraud ”

Pernah Anda berfikir,
“Saya sudah melakukan effort lebih tapi saya begini-begini saja, saya berhak mendapat lebih.
Orang lain di dalam atau luar perusahaan juga melakukan hal (melanggar) serupa. Hal (melanggar) ini sudah biasa dilakukan.”
Buang jauh jauh pikiran itu. Itu penyebab Fraud!!!

TEAMWORK
Anda harus ingat salah satu nilai inti Perusahaan - adalah “TEAMWORK” dimana Unit kerja Bisnis dan unit kerja lainnya saling mensupport untuk keberhasilan Perusahaan dengan menjalankan peran masing-masing untuk perusahaan. Sehingga tidak ada yang memposisikan lebih dari yang lain.
Penghargaan atas Hal yang dilakukan untuk perusahaan telah dituntaskan dengan benefit salary dan skema benefit yang berlaku.

Lawan Fraud! Mulai dari Diri Sendiri!

Anti Fraud Campaign

CSULfinance

JAGA RAHASIA, JAGA REPUTASI

**Informasi Fraud Merupakan Informasi Rahasia Perusahaan
Sehingga Bukan Konsumsi Publik!**

Setiap kejadian fraud atau pelanggaran di perusahaan adalah hal serius yang harus ditangani secara internal oleh tim yang berwenang.

karyawan WAJIB melaporkan ke pihak atau saluran resmi seperti:



Atasan langsung



Tim Anti Fraud / WBS
(Whistleblowing System)
dapat melalui:
Email : csulwbs@csul.co.id
SMS/Whatsapp : 0812-800-2160

karyawan TIDAK BOLEH:



Menceritakan ke teman di luar kantor (pihak eksternal)



Membahasnya di media sosial



Mengirim bukti/informasi ke pihak eksternal

Ingat: Menyebarkan informasi rahasia tanpa izin = pelanggaran serius!
Bisa berakibat sanksi hingga pemutusan hubungan kerja.
Jaga etika, jaga rahasia, jaga reputasi kita bersama.

Lapor Secara Benar, Jangan Buka di Luar

#ProudWithoutFraud

Anti Fraud Campaign

CSULfinance

JANGAN MAIN-MAIN DENGAN FRAUD!



Fakta Nyata Fraud di Perusahaan

Jumlah Kasus yang Ditangani: 11 Kasus
Selama tahun periode 2022 - Q2 2025

Sanksi yang diberikan

8

Pemutusan hubungan kerja

2

Surat Peringatan 2

1

Proses Rukun Pidana

Sikap Tegas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap tindakan Fraud

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah memiliki sistem yang dinamakan **SIPELAKU**, yang dimana sistem ini mencatat seluruh laporan terkait pelaku tindakan fraud yang terjadi di industri jasa keuangan yang selanjutnya akan masuk kedalam database OJK.

⚠ WARNING

Jika nama Anda tercatat di database SIPELAKU OJK:

- Semua perusahaan pembiayaan, bank, asuransi, fintech, dan lembaga jasa keuangan lainnya akan mengetahui riwayat Anda.
- Peluang bekerja di sektor keuangan otomatis tertutup.
- Karier Anda bisa terdampak hanya karena satu tindakan fraud.

Hindari Fraud, Jaga Integritas, Lindungi Nama Baik dan Masa Depanmu!

#ProudWithoutFraud



Komunikasi Perseroan

Corporate Communications

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, baik di lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal. Dalam komunikasi internal, Perseroan mengoptimalkan penggunaan surat elektronik (*electronic mail*) sebagai sarana utama penyampaian informasi, guna memastikan dokumentasi yang terdigitalisasi, kemudahan penelusuran (*tracking*), serta mendukung kebijakan pengurangan penggunaan kertas. Pendekatan ini sekaligus mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas komunikasi organisasi.

Sementara itu, komunikasi dengan pihak eksternal dilaksanakan melalui layanan pelanggan yang dapat diakses untuk memperoleh informasi serta menyampaikan pengaduan terkait pelayanan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan konsumen dan masyarakat, Perseroan telah membentuk unit kerja dan menunjuk pejabat penanggung jawab perlindungan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 018/SK/DIR/XII/2024 pada tanggal 13 Desember 2024. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Melalui struktur tersebut, Perseroan memastikan setiap pengaduan dan kebutuhan informasi masyarakat ditangani secara profesional dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Layanan Konsumen

Customer Service

Perseroan menyediakan layanan penanganan keluhan dan kebutuhan Debitur sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas layanan. Fungsi tersebut dijalankan oleh Divisi *Customer Care* yang berperan menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Debitur, termasuk memberikan informasi yang dibutuhkan debitur secara jelas dan responsif. Melalui peran ini, Perseroan memastikan setiap interaksi dengan Debitur dilakukan secara profesional dan berorientasi pada solusi.

The Company remains committed to improving the effectiveness of communication, both internally and with external parties. In internal communications, the Company optimizes email as the primary means of conveying information to ensure digitized documentation, ease of tracking, and support for paper-reduction policies. This approach also reflects the Company's efforts to improve the efficiency and accountability of organizational communication.

Communication with external parties uses accessible customer service. This lets people get information or file complaints about the Company's services. The Company has a dedicated unit and an appointed officer for consumer protection. This follows Decision Letter No. 018/SK/DIR/XII/2024 (dated December 13, 2024) and Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in Financial Services. This structure ensures that every complaint and request is handled professionally and in accordance with the rules.

The Company provides services to address customer complaints and needs as part of its commitment to service quality. This function is carried out by the Customer Care Division, which is responsible for maintaining constructive communication with customers, including providing the information borrowers need in a clear and responsive manner. In this role, the Company ensures that every customer interaction is conducted professionally and with a solutions-focused approach.

Selain sebagai pusat layanan informasi dan pengaduan, Divisi *Customer Care* juga berfungsi sebagai jembatan antara pelanggan dan manajemen Perseroan dalam menyampaikan masukan, ide, maupun tingkat kepuasan atas layanan yang diterima. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya, Perseroan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk personil yang kompeten, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur, serta dukungan teknologi yang memadai. Mekanisme pengelolaan pengaduan dilaksanakan secara sistematis mulai dari penerimaan, verifikasi, tindak lanjut, hingga penyelesaian, dengan target waktu penyelesaian yang telah ditetapkan dalam SOP.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 23 pengaduan konsumen yang terdiri dari 3 pengaduan kategori ringan dan 20 pengaduan kategori sedang. Pengaduan konsumen yang diterima oleh Perseroan seluruhnya telah ditangani serta diselesaikan dengan baik.

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan pengaduan maupun permintaan informasi. Pengaduan dapat disampaikan melalui pengisian formulir layanan informasi dan pengaduan yang tersedia melalui sarana sebagai berikut:

In addition to serving as an information and complaint center, the Customer Care Division also acts as a bridge between customers and the Company's management in conveying feedback, ideas, and satisfaction levels regarding the services received. To support the effectiveness of its operations, the Company ensures adequate resources, including competent personnel, well-structured Standard Operating Procedures (SOPs), and sufficient technological support. The complaint management mechanism is implemented systematically, from receipt and verification through follow-up to resolution, with resolution timeframes established in the SOP.

Throughout 2025, customers submitted 23 complaints to the Company: 3 minor and 20 moderate. The Company properly addressed and resolved all consumer complaints.

The Company offers multiple channels for the public to submit complaints or request information. Fill out the service form via the following channels:

Layanan Konsumen Customer Service	(021) 4000 0650
WhatsApp for Business	0812-4000-6650
Situs web Website	www.csulfinance.com



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

Directors' Statement on Accountability for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance), menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas.

We, the undersigned members of the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance), take full responsibility for the accuracy and completeness of the information presented in the 2025 Annual Report.

The Board of Directors prepared this report, which has been approved by the Board of Commissioners for distribution to all stakeholders. This statement is made in good faith as a reflection of the Company's commitment to transparency and accountability.

Jakarta, Mei 2026 | May 2026

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Suwandi Wiratno

Direktur Utama
President Director



Adi Fausta Lauw

Direktur Pemasaran
Marketing Director



Eddy Indrati Tirtokusumo

Direktur Keuangan
Finance Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

Statement from the Board of Commissioners on Responsibility
for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance), menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah melalui proses penelaahan serta memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Pernyataan ini dibuat dengan itikad baik sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance), hereby declare our full responsibility for the accuracy and completeness of the information presented in the 2025 Annual Report.

The Board of Directors prepared this report, which underwent a thorough review process and received approval from the Board of Commissioners before its submission to stakeholders. This statement is made in good faith, reflecting the Company's commitment to transparency, accountability, and good corporate governance.

Jakarta, Mei 2026 | May 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

2025 Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 disusun dan disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan 2025 ini, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan secara lebih komprehensif dan terfokus.

Laporan Keberlanjutan PT Chandra Sakti Utama Leasing tahun 2025 mengusung tema “*Growing Responsibly*”, yang merefleksikan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan yang selaras antara kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta sosial. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menitikberatkan pada pengelolaan bisnis yang *prudent*, peningkatan efisiensi operasional, serta implementasi program sosial yang relevan dan berdampak.

Pendekatan tersebut mencerminkan strategi Perseroan untuk bertumbuh secara berkelanjutan melalui langkah yang terukur, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di: www.csulfinance.com.

The 2025 Sustainability Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing has been prepared and presented separately from the 2025 Annual Report. This separation highlights the Company's commitment to reporting sustainability performance in a more comprehensive and focused manner.

The theme of the 2025 Sustainability Report is “*Growing Responsibly*,” which reflects the Company's dedication to achieving growth that aligns business performance with environmental and social responsibility. Throughout 2025, the Company will prioritize prudent business management, operational efficiency, and the implementation of relevant and impactful social programs.

This strategy emphasizes the Company's goal of sustainable growth through measured steps, while maintaining a balance between achieving performance goals and making positive contributions to stakeholders.

The 2025 Sustainability Report is available on the Company's official website at www.csulfinance.com.

**Referensi Laporan
Tahunan Terhadap SEOJK
No. 16/SEOJK.04/2021**

Annual Report Reference
Toward OJK Circular Letter
No. 16/SEOJK.04/2021



Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

No. 16/SEOJK.04/2021 dan Indeks Isi Standar GRI

References Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK)

No.16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Content Index

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting			
1.	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.	Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	18
Informasi Saham			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a. number of outstanding shares; b. market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c. the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d. trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	22
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.	In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	22

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	22
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	22

Laporan Direksi

1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e. kendala yang dihadapi.	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a. strategies and Strategic Policy; b. the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c. processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d. comparison between realization and target; and e. obstacle faced by Issuer or Public Company.	35-38
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	35-38
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	35-38

Laporan Dewan Komisaris

1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.	Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	31
2.	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.	Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	32

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	32

Profil Emiten atau Perusahaan Publik

1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	44
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.	Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	44
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Public Company.	46
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.	50
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	53
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	56
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	80
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	84

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	62
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. independency statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	66

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	70
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	76
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a. pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.	Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a. shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c. public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	78
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	78
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	78
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	79

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	79
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	22
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	84
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (<i>fee</i>); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed	85

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page

Analisis dan Pembahasan Manajemen

1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a. production, including process, capacity, and growth; b. sales/revenue; and c. profitability.	111
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flow.	113
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	124
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	124
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	125
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a. objectives of the commitment; b. expected source of funds to fulfill the commitment; c. the denominated currency; and d. steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	125

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a. types of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. values of the issued capital goods investment.	125
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	126
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	126
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	126
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters deemed important to Issuer or Public Company	127
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public	128
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b. date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. amount of paid dividends per year.	130

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b. if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	-
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: a. date, value, and object of transaction; b. name of the party making the transaction; c. nature of affiliated relationship (if any); d. description on fairness of the transaction; e. compliance with related provisions; and f. If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: • statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g. as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;	131

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	h. as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i. If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	131
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	133
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	134

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a. Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b. If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	151
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	Board of Directors, at least includes: a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;	157

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	c. policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Directors; e. Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f. If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.	Board of Commissioners, at least includes: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c. policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Commissioners; e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f. the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	176
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include : a. nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	191

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).	Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	-
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit.	The audit committee, at least includes: a. name and position in committee membership; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. position history; f. period and tenure of the audit committee members; g. independency statement of the audit committee; h. training and/or competency development attended in the financial year (if any); i. policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j. implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	194
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	The audit committee, at least includes: a. name and position in committee membership; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. position history; f. period and tenure of the audit committee members; g. independency statement of the committee; h. training and/or competency development attended in the financial year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee has guidelines or charter; k. policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and	205

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
8.	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	-
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate secretary, at least includes: a. name; b. domicile; c. position history; d. educational background; e. training and/or competency development attended in the financial year; and f. brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year.	220
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	Internal audit unit, at least includes: a. name of the Internal Audit Unit head; b. position history; c. qualification or certification as an internal audit (if any); d. training and/or competency development attended in the financial year; e. structure and position of the internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h. brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	223
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review on effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	229

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a. general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b. types of risks and management methods; c. review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	230
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a. merits of case/lawsuit; b. status of the case/lawsuit settlement; and c. impact on the condition of Issuer or Public Company.	255
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	256
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.	Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a. key Principles of Code of conduct; b. the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	258
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>).	Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	259

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	Brief description on information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b. implementation of the policy.	259
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan.	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	259
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap, dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a. programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy must be explained.	264
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	The implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies includes: a. a statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b. an explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementation options (if any).	-

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik

1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	273
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	273

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	296



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Chandra Sakti Utama Leasing

Gedung TMT 1
Jl. Cilandak KKO No. 1
Pasar Minggu, RT 13/RW 5
Cilandak Timur
Jakarta Selatan, 12560

T : +62 21 29976650
F : +62 21 29976651

Email: customer.care@csul.co.id
www.csulfinance.com

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 140	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003

Nomor telepon kantor

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Gedung TMT 1, Lantai 6 Jln. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 - Indonesia Telepon +6221-2997-6650 Faksimile +6221-2997-6651
Customer Care +6221-4000-0650 Email customer.care@csul.co.id www.csulfinance.com

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matter is those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti tercantum dalam Catatan 5, 6, dan 7 atas laporan keuangan, nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar Rp35.408.169 ribu, Rp44.759.183 ribu dan Rp5.222.242 ribu. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables

Description of the key audit matter:

As stated in Notes 5, 6, and 7 to the accompanying financial statements, the carrying value of finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables and the related allowances are significant to the Company's accompanying financial statements. As of 31 December 2025, the amounts of allowance for impairment losses for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables are Rp35,408,169 thousands, Rp44,759,183 thousands and Rp5,222,242 thousands, respectively. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets are disclosed in Note 2 to the accompanying financial statements.

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Because the determination of allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables involves significant judgments and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji kontrol utama atas proses pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai serta dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan menilai kewajaran atas asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji segmentasi kredit dan tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the process of origination, recording and monitoring of the finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses' models, inputs, basis and assessed reasonableness of assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the credit segmentation and classification into three-stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables. We compared historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel piutang sewa pembiayaan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Perusahaan atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Audit response (continued):

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by external valuer.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures when their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/Public Accountant Registration No. AP. 1681

13 Maret 2026/March 13, 2026



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4, 33,34,35	52.055.633	365.366.448	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,5,30 31a,33,34,35			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.974.292.126	2.773.941.871	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.571.680.997	1.601.075.756	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(326.339.068)	(305.501.586)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.571.680.997)	(1.601.075.756)	Security deposits
Sub-total		2.647.953.058	2.468.440.285	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		1.624.366	15.419.451	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		6.602.630	6.602.640	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(34.327)	(879.912)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(6.602.630)	(6.602.640)	Security deposits
Sub-total		1.590.039	14.539.539	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.649.543.097	2.482.979.824	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 15,30,33	(35.408.169)	(35.776.103)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.614.134.928	2.447.203.721	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2g,6 30,31b,33,34			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2.868.231.544	3.097.299.832	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(575.108.821)	(671.392.428)	Unearned consumer financing income
Sub-total		2.293.122.723	2.425.907.404	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		55.386.580	51.246.807	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(3.073.528)	(6.380.424)	Unearned consumer financing income
Sub-total		52.313.052	44.866.383	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		2.345.435.775	2.470.773.787	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 15,30,33	(44.759.183)	(75.368.021)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		2.300.676.592	2.395.405.766	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7,30 33,34	652.350.619	483.950.717	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,8,33,34	93.426.701	82.864.020	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	12.636.520	16.040.485	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,19, 22,33,34,35	6.882.906	10.498.402	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3, 15,22	54.512.469	55.901.371	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA -				FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
setelah dikurangi total akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp44.603.198 dan Rp43.449.755 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan akumulasi amortisasi aset hak guna sebesar Rp46.832.932 dan Rp38.815.402 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2j 3,10 15,36	79.696.040	73.039.677	net of total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp44,603,198 and Rp43,449,755 as of December 31, 2025 and 2024, respective and accumulated amortization of right-of-use assets amounted to Rp46,832,932 and Rp38,815,402 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
ASET TIDAK BERWUJUD -				INTANGIBLE ASSETS -
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp23.377.305 dan Rp19.308.427 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11,15	12.124.641	12.696.287	net of accumulated amortization of Rp23,377,305 and Rp19,308,427 as of December 31, 2025 and 2024
ASET LAIN-LAIN	2d,12,31c 33,34,36	106.514.648	102.887.358	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		5.985.011.697	6.045.854.252	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

After Reclassification (Note 36*)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
	2d,13, 31d, 33,34,35,37			BORROWINGS
PINJAMAN				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		3.415.873.302	3.216.006.462	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		805.300.000	780.900.000	
Total Pinjaman		4.221.173.302	3.996.906.462	Total Borrowings
	2d,17,31e, 33,34,35			OTHER LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		293.163.915	187.197.659	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		3.010.553	3.354.985	
Total Liabilitas Lain-lain		296.174.468	190.552.644	Total Other Liabilities
	2d,2m,19,22, 33,34,35	-	4.639.898	DERIVATIVE LIABILITIES
LIABILITAS DERIVATIF				
	15,16, 31d,33,34,35			ACCRUED EXPENSES
BEBAN AKRUAL				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		44.514.444	47.924.975	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		5.651.070	5.681.116	
Total Beban Akrual		50.165.514	53.606.091	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	15	17.241.509	9.756.693	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,15d,18,22	29.407.939	35.163.711	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
	2d,14, 31d,33 34,35,37			SUBORDINATED LOAN
PINJAMAN SUBORDINASI				<i>Related party</i>
Pihak berelasi		-	454.854.972	
TOTAL LIABILITAS		4.614.162.732	4.745.480.471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp10.000.000 (jumlah penuh)				<i>Rp10,000,000 (full amount)</i>
modal dasar - 40.000 saham				<i>authorized - 40,000 shares</i>
modal ditempatkan dan disetor				<i>issued and fully paid -</i>
penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	<i>19,805 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		849.824.087	784.890.482	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Exchange rate differences</i>
laporan keuangan	20,22	275.802.421	275.802.421	<i>due to translation of</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas				<i>the financial statements</i>
imbalan kerja karyawan - neto	18,22	8.512.861	4.145.324	<i>Actuarial gains on employee</i>
Rugi kumulatif atas instrumen				<i>benefits liability - net</i>
derivatif untuk lindung nilai				<i>Cumulative losses on derivative</i>
arus kas - neto	2d,19,22	(950.404)	(2.124.446)	<i>instrument for cash flow</i>
TOTAL EKUITAS		1.370.848.965	1.300.373.781	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.985.011.697	6.045.854.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2f,2n,23,31a, 33,38	291.239.907	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2g,2l,2n 24,31b,33,38	341.744.160	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,25,33,38	75.317.565	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,2p,26,38	11.910.958	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	10,27,36,38	158.695.231	174.153.985	Other income
Total Pendapatan		878.907.821	938.866.811	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	2n,13,16,28, 31d,33,38 10,11,12,29,	302.891.717	322.564.743	Financing costs
Beban umum dan administrasi	31f,38	283.072.125	280.485.006	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,3,5,6,7, 8,12,30,33,38	101.925.455	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	38	1.266.714	2.966.842	Others
Total Beban		689.156.011	722.463.250	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		189.751.810	216.403.561	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,26,38	(2.382.192)	(2.064.618)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		187.369.618	214.338.943	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c,38	(39.563.964)	(45.789.371)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		147.805.654	168.549.572	INCOME FOR THE YEAR
) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)				After Reclassification (Note 36))

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	18,22	7.397.787	2.498.801	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(1.627.513)	(549.736)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	1.505.182	10.688.952	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(331.140)	(2.351.570)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		6.944.316	10.286.447	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		154.749.970	178.836.019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	7.463.047	8.510.456	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2023		198.050.000	275.802.421	2.196.259	(10.461.828)	39.610.000	694.453.472	1.199.650.324	Balance, December 31, 2023
Dividen kas	20,21	-	-	-	-	-	(78.112.562)	(78.112.562)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	1.949.065	-	-	-	1.949.065	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	8.337.382	-	-	8.337.382	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2024		-	-	-	-	-	168.549.572	168.549.572	Income for the year 2024
Saldo, 31 Desember 2024		198.050.000	275.802.421	4.145.324	(2.124.446)	39.610.000	784.890.482	1.300.373.781	Balance, December 31, 2024
Dividen kas	20,21	-	-	-	-	-	(84.274.786)	(84.274.786)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	5.770.274	-	-	-	5.770.274	Actuarial losses on liability for employee benefits
Reklasifikasi atas penyelesaian aset program karyawan	22	-	-	(1.402.737)	-	-	1.402.737	-	Reclassification of employee plan asset settlements
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	1.174.042	-	-	1.174.042	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2025		-	-	-	-	-	147.805.654	147.805.654	Income for the year 2025
Saldo, 31 Desember 2025		198.050.000	275.802.421	8.512.861	(950.404)	39.610.000	849.824.087	1.370.848.965	Balance, December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.033.297.910	2.324.548.199	Financing leases
Pembiayaan konsumen		3.433.554.814	3.631.631.947	Consumer financing
Anjak piutang		4.102.630.520	3.889.003.672	Factoring
Penerimaan bunga		9.656.736	8.478.095	Interest income from
Penghasilan lain-lain		105.772.185	143.314.308	current account
				Other income
Total penerimaan kas		9.684.912.165	9.996.976.221	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.861.517.583)	(1.746.343.935)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(3.003.976.293)	(3.604.571.298)	Consumer financing
Anjak piutang		(4.054.557.370)	(3.723.416.207)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(290.602.208)	(302.609.882)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(176.266.714)	(176.444.517)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(133.496.230)	(130.775.012)	Payments of salaries, allowances and employees benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(33.409.026)	(110.048.903)	Payments of income tax
Lain-lain		(92.719.978)	(102.341.825)	Others
Total pengeluaran kas		(9.646.545.402)	(9.896.551.579)	Total cash disbursements
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		38.366.763	100.424.642	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.823.411	3.383.751	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	10,11	(8.211.696)	(32.789.571)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penambahan aset hak guna	10	(22.319.963)	(16.718.893)	Addition of right-of-use asset
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(28.708.248)	(46.124.713)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman dan pinjaman subordinasi	37	5.000.941.348	4.837.050.535	Proceeds from borrowings and subordinated loan
Pembayaran pinjaman	37	(5.239.770.827)	(4.764.185.239)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen	21	(84.274.786)	(78.112.562)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	17,37	(5.012.383)	(6.135.144)	Payments of lease liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(328.116.648)	(11.382.410)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	2024	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(318.458.133)	42.917.519	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		5.147.318	5.495.112	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	52.055.633	365.366.448	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024, dan terakhir untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pengangkatan kembali atas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No. 03 dated June 3, 2024, was made by and in the presence of Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 5, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024, and finally for the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners the re-appointment of the Directors and Board Commissioner of the Company through Deed Number 03 dated June 3, 2024 made by and before Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 24 Mei 2023 sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang dan Malang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Pursuant to Deed No.78 dated May 24, 2023, and in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in financing service, which include:

- Investment financing
- Working capital financing
- Multi purposes financing
- Other financing activities based on the approval of Financial Services Authority
- Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang and Malang. The Company started its commercial operations in 1986.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:
Anggota	:	Dwi Sasongko	:

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 571 dan 544 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 13 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

d. As of December 31, 2025 and 2024 the Company has a total of 571 and 544 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 13, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan:

Amandemen PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221 memberikan penegasan atas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2025:

Amendment of PSAK 221 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221 provides affirmation of the regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

The implementation of PSAK above does not cause significant impact to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - ii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iv. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - ii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iii. one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iv. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - vi. a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah dilakukan penarikan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or having made a repossession. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

c) Stage 3 (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) Stage 3 (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- i. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of:

- i. financial liabilities measured at fair value through profit or loss and
- ii. financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Anjak piutang/Factoring receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	- Uang jaminan/Refundable deposit	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Liabilitas lain-lain/Other liabilities	
		- Utang pemasok/Payables to supplier	
		- Utang asuransi/Insurance payables	
		- Lain-lain/Others	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan netto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi netto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar Oleh Perseroan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 "Sewa".

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 217 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK 116 "Lease".

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 217 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 217. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 217. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, perusahaan akan menagih sisanya kepada konsumen. Namun jika sampai periode tertentu tidak ada itikad baik untuk melakukan pembiayaan, maka kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Other Receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their consumer financing, capital financing, and finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the company will have the authority to charge the remaining outstanding receivables to the consumers. However, if payments are not made after a certain period, then the losses incurred will be charged to the income statement and other comprehensive income for the current year.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang seperti dijelaskan pada Catatan 2f, 2g dan 2h diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net income.

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months and will be recognized as income when the receivable is collected.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease, consumer financing and factoring as explained in Notes 2f, 2g dan 2h are recognized when earned or incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Dollar AS/Rupiah	16.782

Penyajian laporan keuangan tahun 2015

Berdasarkan analisa manajemen, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Dolar Amerika Serikat ("AS\$") menjadi Rupiah efektif sejak tanggal 30 April 2015. Akibatnya, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing", manajemen menjabarkan semua pos pada tanggal tersebut ke dalam Rupiah, menggunakan kurs pada tanggal tersebut, yaitu AS\$1/Rp12.937. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos non-moneter dianggap sebagai biaya historis.

Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2015, manajemen mengukur kembali semua transaksi sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015 ke dalam mata uang Rupiah. Akun-akun moneter dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun 2015. Akun-akun non-moneter yang diukur menggunakan harga perolehan, dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162		US\$ 1/Rupiah

Presentation of the 2015 financial statements

Based on management analysis, the Company's functional currency have changed from United States Dollar ("US\$") into Rupiah since April 30, 2015. As a result, in accordance with the provisions of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", management has translated all items as of that date into Rupiah using the exchange rate as of that date, ie: US\$1/Rp12,937. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost

At the time of preparation of the 2015 financial statements, management remeasured all transactions from May 1, 2015 through December 31, 2015 into Rupiah. Monetary items are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-monetary items that are measured on a historical basis are translated using the exchange rates at the date of the transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Penyajian laporan keuangan tahun 2015 (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan sebelum tanggal pengukuran kembali, yang semula disajikan dalam Dolar Amerika dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas ditranslasikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas ditranslasikan menggunakan kurs historis;
- Pendapatan dan beban dan arus kas ditranslasikan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan ke dalam akun "Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan keuangan.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Presentation of the 2015 financial statements (continued)

For financial reporting purposes, the financial statements as of before the date of remeasurement, which were previously presented in US Dollar were translated into Rupiah using the following:

- Assets and liabilities are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rate of exchange;
- Revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period; and
- The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Exchange difference due to translation of financial statements", under the equity section of the statements of financial position.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi yang komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2025 and 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	196.300	196.300
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.070.240	39.349.487
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.498.379	368.123
PT Bank Central Asia Tbk	3.241.774	8.166.470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.719.928	284.988.444
PT Bank Permata Tbk	699.427	25.191
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	217.044	839.600
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	179.904	175.866
PT Bank QNB Indonesia Tbk	171.809	629.274
PT Bank ANZ Indonesia	154.068	936.221
PT Bank CTBC Indonesia	137.504	135.971
PT Bank Victoria International Tbk	108.153	952.482
PT Bank Shinhan Indonesia	94.018	120.270
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	89.557	1.996
PT Bank Mestika Dharma Tbk	81.990	52.751
PT Bank Jakarta (d.h Bank DKI)	79.465	79.879
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.300	75.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.825	131.081
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.450	4.551
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1.300	-

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Jakarta (formerly Bank DKI)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.706.320	26.535.525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.295.200	1.312.682
PT Bank Permata Tbk	38.696	18.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.857	31.129
PT Bank ANZ Indonesia	27.437	26.423
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.206	31.095
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	18.599	62.947
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.567	18.829
PT Bank CTBC Indonesia	16.842	30.591
PT Bank Central Asia Tbk	15.378	44.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.096	24.038
Total bank	51.859.333	365.170.148
Total kas dan bank	52.055.633	365.366.448

Kisaran tingkat suku bunga kas pada bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	0,50% - 5,75%	0,50% - 5,51%
Dolar Amerika Serikat	0,19% - 4,50%	0,19% - 4,75%

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak berelasi	1.624.366	15.419.451
	2.975.916.492	2.789.361.322
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.578.283.627	1.607.678.396
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.554.200.119	4.397.039.718
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(326.339.068)	(305.501.586)
Pihak berelasi	(34.327)	(879.912)
Simpanan jaminan	(1.578.283.627)	(1.607.678.396)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(1.904.657.022)	(1.914.059.894)
Piutang sewa pembiayaan	2.649.543.097	2.482.979.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.408.169)	(35.776.103)
Neto	2.614.134.928	2.447.203.721

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of (continued):

United States Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total banks
Total cash and banks

The range of interest rates for cash in banks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Rupiah
United States Dollar

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross
Third parties
Related parties
Add:
Guaranteed residual value
Finance lease receivables - gross: Direct financing
Less:
Unearned income on finance lease receivables:
Third parties
Related parties
Security deposit
Unearned lease income financing: Direct financing
Finance lease receivables Allowance for impairment losses
Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(217.976.009)	187.927.517	30.048.492	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	8.536.762	(46.609.132)	38.072.370	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.453.499.513	208.912.700	126.949.109	2.789.361.322	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.058.205.911)	(49.452.567)	(56.138.496)	(1.163.796.974)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.735.872.154	16.478.738	990.866	1.753.341.758	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(365.312.493)	(17.721.304)	(16.049.612)	(399.083.409)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	312.353.750	(50.695.133)	(71.197.242)	190.461.375	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.906.205)	(3.906.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.765.853.263	158.217.567	51.845.662	2.975.916.492	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(140.833.957)	73.526.541	67.307.416	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	2.523.096	(14.592.882)	12.069.786	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.794.057.934	89.398.334	164.968.086	3.048.424.354	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.635.920)	(38.521.055)	(94.842.423)	(1.281.999.398)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.615.672.191	28.556.690	2.447.385	1.646.676.266	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(598.155.445)	(11.839.654)	(13.096.506)	(623.091.605)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(131.119.174)	(21.804.019)	(105.491.544)	(258.414.737)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	26.537.597	30.681.388
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.577.943.732	1.524.494.524
Lebih dari 1 - 2 tahun	996.245.488	877.409.049
Lebih dari 2 - 3 tahun	307.848.299	315.956.153
Lebih dari 3 tahun	65.717.010	25.400.757
Sub-total	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.624.366	13.795.370
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	1.624.081
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	-
Lebih dari 3 tahun	-	-
Sub-total	1.624.366	15.419.451
Total piutang sewa pembiayaan	2.975.916.492	2.789.361.322

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.613.126.848	2.551.331.721
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	243.848.779	149.385.861
31 - 60 hari	85.812.330	40.631.143
61 - 90 hari	18.780.977	12.634.048
91 - 180 hari	8.586.102	4.494.959
> 180 hari	4.137.090	15.464.139
Sub-total	2.974.292.126	2.773.941.871
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo	1.624.366	15.419.451
Total piutang sewa pembiayaan	2.975.916.492	2.789.361.322

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total lease receivables

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due
Total lease receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga	2.966.312.937	2.744.348.254
Pihak berelasi	1.624.366	15.419.451
Sub-total	2.967.937.303	2.759.767.705
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	7.979.189	29.593.617
Sub-total	7.979.189	29.593.617
Total piutang sewa pembiayaan	2.975.916.492	2.789.361.322

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	35.776.103	49.769.091
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	3.538.271	(13.344.693)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(3.906.205)	(648.295)
Saldo akhir tahun	35.408.169	35.776.103

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
 Third parties
 Related parties
 Sub-total
 United States Dollar
 Third parties
 Sub-total
 Total lease receivables

The average period of finance lease contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
 Provision (recovery) during
 the year (Note 30)
 Write-off during the year
 Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(938.553)	817.836	120.717	-	The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	348.648	(1.700.437)	1.351.789	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.351.433	1.510.755	28.913.915	35.776.103	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(1.780.770)	6.897.592	(832.789)	4.284.033	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.736.977	631.213	129.109	6.497.299	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(506.071)	(565.502)	(6.171.488)	(7.243.061)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	3.450.136	6.963.303	(6.875.168)	3.538.271	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.906.205)	(3.906.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	8.801.569	8.474.058	18.132.542	35.408.169	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(421.921)	195.471	226.450	-	The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	71.398	(587.508)	516.110	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.009.778	750.556	43.008.757	49.769.091	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.658.063)	903.015	(11.382.628)	(13.137.676)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.593.314	1.162.285	1.169.837	5.925.436	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.003.691)	(422.500)	(4.706.262)	(6.132.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(68.440)	1.642.800	(14.919.053)	(13.344.693)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,40% - 18,00%
Dolar Amerika Serikat	7,14% - 8,91%	6,50% - 9,53%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.024.803.340 dan Rp2.044.295.989 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah	6,40% - 18,00%	Rupiah
United States Dollar	6,50% - 9,53%	United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,024,803,340 and Rp2,044,295,989, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak berelasi	55.386.580	51.246.807
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri	2.923.618.124	3.148.546.639
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(575.108.821)	(671.392.428)
Pihak berelasi	(3.073.528)	(6.380.424)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(578.182.349)	(677.772.852)
Piutang pembiayaan konsumen	2.345.435.775	2.470.773.787
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.759.183)	(75.368.021)
Neto	2.300.676.592	2.395.405.766

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross	
Third parties	
Related parties	
Consumer financing receivables - gross:	
Direct financing	
Less:	
Unearned income on consumer financing receivables:	
Third parties	
Related parties	
Unearned income on consumer financing:	
Direct financing	
Consumer financing receivables	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(174.891.985)	113.757.135	61.134.850	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	5.582.091	(13.656.841)	8.074.750	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.539.696	197.544	(1.737.240)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.790.292.234	155.276.845	202.977.560	3.148.546.639	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(653.850.868)	(31.609.055)	(25.098.293)	(710.558.216)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(867.833.512)	(34.617.157)	(52.218.400)	(954.669.069)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(38.586.837)	(58.727.484)	(72.428.842)	(169.743.163)	Total deduction during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(55.185.352)	(55.185.352)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.751.705.397	96.549.361	75.363.366	2.923.618.124	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.602.095.771	52.756.790	97.596.590	2.752.449.151	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(127.791.141)	39.509.558	88.281.583	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	4.392.794	(14.338.051)	9.945.257	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.356.484	-	(1.356.484)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.480.053.908	77.928.297	194.466.946	2.752.449.151	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(563.971.711)	(14.095.069)	10.513.011	(567.553.769)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(813.731.374)	(30.955.578)	(44.520.383)	(889.207.335)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	478.008.524	(22.949.290)	11.369.173	466.428.40	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	27.322.350	30.501.623
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.390.877.343	1.402.591.692
Lebih dari 1 - 2 tahun	713.367.800	758.186.113
Lebih dari 2 - 3 tahun	462.447.097	524.697.881
Lebih dari 3 tahun	274.216.954	381.322.523
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	50.678.817	27.243.800
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.611.290	14.640.362
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.343.897	2.791.169
Lebih dari 3 tahun	752.576	6.571.476
Sub-total	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.572.816.829	2.770.530.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	205.386.770	215.828.459
31 - 60 hari	41.820.939	38.109.923
61 - 90 hari	11.020.888	18.635.773
91 - 180 hari	18.329.991	26.705.114
> 180 hari	18.856.127	27.489.978
Sub-total	2.868.231.544	3.097.299.832
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	55.386.580	51.246.807
Total piutang pembiayaan konsumen	2.923.618.124	3.148.546.639

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Third parties:
			Overdue:
			Not yet due:
			Within 1 year
			More than 1 - 2 years
			More than 2 - 3 years
			More than 3 years
			Sub-total
			Related parties (Note 31b):
			Not yet due:
			Within 1 year
			More than 1 - 2 years
			More than 2 - 3 years
			More than 3 years
			Sub-total
			Total consumer financing receivables

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Third parties:
			Not yet due:
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 180 days
			> 180 days
			Sub-total
			Related parties (Note 31b):
			Not yet due
			Total consumer financing receivables

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty-eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp1.202.225.441 dan Rp850.257.680 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	8,88% - 29,51%	8,51% - 29,45%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 Agustus 2024.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,202,225,441 and Rp850,257,680 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

Effective interest rates applied are as follows:

	2025	2024
Rupiah	8,88% - 29,51%	8,51% - 29,45%

Joint financing

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing. The Company has fully repaid this loan on August 23, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	75.368.021	39.008.386	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	24.576.514	106.690.554	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(55.185.352)	(70.330.919)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	44.759.183	75.368.021	Balance at end of year

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(2.905.633)	2.023.306	882.327	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	558.491	(1.495.357)	936.866	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	338.316	41.883	(380.199)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	21.588.216	6.582.203	47.197.602	75.368.021	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.255.230)	4.188.046	32.625.686	33.558.502	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.030.715	637.422	1.462.541	13.130.678	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.707.637)	(3.848.482)	(12.556.547)	(22.112.666)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	2.067.848	976.986	21.531.680	24.576.514	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(55.185.352)	(55.185.352)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.656.064	7.559.189	13.543.930	44.759.183	Ending balance

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.080.102)	461.504	618.598	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	277.425	(1.392.245)	1.114.820	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	281.126	-	(281.126)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.805.634	4.228.556	19.974.196	39.008.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.106.254	2.476.258	81.794.047	85.376.559	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.052.072	2.328.792	26.164.008	40.544.872	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.366.918)	(3.021.235)	(11.842.724)	(19.230.877)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	8.791.408	1.783.815	96.115.331	106.690.554	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Anjak piutang - bruto:	679.106.986	501.326.764
Dikurangi: Pendapatan anjak piutang yang belum diakui: <u>Rupiah</u> Pihak ketiga	(21.534.125)	(14.824.539)
Anjak piutang	657.572.861	486.502.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.222.242)	(2.551.508)
Neto	652.350.619	483.950.717

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(9.948.815)	-	9.948.815	-
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	487.277.901	-	14.048.863	501.326.764
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	348.760	348.760
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	668.306.967	261.159	550.896	669.119.022
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(487.277.901)	-	(4.100.047)	(491.377.948)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	181.029.066	261.159	(3.200.391)	178.089.834
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(309.612)	(309.611)
Saldo akhir	668.306.967	261.159	10.538.860	679.106.986

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	
Less:	
Unearned income on factoring receivables:	
<u>Rupiah</u> Third parties	
Factoring receivables Allowance for impairments losses	
Net	

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Amortized cost	
Beginning balance	
Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)	
Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)	
Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)	
Total beginning balance after transfer	
Net remeasurement of carrying value	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Total addition (deduction) during the year	
Financial assets written-off	
Ending balance	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	69.990	69.990	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	497.226.716	-	4.086.677	501.313.393	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(471.949.663)	(109.990)	(667.266)	(472.726.919)	Derecognized financial assets
Total pengurangan tahun berjalan	25.277.053	(109.990)	3.489.401	28.656.464	Total deduction during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764	Ending balance

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows (continued):

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	11.307.940	1.042.507	Overdue:
Belum jatuh tempo: dalam 1 tahun	667.799.046	500.284.257	Not yet due: within 1 year
Total tagihan anjak piutang	679.106.986	501.326.764	Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	10,75% - 21,60%	12,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.551.508	1.460.772	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	2.980.345	1.200.726	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(309.611)	(109.990)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	5.222.242	2.551.508	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(15.062)	-	15.062	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.118.552	-	1.432.956	2.551.508
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	3.845.348	3.845.348
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.448.177	5.376	217.890	1.671.443
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.118.552)	-	(1.417.894)	(2.536.446)
Total pembentukan tahun berjalan	329.625	5.376	2.645.344	2.980.345
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(309.611)	(309.611)
Saldo akhir	1.448.177	5.376	3.768.689	5.222.242

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	93.376	93.376	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.133.613	-	1.367.253	2.500.866	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(430.356)	(2.204)	(960.956)	(1.393.516)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	703.257	(2.204)	499.673	1.200.726	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows (continued):

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Piutang dalam penanganan aset manajemen	204.605.346	196.109.756
Dikurangi:		
Piutang lain-lain yang belum diakui	(19.899.723)	(23.323.440)
Piutang lain-lain	184.705.623	172.786.316
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.880.037)	(103.468.179)
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	73.825.586	69.318.137
Piutang asuransi	11.815.293	10.152.203
Lainnya	7.785.822	3.393.680
Total piutang lain-lain	93.426.701	82.864.020

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Receivables under asset management
Less:
Unearned receivables on other receivables
Other Receivables
Allowance for impairment losses
Receivables under asset management - net
Insurance receivables
Others
Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	196.109.756	196.109.756	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	196.109.756	196.109.756	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	145.869.947	145.869.947	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	4.276.306	4.276.306	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(78.232.196)	(78.232.196)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	71.914.057	71.914.057	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(63.418.467)	(63.418.467)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	204.605.346	204.605.346	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	170.928.303	170.928.303	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	170.928.303	170.928.303	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	62.234.492	62.234.492	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.675.702	8.675.702	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(37.887.031)	(37.887.031)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	33.023.163	33.023.163	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	196.109.756	196.109.756	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	103.468.179	89.409.817	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	70.830.325	21.900.072	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(63.418.467)	(7.841.710)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	110.880.037	103.468.179	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows (continued):

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	103.468.179	103.468.179	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	103.468.179	103.468.179	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	120.728.025	120.728.025	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.042.817	1.042.817	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(50.940.517)	(50.940.517)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	70.830.325	70.830.325	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(63.418.467)	(63.418.467)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	110.880.037	110.880.037	Ending balance

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	89.409.817	89.409.817	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	89.409.817	89.409.817	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	35.306.551	35.306.551	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.146.229	2.146.229	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(15.552.708)	(15.552.708)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	21.900.072	21.900.072	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	103.468.179	103.468.179	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dibayar muka, uang muka kepada pemasok dan karyawan, dan pajak dibayar di muka.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2025 and 2024, this account mainly consist of prepaid insurance, advances to suppliers and employees, and prepaid tax.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset tetap - neto	47.935.934	55.582.004	Fixed assets -net
Aset hak guna - neto	31.760.106	17.457.673	Right-of-use assets-net
Total	79.696.040	73.039.677	Total

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Hak atas tanah	5.170.236	-	-	5.170.236	Land rights
Bangunan	1.238.488	-	-	1.238.488	Buildings
Kendaraan	34.322.059	2.984.750	(3.720.918)	33.585.891	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	58.285.051	1.497.459	(7.486.173)	52.528.592	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	99.015.834	4.482.209	(11.207.091)	92.523.207	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	15.925	232.255	-	15.925	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	56.273.075	22.319.963	-	78.593.038	Right-of-use assets
Total harga perolehan	155.304.834	27.034.427	(11.207.091)	171.132.170	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	288.121	61.924	-	350.045	Buildings
Kendaraan	12.752.414	4.394.335	(2.965.512)	14.181.237	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	30.409.220	6.900.547	(7.237.851)	30.071.916	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	43.449.755	11.356.806	(10.203.363)	44.603.198	Sub-total
Aset hak guna	38.815.402	8.017.530	-	46.832.932	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	82.265.157	19.374.336	(10.203.363)	91.436.130	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	73.039.677			79.696.040	Total carrying amount

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Fixed assets consist of (continued):

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	5.170.236	-	-	-	5.170.236	Land rights
Bangunan	1.238.488	-	-	-	1.238.488	Buildings
Kendaraan	34.740.272	5.486.486	(5.904.699)	-	34.322.059	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	35.760.122	12.073.154	(1.322.490)	11.774.265	58.285.051	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	76.909.118	17.559.640	(7.227.189)	11.774.265	99.015.834	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	3.219.321	8.570.869	-	(11.774.265)	15.925	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	39.554.182	16.718.893	-	-	56.273.075	Right-of-use assets
Total harga perolehan	119.682.621	42.849.402	(7.227.189)	-	155.304.834	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	188.809	99.312	-	-	288.121	Buildings
Kendaraan	11.916.188	4.425.485	(3.589.259)	-	12.752.414	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26.034.627	5.408.158	(1.033.565)	-	30.409.220	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	38.139.624	9.932.955	(4.622.824)	-	43.449.755	Sub-total
Aset hak guna	31.595.663	7.219.739	-	-	38.815.402	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	69.735.287	17.152.694	(4.622.824)	-	82.265.157	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	49.947.334				73.039.677	Total carrying amount

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	1.823.411	3.383.751	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(757.120)	(2.340.095)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	1.066.291	1.043.656	Gain on sale of fixed assets

Kerugian atas penghapusan aset tetap tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp246.608 dan Rp264.270, dan disajikan sebagai dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss on written off fixed assets for the years 2025 and 2024 amounted to Rp246,608 and Rp264,270, and presented as part of "Other expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp19.374.336 dan Rp17.152.694, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp19,374,336 and Rp17,152,694 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sekitar 30% - 95% dan 15% - 99%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2026.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp65.840.467 dan Rp67.979.215 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp16.358.833 dan Rp19.451.776 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset hak guna terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of around 30% - 95% and 15% - 99%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2026.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp65,840,467 and Rp67,979,215 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp16,358,833 and Rp19,451,776 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u>				
Bangunan	56.273.075	22.319.963	-	78.593.038
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	(38.815.402)	(8.017.530)	-	(46.832.932)
Nilai buku neto	17.457.673			31.760.106
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u>				
Bangunan	39.554.182	16.718.893	-	56.273.075
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	(31.595.663)	(7.219.739)	-	(38.815.402)
Nilai buku neto	7.958.519			17.457.673

Carrying value
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

Carrying value
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	32.001.140	368.175	-	7.148	32.376.463
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.574	3.129.057	-	(7.148)	3.125.483
Akumulasi amortisasi	(19.308.427)	(4.068.878)	-	-	(23.377.305)
Nilai buku neto	12.696.287				12.124.641

Acquisition costs
Intangible Asset
under installation
Accumulated amortization

Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	21.941.157	4.127.886	-	5.932.097	32.001.140
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.404.495	2.531.176	-	(5.932.097)	3.574
Akumulasi amortisasi	(15.608.089)	(3.700.339)	-	-	(19.308.427)
Nilai buku neto	9.737.563				12.696.287

Acquisition costs
Intangible Asset
under installation
Accumulated amortization

Net book value

Amortisasi dibebankan pada operasi sebesar Rp4.068.878 dan Rp3.700.339, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Amortization charged to operations amounted to Rp4,068,878 and Rp3,700,339 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	75.772.729	75.772.729	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp188,605,462 as of December 31, 2025 and 2024
Aset Sewa Operasi - neto	24.609.608	20.992.221	Operating Lease Asset - net
Simpanan jaminan	1.722.494	1.721.211	Security deposits
Lain-lain	4.409.817	4.401.197	Others
Total aset lain-lain	106.514.648	102.887.358	Total other assets

Penyusutan aset sewa operasi dibebankan pada operasi sebesar Rp1.462.614 dan Rp227.413, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Depreciation of operation lease assets charged to operations amounted to Rp1,462,614 and Rp227,413, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

Informasi mengenai aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31c.

Information about the other assets with related party was disclosed in Note 31c.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang sebagai berikut:

1. Bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Bidang tanah kosong yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur sebesar Rp75.193.828 dengan total luas keseluruhan mencapai 15.730 meter persegi (m²).
3. Bidang tanah dan bangunan dalam bentuk ruko dengan total luas 91 meter persegi (m²) di Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang dengan nilai wajar sebesar Rp578.901.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

13. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp625.694.445 dan Rp463.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.213.236 dan Rp522.104 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	624.481.209	462.811.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp556.795.978 dan Rp251.997.126 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp585.778 dan Rp480.051 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	556.210.200	251.517.075
PT Bank Victoria International Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp470.000.000 dan Rp600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	470.000.000	600.000.000

12. OTHER ASSETS (continued)

Assets acquired in settlement of receivables such as:

1. Andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment lossess amounting to Rp188,605,462 as of December 31, 2025 and 2024.
2. A plot of vacant land in Balikpapan, Kalimantan Timur amounting to Rp75,193,828 reacing 15,730 square meters (m²).
3. Land and building (shophouse) with total area 91 square meters (m²), located in Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang with a fair value amounting to Rp578,901.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

13. BORROWINGS

This account consists of:

Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp625,694,445 and Rp463,333,333 net of unamortized bank provision of Rp1,213,236 and Rp522,104 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp556,795,978 and Rp251,997,126 net of unamortized bank provision of Rp585,778 and Rp480,051 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Victoria International Tbk (Contract value of Rp470,000,000 and Rp600,000,000 as of December 31, 2025 and 2024)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp373.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp718.586 Pada tanggal 31 Desember 2025)	372.614.747	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Contract value of Rp373,333,333 net of unamortized bank provision of Rp718,586 as of December 31, 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp346.250.000 dan Rp431.805.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.528.791 dan Rp2.011.045 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	344.721.209	429.794.511	PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp346,250,000 and Rp431,805,556 net of unamortized bank provision of Rp1,528,791 dan Rp2,011,045 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Shinhan Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp 258.333.333 dan Rp125.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp86.442 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	258.246.891	125.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia (Contract value of Rp 258,333,333 and Rp125,000,000 net of unamortized bank provision of Rp86,442 and Rp0 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp187.500.000 dan Rp125.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp115.404 dan Rp19.227 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	187.384.596	124.980.773	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp187,500,000 and Rp125,000,000 net of unamortized bank provision of Rp115,404 and Rp19,227 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp152.777.778 dan Rp146.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp108.645 dan Rp188.945 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	152.669.133	146.477.722	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp152,777,778 and Rp146,666,667 net of unamortized bank provision of Rp108,645 and Rp188,945 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Panin (Nilai kontrak sebesar Rp138.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp301.484 Pada tanggal 31 Desember 2025)	138.587.405	-	PT Bank Panin (Contract value of Rp138,888,889 net of unamortized bank provision of Rp301,484 as of December 31, 2025)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp105.801.887 dan Rp153.957.186 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp61.049 dan Rp126.532 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	105.740.838	153.830.654	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Contract value of Rp 105,801,887 and Rp153,957,186 net of unamortized bank provision of Rp61,049 and Rp126,532 as of December 31, 2025 and 2024)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp59.722.222 dan Rp126.388.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp27.584 dan Rp119.759 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	59.694.638	126.269.130	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Contract value of Rp59,722,222 and Rp126,388,889 net of unamortized bank provision of Rp27,584 dan Rp119,759 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp21.901.751 dan Rp79.015.962 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar sebesar Rp53.035 dan Rp198.858 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	21.848.716	78.817.104	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp21,901,751 and Rp79,015,962 net of unamortized bank provision of Rp53,035 and Rp198,858 as of December 31, 2025 and 2024)
PT Sarana Multigriya Financial (Nilai kontrak sebesar Rp2.973.000 dan Rp2.973.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2.973.000	2.973.000	PT Sarana Multigriya Financial (Contract value of Rp2,973,000 and Rp2,973,000 as of December 31, 2025 and 2024)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Nilai kontrak sebesar Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	300.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Contract value of Rp300,000,000 as of December 31, 2024)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp130.833.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp32.104 Pada tanggal 31 Desember 2024)	-	130.801.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp130,833,333 net of unamortized bank provision of Rp32,104 as of December 31, 2024)
PT Bank Jakarta (d.h Bank DKI) (Nilai kontrak sebesar Rp22.222.222 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.161 Pada tanggal 31 Desember 2024)	-	22.209.061	PT Bank Jakarta (formerly Bank DKI) (Contract value of Rp22,222,222 net of unamortized bank provision of Rp13,161 as of December 31, 2024)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp95.650.040 dan Rp144.754.203 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp122.320 dan Rp304.272 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	95.527.720	144.449.931
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp25.173.000 dan Rp116.501.083 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp426.040 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	25.173.000	116.075.043
Total Pinjaman Pihak Ketiga	3.415.873.302	3.216.006.462
Pihak berelasi (Catatan 31d)		
Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	805.300.000	780.900.000
Total pinjaman	4.221.173.302	3.996.906.462

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,10% - 8,00%	6,20% - 9,48%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 7,73%	3,70% - 8,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja *Non-Revolving* pada tanggal 23 Juli 2025.

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

Third parties (continued)	
United States Dollar	
PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp95.650.040 and Rp144,754,203 net off unamortized bank provision of Rp122,320 and Rp304,272 as of December 31, 2025 and 2024)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp25,173,000 and Rp116,501,083 net off unamortized bank provision of Rp0 and Rp426,040 as of December 31, 2025 and 2024)	
Total Third Party Borrowing	
Related party (Note 31d)	
Rupiah	
PT Tiara Marga Trakindo	
Total borrowings	

The interest rates for the loan facilities are as follows:

thir	
ember/ er 31,	
2024	
20% - 9,48%	Rupiah
70% - 8,00%	United States Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On December 15, 2021, the Company obtained new *Revolving* working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri.

Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. *Non-Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid *Non-Revolving* working capital loan facility on July 23, 2025.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 15 November 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2023, perusahaan kembali menandatangani fasilitas pinjaman KMK *Non Revolving (Committed)* senilai Rp400.000.000 dan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *Revolving (Uncommitted)* senilai Rp300.000.000. Kedua fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Masing-masing memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 22 Desember 2024, perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *Revolving (Uncommitted)* senilai Rp300.000.000 yang dapat digunakan sampai dengan 21 Desember 2025. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan kembali di tanggal 19 Desember 2025, dan dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Desember 2026.

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mandiri untuk fasilitas baru dan perubahan syarat serta ketentuan yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Baru yaitu Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut:
 - Tranche A dengan limit Rp500.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan setelah jangka waktu penarikan Tranche A berakhir;
 - Tranche B dengan limit Rp500.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif fasilitas ini atau maksimal 31 Maret 2026 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)**

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - *Revolving facility* amounting Rp100,000,000. This *Revolving facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary. The Company has fully repaid this loan on November 15, 2023.

On December 21, 2023, the Company obtained KMK *Non-Revolving (Committed)* loan facility amounting Rp400,000,000 and short-term *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting Rp300,000,000. Both facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. Each has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months and 90 (ninety) days after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On December 22, 2024, the Company obtained an extended short-term revolving (*Uncommitted*) loan facility amounting Rp300,000,000 which available to use until December 21, 2025. This facility has been extended on December 19, 2025, and can be used until December 21, 2026.

On March 14, 2025, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri for a new facility, and amendments to terms and conditions that consists of:

- i. New Credit Facility, Working Capital Credit Facility *Non-Revolving (Committed)* amounts to Rp1,000,000,000, which is divided into 2 (two) parts of:
 - Tranche A with a limit of Rp500,000,000 can be drawn within 12 (twelve) months from the signing date and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months after the Tranche A drawing period ends;
 - Tranche B with a limit of Rp500,000,000 can be drawn within 12 (twelve) months from the effective date of this facility or no later than March 31, 2026, and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months after withdrawal date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mandiri untuk fasilitas baru dan perubahan syarat serta ketentuan yang terdiri dari (lanjutan):

- ii. Fasilitas Kredit Baru yaitu Treasury Line (*Uncommitted*) sebesar USD44.500.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut:
- Cross Currency Swap (CCS) dengan limit notional USD42.000.000 memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Transaksi Forex dengan limit notional USD2.500.000 memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan over spot

Fasilitas Treasury Line ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan.

- iii. Perubahan syarat dan ketentuan fasilitas eksisting Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving* (*Committed*) senilai Rp400.000.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.307.487 dan Rp34.992.761, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

On March 14, 2025, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri for a new facility, and amendments to terms and conditions that consists of (continued):

- ii. New Credit Facility, Treasury Line (*Uncommitted*) amount of USD44,500,000, which is divided into 2 (two) parts of:
- Cross Currency Swap (CCS) with a notional limit of USD42,000,000 has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months;
 - Forex transactions with a notional limit of USD2,500,000 have a maximum maturity of 6 (six) months up to 12 (twelve) months over spot

This Treasury Line facility can be drawdown within a period of 12 (twelve) months from the date of signing.

- iii. Amendment of terms and conditions of the existing Working Capital Loan Facility *Non-Revolving* (*Committed*) amounting to Rp400,000,000,000 can be drawdown within a maximum period of 12 (twelve) months from the signing date and has a facility maturity period maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, *current ratio* at a minimum of 110% and maintain overdue *non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Total interest expense on the above loan facilities in 2025 and 2024 amounted to Rp47,307,487 and Rp34,992,761, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik sampai dengan 28 Oktober 2022 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *Committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Tansaksi khusus 6 (PTK 6) – *(Committed) - on liquidation* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS yang akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- i. *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) Revolving (Uncommitted)* amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn until October 28, 2022 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- ii. *Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) (Committed) - on liquidation* - amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on July 21, 2025.

On April 14, 2023, the Company obtained an extended loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp500,000,000. This facility consists of:

- i. *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) Revolving (Uncommitted)* amounting to Rp200,000,000 has been extended until October 28, 2023 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- ii. *Specific Transaction Loan 6 (PTK 6) – (Committed) – on liquidation* from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement. Drawdowns can be made n multiple currencies in Rupiah and US Dollars and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Oktober 2024.

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Pinjaman Transaksi Khusus 6 (PTK 6) - *Committed - on liquidation* sebesar Rp300.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 14 April 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan CIMB Niaga untuk perpanjangan, peningkatan limit fasilitas *Revolving*, dan pemberian fasilitas baru yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed* dengan limit semula sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp500.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dilakukan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- ii. Fasilitas Kredit Baru yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed*, sebesar Rp500.000.000 dapat ditarik sampai dengan 30 Juni 2025 dan memiliki jatuh tempo 1 (satu) minggu atau 2 (dua) minggu sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang maksimal 3 (tiga) bulan dengan ketentuan batas penggunaan kedua fasilitas tersebut secara bersama-sama tidak lebih dari Rp500.000.000. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- iii. Fasilitas Kredit Baru *Term Loan* yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 7 (PTK 7) *Non-Revolving – Committed* sebesar Rp200.000.000 dapat ditarik sampai dengan 31 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal berakhirnya jangka waktu penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

On November 21, 2023, the Company obtained an extended Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) *Revolving (Uncommitted)* amounting Rp200,000,000. This facility is valid until October 28, 2024.

On September 13, 2024, the Company obtained an extension agreement *Committed – on liquidation – Specific Transaction Loan 6 (PTK 6)* loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000 which was originally due on April 14, 2024, until December 31, 2024.

On January 30, 2025, the Company obtained loan facility with CIMB Niaga for extended, increased of *Revolving* facility limit, and new facility that consists of:

- i. *Committed – Non-Revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* with an initial limit Rp200,000,000 increased to Rp500,000,000, has been extended until June 30, 2025 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- ii. New facility, that *Extra Specific Transaction Loan*, which is *interchangeable* with the *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) - Committed – Non-Revolving*, amounts to Rp500,000,000 has been extended until June 30, 2025, and has a maturity period of 1 (one) week or 2 (two) weeks from the date of withdrawal and can be extended for a maximum of 3 (three) months, with the condition that the combined usage limit of both facilities does not exceed Rp500,000,000. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- iii. New *Term Loan* facility, that *Committed – Non-Revolving - Specific Transaction Loan 7 (PTK 7)* amounts to Rp200,000,000 has been extended until December 31, 2025, and has a maturity period of 36 (thirty-six) months from the end date of the drawdown period. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Revolving – Uncommitted* sebesar Rp500.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed* yang semula berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 menjadi sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp32.311.610 dan Rp18.548.960, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

On August 28, 2025, the Company signed an agreement to extend the loan facility from CIMB Niaga for the Special Transaction Loan Facility 4 (PTK 4) *Revolving – Uncommitted* in the amount of IDR 500,000,000, and the Extra Special Transaction Loan Facility, which is interchangeable with the Special Transaction Loan Facility 4 (PTK 4) *Non-Revolving – Committed*, which was originally set to expire on June 30, 2025, to now expire on June 30, 2026.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, *current ratio* at a minimum of 110% and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp32,311,610 and Rp18,548,960, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

On December 24, 2021, The Company obtained a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting Rp150,000,000 and *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria, sehingga total fasilitas menjadi Rp400.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp600.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp600.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 24 Desember 2025 menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2026.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* to a *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

On December 26, 2022, the Company obtained an extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp200,000,000 and additional loan facility amounted to Rp200,000,000 from Bank Victoria, so the total facility to be amounted Rp400,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On July 31, 2023, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 so the total facility to be amounted Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date.

As of December 24, 2024, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 and thus the total facility to be amounted Rp600,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2025 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On January 22, 2026, the Company signed an extension of the facility *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* with amount of Rp600,000,000, which was originally set to expire on December 24, 2025, to now expire on December 24, 2026.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp14.370.178 dan Rp30.802.703, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit baru yaitu Kredit Modal Kerja *Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non Revolving* sebesar Rp500.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan dalam rangka bisnis pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dan alat berat kepada *end user*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, menjaga rasio aset lancar minimal sebesar 110%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 40% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp25.992.706, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp14,370,178 and Rp30,802,703, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

As of December 18, 2024 the Company obtained a new credit loan facility, namely a Working Capital Loan Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non-Revolving, amounting to Rp500,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). This loan can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing the loan facility agreement and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility is used as additional working capital to finance consumer financing and lease financing needs for motor vehicles and heavy equipment for end users. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a maximum gearing ratio of 10 (ten) times, a minimum current asset ratio of 110%, a minimum financing to asset ratio of 40%, and a maximum non-performing loan ratio for receivables overdue by more than 90 days of 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp25,992,706, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements stipulated in this loan facility agreement.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman:

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Fasilitas Kredit Multi senilai Rp100.000.000, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dan fasilitas Forex Line, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - Fasilitas Forex Line senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit:

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

On October 20, 2022, the Company obtained a loan facility:

- i. *Installment Loan (IL)* for Working Capital amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal.
- ii. *Multi Credit Facility* worth Rp100,000,000, consisting of Money Market Term Loan Facility (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) and Forex Line facility, with the following terms:
 - *Money Market Term Loan (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* can be drawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal.
 - *Forex Line facility* with amount USD5,000 can be drawn within a period of 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities:

- i. *Installment Loan (IL)* for working capital of Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit (lanjutan):

- ii. Fasilitas Kredit Multi senilai Rp100.000.000, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dan fasilitas Forex Line, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - Fasilitas Forex Line senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk transaksi derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas penambahan Fasilitas Kredit Baru:

- i. Installment Loan 2 (IL2) untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
- iii. Fasilitas *Forex Line* senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jangka waktu transaksi untuk transaksi derivative line maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(continued)

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities (continued):

- ii. Multi Credit Facility worth Rp100,000,000, consisting of Money Market Term Loan Facility (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) and Forex Line facility, with the following terms:
 - Money Market Term Loan (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) can be drawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal.
 - Forex Line facility with amount USD 5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

On April 30, 2024, the Company signed an agreement for the addition of new credit facilities:

- i. Installment Loan 2 (IL2) for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.
- ii. Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted Line (Uncommitted-Facility) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.
- iii. Forex Line facility with amount USD5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a transaction period for derivative line transaction of up to 36 (thirty-six) months.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank BCA atas Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit yang terdiri dari:

- i. *Installment Loan 3 (IL3)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan atau sejak 31 Desember 2025 (mana yang lebih dahulu) dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2026.
- iii. Fasilitas *Forex Line* senilai USD5.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan BCA atas Addendum Perubahan syarat dan ketentuan Fasilitas Kredit.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali, menjaga *current ratio* minimal 1 (satu) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp34.918.524 dan Rp28.818.277, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(continued)

On October 29, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank BCA regarding the Addition and Extension of Credit Facilities, which consists of:

- i. *Installment Loan 3 (IL3)* for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be drawn within 12 (twelve) months from the signing date or from December 31, 2025 (whichever comes first) and has a maximum maturity of 48 (forty-eight) months from the drawdown date.
- ii. Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until July 30, 2026.
- iii. *Forex Line* facility with amount USD5,000 can be drawdown within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal.

On December 24, 2025, the Company signed an agreement with BCA regarding amendments the Addendum to the Terms and Conditions of the Credit Facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintaining gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, maintain current ratio at a minimum of 1 (one) time and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp34,918,524 and Rp28,818,277, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 November 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp150.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Shinhan. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit Pinjaman Korporasi Modal Kerja *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp12.540.773 dan Rp6.528.664, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

On October 19, 2021, the Company obtained *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully repaid this loan on November 18, 2024.

On June 7, 2024, the Company obtained a *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp150,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

On August 29, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Shinhan. The Company obtained Corporate Financing Loan Working Capital *Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months since the drawdown date. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp12,540,773 and Rp6,528,664, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 11 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 14 Februari 2022, berdasarkan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 008/PK-114/II/2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Pada tanggal 16 Maret 2023, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sementara dari 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Mei 2023.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000.

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020. The Company has fully repaid this loan on June 11, 2023.

On February 16, 2021, based on the Credit Agreement No. 21. The Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital.

On February 14, 2022, based on the (*Addendum*) Credit Agreement No. 008/PK-114/II/2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

On June 28, 2022, based on the Credit Agreement No. 11. The Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

On March 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended from February 16, 2023 until May 16, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan sementara perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 16 Februari 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 24 Januari 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 3 (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang berkaitan dengan pembiayaan mobil/kendaraan dan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp16.254.638 dan Rp7.316.880 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(continued)

On June 15, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2024.

On February 13, 2024, the Company signed a temporary extension agreement for *Revolving (uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until April 16, 2024.

On April 3, 2024, the Company signed a *Revolving (Uncommitted)* loan facility an extension agreement amounting to Rp100,000,000. This Facility effective from February 16, 2024 until February 16, 2025. The Company has fully repaid this loan on January 24, 2025.

On December 17, 2024, the Company signed a *Term-Loan 3 (Committed)* facility agreement amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital financing related to the financing of cars/vehicles and heavy equipment. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp16,254,638 and Rp7,316,880 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan Revolving (Uncommitted)* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2023, perusahaan menandatangani addendum perjanjian *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Untuk Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu dari 23 Juni 2023 menjadi sampai dengan 23 September 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully repaid this loan on April 18, 2025.

On December 23, 2022, the Company obtained a *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* facility amounting Rp250,000,000 and *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Permata. *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months.

For the *Money Market Loan Revolving (Uncommitted)* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

On July 25, 2023, the company signed an addendum to the *Term Loan 2 Non-Revolving (Committed)* agreement of Rp250,000,000. The loan facility can be withdrawn within a period of 9 (nine) months to the signed facility agreement, namely June 23, 2023 to September 23, 2023 and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of disbursement.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas pinjaman:

- i. Term Loan 3 *Non-Revolving (Committed)* sebesar Rp250.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dengan mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- ii. Pembiayaan Syariah Term Loan 4 (*Uncommitted*) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset) sebesar Rp50.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.
- iii. Money Market Loan (MML) sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu fasilitas sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman:

- i. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Term Loan Multicurrency (IDR dan USD) *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan, termasuk jangka waktu penarikan.
- ii. Addendum Perjanjian Fasilitas Money Market Loan (MML) untuk penambahan limit dari awalnya sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp 100.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada tanggal 23 Desember 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(continued)

On July 10, 2024, the Company signed an addendum to the loan facility agreement:

- i. Term Loan 3 *Non-Revolving (Committed)* amounting to Rp250,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars.
- ii. Sharia financing facility Term Loan 4 (*Uncommitted*) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset) amounting to Rp50,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.
- iii. Money Market Loan (MML) amounting to Rp50,000,000 with a term from December 23, 2023 to December 23, 2024.

On June 23, 2025, the Company signed a loan facility agreement:

- i. The Company obtained Multicurrency (IDR and USD) Term Loan Facility *Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp250,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months from the date of signing and has a maximum maturity of 42 (forty-two) months from the date of signing, including the withdrawn period.
- ii. Addendum to the Money Market Loan (MML) Facility Agreement for increasing the limit from the amount Rp50,000,000 to Rp100,000,000 and extending the facility term, which was originally set to expire on December 23, 2024, to March 31, 2026.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 (seven) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp15.699.433 dan Rp21.388.187 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Pembiayaan *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp12.156.958, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp15,699,433 and Rp21,388,187 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On January 14, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained Working Capital Financing Loan *Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within 9 (nine) months from the date of signing and has a maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp12,156,958, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian atas fasilitas Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted & On Liquidation* sebesar Rp150.000.000 dengan Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp9.926.896 dan Rp10.826.624, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company's working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

On January 17, 2024, the Company re-signed a credit facility agreement of *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving – Uncommitted & On Liquidation* amounting to Rp150,000,000 from Bank JTrust. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date. The Company has fully drawn this facility as of December 31, 2024.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp9,926,896 and Rp10,826,624, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan-sliding* untuk modal kerja senilai Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang kembali selama 3 (tiga) bulan serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp6.688.881 dan Rp11.480.482, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Executing Non Revolving sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu KMK Executing 1 senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

KMK Executing 2 (*Uncommitted line*) senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada KMK Executing 1 minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan KMK Executing 1 serta memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On October 17, 2023, based on the Credit Agreement No. 18 the Company obtained a fixed loan-sliding loan facility for working capital of Rp200,000,000. This loan can be withdrawn within a period of 6 (six) months and can be renewed for 3 (three) months and has a maximum maturity 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain Interest Service Coverage ratio at a minimal of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp6,688,881 and Rp11,480,482, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, KMK Executing 1 in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

KMK Executing 2 (*Uncommitted line*) in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on KMK Executing 1 within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for KMK Executing 1 and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengaktifan Executing 2 (*uncommitted line*) sebesar Rp100.000.000 yang dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga rasio piutang pembiayaan netto terhadap total asset minimal sebesar 40%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal 100% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp4.095.913 dan Rp8.510.059, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

Pada tanggal 03 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemberian Uncommitted Facility Line dari PT Sarana Multigriya Financial senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo fasilitas maksimal 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, *return of asset* minimum 1%, *return of equity* minimum positif, dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp208.890 dan Rp176.179, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)

On January 31, 2023, the Company signed an activation agreement of Executing 2 (*uncommitted line*) to Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, manage ratio of net financing receivables to total assets of at least 40%, maintain gearing ratio at a maximum of 8 (eight) times, maintain current ratio at a minimum of 100% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 4% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp4,095,913 and Rp8,510,059 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

On October 03, 2023, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from PT Sarana Multigriya Financial. This loan facility can be withdrawn for 1 (one) year since signed facility agreement and have a maturity period at a maximum 60 (sixty) months. This facility has been temporary extended.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, a minimum return on assets of 1%, a minimum positive return of equity, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp208,890 and Rp176,179, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
("Standard Chartered Bank")**

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank.

Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai pihak penjamin dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98).

Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, menjaga *Ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* tidak lebih dari 5 (lima) kali, menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp924.509 dan Rp10.324.278, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")
(continued)**

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
("Standard Chartered Bank")**

On December 14, 2022, the Company obtained an *Uncommitted* short-term loan facility amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank.

This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program intended for corporate segments (PMK 98).

This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 3 (three) years from the date of signing.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, maintain *ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* to no more than 5 (five) times, maintain *overdue non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp924,509 and Rp10,324,278, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (Uncommitted) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank BNI atas Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.450.497 dan Rp14.871.923, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Jakarta ("d.h Bank DKI")

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman KMK *Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman KMK Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank Jakarta. Fasilitas pinjaman KMK *Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman KMK Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (Uncommitted) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have a maturity period at a maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

On October 29, 2025, the Company signed an agreement with Bank BNI regarding the Addition and Extension of Credit Facilities. The Company obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp500,000,000. This loan can be drawdownn within 1 (one) year from the signing date and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months from the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain the current ratio at a minimum of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 3% of the total managed receivables.

Interest expense for the year 2025 and 2024 amounted to Rp3,450,497 and Rp14,871,923, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Jakarta ("formerly Bank DKI")

On August 24, 2022, the Company obtained a KMK *Executing - Non Revolving* facility amounting Rp100,000,000 and KMK Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* amounting Rp100,000,000 from Bank Jakarta. KMK *Executing - Non Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. KMK Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company's working capital financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Jakarta ("d.h Bank DKI") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) kali. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 50% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp524.481 dan Rp10.040.065, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk ("Bank Hana")

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Hana. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Non-Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 7 (tujuh) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Jakarta ("formerly Bank DKI") (continued)

On October 17, 2023, the Company obtained an extension agreement and added *KMK Executing-Revolving Loan* facility of Rp100,000,000 to a total of Rp200,000,000. *KMK Executing - Revolving* facility can be withdrawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months can only be extended once. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times, maintain *current ratio* at a minimal of 100%, maintain *financing to asset ratio* at a minimal 50% maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2025 and 2024 amounted to Rp524,481 and Rp10,040,065, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk ("Bank Hana")

On June 24, 2025, the Company signed a loan facility agreement with Bank Hana. The Company obtained *Working Capital Financing Loan Non-Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp250,000,000. This loan can be withdrawn within 9 (nine) months from the date of signing and has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months since the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 7 (seven) times, maintain *current ratio* at a minimal of 100%, maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk ("Bank Hana")
(lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 sebesar Rp32.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada 26 Oktober 2023.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk ("Bank Hana")
(continued)

Interest charged for the year 2025 amounted to Rp32,000, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication)

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021. This loan facility has been fully paid on October 26, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank OCBC (Oversea Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Atas baki debet dalam mata uang Rupiah telah dilakukan pelunasan dipercepat pada Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication) (continued)

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *agent* and 7 (seven) are Banks OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as *original lenders* with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *agent* and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as *original lenders* with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000.

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The outstanding balance in Rupiah currency already fully repayment in December 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.197.324 dan Rp39.100.731, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp500.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2023 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Februari 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp180.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan 7 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp270.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.000 dari TMT. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo 38 (tiga puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication) (continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp6,197,324 and Rp39,100,731, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On February 6, 2023, the Company obtained a short term loan facility amounting to Rp500,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months.

This loan facility has been extended on 18 December 2023 with a withdrawing period until February 6, 2027.

On March 7, 2023, the Company obtained short term loan facility to Rp180,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This loan facility can be withdrawn for 36 (thirty six) months.

On December 18, 2023, the company signed of an addendum agreement to extend the withdrawing period until March 7, 2027.

On May 31, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Tiara Marga Trakindo amounting to Rp270,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date.

On May 28, 2025, the Company obtained a loan facility from TMT amounting to Rp145,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and has a maximum maturity of 38 (thirty eight) months from the date of signing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.112.157 dan Rp43.973.175, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 8 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.558.559 dan Rp16.546.025, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp49,112,157 and Rp43,973,175, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025. The Company has fully repaid this loan on April 8, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding US Dollar loan was hedged by cross currency swap (Note 19).

Interest charged for the years 2025 and 2024 amounted to Rp4,558,559 and Rp16,546,025, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	16.192.890	9.747.388
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4 (2)	253.466	-
Pasal 21	-	9.180
Pasal 23	533.410	125
Pajak Pertambahan Nilai	259.272	-
Pajak Lainnya	2.471	-
Total utang pajak	17.241.509	9.756.693

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	187.369.618	214.338.943
Beda temporer	2.589.781	(9.462.414)
Beda tetap	(7.533.415)	(6.205.439)
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	182.425.984	198.671.090
Beban pajak kini	40.133.715	43.707.640
Kredit Pajak - Pasal 23	(288.492)	(160.712)
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(23.652.333)	(33.799.540)
Total pajak penghasilan terutang	16.192.890	9.747.388

15. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Others Tax
Total taxes payable

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expense
Temporary differences
Permanent differences
Estimated taxable income - net
Current tax expense
Tax Credit - Article 23
Prepaid tax - Article 25
Total income tax payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	187.369.618	214.338.943
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	41.221.316	47.154.567
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	(1.657.352)	(1.365.196)
Beban pajak penghasilan	39.563.964	45.789.371
Beban pajak:		
Pajak kini	40.133.715	43.707.640
Pajak tangguhan	(569.751)	2.081.731
Total	39.563.964	45.789.371

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Income before income tax expense
Tax expense at the prevailing tax rates
The effect of permanent differences at the prevailing tax rates
Income tax expense
Tax expense:
Current tax
Deferred tax
Total

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2025 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Cadangan kerugian				
penurunan nilai aset				
yang diambil alih atas				
penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201
Liabilitas imbalan kerja				
karyawan	7.736.017	361.243	(1.627.513)	6.469.747
Beban akrual - gaji dan				
kesejahteraan karyawan	5.975.190	(1.149.445)	-	4.825.745
Beban akrual - <i>Reward</i>	836.910	1.829.822	-	2.666.732
Lindung nilai arus kas	599.202	-	(331.140)	268.062
Beban tunjangan eksekutif	198.776	(198.776)	-	-
Aset hak guna	26.033	77.325	-	103.358
Penyusutan aset tetap dan				
amortisasi aset tak berwujud	(963.958)	(350.418)	-	(1.314.376)
Aset pajak tangguhan - neto	55.901.371	569.751	(1.958.653)	54.512.469

Deferred tax assets

Allowance for impairment
losses of assets acquired in
settlement of receivables
Liability for employee
benefits
Accrued expenses - Salaries and
employee benefits
Accrued expenses - *Reward*
Cash flows hedges
Executive Allowance
Right-of-used assets
Depreciation of fixed assets and
amortization of intangible assets

Deferred tax assets - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Cadangan kerugian				
penurunan nilai aset				
yang diambil alih atas				
penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201
Liabilitas imbalan kerja				
karyawan	6.648.550	1.637.203	(549.736)	7.736.017
Beban akrual - gaji dan				
kesejahteraan karyawan	4.000.937	1.974.253	-	5.975.190
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	3.091.444	(3.091.444)	-	-
Lindung nilai arus kas	2.950.772	-	(2.351.570)	599.202
Beban akrual - <i>Reward</i>	2.272.176	(1.435.266)	-	836.910
Aset hak guna	416.403	(390.370)	-	26.033
Penyusutan aset tetap dan				
amortisasi aset tak berwujud	10.925	(974.883)	-	(963.958)
Beban tunjangan eksekutif	-	198.776	-	198.776
Aset pajak tangguhan - neto	60.884.408	(2.081.731)	(2.901.306)	55.901.371

Deferred tax assets

Allowance for impairment
losses of assets acquired in
settlement of receivables
Liability for employee
benefits
Accrued expenses - Salaries and
employee benefits
Provisions for impairment losses
Cash flows hedges
Accrued expenses - *Reward*
Right-of-used assets
Depreciation of fixed assets and
amortization of intangible assets
Executive Allowance

Deferred tax assets - net

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Perintah Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan tahun fiskal 2021 dan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp2.613.622 dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp312.312 pada tanggal 26 November 2024. Perusahaan tidak menyetujui atas hasil pemeriksaan pajak, tetapi Perusahaan sudah melunasi pembayaran Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak dengan total sebesar Rp2.925.934. Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pada tanggal 24 Februari 2025 serta pembatalan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak.

f. Keberatan Pajak Penghasilan Tahun 2021

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan mengajukan Keberatan Pajak Penghasilan Tahun 2021. Pada tanggal 29 Desember 2025 Perusahaan menerima Daftar Hasil Penelitian Keberatan, Kantor Pajak mengabulkan sebagian koreksi sebesar Rp6.844.910 dan mempertahankan koreksi sebesar Rp79.027. Surat Keputusan Keberatan diterima pada tanggal 15 Januari 2026.

g. Keberatan Pajak Pertambahan Nilai Pajak Desember Tahun 2021

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan mengajukan Keberatan Pajak Pertambahan Nilai Desember Tahun 2021. Pada tanggal 29 Desember 2025 Perusahaan menerima Daftar Hasil Penelitian Keberatan, Kantor Pajak menolak keberatan sebesar Rp311.112. Surat Keputusan Keberatan diterima pada tanggal 9 Januari 2026.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Audit Letter for fiscal year 2021

On June 3, 2024, the Company received Tax Audit Letter for fiscal year 2021 and has received, Notice of Tax Underpayment Assessment of Rp2,613,622 and Tax Collection Letter of Rp312,312 on November 26, 2024. The Company did not approve some of the results of Tax Audit Letter, but the Company has paid the Notice of Tax Underpayment Assessment and Tax Collection Letter for total of Rp2,925,934. The Company has submitted an Objection Letter for Notice of Tax Underpayment Assessment dated February 24, 2025 also apply for the cancellation of administrative sanctions in the Tax Collection Letter.

f. Income Tax Objection Letter for fiscal year 2021

On February 24, 2025, the Company filed an objection Income Tax for year 2021. On December 29, 2025, the Company received the Objection Research Results List. The Tax Office partially granted the correction of Rp6,844,910 and maintaining a correction of Rp79,027. The Objection Decision Letter was received on January 15, 2026.

g. Value Added Tax Objection for December fiscal year 2021

On February 24, 2025, the Company filed an Value Added Tax objection for December fiscal year 2021. On December 29, 2025, the Company received a List of Objection Research Results. The Tax Office rejected the objection for Rp311,112. The Objection Decision Letter was received on January 9, 2026.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Tahun 2022

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2022. Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran kekurangan PPh Badan sebesar Rp2.146.

- i. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Tahun 2023

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2023. Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran kekurangan PPh pasal 23 sebesar Rp1.241.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

15. TAXATION (continued)

- h. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2022

On June 25, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2022. On December 26, 2025, the Company paid the Corporate Income Tax underpayment of Rp2,146.

- i. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023

On August 20, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023. On December 26, 2025, the Company paid the underpayment of Withholding Tax Article 23 of Rp1,241.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup Tiara Marga Trakindo (selanjutnya disebut "Grup"), termasuk PT Chandra Sakti Utama Leasing, masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	21.935.209	24.159.957
Beban bunga	9.288.366	8.208.205
Lain-lain	12.285.707	11.283.429
Sub-total	43.509.282	43.651.591
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	5.651.070	5.681.116
Sub-total	49.160.352	49.332.707

15. TAXATION (continued)

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 Year 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess have been recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, Tiara Marga Trakindo Group (the "Group"), including PT Chandra Sakti Utama Leasing, is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rupiah
Third parties
Employees' bonus
Interest expense
Others
Sub-total
Related party (Notes 28 and 31d)
Interest expenses
Sub-total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Beban bunga	1.005.162	4.273.384
Total beban akrual	50.165.514	53.606.091

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

United States Dollar
Third parties
Employees' bonus

Total accrued expenses

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Utang pemasok	145.502.065	98.249.646
Titipan konsumen	79.094.993	43.085.739
Liabilitas sewa	25.126.766	9.816.535
Utang asuransi	23.952.589	21.031.481
Lainnya	12.844.906	8.634.645
Sub-total	286.521.319	180.818.046
Pihak berelasi (Catatan 31e)		
Utang pemasok	-	-
Lainnya	3.010.553	3.354.985
Sub-total	3.010.553	3.354.985
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Titipan konsumen	1.759.034	1.676.471
Lainnya	4.883.562	4.703.142
Sub-total	6.642.596	6.379.613
Total liabilitas lain-lain	296.174.468	190.552.644

Rupiah
Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Lease liabilities
Insurance payables
Others
Sub-total
Related parties (Note 31e)
Payable to suppliers
Others
Sub-total

United States Dollar
Third parties
Advance from customers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/For the Year Ended December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kelas aset pendasar					
Bangunan	9.816.535	19.702.684	619.930	(5.012.383)	25.126.766

Underlying assets
Buildings

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kelas aset pendasar					
Bangunan	3.632.546	11.844.275	474.858	(6.135.144)	9.816.535

Underlying assets
Buildings

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka pendek	2.932.079	3.653.858
Jangka panjang	22.194.687	6.162.678
Total	25.126.766	9.816.536

Current portion
Non-current portion

Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun. Iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun PT Trakindo Utama pada tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 821.367 dan Rp 354.949. Program dana pensiun manfaat pasti ini telah diberhentikan sejak 31 Oktober 2025.

17. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease Liabilities (continued)

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows (continued):

Lease payables on time basis:

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years. The contribution retirement paid to Dana Pensiun PT Trakindo Utama for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp821,367 and Rp354,949, respectively. This defined benefit pension plan was discontinued since October 31, 2025.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sejak 13 November 2025, Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.505.993 dan Rp1.328.874.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Since November 13, 2025, The Company also entered the defined contribution pension plan program which managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

The contribution retirement paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,505,993 and Rp1,328,874, respectively.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen (31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Februari 2026 dan 17 Februari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Didanai	6,40%	7,10%	Funded
Tidak didanai	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Unfunded
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	8,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	6,40%	7,10%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10,00%	10,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2025			2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	(4.990.925)	6.242.122	1.251.197	650.503	4.064.081	4.714.584
Biaya bunga	330.773	2.098.949	2.429.722	341.270	1.693.408	2.034.678
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(1.454.834)	(1.454.834)	-	1.314.618	1.314.618
Beban imbalan kerja - neto	(4.660.152)	6.886.237	2.226.085	991.773	7.072.107	8.063.880

Current service cost

Interest cost

Actuarial gains recognized in the current year - net

Net employee benefits expense

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	29.593.455	29.593.455	21.583.783	30.928.601	52.512.384
Nilai wajar aset program	-	(185.516)	(185.516)	(16.923.631)	(425.042)	(17.348.673)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	29.407.939	29.407.939	4.660.152	30.503.559	35.163.711

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari	21.583.783	30.928.601	52.512.384	at January 1
Biaya jasa kini	676.597	6.359.056	7.035.653	Current service cost
Biaya bunga	1.531.996	2.129.118	3.661.114	Interest cost
Kontribusi peserta	-	-	-	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	-	(459.375)	(459.375)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(389.070)	(389.070)	
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	(23.792.376)	(116.934)	(23.909.310)	Past service cost - (Transfer in/out)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(3.026.409)	(3.026.409)	Actuarial gains from charges in financial assumption
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5.831.532)	(5.831.532)	Actuarial (gains) losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	-	29.593.455	29.593.455	Present value of defined benefit obligation at December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari	22.081.078	25.978.389	48.059.467	at January 1
Biaya jasa kini	650.503	5.719.080	6.369.583	Current service cost
Biaya bunga	1.523.594	1.740.553	3.264.147	Interest cost
Kontribusi peserta	127.130	-	127.130	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)	
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(1.654.999)	(1.654.999)	Past service cost - (Transfer in/out)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(544.454)	(184.249)	(728.703)	Actuarial gains from charges in financial assumption
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.363.338)	38.152	(1.325.186)	Actuarial (gains) losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	21.583.783	30.928.601	52.512.384	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	Imbalan paska kerja/ Post-employment benefits		
	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Saldo awal, 1 Januari	5.314.518	2.815.717	Beginning balance, January 1
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	7.397.787	2.498.801	Actuarial gain/(loss) charged to other comprehensive income
Penyesuaian dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	(1.798.381)	-	Adjustment from other comprehensive income to retained earnings
Saldo akhir, 31 Desember	10.913.924	5.314.518	Ending balance, December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.923.631	425.042	17.348.673
Pengembalian aset program	1.201.223	30.169	1.231.392
Kontribusi Perusahaan	-	195.000	195.000
Kontribusi pekerja	-	-	-
Pembayaran manfaat	-	(459.375)	(459.375)
Rugi aktuarial atas aset program	-	(5.320)	(5.320)
Penyelesaian	(18.124.854)	-	(18.124.854)
Nilai wajar aset program 31 Desember	-	185.516	185.516

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Surat Utang Negara	-
Reksadana	-
Saham	-
Deposito berjangka	99%
Obligasi	-
Deposits on call	1%
Total	100,00%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar berkisar antara -2,1% sampai dengan 8,6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 hasil yang diharapkan dari aset program yang diinvestasikan pada deposito berjangka dan deposito on call masing-masing sebesar 6% dan 4%.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.135.127	703.664	17.838.791
Pengembalian aset program	1.182.324	47.145	1.229.469
Kontribusi Perusahaan	227.819	150.000	377.819
Kontribusi pekerja	127.130	-	127.130
Pembayaran manfaat	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)
Rugi aktuarial atas aset program	(858.039)	(11.667)	(869.706)
Penyelesaian	-	-	-
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.923.631	425.042	17.348.673

Fair value of plan assets at January 1
Return of plan assets
Contribution by the Company
Contribution by the employee
Benefits payment
Actuarial losses on plan assets
Settlement

Fair value of plan assets at December 31

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat Utang Negara	44,01%
Reksadana	18,22%
Saham	16,98%
Deposito berjangka	16,54%
Obligasi	2,99%
Deposits on call	1,26%
Total	100,00%

State bonds
Mutual funds
Stock
Time deposits
Bond
Deposits on call

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, ranging from -2.1% to 8.6% per annum for the years ended December 31, 2024. For the years ended December 31, 2025 the expected return on plan assets of investment to time deposits and call deposits of 6% and 4% respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	4.660.152	30.503.559	35.163.711
Beban imbalan kerja	(4.660.152)	6.886.237	2.226.085
Reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan dari penghasilan komprehensif lain	(1.798.381)	-	(1.798.381)
Dampak penghasilan komprehensif lain akibat reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan	1.798.381	-	1.798.381
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(7.397.787)	(7.397.787)
Pembayaran kontribusi	-	(195.000)	(195.000)
Pembayaran manfaat	-	(389.070)	(389.070)
Saldo akhir	-	29.407.939	29.407.939

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	4.945.951	25.274.725	30.220.676	Beginning balance
Beban imbalan kerja	991.773	7.072.107	8.063.880	Employee benefits expense
Reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan dari penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Reclassification of the actuarial loss to retained earnings from other comprehensive income
Dampak penghasilan komprehensif lain akibat reklasifikasi kerugian aktuarial ke laba ditahan	-	-	-	Other comprehensive income impact on the reclassification of actuarial loss to retained earnings
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.049.753)	(1.449.048)	(2.498.801)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(227.819)	(150.000)	(377.819)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)	Benefits paid
Saldo akhir	4.660.152	30.503.559	35.163.711	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2025 and 2024, are as follows:

2025						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	-	2.784.534	2.784.534	-	(2.601.454)	(2.601.454)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	-	(2.355.569)	(2.355.569)	-	3.134.170	3.134.170
2024						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	392.346	2.836.983	3.229.329	(2.450.784)	(2.853.557)	(5.304.341)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(380.954)	(2.544.038)	(2.924.992)	2.989.535	3.252.913	6.242.448

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.645.508	11.671.196	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.345.939	6.889.845	1 - 2 years
2 - 5 tahun	8.493.671	23.592.676	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	240.678.355	317.578.201	More than 5 years

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset derivatif		
PT Bank Permata Tbk	4.056.640	1.587.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.826.266	5.978.900
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.668.244
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	-	263.691
Total aset derivatif	6.882.906	10.498.402
Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	-	4.639.898
Total liabilitas derivatif	-	4.639.898

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

a. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2025/December 31, 2025 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	1.854.508
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	2.202.132
					4.056.640

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

Derivative assets
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta branch
Total derivative assets
Derivative liabilities
Standard Chartered Bank Jakarta branch
Total derivative liabilities

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

a. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

The Company entered into cross currency swap with Bank Permata as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	591.460
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	996.107
					<u>1.587.567</u>

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.056.640 dan Rp1.587.567.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,056,640 and Rp1,587,567, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan BRI sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	1.692.063
2.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	1.134.203
					<u>2.826.266</u>

31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	99.794
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	66.984
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	109.691
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	73.592
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	3.353.384
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	2.275.455
					<u>5.978.900</u>

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp2.826.266 dan Rp5.978.900.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,826,266 and Rp5,978,900, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

c. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

		31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	501.749
2.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	662.135
3.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	565.252
4.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	745.944
5.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	121.398
6.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	71.766
					2.668.244

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.668.244.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp2,668,244.

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta ("SCB")

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch ("SCB")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan SCB sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap with SCB as follows:

		31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	158.108
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	105.583
3.	Cross Currency Swap	26 Juni 2024/ June 26, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	AS\$9.000.000	(2.809.114)
4.	Cross Currency Swap	31 Desember 2024/ December 31, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	AS\$17.000.000	(1.830.784)
					(4.376.207)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp263.691.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp263,691.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta ("SCB") (lanjutan)

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.639.898.

Kontrak *cross currency swap* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
Total	19.805	100%

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch ("SCB") (continued)

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp4,639,898.

The Company's cross currency swap contract are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Total/Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
198.050.000	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu dimana mewajibkan Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp84.274.786 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024), telah dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp78.112.562 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023), telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companies as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 28, 2025, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2024 amounting to Rp84,274,786 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2024), were paid on June 10, 2025.

On May 29, 2024, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2023 amounting to Rp78,112,562 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2023), were paid on June 12, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.802.421	275.802.421
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10.913.924	5.314.518
Pajak tangguhan terkait	(2.401.063)	(1.169.194)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.218.467)	(2.723.648)
Pajak tangguhan terkait	268.063	599.202
Total	283.364.878	277.823.299

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Exchange rate difference due to translation of the financial statements
Actuarial gains on liability for employee benefits
Related Deferred tax
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Related Deferred tax

Total

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	290.396.011	323.621.102
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	843.896	2.247.436
Total pendapatan sewa pembiayaan	291.239.907	325.868.538

Third parties
Related parties (Note 31a)

Total lease income

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	334.979.049	348.910.892
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	6.765.111	4.150.137
Total pendapatan pembiayaan konsumen	341.744.160	353.061.029

Third parties
Related parties (Note 31b)

Total consumer finance income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	75.317.565	75.460.166	Third parties

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bunga jasa giro	11.910.958	10.323.093	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp2.382.192 dan Rp2.064.618 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp2,382,192 and Rp2,064,618 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Administrasi	95.359.708	115.222.795	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan	19.659.354	9.114.683	Recovery of written-off receivables
Denda keterlambatan	17.690.015	14.857.408	Late charges
Penalti	13.469.425	22.983.600	Penalties
Penghasilan lain-lain	11.450.438	10.931.843	Miscellaneous income
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.066.291	1.043.656	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Total penghasilan lain-lain	158.695.231	174.153.985	Total other income

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 13)	243.601.698	253.726.773	Interest expenses (Note 13)
Beban transaksi derivatif	3.706.317	6.364.849	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	1.293.056	1.479.063	Bank administration expenses
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 17)	619.930	474.858	Interest expenses - lease liabilities (Note 17)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

28. FINANCING COSTS (continued)

This account consists of: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 13 dan 16)	53.670.716	60.519.200	Interest expenses (Notes 13 and 16)
Total beban pendanaan	302.891.717	322.564.743	Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	172.811.608	182.723.873	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11, dan 12)	24.905.828	21.080.446	Depreciation and Amortization (Notes 10, 11, and 12)
Teknologi dan informasi	23.229.570	16.615.923	Information and technology
Penarikan	14.433.692	13.403.817	Repossession
Jasa profesional	9.503.847	12.847.236	Professional fees
Perjalanan dinas	8.594.333	8.640.770	Travelling
Sewa	6.387.147	6.532.014	Rental
Komisi tenaga penagih	4.653.813	3.170.200	Collection commission
Pemeliharaan dan perbaikan	2.846.971	3.217.758	Repairs and maintenance
Keperluan dan perabot kantor	2.329.423	3.625.969	Office supplies and equipment
Survei	1.389.543	2.664.871	Survey
Perjamuan	1.388.778	1.756.899	Entertainment
Komunikasi	1.205.362	1.005.679	Communication
Penagihan	1.187.409	1.316.732	Collection
Kurir	631.646	835.096	Courier
Lain-lain	7.573.155	1.047.723	Others
Total beban umum dan administrasi	283.072.125	280.485.006	Total general and administrative expenses

Informasi mengenai beban umum dan administrasi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31f dan Catatan 31g.

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 31f and Note 31g.

30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	3.538.271	(13.344.693)	Finance lease receivables (Note 5)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	24.576.514	106.690.554	Consumer financing receivables (Note 6)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	2.980.345	1.200.726	Factoring receivables (Note 7)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	70.830.325	21.900.072	Receivables under asset management (Note 8)
Total	101.925.455	116.446.659	Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Aset lain-lain/Other assets; - Pinjaman/Loan; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban akrual/Accrued expenses; - Liabilitas lain-lain/Other Liabilities; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Pemegang saham/Shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mitra Solusi Telematika ("MST")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Halla Mohana ("HM")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.056.080	9.832.152
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	398.399	5.173.917
PT Chakra Jawara	169.887	413.382
Total	1.624.366	15.419.451
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	0,05%	0,55%

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	420.737	1.229.262
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	389.924	960.570
PT Chakra Jawara	33.235	57.604
Total pendapatan sewa pembiayaan	843.896	2.247.436
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	0,29%	0,69%

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	7.357.415	17.297.670
Perusahaan	839.728	2.200.819
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	47.118.520	31.538.914
PT Chakra Jawara	70.917	209.404
Total	55.386.580	51.246.807
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	1,89%	1,63%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.056.080	9.832.152
<u>Other related parties</u>		
PT Nagata Bio Energi	398.399	5.173.917
PT Chakra Jawara	169.887	413.382
Total	1.624.366	15.419.451
Percentage from total finance lease receivables	0,05%	0,55%

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	420.737	1.229.262
<u>Other related parties</u>		
PT Nagata Bio Energi	389.924	960.570
PT Chakra Jawara	33.235	57.604
Total lease income	843.896	2.247.436
Percentage from total lease income	0,29%	0,69%

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Key management personnel</u>		
Parent entity	7.357.415	17.297.670
The Company	839.728	2.200.819
<u>Other related parties</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	47.118.520	31.538.914
PT Chakra Jawara	70.917	209.404
Total	55.386.580	51.246.807
Percentage from total consumer financing receivables	1,89%	1,63%

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.076.866	1.786.074
Perusahaan	133.585	216.432
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	5.541.055	2.119.352
PT Chakra Jawa	13.605	28.279
Total	6.765.111	4.150.137
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	1,98%	1,18%

c. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 12)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Simpanan Jaminan	1.422.032	1.422.032
Persentase dari total aset lain-lain	1,34%	1,38%

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman (Catatan 13)	805.300.000	780.900.000
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	-	454.854.972
	805.300.000	1.235.754.972
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	19,08%	27,76%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows (continued):

b. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	Key management personnel Parent entity The Company Other related parties PT Sumberdaya Sewatama PT Chakra Jawa
Total	Total
Persentase dari total pendapatan consumer financing income	Percentage from total consumer financing income

c. Other Assets

The outstanding other assets from related party are as follows: (Note 12)

	Security Deposit
Persentase dari total aset lain-lain	Percentage from other assets

d. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

	Borrowing (Note 13) Subordinated loan (Note 14)
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	Percentage from total borrowing and subordinated loan

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi
(lanjutan)**

d. Borrowing and subordinated loan (continued)

	pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban akrual - beban bunga	5.651.070	5.635.007	Accrued expenses - interest expense
Beban akrual - beban bunga subordinasi (Catatan 16)	-	46.109	Accrued expenses - interest expense subordinated loan (Note 16)
	5.651.070	5.681.116	
Persentase dari total beban akrual	11,26%	10,60%	Percentage from total accrued expenses
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pendanaan - beban bunga pinjaman (Catatan 13 dan 28)	49.112.157	43.973.175	Financing costs - interest expenses borrowing (Note 13 and 28)
Beban pendanaan - beban bunga subordinasi (Catatan 14 dan 28)	4.558.559	16.546.025	Financing costs - interest expenses subordinated (Note 14 and 28)
	53.670.716	60.519.200	
Persentase dari total beban pendanaan	17,72%	18,76%	Percentage from total financing costs

e. Liabilitas lain-lain

e. Other liabilities

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.710.299	1.717.636	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	1.174.693	1.051.406	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	88.937	524.399	PT Mahadana Dasha Utama
PT Cipta Krida Bahari	33.876	2.222	PT Cipta Krida Bahari
PT Halla Mohana	2.312	-	PT Halla Mohana
PT Triyasa Propertindo	436	245	PT Triyasa Propertindo
PT Dana Pensiun Trakindo Utama	-	30.000	PT Dana Pensiun Trakindo Utama
PT Trakindo Utama	-	29.077	PT Trakindo Utama
Total	3.010.553	3.354.985	Total
Persentase dari total liabilitas lain-lain	1,02%	1,76%	Percentage from total other liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.983.866	5.662.536
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	8.429.224	7.101.288
PT Mahadana Dasha Utama	1.428.727	4.041.639
PT Cipta Krida Bahari	355.773	358.783
PT Halla Mohana	18.736	-
PT Triyasa Propertindo	10.757	19.812
PT Trakindo Utama	2.000	910.824
PT Tri Swardana Utama	-	16.580
Total	17.229.083	18.111.462
Persentase dari total beban umum dan administrasi	6,09%	6,45%

g. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.756.700 dan Rp19.423.850.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No.CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. General and administrative expenses

	Parent entity
	PT Tiara Marga Trakindo
	<u>Other Related Parties</u>
	PT Mitra Solusi Telematika
	PT Mahadana Dasha Utama
	PT Cipta Krida Bahari
	PT Halla Mohana
	PT Triyasa Propertindo
	PT Trakindo Utama
	PT Tri Swardana Utama
Total	Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi	Percentage from total general and administrative expenses

g. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners for the years 2025 and 2024 amounted to Rp18,756,700 and Rp19,423,850 respectively.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows:

Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No.CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut: (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 tanggal 17 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 tanggal 10 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 09 September 2025, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/097/LTR/DIR/IX-2025 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.2956/2025 tanggal 20 November 2025. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2026.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows: (continued)

Bank Mandiri (continued)

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

On June 16, 2023, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 dated July 17, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2023 until June 25, 2024.

On June 20, 2024, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 dated July 10, 2024. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2024 until June 25, 2025.

On September 09, 2025, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/097/LTR/DIR/IX-2025 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.2956/2025 dated November 20, 2025. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2025 until June 25, 2026.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari Bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate from the Bank (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total	
Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	51.859.333	-	-	-	196.300	52.055.633	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	53.332.625	1.378.229.098	1.125.838.965	56.734.240	-	2.614.134.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	51.096.902	1.121.420.603	926.793.990	201.365.097	-	2.300.676.592	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	652.350.619	-	-	-	652.350.619	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	93.426.701	93.426.701	Other receivables - net
Aset derivatif	6.882.906	-	-	-	-	6.882.906	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.722.494	1.722.494	Security deposits -
Total aset keuangan	163.171.766	3.152.000.320	2.052.632.955	258.099.337	95.345.495	5.721.249.873	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	-	2.288.895.926	1.932.277.376	-	-	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	296.174.468	296.174.468	Other liabilities
Beban akrual	16.108.808	34.056.706	-	-	-	50.165.514	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	16.108.808	2.322.952.632	1.932.277.376	-	296.174.468	4.567.513.284	Total financial liabilities
Neto	147.062.958	829.047.688	120.355.579	258.099.337	(200.828.973)	1.153.736.589	Net

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total	
Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.170.148	-	-	-	196.300	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	51.401.706	1.341.501.728	1.032.186.794	22.113.493	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	57.380.867	1.095.999.020	971.674.616	270.351.263	-	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	483.950.717	-	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	82.864.020	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	10.498.402	-	-	-	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.721.211	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	484.451.123	2.921.451.465	2.003.861.410	292.464.756	84.781.531	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	9.655.726	2.756.232.443	1.216.750.573	14.267.720	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	18.324.437	35.281.654	-	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	32.620.061	3.246.369.069	1.216.750.573	14.267.720	190.552.644	4.700.560.067	Total financial liabilities
Neto	451.831.062	(324.917.604)	787.110.837	278.197.036	(105.771.113)	1.086.450.218	Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	52.339.975	53.393.280	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.910.820)	(52.959.019)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	44.217.388	45.947.414	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(43.822.129)	(45.537.824)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease, consumer financing and factoring income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.095.104.426	494.282.221	60.156.450	(35.408.169)	2.614.134.928
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.027.276.996	260.279.535	57.879.244	(44.759.183)	2.300.676.592
Tagihan anjak piutang - neto	622.084.960	24.949.041	10.538.860	(5.222.242)	652.350.619
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	184.705.623	(110.880.037)	73.825.586
Aset Derivatif	6.882.906	-	-	-	6.882.906
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	1.722.494	-	-	-	1.722.494
	4.753.071.782	779.510.797	313.280.177	(196.269.631)	5.649.593.125

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024:

Financial assets
Finance lease
receivables - net
Consumer financing
receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables -
receivables under
asset management
Derivative assets
Other assets:
- Security deposits

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.013.311.870	424.462.334	45.205.620	(35.776.103)	2.447.203.721
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.133.857.744	261.461.462	75.454.581	(75.368.021)	2.395.405.766
Tagihan anjak piutang - neto	466.530.654	15.952.521	4.019.050	(2.551.508)	483.950.717
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	172.786.316	(103.468.179)	69.318.137
Aset Derivatif	10.498.402	-	-	-	10.498.402
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	-	1.721.211
	4.625.919.881	701.876.317	297.465.567	(217.163.811)	5.408.097.954

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management
Derivative assets
Other assets: - Security deposits

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto):

	31 Desember/December 31, 2025				
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman	1.200.125.326	1.270.058.330	1.987.413.452	-	4.457.597.108
Liabilitas lain-lain	143.586.412	9.086.272	139.151.729	4.350.055	296.174.468
Beban akrual	10.457.738	39.707.776	-	-	50.165.514
Total	1.354.169.476	1.318.852.378	2.126.565.181	4.350.055	4.803.937.090

FINANCIAL LIABILITIES
Borrowings
Other liabilities
Accrued expenses
Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on contractual payments (undiscounted):

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto): (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on contractual payments (undiscounted): (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.549.508.918	912.655.844	1.771.621.118	-	4.233.785.880	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	9.914.083	85.125.535	4.230.216	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	459.062.381	-	-	459.062.381	Subordinated loan
Total	1.656.926.811	1.423.743.214	1.856.746.653	4.230.216	4.941.646.894	Total

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	52.055.633	-	-	-	52.055.633	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.702.806	1.002.771.352	1.203.660.770	-	2.614.134.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	461.832.239	676.389.583	1.148.737.147	13.717.623	2.300.676.592	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	386.708.750	265.641.869	-	-	652.350.619	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	93.426.701	-	93.426.701	Other receivables - net
Aset derivatif	6.882.906	-	-	-	6.882.906	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.722.494	-	1.722.494	Security deposits -
Total aset keuangan	1.315.182.334	1.944.802.804	2.447.547.112	13.717.623	5.721.249.873	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.141.956.545	1.146.939.382	1.932.277.375	-	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas lain-lain	143.586.412	9.086.272	139.151.729	4.350.055	296.174.468	Other liabilities
Beban akrual	10.457.740	39.707.776	-	-	50.165.516	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	1.296.000.697	1.195.733.430	2.071.429.104	4.350.055	4.567.513.286	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	19.181.637	749.069.374	376.118.008	9.367.568	1.153.736.587	Maturity gap

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan bank	365.366.448	-	-	-	365.366.448
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.055.294	965.328.341	1.074.820.086	-	2.447.203.721
Piutang pembiayaan konsumen - neto	480.638.202	633.435.112	1.264.649.662	16.682.790	2.395.405.766
Tagihan anjak piutang - neto	396.119.399	87.831.318	-	-	483.950.717
Piutang lain-lain - neto	-	-	82.864.020	-	82.864.020
Aset derivatif	2.475.081	806.915	7.216.406	-	10.498.402
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.721.211	-	1.721.211
Total aset keuangan	1.651.654.424	1.687.401.686	2.431.271.385	16.682.790	5.787.010.285
LIABILITAS					
Pinjaman	1.504.475.916	807.071.719	1.685.358.827	-	3.996.906.462
Liabilitas lain-lain	91.282.810	9.914.083	85.125.535	4.230.216	190.552.644
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	454.854.972
Total liabilitas keuangan	1.611.893.809	1.313.951.680	1.770.484.362	4.230.216	4.700.560.067
Perbedaan jatuh tempo	39.760.615	373.450.006	660.787.023	12.452.574	1.086.450.218

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

ASSETS
Cash and banks
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets
Other assets:
Security deposits -
Total financial assets
LIABILITIES
Borrowings
Other liabilities
Derivative liabilities
Accrued expenses
Subordinated loan
Total financial liabilities
Maturity gap

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					
Kas dan bank	52.055.633	-	-	52.055.633	52.055.633
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.614.134.928	-	-	2.614.134.928	2.113.001.976
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.300.676.592	-	-	2.300.676.592	1.646.649.803
Tagihan anjak piutang - neto	652.350.619	-	-	652.350.619	493.501.056
Piutang lain-lain - neto	93.426.701	-	-	93.426.701	55.449.229
Aset derivatif	-	6.882.906	-	6.882.906	6.882.906
Aset lain - lain - Simpanan jaminan	1.722.494	-	-	1.722.494	1.722.494
Total aset keuangan	5.714.366.967	6.882.906	-	5.721.249.873	4.369.263.097
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman	4.221.173.302	-	-	4.221.173.302	3.718.035.495
Liabilitas lain-lain	296.174.468	-	-	296.174.468	296.174.468
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
Beban akrual	50.165.514	-	-	50.165.514	50.165.514
Total liabilitas keuangan	4.567.513.284	-	-	4.567.513.284	4.064.375.477

FINANCIAL ASSETS
Cash and banks
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets
Other assets
Security deposits -
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Borrowings
Other liabilities
Derivative liabilities
Accrued expenses
Total financial liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	365.366.448	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.447.203.721	-	-	2.447.203.721	1.959.407.165	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.395.405.766	-	-	2.395.405.766	1.687.352.982	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	483.950.717	-	-	483.950.717	363.880.908	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	82.864.020	-	-	82.864.020	52.058.039	Other receivables - net
Aset derivatif	-	10.498.402	-	10.498.402	10.498.402	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	1.721.211	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	5.776.511.883	10.498.402	-	5.787.010.285	4.440.285.155	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.996.906.462	-	-	3.996.906.462	3.508.131.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	190.552.644	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	4.639.898	-	4.639.898	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	53.606.091	-	-	53.606.091	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	-	454.854.972	422.975.716	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.695.920.169	4.639.898	-	4.700.560.067	4.179.906.149	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	6.882.906	-	6.882.906	-
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	10.498.402	-	10.498.402	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Effective hedging instruments
Derivative assets

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif	-	-	-	-
Liabilitas derivatif				
Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	4.639.898	-

Effective hedging instruments
Derivative liabilities

Effective hedging instruments
Derivative liabilities

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

a. Assets measured at fair value

b. Liabilities measured at fair value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Aset dalam mata uang asing					Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$	310.046	AS\$/US\$	1.740.928	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$	464.842	AS\$/US\$	1.745.388	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	774.888	AS\$/US\$	3.486.316	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	13.004.170	Rp	56.345.839	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing					Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$	7.199.561	AS\$/US\$	16.164.788	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$	395.817	AS\$/US\$	394.942	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$	59.895	AS\$/US\$	264.410	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$	-	AS\$/US\$	28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	AS\$/US\$	(7.199.561)	AS\$/US\$	(41.610.241)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	455.712	AS\$/US\$	3.357.382	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	7.647.759	Rp	54.262.008	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$	319.176	AS\$/US\$	128.934	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	5.356.411	Rp	2.083.831	Equivalent in Rupiah

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
<u>Aset</u>		
<u>Harga perolehan</u>		
Aset Tetap dan Aset Hak Guna		
Hak atas tanah	97.866.878	(92.696.642)
Aset Lain-Lain		
Aset sewa operasi - tanah	-	17.372.562
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang-tanah	-	75.324.080
Aset Tetap dan Aset Hak Guna		
Bangunan	6.534.498	(5.296.010)
Aset Lain-Lain		
Aset sewa operasi - bangunan	-	4.548.262
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang-bangunan	-	747.748
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Aset Tetap dan Aset Hak Guna		
Bangunan	1.515.823	(1.227.702)
Aset Lain-Lain		
Aset sewa operasi - bangunan	-	928.603
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	-	299.099
<u>Laporan laba rugi</u>		
Aset Tetap dan Aset Hak Guna		
Beban depresiasi bangunan	326.725	(227.413)
Aset Lain-Lain		
Beban depresiasi - Aset sewa operasi bangunan	-	227.413
Penghasilan Lain		
Pendapatan sewa operasi	-	(90.090)
Pendapatan lain-lain	(10.931.843)	90.090

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification
<u>Statement of financial position</u>	
<u>Assets</u>	
<u>Acquisition cost</u>	
Fixed Assets and Right-Of-Use Assets	
Land rights	5.170.236
Other Assets	
Operating leased assets - land	17.372.562
Assets acquired in settlement of receivables	75.324.080
Fixed Assets and Right-Of-Use Assets	
Buildings	1.238.488
Other Assets	
Operating leased assets - buildings	4.548.262
Assets acquired in settlement of receivables-buildings	747.748
<u>Accumulated depreciation</u>	
Fixed Assets and Right-Of-Use Assets	
Buildings	288.121
Other Assets	
Operating leased assets - buildings	928.603
Assets acquired in settlement of receivables	299.099
<u>Statement of profit or loss</u>	
Fixed Assets and Right-Of-Use Assets	
Depreciation expenses buildings	99.312
Other Assets	
Operating leased assets - buildings	227.413
Other Income	
Operating lease income	(90.090)
Other income	(10.841.753)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	Non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman	3.996.906.462	5.000.941.348	(4.772.926.731)	(3.747.777)	4.221.173.302	Borrowings
Liabilitas sewa	9.816.535	-	(5.012.383)	20.322.614	25.126.766	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	(466.844.096)	11.989.124	-	Subordinated loan
	4.461.577.969	5.000.941.348	(5.244.783.210)	28.563.961	4.246.300.068	

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	Non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	3.966.483.329	4.837.050.535	(4.764.185.239)	(42.442.163)	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas sewa	3.632.546	-	(6.135.144)	12.319.133	9.816.535	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	20.347.738	454.854.972	Subordinated loan
	4.404.623.109	4.837.050.535	(4.770.320.383)	(9.775.292)	4.461.577.969	

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	127.520.409	23.072.434	84.921.971	55.725.093	-	291.239.907	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	188.248.366	28.048.119	62.050.225	63.397.450	-	341.744.160	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	52.570.392	272.722	10.278.468	12.195.983	-	75.317.565	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	11.910.958	11.910.958	Interest income
Penghasilan lain-lain	88.377.306	10.950.466	27.624.885	26.760.639	4.981.935	158.695.231	Other income
Total pendapatan segmen	456.716.473	62.343.741	184.875.549	158.079.165	16.892.893	878.907.821	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	161.121.173	20.216.373	67.276.862	54.277.309	-	302.891.717	Financing costs
Umum dan administrasi	85.371.943	10.363.178	26.572.827	28.024.555	132.739.622	283.072.125	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	48.819.874	2.594.113	28.656.775	21.854.693	-	101.925.455	Provision for impairment losses
Lain-lain	(160.158)	10.209	13.095	14.924	1.388.644	1.266.714	Others
Total beban segmen	295.152.832	33.183.873	122.519.559	104.171.481	134.128.266	689.156.011	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	161.563.641	29.159.868	62.355.990	53.907.684	(117.235.373)	189.751.810	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.382.192)	(2.382.192)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(39.563.964)	(39.563.964)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	161.563.641	29.159.868	62.355.990	53.907.684	(159.181.529)	147.805.654	Segment income for the year
Total aset segmen	3.151.346.471	351.391.645	1.262.438.657	1.001.476.103	218.358.821	5.985.011.697	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.614.162.732	4.614.162.732	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	146.155.697	17.615.485	85.753.456	76.343.900	-	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	200.239.002	29.721.174	50.921.596	72.179.257	-	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	54.447.322	128.557	11.075.271	9.809.016	-	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	10.323.093	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	81.237.948	9.577.527	26.587.475	43.331.544	13.419.491	174.153.985	Other income
Total pendapatan segmen	482.079.969	57.042.743	174.337.798	201.663.717	23.742.584	938.866.811	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	175.352.576	19.077.301	63.239.106	64.895.760	-	322.564.743	Financing costs
Umum dan administrasi	88.144.315	10.504.287	23.332.538	27.833.424	130.670.442	280.485.006	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	63.498.424	3.688.284	28.034.107	21.225.844	-	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	109.358	9.367	8.510	28.639	2.810.969	2.966.842	Others
Total beban segmen	327.104.673	33.279.239	114.614.261	113.983.667	133.481.411	722.463.250	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(109.738.827)	216.403.561	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.064.618)	(2.064.618)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(45.789.371)	(45.789.371)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(157.592.816)	168.549.572	Segment income for the year
Total aset segmen	2.781.225.683	398.098.855	1.220.888.285	1.007.353.955	638.287.474	6.045.854.252	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.745.480.471	4.745.480.471	Total segment liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan BCA untuk Addendum perpanjangan Fasilitas *Installment Loan 2 (IL 2)* sebesar Rp500.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi tanggal 30 Juni 2026 (Catatan 13).

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 5, 2026, the Company signed an agreement with BCA for an addendum to extend the *Installment Loan 2 (IL 2)* facility of Rp500,000,000, which was originally due to end on December 31, 2025, to June 30, 2026 (Note 13).

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2026:

- a. PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- a. PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang

Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembiayaan investasi :		
Piutang sewa pembiayaan	2.975.595.465	2.789.142.929
Piutang pembiayaan konsumen	547.905.400	525.107.189
Pembiayaan modal kerja :		
Piutang pembiayaan konsumen	551.258.847	590.957.100
Anjak piutang	679.106.986	501.326.764
Pembiayaan multiguna		
Piutang sewa pembiayaan	321.027	218.393
Piutang pembiayaan konsumen	1.824.453.877	2.032.482.350
Total	6.578.641.602	6.439.234.725

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2027:

- a. PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

A new accounting standard that establishes requirements for the presentation and disclosure of information in general-purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that faithfully represents assets, liabilities, equity, income, and expenses. SFAS 118 will replace SFAS 201: Presentation of Financial Statements.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following addition information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables and Factoring Receivables

Financing lease, consumer financing and factoring receivables balance as of 31 December 2025 and 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Investment financing :
 Finance lease receivables
 Consumer financing receivables
 Working capital financing :
 Consumer financing receivables
 Factoring receivables
 Multipurpose financing
 Finance lease receivables
 Consumer financing receivables

Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	Persyaratan/ Requirements	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<i>Gearing ratio</i>	max. 10x	2,88	3,19
Rasio permodalan	min. 10%	38,56%	38,24%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	692,17%	656,59%
Rasio <i>Non-Performing Financing - gross</i>	-	1,04%	1,18%
Rasio <i>Non-Performing Financing - neto</i>	max. 5%	0,67%	0,68%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	min. 50%	93,02%	88,10%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	-	131,89%	119,65%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	min. 10%	76,52%	72,67%

Rasio-rasio selain yang disebutkan di atas tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companys as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The ratios are set with the following detail (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	3,19
<i>Capital ratio</i>	38,24%
<i>Equity to fully paid capital ratio</i>	656,59%
<i>Non-Performing Financing ratio - gross</i>	1,18%
<i>Non-Performing Financing ratio - net</i>	0,68%
<i>Net Financing receivables to total asset ratio</i>	88,10%
<i>Net Financing receivables to total borrowing</i>	119,65%
<i>Investment receivables and working capital to total financing receivables</i>	72,67%

Ratios other than state above are not regulated for the minimum or maximum limit. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may different than the ratios been computed based on Indonesia financial accounting standards (unaudited).